



**PENERAPAN STRATEGI KREATIF-PRODUKTIF  
DENGAN MEDIA *AUDIO VISUAL* UNTUK  
MENINGKATKANKUALITAS PEMBELAJARAN IPS  
SISWA KELAS V SDN KARANGANYAR 01  
KOTA SEMARANG**

**Skripsi**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh

**SITI MURYANI**

**NIM 1401409115**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2013**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

nama :Siti Muryani  
NIM : 1401409115  
jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
judul Skripsi :Penerapan Strategi Kreatif-Produktif Dengan Media *Audio Visual* untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS Siswa Kelas V SDN Karanganyar 01 Kota Semarang.

Menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, Mei 2013

Siti Muryani

NIM 140409115

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama Siti Muryani, NIM 1401409115 dengan judul “Penerapan Strategi Kreatif-Produktif Dengan Media *Audio Visual* untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS Siswa Kelas V SDN Karanganyar 01 Kota Semarang” telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada:

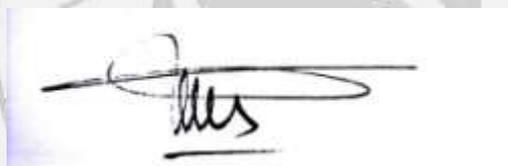
hari : Selasa

tanggal : 4 Juni 2013

Semarang, Mei 2013

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,



Drs. Susilo, M.Pd.

Harmanto, S.Pd. M.Pd

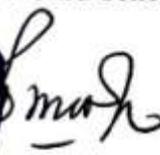
NIP 195412061982031004

NIP 195407251980111001

PERPUSTAKAAN  
UNNES

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar,



Dra. Hartati, M.Pd.

NIP. 1905 198012 2 001

## PENGESAHAN KELULUSAN

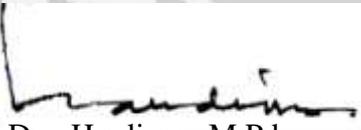
Skripsi atas nama Siti Muryani, NIM 1401409115 dengan judul “Penerapan Strategi Kreatif-Produktif Dengan Media *Audio Visual* untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS Siswa Kelas V SDN Karanganyar 01 Kota Semarang” telah dipertahankan dihadapan Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, pada:

hari : Selasa

tanggal : 4 Juni 2013

Panitia Ujian Skripsi,

Ketua,



Drs. Hardjono, M.Pd

NIP 19510801 197903 1 007

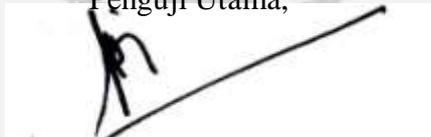
Sekretaris,



Drs. Moch Ichsan, M.Pd

NIP 198500612 198403 1 001

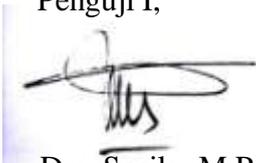
Penguji Utama,



Drs. A. Zaenal Abidin, M.Pd

NIP 1956051219822031003

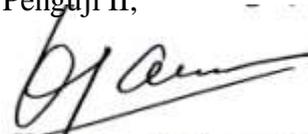
Penguji I,



Drs. Susilo, M.Pd

NIP 195412061982031004

Penguji II,



Harmanto, S.Pd. M.Pd

NIP 195407251980111001

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

*“Ilmu itu lebih baik daripada harta. Ilmu akan menjaga engkau dan engkau menjaga harta. Ilmu itu penghukum (hakim) sedangkan harta terhukum. Kalau harta itu akan berkurang apabila dibelanjakan, tetapi ilmu akan bertambah apabila dibelanjakan” (Sayidina Ali bin Abi Thalib)*

### PERSEMBAHAN

*Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT  
Karya ini saya persembahkan kepada:*

*Keluargaku tercinta, Ayah dan Ibu yang selalu mendoakan dengan penuh keikhlasan dan memberiku motivasi untuk terus bersemangat*

## PRAKATA

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan “Penerapan Strategi Kreatif-Produktif Dengan Media *Audio Visual* untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS Siswa Kelas V SDN Karanganyar 01 Kota Semarang”.

Skripsi ini dapat tersusun berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum selaku Rektor Universitas Negeri Semarang, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar.
2. Drs. Hardjono, M.Pd, Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Dra. Hartati, M.Pd, Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Semarang, yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti untuk menyusun skripsi.
4. Drs. Susilo M.Pd, Dosen Pembimbing I, yang telah memberikan arahan, tanggung jawab, serta motivasi kepada peneliti selama penyusunan skripsi ini.
5. Harmanto, S.Pd. M.Pd, Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran kepada peneliti selama penyusunan skripsi ini.
6. Drs. A. Zaenal Abidin, M.Pd, Penguji Utama yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama ujian sampai skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.
8. Khoiri, selaku Kepala SDN Karanganyar 01 Kota Semarang yang telah memberikan izin penelitian.
9. Sriyatun S.Pd, selaku kolaborator penelitian dan observer.
10. Seluruh guru, karyawan dan siswa kelas V SDN Karanganyar 01 Kota Semarang.

11. Sahabat-sahabatku dan adik kostku (Tyas, Frisca, Wali, Yanu, April, Sekar, Ria) serta Bapak dan Ibu Sahri yang selalu memberiku semangat.
12. Teman-teman PPL yang telah membantu dalam penelitian dan teman-teman PGSD angkatan 2009.

Semoga semua bantuan dan doa dari semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini mendapat karunia dan kemuliaan dari Tuhan Yang Maha Esa.

Semarang, Mei 2013

Peneliti



## ABSTRAK

**Muryani, Siti. 2013.** “*Penerapan Strategi Kreatif-Produktif Dengan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS Siswa Kelas V SDN Karanganyar 01 Kota Semarang*”. Skripsi. Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Drs. Susilo, M.Pd, Pembimbing II: Harmanto, S.Pd M.Pd.

IPS merupakan salah satu mata pelajaran di SD yang merupakan gabungan dari berbagai ilmu-ilmu sosial yang mengkaji tentang manusia dan lingkungannya. Masalah dalam penelitian ini adalah terjadinya pembelajaran IPS yang belum optimal di kelas V SDN Karanganyar 01 Kota Semarang dikarenakan guru belum menggunakan strategi dan metode yang tepat dalam mata pelajaran IPS yang mengakibatkan kurangnya minat dan motivasi siswa. Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi pembelajaran IPS siswa kelas V SDN Karanganyar 01 Kota Semarang, hanya 30 dari 44 siswa yang mencapai KKM (sebanyak 31,81% mencapai KKM). Oleh karena itu, perlu adanya perbaikan kualitas pembelajaran IPS yaitu melalui penerapan strategi kreatif-produktif dengan media *audio visual*. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah melalui strategi kreatif-produktif dengan media *audio visual* dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar dalam pembelajaran IPS siswa V SDN Karanganyar 01 Kota Semarang.

Penelitian ini memakai jenis penelitian tindakan kelas, yang terdiri atas empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang dilaksanakan dengan tiga siklus, setiap siklus terdiri atas satu pertemuan. Subjek penelitian ini adalah guru dan 44 siswa kelas VSDN Karanganyar 01 Kota Semarang. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan non tes berupa observasi, dokumentasi, dan produk. Teknik analisis data terdiri atas data kuantitatif dan data kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan keterampilan guru pada siklus 1 memperoleh skor 21 kriteria baik, siklus 2 memperoleh skor 30 kriteria sangat baik, dan siklus 3 memperoleh skor 34 kriteria sangat baik. Aktivitas siswa pada siklus 1 memperoleh skor 22,1 kriteria baik, siklus 2 memperoleh skor 22,6 kriteria baik, dan siklus 3 memperoleh skor 29,6 kriteria sangat baik. Persentase ketuntasan klasikal hasil belajar pada siklus 1 memperoleh persentase 54,54%, siklus 2 memperoleh persentase 68,18%, dan siklus 3 memperoleh persentase 81,81%.

Simpulan dari penelitian ini adalah strategi kreatif-produktif dengan media *audio visual* dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Karanganyar 01 Kota Semarang. Dari hasil penelitian disarankan guru harus lebih inovatif dan kreatif untuk memilih strategi yang tepat, serta menggunakan multimetode dan multimedia dalam pembelajaran IPS, bagi siswa harus lebih aktif dalam pembelajaran, dan bagi lembaga, khususnya kepala sekolah harus melaksanakan pelatihan dalam penelitian bagi para guru.

**Kata kunci:**strategi kreatif-produktif, media *audio visual*, kualitas pembelajaran

# DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN</b> .....	iv
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>PRAKATA</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	8
1.3. Tujuan Penelitian .....	10
1.4. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	12
2.1. Kajian Teori .....	12
2.1.1. Belajar dan Pembelajaran .....	12
2.1.2. Kualitas Pembelajaran .....	14
2.1.3. Keterampilan Guru .....	19

2.1.4.	Aktivitas Siswa .....	26
2.1.5.	Hasil Belajar .....	27
2.1.6.	Strategi Pembelajaran .....	29
2.1.7.	Strategi Kreatif Produktif .....	31
2.1.8.	Ilmu Pengetahuan Sosial .....	40
2.1.9.	Media Pembelajaran .....	43
2.1.10.	Indikator Keterampilan Guru dan Aktifitas Siswa Melalui Strategi Kreatif Produktif dengan Media <i>Audio Visual</i> .....	47
2.2.	Kajian Empiris .....	48
2.3.	Kerangka Berpikir .....	50
2.4.	Hipotesa Tindakan .....	54
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....		55
3.1	Subjek Penelitian .....	55
3.2	Tempat Penelitian .....	55
3.3	Variabel Penelitian .....	55
3.4	Prosedur / Langkah-langkah PTK .....	56
3.5	Siklus Penelitian .....	59
3.6	Data dan Cara Pengumpulan Data .....	68
3.6.1.	Jenis Data .....	68
3.6.2.	Sumber Data .....	68
3.6.3.	Teknik Pengumpulan Data .....	69
3.7	Teknik Analisa Data .....	71
3.8	Indikator Keberhasilan .....	79

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN .....</b>	<b>80</b>
4.1. Hasil Penelitian .....	80
4.1.1. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus 1 .....	80
4.1.1.1. Perencanaan Siklus 1.....	80
4.1.1.2. Pelaksanaan Siklus 1 .....	81
4.1.1.3. Observasi Siklus 1 .....	84
4.1.1.4. Refleksi .....	103
4.1.2. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus 2.....	108
4.1.2.1. Perencanaan Siklus 2.....	108
4.1.2.2. Pelaksanaan Siklus 2 .....	109
4.1.2.3. Observasi Siklus 2 .....	112
4.1.2.4. Refleksi .....	129
4.1.3. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus 3.....	133
4.1.3.1. Perencanaan Siklus 3.....	133
4.1.3.2. Pelaksanaan Siklus 3 .....	133
4.1.3.3. Observasi Siklus 3 .....	137
4.1.3.4. Refleksi .....	155
4.1.4. Rekapitulasi Hasil Penelitian Prasiklus, Siklus I, Siklus II dan Siklus III .....	157
4.1.4.1. Keterampilan Guru .....	157
4.1.4.2. Aktivitas Siswa .....	159
4.1.4.3. Hasil Belajar .....	160

4.2. Pembahasan .....	161
4.2.1. Pemaknaan Temuan Peneliti .....	161
4.2.1.1. Hasil Observasi Ketrampilan Guru .....	161
4.2.1.2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa .....	167
4.2.1.3. Hasil Belajar Siswa .....	172
4.2.2. Uji Hipotesa .....	175
4.2.3. Implikasi Hasil Penelitian .....	175
4.2.3.1. Bagi Peneliti .....	176
4.2.3.2. Bagi Guru .....	176
4.2.3.3. Bagi Siswa .....	176
4.2.3.4. Bagi Lembaga .....	176
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	177
5.1. Simpulan .....	177
5.2. Saran .....	179
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	180
<b>LAMPIRAN</b> .....	184

## DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1	Tahapan Strategi Kreatif-Produksi dengan Media <i>Audio Visual</i> .....	9
Tabel 3.1	Kriteria Ketuntasan Minimal Mapel IPS SDN Karanganyar 01 Kota Semarang .....	72
Tabel 3.2	Kriteria Data Kualitatif .....	75
Tabel 3.3	Kriteria Data Ketrampilan Guru .....	76
Tabel 3.4	Kriteria Data Aktifitas Siswa .....	77
Tabel 3.5	Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar Kognitif .....	78
Tabel 4.1	Data Hasil Keterampilan Guru Siklus I .....	85
Tabel 4.2	Kriteria Ketuntasan Keterampilan Guru .....	87
Tabel 4.3	Data Hasil Observasi Aktifitas Siswa Siklus I .....	91
Tabel 4.4	Kriteria Ketuntasan Aktivitas Siswa .....	93
Tabel 4.5	Data Hasil Penilaian Produk Siklus I .....	99
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Tes Tertulis Siklus I .....	100
Tabel 4.7	Hasil Belajar Ranah Afektif .....	101
Tabel 4.8	Data Hasil Belajar Siswa Tes Tertulis Siklus I .....	102
Tabel 4.9	Kriteria Ketuntasan Belajar Siswa .....	103
Tabel 4.10	Data Hasil Ketrampilan Guru Siklus II .....	114
Tabel 4.11	Kriteria Ketuntasan Ketrampilan Guru .....	116
Tabel 4.12	Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II .....	120

Tabel 4.13	Kriteria Ketuntasan Aktivitas Siswa .....	122
Tabel 4.14	Data Penilaian Produk Siklus II .....	129
Tabel 4.15	Distribusi Frekuensi Tes Tertulis Siklus II .....	130
Tabel 4.16	Data Hasil Belajar Siswa Tes Tertulis Siklus II .....	131
Tabel 4.17	Data Hasil Ketrampilan Guru Siklus III .....	136
Tabel 4.18	Kriteria Ketuntasan Ketrampilan Guru .....	142
Tabel 4.19	Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III .....	146
Tabel 4.20	Kriteria Ketuntasan Aktivitas Siswa .....	148
Tabel 4.21	Data Penilaian Produk Siklus III .....	155
Tabel 4.22	Distribusi Frekuensi Tes Tertulis Siklus III .....	156
Tabel 4.23	Hasil Belajar Ranah Afektif Siklus III .....	157
Tabel 4.24	Data Hasil Belajar Siswa Tes Tertulis Siklus III .....	158
Tabel 4.25	Rekapitulasi Data Prasiklus, Siklus 1, Siklus 2 dan Siklus 3 .....	165

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir .....	52
Gambar 3.1 Skema Rancangan Penelitian .....	56
Gambar 4.1 Diagram Peningkatan Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar Kognitif Siswa Prasiklus dan Siklus I .....	104
Gambar 4.2 Diagram Peningkatan Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus I dan Siklus II .....	132
Gambar 4.3 Diagram Peningkatan Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar Kognitif Siswa Prasiklus, Siklus I, Siklus II dan Siklus III ...	159
Gambar 4.4 Diagram Hasil Penelitian Keterampilan Guru .....	162
Gambar 4.5 Diagram Hasil Penelitian Aktivitas Siswa .....	163
Gambar 4.6 Diagram Persentase Peningkatan Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar Kognitis Siswa Prasiklus, Siklus I, Siklus II dan Siklus III .....	164

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Pedoman Penetapan Indikator ..... 186
Lampiran 2	Kisi Kisi Instrumen Pendidikan ..... 193
Lampiran 3	Lembar Pengamatan Ketrampilan Guru ..... 199
Lampiran 4	Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa ..... 205
Lampiran 5	Penilaian Produk Siklus I ..... 211
Lampiran 6	Penilaian Produk Siklus II ..... 213
Lampiran 7	Penilaian Produk Siklus III ..... 215
Lampiran 8	Lembar Catatan Lapangan ..... 217
Lampiran 9	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I ..... 219
Lampiran 10	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II ..... 245
Lampiran 11	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III ..... 267
Lampiran 12	Hasil Pengamatan Ketrampilan Guru Siklus I ..... 293
Lampiran 13	Hasil Catatan Lapangan Siklus I ..... 300
Lampiran 14	Hasil Pengamatan Ketrampilan Guru Siklus II ..... 302
Lampiran 15	Hasil Catatan Lapangan Siklus II ..... 309
Lampiran 16	Hasil Pengamatan Ketrampilan Guru Siklus III ..... 311
Lampiran 17	Hasil Catatan Lapangan Siklus III ..... 318
Lampiran 18	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I ..... 321
Lampiran 19	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II ..... 323
Lampiran 20	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus III ..... 325
Lampiran 21	Data Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus I ..... 328

Lampiran 22	Data Hasil Belajar Kognitif Siklus II .....	330
Lampiran 23	Data Hasil Belajar Kognitif Siklus III .....	332
Lampiran 24	Data Hasil Belajar Afektif Siswa Siklus I .....	335
Lampiran 25	Data Hasil Belajar Afektif Siswa Siklus III .....	336
Lampiran 26	Surat Permohonan Ijin Penelitian .....	338
Lampiran 27	Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian .....	340
Lampiran 28	Foto-foto Penelitian .....	342



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG MASALAH**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.19 Tahun 2005 Pasal 19 menyatakan bahwa proses pembelajaran pada setiap satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Selain itu, dalam Standar Kompetensi Lulusan (SKL), untuk satuan pendidikan Sekolah Dasar, kelompok mata pelajaran Ilmu Pengetahuan dan Teknologi bertujuan untuk mengembangkan logika, kemampuan berpikir dan analisis peserta didik (Depdiknas 2006:5). Tujuan ini dicapai melalui muatan kegiatan bahasa, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, keterampilan/kejuruan, dan muatan lokal yang relevan (Depdiknas 2006:5).

Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2006 tentang standar isi mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial untuk Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah menyatakan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/ SDLB sampai SMA/MA/SMALB. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang

berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/ MI mata pelajaran IPS memuat Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi.

Berdasarkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD/MI disebutkan bahwa ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek- aspek sebagai berikut: (1) manusia, tempat dan lingkungannya; (2) waktu, berkelanjutan dan perubahan; (3) sistem sosial dan budaya; (4) perilaku ekonomi dan kesejahteraan (BSNP:575). Mata pelajaran IPS memiliki tujuan sebagai berikut: (1) mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya; (2) memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan social; (3) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan; (4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global (BSNP 2006: 1).

Tercapainya pendidikan yang bermutu membutuhkan upaya terus menerus untuk selalu meningkatkan kualitas pendidikan (Hamdani 2011:295). Lebih lanjut, Hamdani (2011:295) juga mengemukakan bahwa upaya peningkatan kualitas pendidikan memerlukan upaya peningkatan kualitas pembelajaran karena tujuan dari berbagai program pendidikan adalah terlaksananya program pembelajaran yang berkualitas. Secara konseptual kualitas perlu diperlakukan sebagai dimensi kriteria yang berfungsi sebagai tolok ukur dalam kegiatan yang berkaitan dengan usaha penyelenggaraan lembaga pendidikan maupun kegiatan pembelajaran di kelas (Depdiknas 2004:7).

Menurut Etzioni (dalam Daryanto 2010:57) kualitas dapat dimaknai dengan istilah mutu atau juga keefektifan. Daryanto (2010:57) mengemukakan, secara definitif efektivitas dapat dinyatakan sebagai tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan atau sasarannya. Tujuan suatu pembelajaran berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan serta pengembangan sikap melalui proses pembelajaran (Hamdani 2011:194). Dikti (2004:6) mengemukakan bahwa pencapaian pembelajaran yang berkualitas dapat dilihat dari beberapa komponen-komponennya yaitu guru, siswa, kurikulum dan bahan ajar, iklim pembelajaran, media belajar, fasilitas belajar dan materi pembelajaran mampu menghasilkan proses, hasil dan dampak belajar yang optimal. Dari aspek iklim pembelajaran, kualitas dapat dilihat dari seberapa besar suasana belajar mendukung terciptanya kegiatan pembelajaran yang menarik, menantang, menyenangkan dan bermakna bagi siswa.

Berdasarkan hasil kajian kebijakan kurikulum mata pelajaran IPS (Depdiknas 2007: 6) menunjukkan bahwa masih banyak permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran IPS SD/MI diantaranya: guru dalam menerapkan metode pembelajaran, lebih menekankan pada metode yang lebih menekankan pada aktivitas guru, bukan pada aktivitas siswa, pembelajaran yang dilakukan oleh guru kurang variatif, misalnya guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dan siswanya harus mencatat sehingga timbul pemahaman yang salah bahwa pembelajaran IPS adalah pelajaran yang cenderung hafalan. Pemahaman yang seperti itu, menyebabkan bahwa pembelajaran IPS lebih menekankan pada verbalisme.

Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan pada saat praktik pengalaman lapangan (PPL) di kelas V SDN Karanganyar 01 Kota Semarang menunjukkan bahwa proses pembelajaran IPS di kelas V SDN Karanganyar 01 masih belum optimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain dari faktor guru belum menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang tepat dengan materi “Menghargai Jasa dan Peranan Tokoh dalam Memproklamasikan Kemerdekaan”, guru masih mendominasi kegiatan pembelajaran dengan banyak memberikan informasi kepada siswa mengenai materi pelajaran, sehingga sebagian besar siswa mulai bosan, kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Selain faktor dari guru, faktor lain penyebab adalah faktor dari siswa yaitu kurangnya minat dan motivasi dalam mata pelajaran IPS. Selain itu, faktor dari fasilitas adalah kurangnya alat peraga IPS yang digunakan dalam pembelajaran, dan faktor penyebab yang terakhir adalah dari KBM yaitu suasana kelas yang tidak kondusif dalam pembelajaran sehingga siswa cenderung pasif dan ramai sendiri dalam mengikuti pembelajaran apalagi kondisi sekolah juga yang dekat dengan jalan raya.

Data awal yang diperoleh dari hasil observasi dan evaluasi pembelajaran IPS pada siswa kelas V SDN Karanganyar 01 Kota Semarang menunjukkan bahwa rata-rata dari tiga nilai ulangan harian IPS masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 65. Dari 44 siswa, sebanyak 30 (68,18 %) siswa belum mencapai KKM dan 14 (31,81%) mencapai KKM. Selain itu, data juga menunjukkan bahwa nilai terendah 20 dan tertinggi 90 dengan nilai rata-rata kelas 60,02 (di bawah KKM).

Berdasarkan hasil observasi dan data hasil belajar mata pelajaran tersebut, maka perlu adanya perbaikan dalam proses pembelajaran. Untuk memperbaiki proses pembelajaran, peneliti bersama kolaborator akan menetapkan alternatif tindakan untuk memperbaiki pembelajaran IPS terutama untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran inovatif yaitu strategi pembelajaran kreatif-produktif dengan media *audio visual*. Strategi kreatif-produktif merupakan strategi yang dikembangkan dengan mengacu berbagai pendekatan pembelajaran yang diasumsikan mampu meningkatkan kualitas proses belajar dan hasil belajar. Pendekatan tersebut antara lain belajar aktif kreatif (CBSA) yang dikenal dengan strategi inkuiri, strategi pembelajaran konstruktif, serta strategi pembelajaran kolaboratif dan koperatif (Wena 2011:139). Pembelajaran ini dapat menantang para siswa untuk menghasilkan suatu produk yang kreatif sebagai re-kreasi atau pencerminan pemahaman terhadap materi yang dikaji sehingga nantinya mampu meningkatkan kualitas pembelajaran IPS. Tahapan strategi pembelajaran kreatif-produktif antara lain: (1) orientasi; (2) eksplorasi; (3) interpretasi; (4) re-kreasi; dan (5) evaluasi. Keunggulan dari strategi pembelajaran kreatif-produktif antara lain: (1) pemahaman terhadap suatu nilai, konsep, atau masalah; (2) kemampuan menerapkan konsep/memecahkan masalah; (3) kemampuan mengkreasikan sesuatu berdasarkan pemahaman; (4) dapat membentuk kemampuan berpikir yang kritis dan kreatif, bertanggung jawab, serta bekerja sama (Suryosubroto 2009:126-127).

Menurut Edgar Dale (Geo 2011) dalam kerucut pengalaman belajar, berkeyakinan bahwa gagasan yang abstrak dapat lebih mudah dipahami dan diserap, jika di berikan dalam bentuk kongkrit. Salah satu caranya adalah menggunakan media pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran, seperti media *audio visual*. Media *audio visual* adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar (Ruminiati 2007:2.13-2.14). Menurut Putusutrisna (2011) keunggulan menggunakan media *audio visual* antara lain: (1) menarik, beberapa penelitian membuktikan bahwa pembelajaran yang diserap melalui media penglihatan sekaligus dengan pendengaran dapat mempercepat daya serap siswa dalam memahami pelajaran yang disampaikan; (2) baik untuk semua siswa karena dapat mendengar dan melihat; (3) bisa menampilkan gambar, grafik, diagram, maupun cerita; (4) variatif; (5) bisa diperlambat dan diulang; (6) dapat dipergunakan untuk memberikan umpan balik. Dengan menggunakan media *audio visual* dapat menarik minat siswa ketika pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, dengan penerapan strategi pembelajaran kreatif-produktif dengan media *audio visual* diharapkan dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa dalam IPS.

Hasil penelitian berikut ini menjadi faktor pendukung untuk memperkuat peneliti untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran kreatif-produktif dengan media *audio visual* yaitu Wahyuni, Sri (2012) dalam skripsi penelitian tindakan kelas yang berjudul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS melalui Strategi Pembelajaran Kreatif-Produktif pada Siswa Kelas VB SDN Tambakaji 01 Kota Semarang. Adapun hasil penelitian

menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dapat dilihat saat pembelajaran. Adapun presentase hasil belajar siswa dari siklus satu sampai tiga mengalami peningkatan, yaitu siklus satu mendapat 66,67%, siklus dua mendapat 72,22%, dan siklus tiga mendapat 88,89%.

Zuliana, Fiky (2011) dalam skripsi penelitian tindakan kelas yang berjudul Penggunaan media audio visual pada model pembelajaran student facilitator and explaining (SFAE) untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Bareng 4 Kecamatan Klojen Kota Malang, menunjukkan aktivitas belajar siswa kelas V mengalami peningkatan nilai rata-rata yang cukup baik yaitu pada siklus satu sebesar 68,3 %, pada siklus dua meningkat menjadi 83,9 %. Peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus satu sebesar 52,9%, pada siklus dua meningkat menjadi 86,48%

Dari hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa strategi pembelajaran kreatif-produktif dengan media *audio visual* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang meliputi: keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa sehingga dapat dijadikan pendukung dalam penelitian ini.

Berdasarkan ulasan latar belakang di atas maka peneliti akan mengkaji melalui penelitian tindakan kelas. Judul penelitian tindakan kelas ini adalah “Penerapan Strategi Kreatif-Produktif dengan Media *Audio Visual* untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS Kelas V SDN Karanganyar 01 Kota Semarang”.

## 1.2 RUMUSAN MASALAH DAN PEMECAHAN MASALAH

### 1.2.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan pokok sebagai berikut: “Apakah strategi kreatif-produktif dengan media *audio visual* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS siswa kelas V SDN Karanganyar 01 Kota Semarang?”

Adapun rumusan masalah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

- a. Apakah melalui strategi kreatif-produktif dengan media *audio visual* dapat meningkatkan keterampilan guru dalam pembelajaran IPS siswa kelas V SDN Karanganyar 01 Kota Semarang?
- b. Apakah melalui strategi kreatif-produktif dengan media *audio visual* dapat meningkatkan aktifitas siswa dalam pembelajaran IPS siswa kelas V SDN Karanganyar 01 Kota Semarang?
- c. Apakah melalui strategi kreatif-produktif dengan media *audio visual* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS siswa kelas V SDN Karanganyar 01 Kota Semarang?

PERPUSTAKAAN  
UNNES

### 1.2.2 Pemecahan Masalah

Dari rumusan masalah tersebut, maka alternative tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS siswa kelas V SDN Karanganyar 01 Kota Semarang adalah dengan melaksanakan tahapan- tahapan dengan strategi kreatif-produktif dengan media *audio visual*. Adapun tahap- tahap strategi kreatif-produktif dengan media *audio visual* adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
Tahapan strategi kreatif-produktif dengan media *audio visual*

No.	Tahapan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
1.	Orientasi	Mengkomunikasikan tujuan, materi, waktu, langkah-langkah pembelajaran, hasil yang diharapkan dan penilaian.	Menanggapi langkah-langkah pembelajaran, hasil yang diharapkan dan penilaian.
2.	Eksplorasi	Fasilitator (menggunakan media <i>audio visual</i> dalam pembelajaran), motivator, mengarahkan, dan memberi bimbingan belajar.	Menyimak dan mengamati media yang ditampilkan oleh guru, dan termotivasi untuk belajar.
3.	Interpretasi	Mengelompokkan siswa ke dalam beberapa kelompok belajar, dan menjelaskan tugas yang harus dilaksanakan melalui Lembar Kerja Siswa	Melaksanakan tugas (mengerjakan Lembar Kerja Siswa) secara berkelompok sesuai dengan instruksi guru
4.	Re-kreasi	Membimbing dan mengarahkan siswa untuk menumbuhkembangkan daya cipta dalam menghasilkan produk baru.	Menghasilkan sesuatu/ produk baru.
5.	Evaluasi	Melakukan evaluasi, memberi balikan.	Mengerjakan evaluasi dan mendiskusikan hasil evaluasi.

### **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Melalui strategi kreatif-produktif dengan media *audio visual* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS pada siswa kelas V SDN Karanganyar 01 Kota Semarang.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Melalui strategi kreatif-produktif dengan media *audio visual* dapat meningkatkan keterampilan guru dalam pembelajaran IPS siswa kelas V SDN Karanganyar 01 Kota Semarang.
- b. Melalui strategi kreatif-produktif dengan media *audio visual* dapat meningkatkan aktifitas siswa dalam pembelajaran IPS siswa kelas V SDN Karanganyar 01 Kota Semarang.
- c. Melalui strategi kreatif-produktif dengan media *audio visual* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS siswa kelas V SDN Karanganyar 01 Kota Semarang.

### **1.4 MANFAAT PENELITIAN**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian dengan penerapan strategi kreatif-produktif dengan media *audio visual* dapat memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya dalam hal cara mengajar dengan dengan strategi kreatif-produktif yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas

pembelajaran pada pembelajaran IPS dan dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

## **1.4.2 Manfaat Praktis**

### **1.4.2.1 Siswa**

Melalui penerapan strategi kreatif-produktif dengan media *audio visual* dapat meningkatkan minat dan kreatifitas siswa dalam pembelajaran IPS. Pembelajaran ini diharapkan dapat menantang para siswa untuk menghasilkan sesuatu/ produk yang kreatif sebagai re-kreasi atau pencerminan pemahaman siswa terhadap materi yang dikaji, hal ini juga dapat meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran sehingga hasil belajar siswa juga meningkat.

### **1.4.2.2 Guru**

Melalui penerapan strategi kreatif-produktif dengan media *audio visual* ini, guru dapat memperbaiki diri untuk melakukan inovasi dan kreatif dalam pembelajaran yaitu dengan memilih pendekatan, strategi, model, dan metode yang sesuai dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan aktifitas, minat, dan hasil belajar siswa.

### **1.4.2.3 Sekolah**

Melalui penerapan strategi kreatif-produktif dengan media *audio visual* ini, dapat digunakan sebagai bahan referensi dan masukan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas dan dapat mendorong sekolah untuk selalu melakukan inovasi dalam rangka perbaikan pembelajaran guna meningkatkan kualitas pembelajaran IPS.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 KAJIAN TEORI**

##### **2.1.1 Belajar dan Pembelajaran**

###### **2.1.1.1 Definisi Belajar**

Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku setiap orang dan belajar itu mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan oleh seseorang (Anni dan Rifa'i 2009:82). Belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif (Syah 2010:90).

Menurut Morgan et.al (dalam Anni dan Rifa'i 2009:82) menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan relatif permanen yang terjadi karena hasil dari praktik atau pengalaman. Sedangkan menurut Sardiman (2011:21) menyatakan bahwa belajar merupakan rangkaian kegiatan jiwa raga, psiko-fisik untuk menuju ke perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang berarti menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

Darsono (dalam Hamdani 2011:22) mengemukakan beberapa ciri belajar sebagai berikut:

- 1) Belajar dilakukan dengan sadar dan mempunyai tujuan.
- 2) Belajar merupakan pengalaman sendiri, tidak dapat diwakilkan kepada orang lain.
- 3) Belajar merupakan proses interaksi antara individu dan lingkungan

#### 4) Belajar mengakibatkan terjadinya perubahan pada diri orang yang belajar

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses dan usaha sadar yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik melalui interaksi antara individu dengan lingkungannya.

##### 2.1.1.2 Definisi Pembelajaran

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas menyatakan, “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Pembelajaran pada intinya merupakan suatu proses menciptakan kondisi yang kondusif agar terjadi interaksi antara peserta didik (respon), pendidik (stimulus) dan sumber belajar.

Menurut Briggs pembelajaran adalah peristiwa (*event*) yang mempengaruhi peserta didik sedemikian rupa sehingga peserta didik itu memperoleh kemudahan (Anni & Rifa’i 2009:191). Pembelajaran hakikatnya adalah usaha sadar dari seseorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan (Trianto 2010:17).

Pembelajaran mempunyai tujuan, yaitu membantu siswa agar memperoleh berbagai pengalaman dan dengan pengalaman itu, tingkah laku siswa yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan nilai atau norma yang berfungsi sebagai pengendali sikap dan perilaku siswa bertambah, baik kuantitas maupun kualitasnya (Hamdani 2011:47)

Daribeberapa definisi pembelajaran di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan seperangkat peristiwa yang dilakukan secara sadar dan sistematis yang terjadi antara pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.

### **2.1.2 Kualitas Pembelajaran**

Menurut Etzioni, kualitas dapat dimaknai dengan istilah mutu atau juga keefektivan. Efektivitas dinyatakan sebagai tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan dan sasarannya. Efektivitas ini sesungguhnya merupakan suatu konsep yang lebih luas mencakup berbagai faktor di dalam maupun di luar diri seseorang (Daryanto 2011:54).

Kualitas pembelajaran adalah mempersoalkan bagaimana kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama ini berjalan dengan baik serta menghasilkan luaran yang baik pula (Uno Hamzah 2011: 153). Kualitas pembelajaran secara operasional dapat diartikan sebagai intensitas keterkaitan sistematis dan sinergi pendidik, peserta didik, kurikulum, dan bahan belajar, media, fasilitas, dan sistem pembelajaran dalam menghasilkan proses dan hasil belajar yang optimal sesuai dengan tuntutan kurikuler (Depdiknas 2004:7).

Dari pendapat- pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran adalah interaksi dari berbagai komponen yang terkait dalam proses pembelajaran dalam mencapai tujuan tertentu. Kriteria kualitas pembelajaran dikatakan baik atau tidak, dapat dilihat dari indikator kualitas pembelajaran.

Pembelajaran yang berkualitas adalah pembelajaran yang mampu menciptakan suatu kondisi pembelajaran dalam menghasilkan peserta didik yang bermutu.

Kualitas pembelajaran mencakup beberapa indikator, yaitu pendidik atau guru, siswa, iklim belajar, materi pembelajaran, dan media pembelajaran, semuanya terkait dan saling berhubungan (Depdiknas 2004:8-9).

#### 2.1.2.1 Indikator Kualitas Pembelajaran

Menurut Depdiknas 2004 merumuskan indikator kualitas pembelajaran dapat dilihat antara lain dari perilaku pembelajaran oleh pendidik (dosen/ guru), perilaku dan dampak belajar siswa, iklim belajar, materi, media, dan sistem pembelajaran yang berkualitas. Masing-masing indikator tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Perilaku pembelajaran pendidik (guru), dapat dilihat dari kinerjanya:
  - 1) Membangun persepsi dan sikap positif siswa terhadap belajar.
  - 2) Menguasai disiplin ilmu dan materi yang diajarkan sesuai kebutuhan siswa.
  - 3) Memberikan layanan pendidikan yang berorientasi pada kebutuhan siswa.
  - 4) Menguasai pengelolaan pembelajaran yang mendidik yang berorientasi pada kebutuhan siswa.
  - 5) Mengembangkan kepribadian dan keprofesionalisme secara mandiri.
- b. Perilaku dan dampak belajar siswa, dapat dilihat dari kinerjanya:
  - 1) Memiliki persepsi dan sikap positif terhadap belajar.
  - 2) Mau dan mampu mendapatkan dan mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan serta membangun sikapnya.
  - 3) Mau dan mampu memperluas serta memperdalam pengetahuan dan keterampilan serta memantapkan sikapnya.

- 4) Mau dan mampu menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan sikapnya secara bermakna.
- 5) Mau dan mampu membangun kebiasaan berpikir, bersikap dan bekerja produktif.
- 6) Mampu menguasai materi ajar mata pelajaran dalam kurikulum sekolah/ satuan pendidikan sesuai bidang studinya.

c. Iklim pembelajaran mencakup:

- 1) Suasana kelas yang kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kegiatan pembelajaran yang menarik, menantang, menyenangkan dan bermakna bagi pembentukan profesionalitas kependidikan.
- 2) Perwujudan nilai dan semangat ketauladanan, prakarsa, dan kreatifitas guru.

d. Materi pembelajaran yang berkualitas tampak dari:

- 1) Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dikuasai siswa.
- 2) Ada keseimbangan antara keluasan dan kedalaman materi dengan waktu yang tersedia.
- 3) Materi pembelajaran sistematis dan kontekstual.
- 4) Dapat mengakomodasikan partisipasi aktif siswa dalam belajar semaksimal mungkin.
- 5) Dapat menarik manfaat yang optimal dari perkembangan dan kemajuan bidang ilmu, teknologi, dan seni.

- 6) Materi pembelajaran memenuhi kriteria filosofi, profesional, psikopedagogis, dan praktis.
- e. Kualitas media pembelajaran tampak dari:
- 1) Dapat menciptakan pengalaman belajar yang bermakna.
  - 2) Mampu memfasilitasi proses interaksi antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, serta siswa dengan ahli bidang ilmu yang relevan.
  - 3) Media pembelajaran dapat memperkaya pengalaman belajar siswa.
  - 4) Melalui media pembelajaran, mampu mengubah susana belajar dari siswa pasif menjadi aktif berdiskusi dan mencari informasi melalui berbagai sumber yang ada.
- f. Sistem pembelajaran LPTK mampu menunjukkan kualitasnya jika:
- 1) Sekolah dapat menonjolkan ciri khas keunggulannya.
  - 2) Memiliki perencanaan yang matang dalam bentuk rencana strategis dan rencana operasional sekolah, agar semua upaya dapat dilaksanakan secara sinergis oleh seluruh komponen sistem pendidikan dalam tubuh sekolah.  
Ada semangat perubahan yang dicanangkan dalam visi dan misi sekolah yang mampu membangkitkan upaya kreatif dan inovatif dari semua siswa melalui berbagai aktivitas pengembangan.
  - 3) Dalam rangka menjaga keselarasan antar komponen sistem pendidikan di sekolah, pengendalian dan penjaminan mutu perlu menjadi salah satu mekanismenya.

Berdasarkan indikator- indikator kualitas pembelajaran di atas, maka dalam penelitian ini difokuskan pada keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil

belajar siswa sesuai rumusan masalah. Sedangkan indikator- indikator yang lainnya telah dimasukkan kedalam indikator- indikator lembar pengamatan keterampilan guru dan aktivitas siswa sesuai keperluan penerapan strategi kreatif- produktif dengan media *audio visual*.

#### 2.1.2.2 Strategi Pencapaian Kualitas Pembelajaran

Untuk mencapai kualitas pembelajaran dapat dikembangkan antara lain menggunakan strategi sebagai berikut (Depdiknas 2004:10):

##### a. Di tingkat kelembagaan LPTK

- 1) Perlu dikembangkan berbagai fasilitas kelembagaan dalam membangun sikap, semangat, dan budaya perubahan.
- 2) Peningkatan kemampuan pembelajaran para guru melalui berbagai kegiatan professional secara periodik dan berkelanjutan.
- 3) Peningkatan kemampuan pembimbingan siswa melalui berbagai kegiatan professional di sekolah secara periodik.
- 4) Peningkatan kualitas pelaksanaan pengalaman lapangan (PPL) di tempat praktek, dengan menggiatkan kegiatan kolaborasi lembaga pendidikan dengan tempat praktik serta menyelenggarakan uji kompetensi professional siswa pada akhir program pendidikan sebelum mereka dinyatakan lulus. Kolaborasi ini berlaku pula dengan asosiasi lain yang relevan.

##### b. Dari pihak individu guru

Secara operasional hal yang terkait pada kinerja professional guru adalah:

- 1) Melakukan perbaikan pembelajaran secara terus menerus berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas/ catatan pengalaman kelas, dan atau catatan perbaikan.
- 2) Mencoba menerapkan berbagai model pembelajaran yang relevan dalam kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru perlu dirancang untuk membangun sikap positif terhadap belajar, yang bermuara pada peningkatan kualitas proses dan hasil belajar siswa.

Komunitas guru yang penuh dengan diskursus akademis dan professional dengan nuansa kesejawatan yang berorientasi pada peningkatan kinerja yang unggul tersebut akan memiliki dampak ganda. Di satu sisi komitmen guru akan selalu terjaga dan terpelihara, dan di sisi yang lain siswa akan mendapatkan tauladan nyata yang menjadikannya sebagai cermin keunggulan (*mirror of excellent*).

### 2.1.3 Keterampilan Guru

Guru merupakan faktor penentu yang sangat dominan dalam pendidikan karena guru memegang peranan dalam proses pembelajaran, dimana proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan (Rusman 2011:58). Pekerjaan guru adalah pekerjaan professional maka untuk menjadi guru harus pula memenuhi persyaratan sebagai berikut: (1) harus memiliki bakat sebagai guru; (2) harus memiliki keahlian sebagai guru; (3) memiliki kepribadian yang baik dan terintegrasi; (4) memiliki mental yang sehat; (5) berbadan sehat; (6) memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas; (7) guru adalah manusia

berjiwa Pancasila; (8) guru adalah seorang warga negara yang baik (Hamalik 2008: 118).

Menurut Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, seorang guru dituntut untuk menguasai kompetensi pedagogis, professional, kepribadian, dan sosial. Kompetensi pedagogis berkenaan dengan kemampuan mengelola pembelajaran dalam rangka mengaktualisasikan sebagai potensi yang dimiliki peserta didik (Anitah, dkk. 2007:7.1)

Agar dapat melaksanakan pembelajaran yang mendidik, seorang guru dipersyaratkan untuk menguasai keterampilan dasar mengajar yang merupakan salah satu aspek penting dalam kompetensi guru (Anitah, dkk. 2007:7.1). Keterampilan dasar mengajar (*teaching skill*), merupakan suatu karakteristik umum dari seseorang yang berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diwujudkan melalui tindakan (Rusman 2011:80).

Menurut hasil penelitian Turney dalam Anitah, dkk (2007:7.1-8.4) terdapat 8 keterampilan dasar mengajar guru yang paling penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran yaitu:

1. Keterampilan bertanya (*questioning skill*)

Memunculkan aktualisasi diri siswa dapat dilakukan dengan cara bertanya (Rusman 2011:82). Selain untuk mendapatkan informasi, bertanya bertujuan untuk meningkatkan terjadinya interaksi antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa (Anitah 2007:7.5). Jadi, Keterampilan bertanya mutlak dikuasai oleh guru karena dengan mengajukan pertanyaan, baik guru maupun

siswa akan mendapatkan umpan balik dari materi serta juga dapat menggugah perhatian siswa.

Komponen- komponen dalam keterampilan bertanya meliputi: (1) pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat; (2) pemberian acuan; (3) pemusatan; (4) pemindahan giliran; (5) penyebaran; (6) pemberian waktu berpikir; (7) pemberian tuntutan (Anitah 2007: 7.7-7.11).

## 2. Keterampilan memberikan penguatan (*reinforcement skill*)

Penguatan adalah respon yang diberikan terhadap perilaku atau perbuatan yang dianggap baik, yang dapat membuat terulangnya atau meningkatnya perilaku/ perbuatan yang dianggap baik tersebut (Anitah 2011: 7.25). Tujuan pemberian penguatan adalah: (1) meningkatkan perhatian siswa terhadap kegiatan pembelajaran; (2) merangsang dan meningkatkan motivasi belajar; (3) meningkatkan kegiatan belajar dan membina tingkah laku siswanya yang produktif; (4) menumbuhkan rasa percaya diri kepada siswa; (5) membiasakan kelas kondusif penuh dengan penghargaan dan penguatan (Rusman 2011:84).

Komponen- komponen keterampilan memberi penguatan antara lain: (1) penguatan verbal; (2) penguatan nonverbal; (3) penguatan tak penuh (Anitah 2007:7.25-7.28).

## 3. Keterampilan mengadakan variasi (*variation skill*)

Penggunaan variasi dalam pembelajaran ditujukan untuk mengatasi kejenuhan dan kebosanan siswa karena pembelajaran yang monoton, dengan mengadakan variasi dalam kegiatan pembelajaran diharapkan pembelajaran lebih bermakna dan optimal, sehingga siswa senantiasa menunjukkan

ketekunan, antusiasme serta penuh partisipasi dalam kegiatan pembelajaran (Rusman 2011:85).

Komponen- komponen keterampilan mengadakan variasi antara lain: (1) variasi dalam gaya mengajar; (2) variasi pola interaksi dan kegiatan; (3) variasi penggunaan alat bantu pembelajaran (Anitah 2007:7.40-7.46). Sedangkan tujuan dan manfaat keterampilan mengadakan variasi adalah: (1) menimbulkan dan meningkatkan perhatian siswa kepada aspek- aspek pembelajaran yang relevan dan bervariasi; (2) memberikan kesempatan berkembangnya bakat yang dimiliki siswa; (3) memupuk tingkah laku yang positif terhadap guru dan sekolah dengan berbagai cara mengajar yang lebih hidup dan lingkungan belajar yang lebih baik; (4) memberi kesempatan kepada siswa untuk memperoleh cara menerima pelajaran yang disenangi (Rusman 2011:86).

#### 4. Keterampilan menjelaskan (*eksplanning skill*)

Keterampilan menjelaskan adalah penyajian informasi secara lisan yang diorganisasi secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan satu dengan lainnya (Rusman 2011:86). Komponen- komponen keterampilan menjelaskan antara lain: (1) keterampilan merencanakan penjelasan; (2) keterampilan menyajikan penjelasan (Anitah 2007:7.55-7.58).

Menurut Rusman (2011:87) tujuan pemberian penjelasan dalam pembelajaran adalah: (1) membimbing siswa untuk dapat memahami konsep, hokum, dalil, fakta, dan prinsip secara objektif dan bernalar; (2) melibatkan siswa untuk berpikir dengan memecahkan masalah- masalah atau pertanyaan;

(3) mendapatkan balikan dari siswa mengenai tingkat pemahamannya dengan untuk mengatasi kesalahpahaman siswa; (4) membimbing siswa untuk menghayati dan mendapatkan proses penalaran dan menggunakan bukti-bukti dalam memecahkan masalah (Rusman 2011:87).

#### 5. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran

Kegiatan membuka pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran untuk menciptakan pra-kondisi bagi siswa agar mental maupun perhatiannya terpusat pada apa yang akan dipelajarinya (Rusman 2011:80) sedangkan kegiatan menutup pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran (Rusman 2011:92).

Tujuan yang ingin dicapai dalam keterampilan membuka pelajaran adalah:

(1) menyiapkan mental siswa untuk memasuki kegiatan inti pelajaran; (2) membangkitkan motivasi dan perhatian siswa dalam mengikuti pelajaran; (3) memberikan gambaran yang jelas tentang batas-batas tugas yang harus dikerjakan siswa; (4) menyadarkan siswa akan hubungan antara pengalaman/bahan yang sudah dimiliki/ diketahu dengan yang akan dipelajari; (5) memberikan gambaran tentang pendekatan atau kegiatan yang akan diterapkan atau dilaksanakan dalam kegiatan belajar.

Tujuan yang ingin dicapai dalam keterampilan menutup pelajaran adalah:

(1) memantapkan pemahaman siswa terhadap kegiatan belajar yang telah berlangsung; (2) mengetahui keberhasilan siswa dan guru dalam kegiatan

pembelajaran yang telah dijalani; (3) memberikan tindak lanjut untuk mengembangkan kemampuan yang baru saja dikuasai (Anitah 2007:8.5).

Menurut Marno dan Idris (2009:83) komponen keterampilan membuka pelajaran adalah: (1) membangkitkan perhatian/ minat siswa; (2) menimbulkan motivasi; (3) memberi acuan atau struktur; (4) menunjukkan kaitan sedangkan komponen keterampilan menutup pelajaran adalah : (1) meninjau kembali; (2) mengevaluasi; dan (3) memberi dorongan psikologi atau sosial.

#### 6. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil

Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil adalah satu cara yang dapat dilakukan untuk memfasilitasi system pembelajaran yang dibutuhkan oleh siswa secara kelompok (Rusman 2011: 89)

Komponen dalam keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil antara lain: (1) memusatkan perhatian; (2) memperjelas masalah dan uraian pendapat; (3) menganalisis pandangan; (4) meningkatkan urutan; (5) menyebarkan kesempatan berpartisipasi; (6) menutup diskusi (Anitah 2007: 8.21).

#### 7. Keterampilan mengelola kelas

Keterampilan mengelola kelas adalah keterampilan menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal, serta keterampilan guru untuk mengembalikan kondisi belajar yang optimal, serta mengembalikan kondisi belajar yang terganggu ke arah kondisi belajar yang optimal.

Menurut Uzer Usman, komponen dalam keterampilan mengelola kelas antara lain: (1) keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan

pemeliharaan kondisi belajar yang optimal; (2) keterampilan yang berhubungan dengan pengembalian kondisi belajar yang optimal; (3) menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah (Rusman 2011: 90-91).

#### 8. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan

Hakikat pembelajaran perseorangan adalah terjadinya hubungan interpersonal antara guru dan siswa dan siswa dengan siswa dimana siswa belajar sesuai kecepatan dan kemampuan masing-masing dengan mendapat bantuan dari guru sehingga siswa ikut dilibatkan dalam perencanaan pembelajaran (Rusman 2011: 91).

Komponen keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan antara lain: (1) keterampilan mengadakan pendekatan pribadi; (2) keterampilan mengorganisasikan kegiatan pembelajaran; (3) keterampilan membimbing dan memudahkan belajar; (4) keterampilan merencanakan dan melakukan kegiatan pembelajaran (Anitah 2007:8.56-8.63).

Berdasarkan uraian di atas, maka ke delapan keterampilan mengajar guru sangat menentukan keberhasilan pembelajaran. Seorang guru harus mampu menguasai ke delapan keterampilan mengajar tersebut agar pembelajaran dapat berhasil. Oleh karena itu, penelitian ini akan memakai keterampilan mengajar guru sebagai indikator yang ingin dicapai sesuai dengan penerapan strategi pembelajaran kreatif-produktif berbasis *audio visual* dalam pembelajaran IPS.

#### 2.1.4 Aktivitas Siswa

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Sugondo, dkk 2008:31) “aktivitas adalah kegiatan, keaktifan, kesibukan”. Sedangkan siswa adalah suatu organisasi yang hidup, di dalam dirinya beraneka ragam kemungkinan dan potensi yang hidup yang sedang berkembang (Hamalik 2008:170). Aktivitas belajar itu adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental yang harus selalu berkaitan (Sardiman 2011:100).

Sedangkan Hamdani (2011:137) mengemukakan aktivitas belajar berarti perubahan aktivitas jiwa yang diperoleh dalam proses pembelajaran, seperti mengamati, mendengarkan, menanggapi, berbicara, kegiatan menerima, dan kegiatan merasakan. Keaktifan siswa dalam menjalani proses belajar mengajar merupakan salah satu kunci keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran (Rusman 2011:111). Jadi aktivitas siswa adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam suatu pembelajaran yang bersifat fisik maupun mental dan menjadi salah satu kunci untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

##### 2.1.4.1 Jenis- jenis Aktivitas Siswa

Menurut Paul B. Diedrich (dalam Sardiman 2011:101) aktivitas siswa dapat digolongkan sebagai berikut :

- (1) *Visual activities*(kegiatan visual), yang termasuk di dalamnya membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan.
- (2) *Oral activities*(kegiatan lisan), seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, wawancara.

- (3) *Listening activities*(kegiatan mendengarkan), sebagai contoh, mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, musik ,pidato.
- (4) *Writing activities*(kegiatan menulis), seperti menulis cerita, karangan, laporan, menyalin.
- (5) *Drawing activities*(kegiatan menggambar), yang termasuk di dalamnya antara lain: menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
- (6) *Motor activities*(kegiatan metrik), yang termasuk di dalamnya antara lain melakukan percobaan, membuat konstruks, mereparasi, berkebun, beternak.
- (7) *Mental activities* (kegiatan mental), sebagai contoh misalnya : mengingat, memecahkan soal, menganalisa dan mengambil keputusan.
- (8) *Emotional activities*(kegiatan emosional), seperti, menaruh minat, gembira, merasa bosan, berani, tenang, gugup.

Berdasarkan uraian di atas, dalam penelitian ini yang ingin dicapai adalah peningkatan aktivitas belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini akan memakai aktivitas siswa sebagai indikator yang ingin dicapai sesuai dengan penerapan strategi pembelajaran kreatif-produktif dengan media *audio visual* dalam pembelajaran IPS.

### 2.1.5 Hasil Belajar

Anni dan Rifa'i (2009:85) mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Sedangkan menurut Suprijono (2011:5) hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.

Menurut Gagne hasil belajar berupa: (1) keterampilan intelektual yaitu keterampilan mempresentasikan konsep dan lambang; (2) strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri; (3) sikap yaitu kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut; (4) informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bahasa; (5) keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi (Suprijono 2011:5).

Menurut Bloom (dalam Anni 2007:86) menyampaikan tiga taksonomi yang disebut dengan ranah belajar, yaitu: ranah kognitif (*cognitive domain*), ranah afektif (*affective domain*), dan ranah psikomotorik (*psychomotoric domain*). Sedangkan menurut Anderson dan Krathwohl (Khoerul 2012) revisi taksonomi pendidikan kategori-kategori domain kognitif tersebut meliputi :

- (1) Mengingat yaitu mengambil pengetahuan dari memori jangka panjang.
- (2) Memahami yaitu mengkonstruksi makna dari materi pembelajaran, termasuk apa yang diucapkan, ditulis, dan digambar oleh guru.
- (3) Mengaplikasikan yaitu menerapkan atau menggunakan suatu prosedur dalam keadaan tertentu.
- (4) Menganalisis yaitu memecahkan materi jadi bagian-bagian penyusunnya dan menentukan hubungan-hubungan antarbagian itu dan hubungan antara bagian-bagian tersebut dan keseluruhan struktur atau tujuan.
- (5) Mengevaluasi yaitu mengambil keputusan berdasarkan kriteria dan atau standar

- (6) Mencipta yaitu memadukan bagian-bagian untuk membentuk sesuatu yang baru dan koheren atau untuk membuat suatu produk yang orisinal.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa setelah pembelajaran baik berupa kognitif, afektif, maupun psikomotorik yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar. Adapun indikator hasil belajar siswa yang akan dicapai dalam penelitian ini antara lain:

1. Ranah kognitif

Penilaian ranah kognitif dalam penelitian ini adalah hasil tes evaluasi setiap akhir pembelajaran tiap siklus dan produk setiap siklus.

2. Ranah afektif

Penilaian afektif dalam penelitian ini yang akan dinilai adalah: (1) disiplin; (2) kreatif; (3) cinta tanah air; dan (4) tanggung jawab.

### **2.1.6 Strategi Pembelajaran**

#### **2.1.6.1 Pengertian Strategi Pembelajaran**

Secara umum, strategi dapat diartikan sebagai suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang atau organisasi untuk sampai pada tujuan (Hamdani 2011:18). Sedangkan pembelajaran adalah usaha guru membentuk tingkah laku yang diinginkan dengan menyediakan lingkungan atau stimulus (Hamdani 2011:23).

Menurut Uno (2011:3) strategi pembelajaran adalah cara- cara yang akan digunakan oleh pengajar untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran. Sedangkan menurut Reigeluth (dalam Wena 2009:5) strategi pembelajaran merupakan cara- cara yang berbeda untuk mencapai hasil pembelajaran yang berbeda di bawah kondisi yang berbeda.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan maksud agar siswa dapat belajar secara optimal dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar yang ada dan pada akhirnya tujuan yang ditetapkan dapat tercapai.

#### 2.1.6.2 Kriteria Pemilihan Strategi

Menurut Marger (dalam Uno 2011:8) kriteria dalam memilih strategi pembelajaran adalah: (a) berorientasi pada tujuan pembelajaran; (b) pilih teknik pembelajaran sesuai dengan keterampilan yang diharapkan dapat dimiliki saat bekerja nanti (dihubungkan dengan dunia kerja); (c) gunakan media pembelajaran sebanyak mungkin memberikan rangsangan pada indera peserta didik.

Menurut Wena (2009) ada lima macam strategi pembelajaran, yaitu: (1) strategi pembelajaran pemecahan masalah; (2) strategi pembelajaran ranah motorik; (3) strategi pembelajaran kreatif produktif; (4) strategi pembelajaran siklus; dan (5) strategi pembelajaran berbasis komputer. Dalam penelitian ini, peneliti akan menerapkan strategi pembelajaran kreatif-produktif dengan *media audio visual* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS, karena strategi pembelajaran kreatif-produktif dengan *media audio visual* ini akan membuat siswa aktif, interaktif, mampu bekerjasama, serta mampu menghasilkan sebuah produk kreatif di akhir pembelajaran sebagai re-kreasi atau pencerminan pemahaman terhadap masalah atau topik yang dikaji. Sedangkan peran guru di dalam strategi pembelajaran kreatif-produktif dengan *media audio visual* ini

adalah sebagai fasilitator, motivator, pembimbing, dan membantu dalam menumbuhkembangkan daya cipta dalam pembuatan produk kreatif siswa.

### **2.1.7 Strategi Kreatif-Produktif**

Pembelajaran kreatif dan produktif merupakan strategi yang dikembangkan dengan mengacu kepada berbagai pendekatan pembelajaran yang diasumsikan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar. Pendekatan tersebut antara lain: belajar kreatif, konstruktif, serta kolaboratif dan kooperatif (Suryosubroto 2009:124).

Menurut Wena (2009:138-139) kreativitas terkait langsung dengan produktivitas dan merupakan bagian dalam esensial dalam pemecahan masalah dan kedua hal tersebut harus ditumbuhkan dalam pembelajaran. Menurut Wankat dan Oreovoc meningkatkan kreativitas siswa dapat dilakukan dengan: (1) mendorong siswa untuk kreatif; (2) mengajari siswa beberapa metode untuk menjadi kreatif; (3) menerima ide- ide kreatif yang dihasilkan siswa (dalam Wena 2009:138).

Strategi kreatif-produktif merupakan strategi yang dikembangkan dengan mengacu pada berbagai pendekatan pembelajaran yang diasumsikan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran. Strategi pembelajaran ini diharapkan dapat menantang para siswa untuk menghasilkan sesuatu yang kreatif sebagai re-kreasi atau pencerminan pemahaman terhadap masalah/ topik yang dikaji (Wena 2009:139-140).

### 2.1.7.1 Karakteristik Strategi Kreatif-Produktif

Menurut Suryosubroto (2009:125-126) karakteristik strategi kreatif-produktif adalah:

a. Keterlibatan siswa secara intelektual dan emosional dalam pembelajaran.

Keterlibatan ini difasilitasi melalui pemberian kesempatan kepada siswa untuk melakukan eksplorasi dari konsep bidang ilmu yang sedang dikaji serta menafsirkan hasil eksplorasi tersebut. Siswa diberi kebebasan untuk menjelajahi berbagai sumber yang relevan dengan topik/ konsep/ masalah yang sedang dikaji. Eksplorasi ini akan meningkatkan siswa melakukan interaksi dengan lingkungan dan pengalamannya sendiri, sebagai media untuk mengkonstruksi pengalaman.

b. Siswa didorong untuk menemukan/ mengkonstruksi sendiri konsep yang sedang dikaji melalui penafsiran yang dilakukan dengan cara, seperti observasi, diskusi, atau percobaan. Dengan cara ini, konsep tidak ditransfer oleh guru kepada siswa, tetapi dibentuk sendiri oleh siswa berdasarkan pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang terjadi ketika melakukan eksplorasi serta interpretasi. Dengan kata lain, siswa didorong untuk memberi makna dari pengalamannya, sehingga pemahamannya terhadap fenomena yang sedang dikaji dapat meningkat.

c. Siswa diberi kesempatan untuk bertanggung jawab menyelesaikan tugas bersama. Kesempatan ini diberikan melalui kegiatan eksplorasi, interpretasi, dan rekreasi. Di samping itu, siswa juga mendapatkan kesempatan untuk membantu temannya dalam menyelesaikan satu tugas. Kebersamaan, baik

dalam eksplorasi, interpretasi, serta rekreasi dan pemajangan hasil merupakan arena interaksi yang memperkaya pengalaman.

- d. Pada dasarnya, untuk menjadi kreatif, seseorang harus bekerja keras, berdedikasi tinggi, antusias, serta percaya diri. Dalam konteks pembelajaran, kreativitas dapat ditumbuhkan dengan menciptakan suasana kelas yang memungkinkan siswa dan guru merasa bebas mengkaji dan mengeksplorasi topik-topik penting kurikulum. Guru mengajukan pertanyaan yang membuat siswa berpikir keras, kemudian mengejar pendapat siswa tentang ide-ide besar dari berbagai perspektif. Guru juga mendorong siswa untuk menunjukkan/mendemonstrasikan pemahamannya tentang topik-topik penting dalam kurikulum menurut catatannya sendiri.

#### 2.1.7.2 Tahapan Strategi Kreatif-Produktif

Depdiknas menyatakan (dalam Wena 2009:140- 142) terdapat lima tahapan dalam strategi pembelajaran kreatif-produktif, antara lain:

##### a. Orientasi

Pada tahap ini, guru mengkomunikasikan tujuan, materi, waktu, langkah-langkah pembelajaran, hasil akhir yang diharapkan dari siswa, serta penilaian yang diterapkan. Menurut Borich (dalam Wena 2009: 140) tahap orientasi sangat penting dilakukan pada awal pembelajaran, karena dapat memberi arah dan petunjuk bagi siswa tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

##### b. Eksplorasi

Pada tahap ini, siswa melakukan eksplorasi terhadap masalah/ konsep yang dikaji. Eksplorasi dapat dilakukan dengan cara, seperti: membaca, melakukan

observasi, wawancara, melakukan percobaan, *browsing* lewat internet, dan sebagainya. Menurut Black (Wena 2009: 141) melalui kegiatan eksplorasi, siswa akan dirangsang untuk meningkatkan rasa ingin tahunya. Kegiatan ini dapat dilakukan secara individu maupun kelompok. Waktu untuk eksplorasi disesuaikan dengan luasnya cakupan bidang/ bahasan yang akan dibahas. Agar eksplorasi terarah, guru harus membuat panduan singkat yang memuat: tujuan, waktu, materi, cara kerja, serta hasil akhir yang diharapkan.

#### c. Interpretasi

Pada tahap ini, hasil eksplorasi diinterpretasikan melalui kegiatan analisis, diskusi, tanya jawab, atau bahkan berupa percobaan kembali, jika memang itu diperlukan. Tahap interpretasi sangat penting dilakukan dalam kegiatan pembelajaran karena melalui tahap ini siswa didorong untuk berpikir tingkat tinggi (analisis, sintesis, dan evaluasi) sehingga terbiasa dalam memecahkan masalah meninjau dari berbagai aspek (Wena 2009: 141). Interpretasi sebaiknya dilakukan pada jam tatap muka, meskipun persiapannya dilakukan siswa di luar jam tatap muka. Jika eksplorasi dilakukan oleh kelompok, setiap kelompok diharuskan menyajikan hasil pemahamannya di depan kelas dengan cara masing-masing, diikuti tanggapan oleh siswa lain. Pada akhir tahap ini diharapkan semua siswa sudah memahami konsep/ topik/ masalah yang dikaji.

#### d. Re-kreasi

Pada tahap ini, siswa ditugaskan untuk menghasilkan sesuatu yang mencerminkan pemahamannya terhadap konsep/ topik/masalah yang dikaji menurut kreasinya masing-masing. Menurut Clegg & Berch (dalam Wena 2009:

141) pada setiap akhir suatu pembelajaran, sebaiknya siswa dituntut untuk mampu menghasilkan sesuatu sehingga apa yang telah dipelajarinya menjadi bermakna, lebih- lebih untuk memecahkan masalah yang sering dijumpai pada kehidupan sehari- hari. Re-kreasi dapat dilakukan secara individual atau kelompok sesuai pilihan siswa. Hasil re-kreasi merupakan produk kreatif sehingga dapat dipresentasikan, dipajang, atau ditindaklanjuti.

e. Evaluasi

Evaluasi dilakukan selama proses pembelajaran dan pada akhir pembelajaran. Selama proses pembelajaran evaluasi dilakukan dengan mengamati sikap dan kemampuan berpikir siswa. Hal- hal yang dinilai selama proses pembelajaran adalah kesungguhan mengerjakan tugas, hasil eksplorasi, kemampuan berpikir kritis dan logis dalam memberikan pandangan/ argument, kemampuan untuk bekerja sama dan memikul tanggung jawab bersama. Sedangkan evaluasi pada akhir pembelajaran adalah evaluasi terhadap produk kreatif yang dihasilkan siswa. Kriteria penilaian dapat disepati bersama pada waktu orientasi.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa ada lima tahapan dalam strategi pembelajaran kreatif-produktif, antara lain: (1) orientasi; (2) eksplorasi; (3) interpretasi; (4) re-kreasi; dan (5) evaluasi. Penerapan strategi pembelajaran kreatif-produktif dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) khususnya pada mata pelajaran IPS yaitu tahap orientasi diaplikasikan di kegiatan awal, tahap eksplorasi di kegiatan ini (eksplorasi), tahap interpretasi dan re-kreasi diaplikasikan di kegiatan inti (elaborasi), dan tahap evaluasi diaplikasikan di kegiatan akhir.

### 2.1.7.3 Keunggulan Strategi Kreatif-Produktif

Keunggulan strategi kreatif-produktif antara lain: (1) pemahaman terhadap suatu nilai, konsep, atau masalah tertentu; (2) kemampuan menerapkan konsep/memecahkan masalah; (3) kemampuan mengkreasikan sesuatu berdasarkan pemahaman yang diterima; (4) dapat membentuk kemampuan berpikir kritis dan kreatif, bertanggung jawab, serta bekerja sama yang kesemuanya merupakan tujuan pembelajaran jangka panjang (Suryosubroto 2009:126-127).

### 2.1.7.4 Teori yang Melandasi Strategi Kreatif-Produktif

Menurut Tyas (2012), pembelajaran kreatif dan produktif melandaskan pada Teori Belajar Kognitif, dengan tokohnya: **Piaget**, **Bruner** dan **Ausubel**. Ketiga tokoh Teori Kognitif ini sama-sama menekankan pada pentingnya keterlibatan siswa secara aktif dalam belajar.

#### 1. Teori belajar kognitif menurut Piaget

Menurut Piaget (dalam Budiningsih 2005:36), proses belajar akan terjadi jika mengikuti tahap- tahap asimilasi, akomodasi, dan ekulibrasi (penyeimbangan). Proses asimilasi merupakan proses pengintegrasian atau penyatuan informasi baru ke dalam struktur kognitif yang telah dimiliki individu. Proses akomodasi merupakan proses penyesuaian struktur kognitif ke dalam situasi yang baru. Sedangkan, proses ekulibrasi adalah penyesuaian berkesinambungan antara asimilasi dan akomodasi.

Piaget (dalam Laponi 2008:1.20) membagi tahap- tahap perkembangan kognitif menjadi empat, yaitu:

a. *Sensorimotor inteligensi* (tahap sensorimotor)

Tahap ini dimulai dari lahir sampai usia dua tahun. Perilaku yang tampak terkait pada panca indera dan gerak motorik.

b. *Preoperation thought* (tahap preoperasional)

Tahap ini dimulai dari usia dua tahun sampai tujuh tahun. Kemampuan yang tampak adalah kemampuan berbahasa. Perkembangan ini berkembang pesat karena adanya penguasaan konsep.

c. *Concrete operation* (tahap operasional konkret)

Tahap ini dimulai dari usia 7 sampai 11 tahun. Pada tahap ini, kemampuan yang tampak adalah berkembangnya kemampuan anak untuk berpikir logis untuk memecahkan masalah konkret.

d. *Formal operations* (tahap operasional formal)

Tahap ini dimulai dari usia 11 sampai 15 tahun. Pada tahap ini, kemampuan yang tampak adalah kecakapan kognitif mencapai puncak perkembangan. Anak mampu memprediksi, berpikir tentang situasi hipotesis, tentang hakekat berpikir serta mengapresiasi struktur bahasa dan berdialog.

2. Teori belajar kognitif menurut Bruner

Menurut Bruner (dalam Budiningsih 2005: 41), perkembangan kognitif seseorang terjadi melalui tiga tahap, yaitu:

a. Tahap enaktif

Seseorang melakukan aktivitas- aktivitas dalam upayanya untuk memahami lingkungan sekitarnya. Artinya, dalam memahami dunia sekitarnya, anak menggunakan pengetahuan motorik.

b. Tahap ikonik

Seseorang memahami objek-objek atau dunianya melalui gambar- gambar dan visualisasi verbal. Maksudnya, dalam memahami dunia sekitarnya, anak belajar melalui bentuk perumpamaan (tampil) dan perbandingan (komparasi).

c. Tahap simbolik

Seseorang telah mampu memiliki ide- idea tau gagasan abstrak yang sangat dipengaruhi oleh kemampuannya dalam berbahasa dan logika. Dalam memahami dunia sekitarnya, anak belajar melalui simbol- simbol bahasa, logika, matematika, dan sebagainya. Semakin matang seseorang proses berpikirnya, semakin dominan sistem simbolnya.

3. Teori belajar kognitif menurut Ausubel

David Ausubel (dalam Sujinalarifin 2009) mengajukan 4 prinsip pembelajaran, yaitu:

1. Pengatur awal (*advance organizer*)

Pengatur awal atau bahan pengait dapat digunakan guru dalam membantu mengaitkan konsep lama denan konsep baru yang lebih tinggi maknanya. Penggunaan pengatur awal tepat dapat meningkatkan pemahaman berbagai macam materi , terutama materi pelajaran yang telah mempunyai struktur yang teratur. Pada saat mengawali pembelajaran dengan prestasi suatu pokok bahasan sebaiknya “pengatur awal” itu digunakan, sehingga pembelajaran akan lebih bermakna.

## 2. Diferensiasi progresif

Dalam proses belajar bermakna perlu ada pengembangan dan kolaborasi konsep-konsep. Caranya unsur yang paling umum dan inklusif dipekenalkan dahulu kemudian baru yang lebih mendetail, berarti proses pembelajaran dari umum ke khusus.

## 3. Belajar superordinat

Belajar superordinat adalah proses struktur kognitif yang mengalami pertumbuhan kearah deferensiasi, terjadi sejak perolehan informasi dan diasosiasikan dengan konsep dalam struktur kognitif tersebut. Proses belajar tersebut akan terus berlangsung hingga pada suatu saat ditemukan hal-hal baru. Belajar superordinat akan terjadi bila konsep-konsep yang lebih luas dan inklusif.

## 4. Penyesuaian Integratif

Pada suatu saat siswa kemungkinan akan menghadapi kenyataan bahwa dua atau lebih nama konsep digunakan untuk menyatakan konsep yang sama atau bila nama yang sama diterapkan pada lebih satu konsep.

Berdasarkan tiga teori tersebut,peneliti lebih mengacu pada teori dari David Ausubel yaitu dengan teori belajar bermaknanya, karena dalam pembelajaran menggunakan strategi kreatif-produktif dengan media *audio visual* ini pada akhirnya siswa akan menghasilkan produk kreatif sebagai hasil dari pembelajaran yang telah dipelajari dan hal itu yang dianggap sebagai belajar yang bermakna.

### 2.1.8 Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan mata pelajaran yang bersumber dari kehidupan sosial masyarakat yang diseleksi dengan menggunakan konsep-konsep ilmu sosial yang digunakan untuk kepentingan pembelajaran. (Depdiknas 2007).

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial.

Menurut Nasution (dalam Astuti 2009:2) IPS adalah suatu program pendidikan yang merupakan suatu keseluruhan, yang ada pada pokoknya mempersoalkan manusia dan lingkungan fisik maupun dalam lingkungan sosialnya, dan yang bahannya diambil dari berbagai ilmu- ilmu sosial: geografi, sejarah, ekonomi, antropologi, sosiologi, politik, dan psikologi sosial. Sedangkan menurut Hidayati (2011:7) IPS merupakan integrasi dari berbagai cabang Ilmu-ilmu Sosial, seperti sosiologi, antropologi budaya, psikologi sosial, sejarah, geografi, ekonomi, ilmu politik, dan sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa IPS adalah integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial yang mempelajari dan menganalisis gejala dan masalah sosial kehidupan manusia dan lingkungannya dari berbagai sudut pandang, baik fisik maupun sosial.

#### 2.1.8.1 Hakikat dan Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Menurut Hidayati (2008:1.19) hakikat IPS, adalah telaah tentang manusia dan dunianya. Manusia sebagaimakhluk sosial selalu hidup bersama dengan sesamanya. Dalam kehidupannyamanusia harus menghadapi tantangan-tantangan yang berasal dari lingkungannyamaupun sebagai hidup bersama. IPS memandang manusia dari berbagai sudut pandang.

Menurut kurikulum 2004 (dalam Hidayat 2008:1.24) menyatakan bahwa tujuan IPS adalah: (1) mengajarkan konsep-konsep dasar sosiologi, geografi, ekonomi, sejarah, dan kewarganegaraan, pedagogis, dan psikologis (2) mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan sosial (3) membangun komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan (4) meningkatkan kemampuan bekerja sama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, baik secara nasional maupun global.

#### 2.1.8.2 Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar (SD)

Menurut Depdiknas (2006:1) IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis.

Rasionalisasi mempelajari IPS untuk jenjang pendidikan dasar (Hidayati 2008:1.12) adalah agar siswa dapat:

- a. Mensistematisasikan bahan, informasi, dan atau kemampuan yang telah dimiliki tentang manusia dan lingkungannya menjadi lebih bermakna.
- b. Lebih peka dan tanggap terhadap berbagai masalah sosial secara rasional dan bertanggung jawab.
- c. Mempertinggi rasa toleransi dan persaudaraan di lingkungan sendiri dan antar manusia.

Tujuan pendidikan IPS untuk tingkat SD (BSNP 2006:175) adalah sebagai berikut:

- a. Mengajarkan konsep- konsep dasar sosiologi, geografi, ekonomi, sejarah, dan kewarganegaraan, pedagogis, dan psikologis.
- b. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan sosial.
- c. Membangun komitmen dan kesadaran terhadap nilai- nilai sosial dan kemanusiaan.
- d. Meningkatkan kemampuan bekerja sama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, baik secara nasional maupun global.

Karakteristik pendidikan IPS SD dapat dilihat dari materi dan strategi penyampaianya. Dilihat dari materinya, ada lima macam sumber materi IPS antara lain:

- a. Segala sesuatu atau apa saja yang ada dan terjadi di sekitar anak sejak dari keluarga, sekolah, desa, kecamatan, sampai lingkungan yang luas Negara dan dunia dengan berbagai permasalahannya.
- b. Kegiatan manusia, misalnya pendidikan, transportasi, dan komunikasi.
- c. Lingkungan geografi dan budaya yang terdapat di lingkungan anak dari yang terdekat sampai yang terjauh.
- d. Kehidupan masalampau, perkembangan kehidupan manusia, sejarah yang dimulai dari sejarah lingkungan terdekat sampai yang terjauh, tentang tokoh-tokoh dan kejadian- kejadian yang besar.
- e. Anak sebagai sumber materi meliputi berbagai segi, dari makanan, pakaian, permainan, dan keluarga.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS di SD lebih mengorientasikan siswa agar dapat bersosialisasi di berbagai lingkungan, dan tanggap dengan berbagai masalah sosial dan diharapkan mampu untuk menghadapinya dengan berbagai sumber materi yang ada, baik dari siswa itu sendiri maupun dari lingkungannya, sehingga diperlukan adanya strategi pembelajaran yang tepat.

### **2.1.9 Media Pembelajaran**

Secara harfiah kata “media” berasal dari bahasa Latin, yang merupakan bentuk jamak dari “*medium*” yang berarti perantara atau alat (sarana) untuk

mencapai sesuatu (Hidayati 2007:7.14). Menurut Koyo K dan Zulkarimen media adalah sesuatu yang dapat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan seseorang sehingga dapat mendorong tercapainya proses belajar pada dirinya (Hidayati 2008:7.4).

Menurut Arsyad (2011:4-5) media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Sedangkan menurut Criticos (dalam Daryanto 2010:4-5) media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan. Berdasarkan definisi tersebut, dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran merupakan proses komunikasi.

Dikaitkan dengan pembelajaran, media dimaknai sebagai alat komunikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membawa informasi berupa materi ajar dari pengajar kepada peserta didik menjadi lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran (Ruminiati 2007:2.11).

Menurut Gerlach & Ely (Hamdani 2011:246) ada tiga kelebihan media yaitu:

1. Kemampuan fiksatif, artinya dapat menangkap, menyimpan, dan menampilkan kembali suatu objek atau kejadian.
2. Kemampuan manipulative, artinya media dapat menampilkan kembali objek atau kejadian dengan berbagai perubahan (manipulasi) sesuai keperluan.
3. Kemampuan distributif, artinya media mampu menjangkau audien yang besar jumlahnya dalam satu kali penyajian secara serempak.

Beberapa fungsi media antara lain: (1) menyaksikan benda yang ada atau peristiwa yang terjadi pada masa lampau; (2) mengamati benda atau peristiwa yang sukar dikunjungi; (3) memperoleh gambaran yang jelas tentang benda atau hal-hal yang sukar diamati secara langsung; (4) dengan mudah membandingkan sesuatu; dan (5) dapat melihat ringkasan ringkasan dari suatu rangkaian pengamatan yang panjang atau lama (Daryanto 2010:10-11).

Menurut Nana Sudjana (dalam Subana 2011: 291) kriteria dalam memilih media adalah: (1) ketepatannya dengan tujuan pembelajaran; (2) dukungan terhadap isi bahan pembelajaran; (3) memberikan kemudahan; (4) keterampilan guru dalam mengguankan waktu; (5) sesuai dengan taraf berpikir siswa.

#### 2.1.9.1 Jenis-jenis Media Pembelajaran

Media dikelompokkan menjadi beberapa jenis. Menurut Rudy Brets (dalam Siddiq 2008:5.7) ada tujuh klasifikasi media, yaitu: (1) media audio visual gerak, seperti: film bersuara, pita video, film pada televise, televise, dan animasi; (2) media audio visual diam, seperti: film rangkai suara, halaman suara, sound slide; (3) audio semi gerak, seperti: tulisan jauh bersuara; (4) media visual bergerak, seperti: film bisu; (5) media visual diam, seperti: halaman cetak, foto, microphone, slide bisu; (6) media audio, seperti: radio, telepon, pita audio; (7) media cetak, seperti: buku, modul, dan bahan ajar mandiri.

Sedangkan menurut Ruminiyati (2007: 2.13-2.14), media dapat dibedakan menjadi: (1) *media audiktif*, (2) *media visual*, dan (3) *media audio visual*. Media audiktif adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja. Yang termasuk jenis media ini antara lain meliputi tape recorder dan radio. Media visual

adalah media yang hanya mengandalkan indra pengelihatan. Yang termasuk jenis ini antara lain meliputi gambar, foto, serta benda nyata yang tidak bersuara. Adapun media audiovisual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Beberapa contoh media *audio visual* meliputi televisi, video, film, atau demonstrasi langsung. Media audio visual dapat Anda bedakan lagi menjadi (a) *audio visual diam* dan (b) *audio visual gerak*. *Audio visual* diam adalah media yang menampilkan suara dan gambar diam (tidak bergerak). Misalnya, film bingkai suara sound sistem, film rangkai suara, dan cetak suara. *Audio visual* gerak adalah media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak. Misalnya, film suara dan video-cassette.

#### 2.1.9.2 Media Audio Visual

Media *audio visual* adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Media *audio visual* dapat dibedakan menjadi dua yaitu *audio visual* diam dan *audio visual* gerak. *Audio visual* diam adalah media yang menampilkan suara dan gambar diam (tidak bergerak). Misalnya, film bingkai suara sound system, film rangkai suara, dan cetak suara. *Audio visual* gerak adalah media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak. Misalnya, film suara, slide sound dan video (Ruminiati 2007: 2.13-2.14).

Peneliti menggabungkan strategi kreatif-produktif dengan media *audio visual* karena letak SDN Karanganyar 01 yang dekat dengan jalan raya pantura. Hal ini menyebabkan suara guru kurang bisa terdengar maksimal, sehingga penggunaan media yang dianggap tepat adalah menggunakan media *audio visual*.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan jenis media *audio visual* gerak yang berupa video. Keunggulan video antara lain: (1) memberi pesan yang dapat diterima secara lebih mudah dan cepat; (2) sangat bagus untuk menerangkan suatu proses; (3) mengatasi keterbatasan ruang dan waktu; (4) lebih realistis, dapat diulang, dan dihentikan sesuai dengan kebutuhan; (5) memberikan kesan yang mendalam bagi siswa (Rusman 2011:128).

#### **2.1.10 Indikator Keterampilan Guru dan Aktivitas Siswa Melalui Strategi Kreatif-Produktif dengan Media *Audio Visual***

Menurut Wena (2009:139-140) strategi kreatif-produktif merupakan strategi yang dikembangkan dengan mengacu pada berbagai pendekatan pembelajaran yang diasumsikan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran. Strategi pembelajaran ini diharapkan dapat menantang para siswa untuk menghasilkan sesuatu yang kreatif sebagai re-kreasi atau pencerminan pemahaman terhadap masalah/ topik yang dikaji.

Menurut Ruminiyati (2007: 2.13-2.14) media *audio visual* adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Media *audio visual* dapat dibedakan menjadi dua yaitu *audio visual* diam dan *audio visual* gerak.

##### **2.1.10.1 Keterampilan Guru**

Indikator keterampilan guru yang akan diamati adalah: (1) melakukan kegiatan awal; (2) menggunakan *audio visual* dalam pembelajaran; (3) menyampaikan materi; (4) mengajukan permasalahan; (5) membimbing siswa membentuk kelompok; (6) membimbing kelompok berdiskusi dalam

menghasilkan produk kreatif; (7) mengelola kelompok dalam memamerkan hasil karya kelompok ; (8) memberikan motivasi; (9) menutup pelajaran.

#### 2.1.10.2 Aktivitas Siswa

Indikatoraktivitas siswa yang akan diamati adalah: (1) kesiapan siswa; (2) memperhatikan media *audio visual*; (3) mendengarkan dan menanggapi penjelasan dari guru; (4) keterlibatan siswa dalam eksplorasi; (5) siswa bekerja sama dalam kelompok untuk menghasilkan produk kreatif; (6) siswa aktif dalam diskusi kelompok; (7) siswa memamerkan hasil kelompok; (8) menanggapi hasil kerja kelompok lain; (9) mengerjakan evaluasi.

## 2.2 KAJIAN EMPIRIS

Wahyuni, Sri (2012) dalam skripsi penelitian tindakan kelas yang berjudul Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Strategi Pembelajaran Kreatif-Produktif Pada Siswa Kelas VB SDN Tambakaji 01 Kota Semarang. Penelitian ini dilaksanakan sampai tiga siklus. Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa keterampilan guru pada siklus satu memperoleh skor 36 kriteria baik, siklus dua memperoleh skor 39 kriteria sangat baik, dan siklus tiga memperoleh skor 43 kriteria sangat baik. Aktivitas siswa pada siklus satu memperoleh skor 18,7 kriteria baik, siklus dua memperoleh skor 22,1 kriteria baik, dan siklus tiga memperoleh skor 25,15 kriteria sangat baik. Presentase ketuntasan klasikal hasil belajar pada siklus satu memperoleh presentase 66,67%, siklus dua memperoleh presentase 72,22%, dan siklus tiga memperoleh presentase 88,89%.

Lestari, Andra Dewi (2011) dalam skripsi penelitian tindakan kelas yang berjudul Penerapan model kreatif produktif untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN Plosoharjo II Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk. Hasil penelitian ini menunjukkan pada siklus satu yaitu 85,61 dan meningkat pada siklus dua menjadi 92,28. Aktivitas siswa meningkat, siklus satu diperoleh 55,3 menjadi 80,6 pada siklus dua. Hasil belajar juga meningkat dari rata-rata 68,61 dan ketuntasan kelas 55,56% pada siklus satu menjadi rata-rata 85,05 dan ketuntasan kelas mencapai 100% pada siklus dua (oleh Andra Dewi, di unduh pada tanggal 15 Januari 2013 pukul 09.57 WIB).

Ayu, Melan (2012) dalam skripsi penelitian tindakan kelas yang berjudul peningkatan kualitas pembelajaran Pkn melalui model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* (nht) berbasis media *audio visual* pada siswa kelas VB SDN Tambakaji 03. Hasil penelitian ini adalah pada siklus satu keterampilan guru mendapat skor 25 dalam kategori baik, siklus dua mendapat skor 28 dalam kategori baik, siklus tiga mendapat skor 33 dalam kategori sangat baik. Aktivitas siswa pada siklus satu mendapat rata-rata skor 23,7 kategori baik, pada siklus dua mendapat rata-rata skor 27,2 kategori baik, dan pada siklus tiga naik menjadi 30,6 kategori sangat baik. Hasil belajar pada siklus satu ketuntasan belajar klasikalnya mencapai 63%, siklus dua ketuntasan belajar klasikalnya mencapai 73%, dan pada siklus tiga ketuntasan belajar klasikalnya naik menjadi 85%.

Zuliana, Fiky (2011) dalam skripsi penelitian tindakan kelas yang berjudul penggunaan media audio visual pada model pembelajaran student fasilitator and explaining (SFAE) untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN

Bareng 4 Kecamatan Klojen Kota Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa kelas V mengalami peningkatan nilai rata-rata yang cukup baik yaitu pada siklus I sebesar 68,3 %, pada siklus II meningkat menjadi 83,9 %. Peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 52,9%, pada siklus II meningkat menjadi 86,48%. Keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual pada model Student Facilitator And Explaining (SFAE) pada siklus II meningkat sebesar 86,48% (oleh Fiky, di unduh pada tanggal 21 januari 2013 pada pukul 12.50 WIB).

Kajian empiris di atas, menunjukkan bahwa sebagai landasan atau penguat dalam penelitian ini yang berjudul Penerapan Strategi Pembelajaran Kreatif-Produktif Dengan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS Siswa Kelas V SDN Karanganyar 01 Kota Semarang.

### **2.3 KERANGKA BERPIKIR**

Pembelajaran yang optimal atau terbaik jika guru dapat mengkondisikan proses pembelajaran secara efektif (Anitah dkk 2007:4.3). Pembelajaran akan berjalan optimal apabila semua komponen termasuk di dalamnya keterampilan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi di SDN Karanganyar 01 Kota Semarang menunjukkan bahwa pembelajaran belum optimal. Hal ini ditunjukkan dari aspek guru, siswa dan hasil belajar. Saat proses pembelajaran IPS guru kurang tepat menentukan strategi pembelajaran. Guru menggunakan metode ceramah saat pembelajaran, kurang memotivasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar, kurang

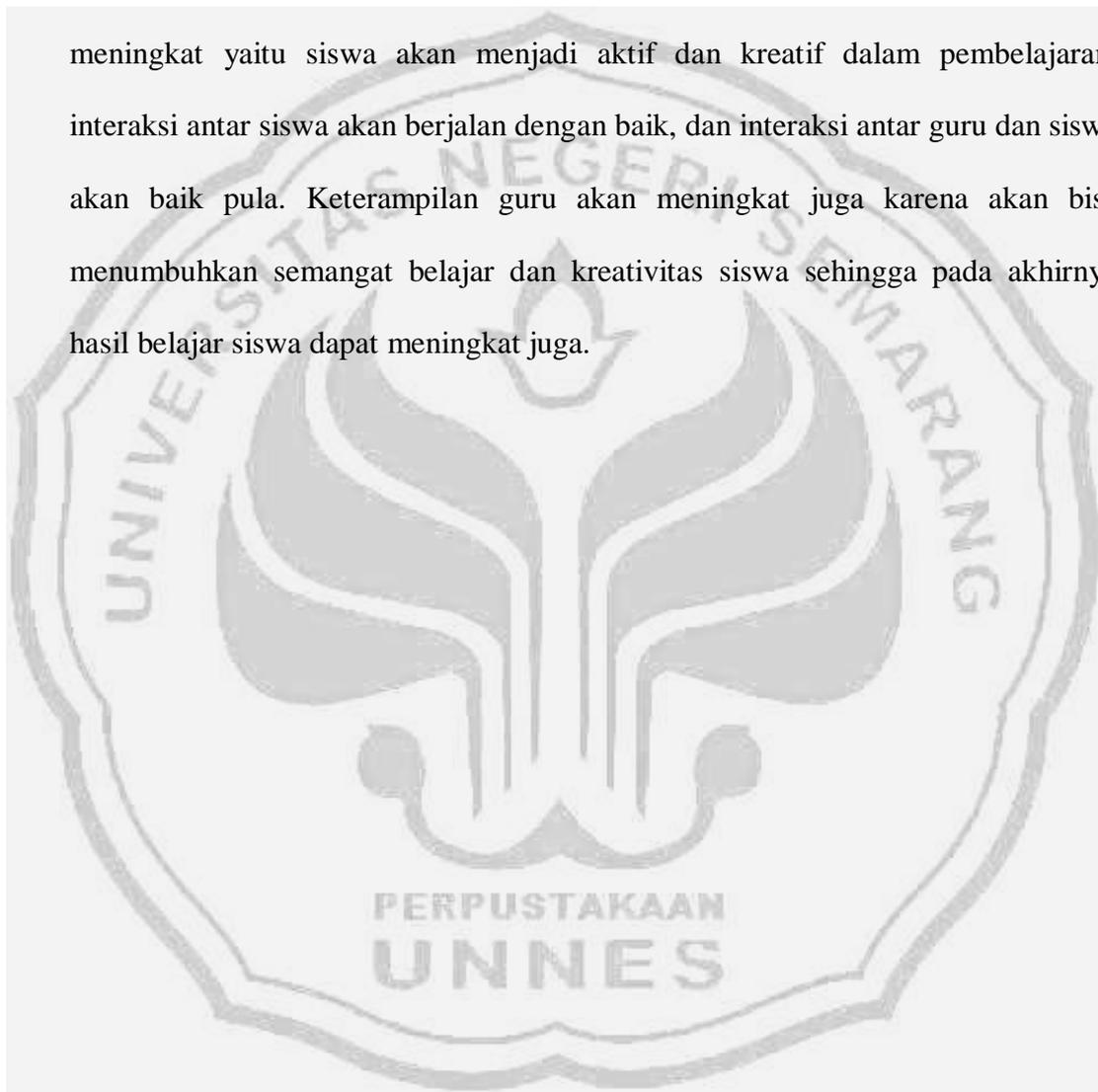
maksimal dalam menggunakan media dan alat peraga yang mempermudah penyampaian materi. Hal ini berpengaruh pada aktivitas belajar siswa yaitu siswa menjadi kurang tertarik bahkan merasa bosan terhadap pembelajaran IPS. Hal ini terlihat dari antusias siswa saat pembelajaran yang sangat rendah terutama interaksi antar siswa yang masih sangat kurang. Pada akhirnya, hal ini berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah yaitu dengan rata-rata kelas 63, masih dibawah KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 65.

Pembelajaran seperti di atas menunjukkan bahwa guru masih mendominasi dalam pembelajaran dan membuat pembelajaran belum optimal. Berdasarkan berbagai masalah tersebut maka peneliti berusaha mencari pemecahan masalahnya dengan menerapkan model pembelajaran inovatif yang sesuai. Penerapan strategi pembelajaran yang inovatif dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Upaya peningkatan kualitas pembelajaran merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

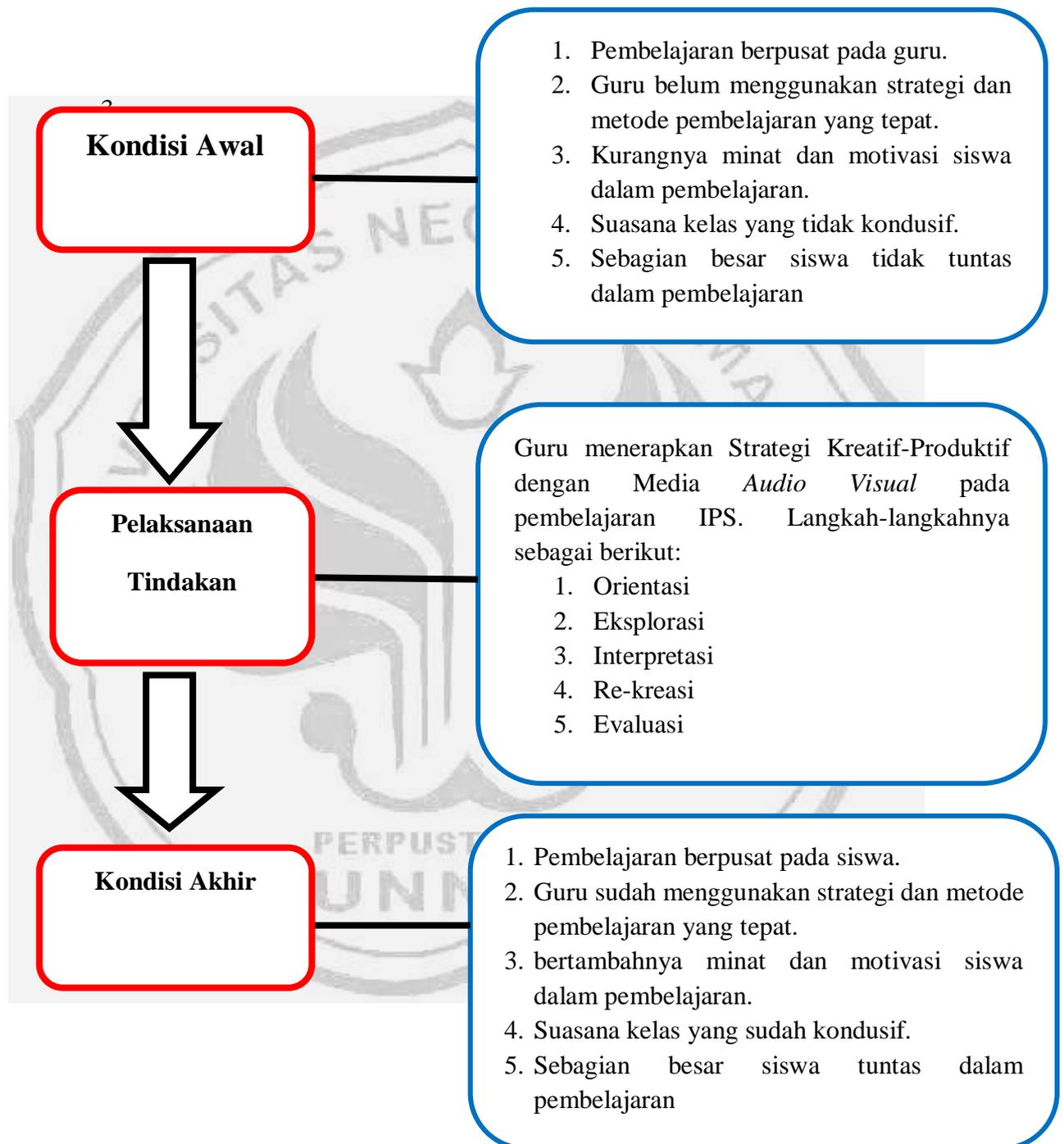
Salah satu strategi pembelajaran inovatif yang melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran yaitu Strategi Pembelajaran Kreatif-Produktif dengan Media *Audio Visual*. Melalui Strategi Pembelajaran Kreatif-Produktif dengan Media *Audio Visual*, diharapkan dapat menantang para siswa untuk menghasilkan sesuatu yang kreatif, sebagai re-kreasi atau pencerminan pemahamannya terhadap masalah/ topik yang telah dikaji (Suryosubroto 2009:124). Menurut Wena (2011:140) Sesuai karakteristik strategi ini, dapat membuat siswa terlibat langsung secara intelektual dan emosional dalam pembelajaran, siswa akan terdorong untuk menemukan sendiri konsep yang dikaji, siswa akan dapat

bertanggung jawab menyelesaikan tugas bersama dan berdedikasi tinggi, antusias serta percaya diri. Tahapan strategi ini adalah (1) orientasi; (2) eksplorasi; (3) interpretasi; (4) re-kreasi; dan (5) evaluasi.

Dari pemikiran di atas, diharapkan kualitas pembelajaran IPS akan meningkat yaitu siswa akan menjadi aktif dan kreatif dalam pembelajaran, interaksi antar siswa akan berjalan dengan baik, dan interaksi antar guru dan siswa akan baik pula. Keterampilan guru akan meningkat juga karena akan bisa menumbuhkan semangat belajar dan kreativitas siswa sehingga pada akhirnya hasil belajar siswa dapat meningkat juga.



Alur pikir tersebut, dapat digambarkan dalam bagan kerangka berpikir sebagai berikut:

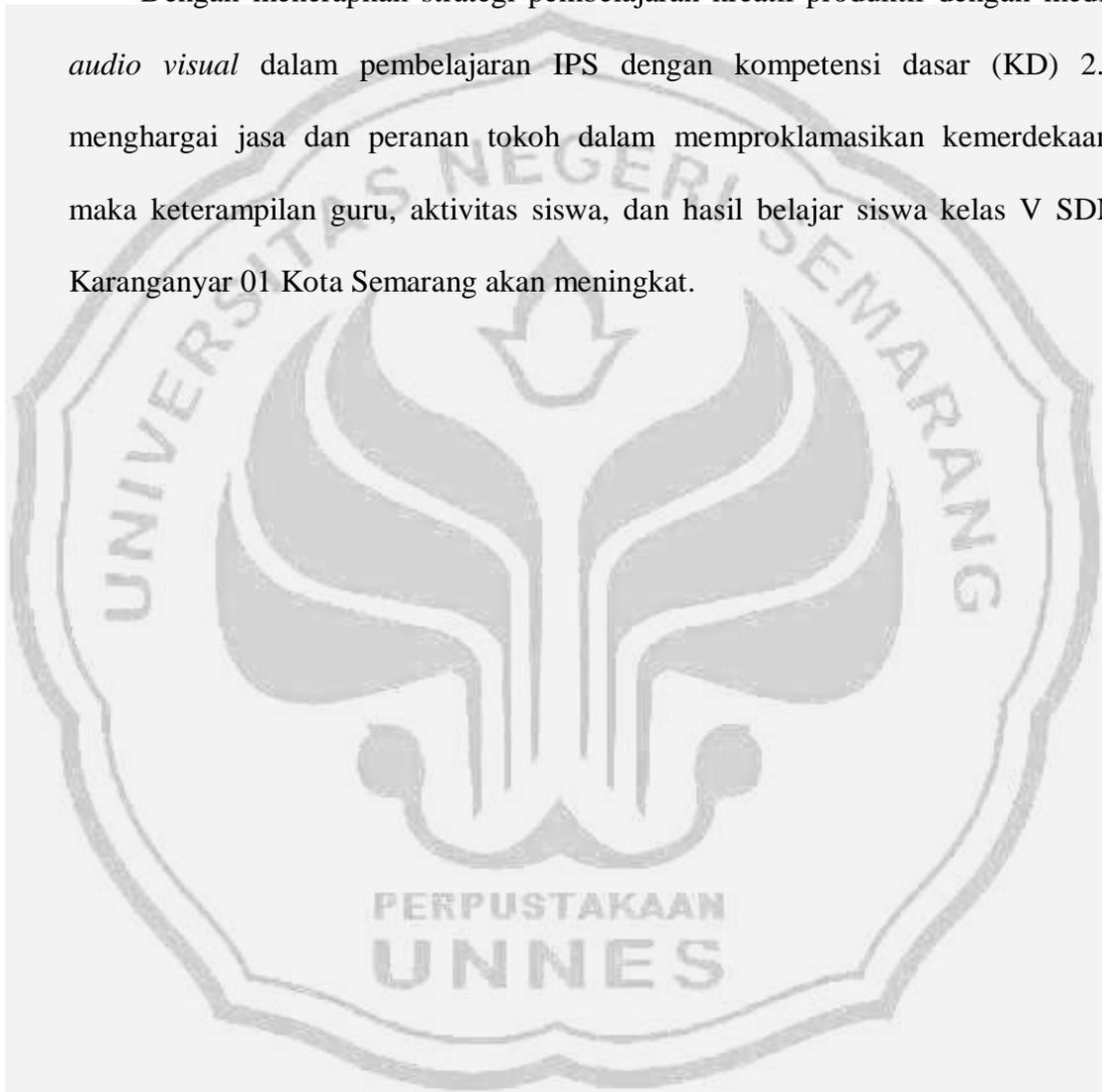


**Gambar 2.2** Bagan Kerangka Berpikir

### 3.1 HIPOTESIS TINDAKAN

Berdasarkan uraian kajian teori dan kerangka berpikir di atas, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Dengan menerapkan strategi pembelajaran kreatif-produktif dengan media *audio visual* dalam pembelajaran IPS dengan kompetensi dasar (KD) 2.3 menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan, maka keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa kelas V SDN Karanganyar 01 Kota Semarang akan meningkat.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V sebanyak 44 siswa yang terdiri atas 17 siswa laki-laki dan 27 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Karanganyar 01 Kecamatan Tugu Kota Semarang.

#### 3.2 Tempat Penelitian

Penelitian di kelas ini akan dilaksanakan di kelas V SDN Karanganyar 01 Kecamatan Tugu, Kota Semarang.

#### 3.3 Variabel Penelitian

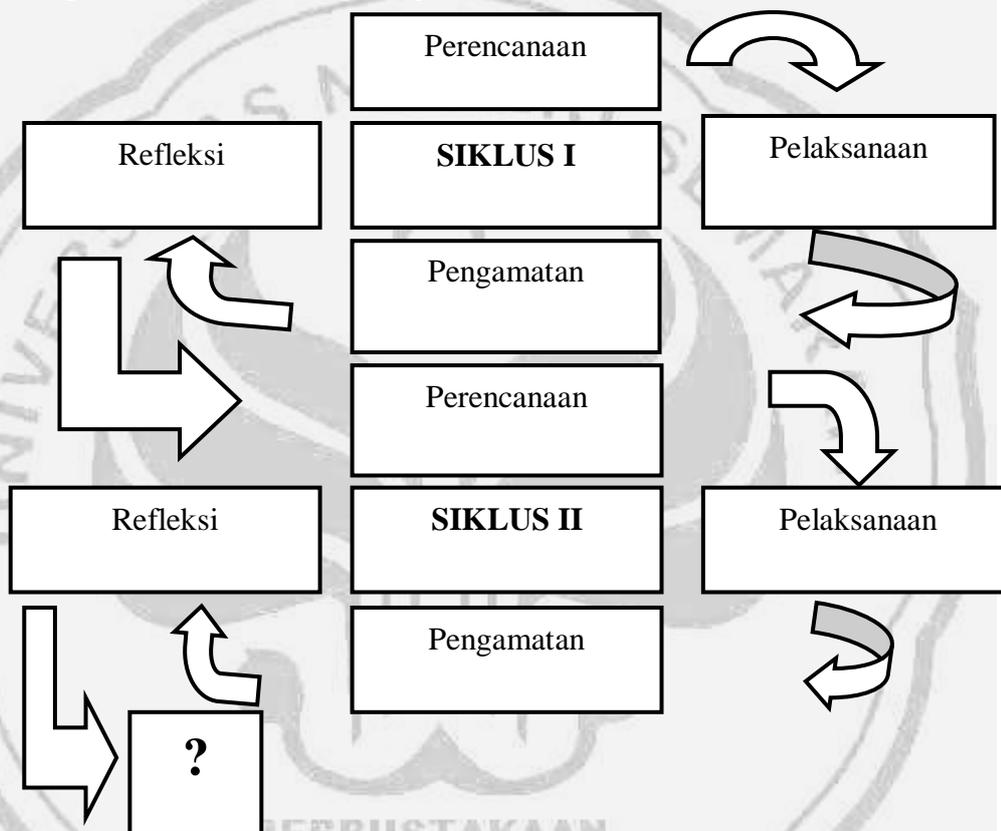
Variable dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterampilan guru melalui penerapan strategi kreatif-produktif dengan media *audio visual* dalam pembelajaran IPS siswa kelas V SDN Karanganyar 01 Kota Semarang.
2. Aktivitas siswa melalui penerapan strategi kreatif-produktif dengan media *audio visual* dalam pembelajaran IPS siswa kelas V SDN Karanganyar 01 Kota Semarang.
3. Hasil belajar siswa melalui penerapan strategi kreatif-produktif dengan media *audio visual* dalam pembelajaran IPS.

### 3.4 Prosedur/ Langkah-langkah PTK

Rancangan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom based action research*), menurut Arikunto (2009:16) yang terdiri atas empat tahap penting yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Prosedur penelitian tersebut dapat digambarkan dalam skema berikut:



Gambar 3.1 Skema Rancangan Penelitian (Arikunto 2009:16)

#### 3.4.1 Menyusun Rancangan Tindakan (*planning*)

Dalam tahap menyusun rancangan ini, peneliti menentukan titik atau fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat sebuah instrument pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung. (Arikunto 2010: 18).

Dalam tahap perencanaan ini meliputi hal sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi masalah yaitu adanya masalah pada mata pelajaran IPS dan menetapkan alternative pemecahan masalah dengan menggunakan strategi pembelajaran kreatif-produktif dengan media *audio visual*.
- b. Menelaah materi pembelajaran IPS kelas V semester dua.
- c. Menentukan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yaitu SK:  
2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia serta KD 2.3 menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.
- d. Mengkaji indikator dan tujuan pembelajaran bersama tim kolaborasi.
- e. Menyusun RPP sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan dengan menggunakan strategi kreatif-produktif dengan media *audio visual*.
- f. Mempersiapkan media pembelajaran berupa video serta kertas berwarna.
- g. Mempersiapkan instrument untuk menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan seperti lembar produk kelompok, lembar evaluasi, lembar observasi untuk mengamati keterampilan guru dan aktivitas siswa, serta catatan lapangan.
- h. Mengembangkan format evaluasi.

#### **3.4.2 Pelaksanaan Tindakan (*acting*)**

Tahap kedua dari penelitian adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan yaitu mengenai tindakan di kelas (Arikunto 2010: 139). Dalam pelaksanaan tindakan peneliti berperan sebagai guru dan pengumpul data, baik melalui observasi langsung maupun melalui telaah

dokumen. Peneliti juga meminta bantuan guru lain sebagai kolaborator untuk melakukan pengamatan terhadap keterampilan guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini direncanakan dalam tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari satu kali pertemuan.

### **3.4.3 Pengamatan (*observing*)**

Observasi adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat (Arikunto 2010:139). Pengumpulan data pada penelitian tindakan kelas ini melalui observasi langsung. Observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui keterampilan guru dalam menyajikan materi, menggunakan media, serta menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan optimal dalam melaksanakan pembelajaran IPS. Selain itu, observasi juga bertujuan untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS.

### **3.4.4 Refleksi (*reflecting*)**

Refleksi menguraikan tentang prosedur analisis terhadap hasil pemantauan dan refleksi tentang proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilakukan, serta kriteria dan rencana tindakan pada siklus berikutnya (Mulyasa 2010:71). Berdasarkan hasil analisis peneliti melakukan refleksi, yaitu mencoba merenungkan atau mengingat serta menghubungkan kejadian interaksi di kelas. Peneliti mengkaji proses pembelajaran yaitu, keterampilan guru dalam menyajikan materi, menggunakan media, serta menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan optimal, aktivitas dan hasil belajar siswa serta melihat ketercapaian indikator penelitian pada setiap siklus.

### 3.5 Siklus Penelitian

#### 3.5.1 Siklus 1

##### a. Perencanaan

1. Menyusun RPP dengan kompetensi dasar 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan dengan materi dua peristiwa penting menjelang proklamasi kemerdekaan Indonesia dan hasil sidang PPKI.
2. Mempersiapkan sumber dan media pembelajaran.
3. Menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis dan lembar kerja produk.
4. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati keterampilan guru dan aktivitas siswa serta catatan lapangan dalam proses pembelajaran

##### b. Pelaksanaan Tindakan

###### *Kegiatan awal (15 menit)*

- a. Pengkondisian kelas (salam, berdo'a, melakukan presensi serta mempersiapkan media dan sumber belajar).
- b. Guru melakukan apersepsi dengan memperlihatkan gambar bom di kota Hiroshima dan Nagasaki kemudian melakukan tanya jawab seputar gambar tadi.
- c. Tahap 1: Orientasi

Siswa diinformasikan mengenai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, waktu, dan langkah- langkah pembelajaran.

### *Kegiatan inti*

#### Eksplorasi(15 menit)

- a. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai materi pembelajaran dengan media *audio visual* yang berisi materi secara singkat dan bom di kota Hiroshima dan Nagasaki.
- b. Siswa memperhatikan video dan menanggapi penjelasan dari guru.
- c. Siswa melakukan eksplorasi terhadap masalah yang dikaji yaitu “buatlah bagan tentang tiga peristiwa sekitar proklamasi (pengeboman di Hiroshima dan Nagasaki)!” melalui diskusi.
- d. Siswa dibagi menjadi enam kelompok (setiap kelompok terdiri atas tujuh atau delapan siswa).

#### Elaborasi (50 menit)

##### Tahap 3: Interpretasi

- a. Setiap kelompok menempati tempat duduk masing- masing sesuai arahan guru dan diberikan tugas untuk mendiskusikan masalah yang dikaji yaitu “buatlah bagan tentang tiga peristiwa penting sekitar proklamasi (pengeboman di Hiroshima dan Nagasaki” melalui diskusi.
- b. Setelah berdiskusi, setiap kelompok diharuskan maju menyajikan hasil pekerjaan kelompoknya di depan kelas sehingga kelompok lain dapat menanggapi.

##### Tahap 4: Re-kreasi

- a. Kelompok terbaik mendapat penghargaan (*reward*)
- b. Hasil karya kelompok (berupa bagan/ skema)

#### Konfirmasi (5 menit)

- a. Guru memberikan motivasi dan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi siswa.
- b. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang masing belum dimengerti.

#### Kegiatan akhir (20 menit)

- a. Siswa dibimbing guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari.

#### Tahap 5: Evaluasi

- b. Siswa mengerjakan lembar evaluasi.
- c. Guru memberikan umpan balik.
- c. Observasi
  1. Melakukan pengamatan keterampilan guru dalam pembelajaran IPS melalui strategi kreatif-produktif dengan media *audio visual*.
  2. Melakukan pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS melalui strategi kreatif-produktif dengan media *audio visual*.
  3. Melakukan pengumpulan data hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS melalui strategi kreatif-produktif dengan media *audio visual*.
- d. Refleksi
  1. Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran pada siklus pertama.
  2. Mengkaji pelaksanaan pembelajaran dan efek tindakan pada siklus pertama.
  3. Membuat daftar permasalahan yang terjadi pada siklus pertama.
  4. Merencanakan perencanaan tindak lanjut untuk siklus kedua.
  - 5.

### 3.5.2 Siklus 2

#### a. Perencanaan

1. Menyusun RPP dengan kompetensi dasar 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan dengan materi Perumusan teks proklamasi kemerdekaan, teks Proklamasi Kemerdekaan, dan arti penting proklamasi kemerdekaan.
2. Mempersiapkan sumber dan media pembelajaran.
3. Menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis dan lembar kerja produk.
4. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati keterampilan guru dan aktivitas siswa serta catatan lapangan dalam proses pembelajaran.

#### b. Pelaksanaan Tindakan

##### *Kegiatan awal (15 menit)*

1. Pengkondisian kelas
2. Guru melakukan apersepsi dengan menunjukkan gambar pembacaan teks proklamasi kemerdekaan.

##### - Kegiatan tanya jawab:

“anak- anak, gambar siapa yang kamu lihat tadi? Siapa apa yang sedang beliau lakukan?”

#### 3. Tahap 1: Orientasi

Siswa diinformasikan mengenai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, waktu, dan langkah- langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

*Kegiatan inti (70 menit)*

Eksplorasi

- a. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai materi pembelajaran secara singkat dengan media *audio visual* yang berisi gambar- gambar urutan proses perumusan teks proklamasi kemerdekaan, pembacaan teks proklamasi dan arti penting proklamasi kemerdekaan.
- b. Siswa memperhatikan video dan menanggapi penjelasan dari guru.
- c. Siswa melakukan eksplorasi terhadap masalah yang dikaji yaitu “buatlah sebuah cerita tentang urutan proses perumusan teks proklamasi kemerdekaan dengan bahasa kalian sendiri dan sebutkan arti penting proklamasi kemerdekaan” secara berdiskusi.
- d. Siswa dibagi menjadi enam kelompok (setiap kelompok terdiri atas tujuh atau delapan siswa).

Elaborasi

Tahap 3: Interpretasi

- a. Setiap kelompok menempati tempat duduk masing- masing sesuai arahan guru dan diberikan tugas untuk mendiskusikan masalah yang dikaji yaitu “buatlah sebuah cerita tentang urutan proses perumusan teks proklamasi kemerdekaan dengan bahasa kalian sendiri dan sebutkan arti penting proklamasi kemerdekaan” secara berdiskusi.
- b. Setelah berdiskusi, setiap kelompok diharuskan maju menyajikan hasil pekerjaan kelompoknya di depan kelas sehingga kelompok lain dapat menanggapi.

#### Tahap 4:Re-kreasi

- c. Kelompok terbaik mendapat penghargaan (*reward*)
- d. Hasil karya kelompok (berupa cerita).

#### Konfirmasi

- a. Guru memberikan motivasi dan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi siswa.
- b. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal- hal yang masing belum dimengerti.

#### Kegiatan akhir (20 menit)

- a. Siswa dibimbing guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari.

#### Tahap 5: Evaluasi

- b. Siswa mengerjakan lembar evaluasi.
- c. Guru memberikan umpan balik.
- c. Observasi
  1. Melakukan pengamatan keterampilan guru dalam pembelajaran IPS melalui strategi kreatif-produktif dengan media *audio visual*.
  2. Melakukan pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS melalui strategi kreatif-produktif dengan media *audio visual*.
  3. Melakukan pengumpulan data hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS melalui strategi kreatif-produktif dengan media *audio visual*.
- d. Refleksi
  1. Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran pada siklus kedua.
  2. Mengkaji pelaksanaan pembelajaran dan efek tindakan pada siklus kedua

3. Membuat daftar permasalahan yang terjadi pada siklus kedua.
4. Merencanakan perencanaan tindak lanjut untuk siklus ketiga.

### 3.5.3 Siklus 3

#### a. Perencanaan

1. Menyusun RPP dengan kompetensi dasar 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan dengan materi tokoh- tokoh yang terlibat dalam proklamasi kemerdekaan Indonesia serta peranannya dan cara menghormati usaha para tokoh dalam proklamasi kemerdekaan Indonesia.
2. Mempersiapkan sumber dan media pembelajaran.
3. Menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis dan lembar kerja produk.
4. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati keterampilan guru dan aktivitas siswa serta catatan lapangan dalam proses pembelajaran.

#### b. Pelaksanaan Tindakan

##### *Kegiatan awal (15 menit)*

1. Pengondisian kelas
2. Guru melakukan apersepsi dengan menunjukkan gambar salah satu tokoh yang berperan dalam proklamasi kemerdekaan.

##### - Kegiatan tanya jawab:

“anak- anak gambar siapakah itu? bagaimana peranan beliau dalam proklamasi kemerdekaan Indonesia?”

### 3. Tahap 1: Orientasi

Siswa diinformasikan mengenai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, waktu, dan langkah- langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

*Kegiatan inti (70 menit)*

#### Eksplorasi

- a. Guru memberikan penjelasan mengenai materi pembelajaran dengan media *audio visual* yang berisi video para tokoh yang berperan dalam proklamasi kemerdekaan Indonesia serta peranannya.
- b. Siswa memperhatikan tayangan video dan menanggapi penjelasan dari guru.
- c. Siswa melakukan eksplorasi terhadap masalah yang dikaji yaitu “buatlah gambar minimal tiga tokoh yang terlibat dalam proklamasi kemerdekaan beserta peranannya”.
- d. Siswa dibagi menjadi enam kelompok (setiap kelompok terdiri atas tujuh atau delapan siswa).

#### Elaborasi

#### Tahap 3: Interpretasi

- a. Setiap kelompok menempati tempat duduk masing- masing sesuai arahan guru dan diberikan tugas untuk mendiskusikan masalah yang dikaji yaitu “buatlah gambar minimal tiga tokoh yang terlibat dalam proklamasi kemerdekaan serta peranannya”.
- b. Setelah berdiskusi, setiap kelompok diharuskan maju menyajikan hasil pekerjaan kelompoknya di depan kelas sehingga kelompok lain dapat menanggapi.

#### Tahap 4:Re-kreasi

- c. Kelompok terbaik mendapat penghargaan (*reward*)
- d. Hasil karya kelompok (berupa gambar).

#### Konfirmasi

##### *Kegiatan akhir (20 menit)*

- a. Guru memberikan motivasi dan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi siswa.
- b. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang masing belum dimengerti.
- c. Observasi
  1. Melakukan pengamatan keterampilan guru dalam pembelajaran IPS melalui strategi pembelajaran kreatif-produktif dengan media *audio visual*.
  2. Melakukan pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS melalui strategi pembelajaran kreatif-produktif dengan media *audio visual*.
  3. Melakukan pengumpulan data hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS melalui strategi pembelajaran kreatif-produktif dengan media *audio visual*.
- d. Refleksi
  1. Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran pada siklus ketiga
  2. Mengkaji pelaksanaan pembelajaran dan efek tindakan pada siklus ketiga
  3. Membuat daftar permasalahan yang terjadi pada siklus ketiga
  4. Melakukan penyusunan laporan PTK.
  5. Menyimpulkan hasil pelaksanaan siklus ketiga, jika tujuan dan indikator penelitian sudah tercapai maka penelitian dihentikan.

## **3.6 Data dan Cara Pengumpulan Data**

### **3.6.1 Jenis Data**

#### **3.6.1.1 Data Kuantitatif**

Data Kuantitatif diwujudkan dengan data hasil belajar IPS yang diperoleh siswa selama proses pembelajaran dari siklus satu, siklus dua, dan siklus tiga.

#### **3.6.1.2 Data Kualitatif**

Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi terhadap keterampilan guru dalam menyajikan materi, menggunakan media, serta menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan optimal, aktivitas siswa dan catatan lapangan dalam proses pembelajaran serta berupa foto dan video.

### **3.6.2 Sumber Data**

#### **3.6.2.1 Guru**

Sumber data guru berasal dari lembar observasi keterampilan guru dalam pembelajaran oleh observer dari siklus pertama sampai terakhir. Data diambil dari observasi melalui bantuan kolaborator sebagai observer.

#### **3.6.2.2 Siswa**

Sumber data siswa diperoleh dari hasil lembar observasi aktivitas siswa yang diperoleh secara sistematis selama pelaksanaan siklus pertama sampai siklus ketiga, hasil belajar siswa berupa hasil evaluasi, dan hasil wawancara guru pengamat/observer.

### 3.6.2.3 Data Dokumen

Sumber data dokumen berasal dari data awal hasil tes, hasil pengamatan, catatan lapangan selama proses pembelajaran dan hasil foto.

### 3.6.2.4 Catatan Lapangan

Sumber data yang berupa catatan lapangan berasal dari catatan selama proses pembelajaran.

### 3.6.2.5 Produk

Hasil karya siswa selama pelaksanaan setiap siklus.

## 3.6.3 Teknik Pengumpulan Data

### 3.7.1 Teknik Tes

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur kemampuan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok (Arikunto, 2006:150). Dalam penelitian ini, metode tes digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika dengan menggunakan strategi pembelajaran kreatif produktif dengan media *audio visual*.

Menurut Poerwanti (2008:1.5), tes adalah seperangkat tugas yang harus dikerjakan atau sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa untuk mengukur tingkat pemahaman dan penguasaanya terhadap cakupan materi yang dipersyaratkan dan sesuai dengan tujuan pengajaran tertentu.

Dalam penelitian ini, tes digunakan untuk mengukur atau memberi angka terhadap pekerjaan siswa sebagai hasil belajar yang merupakan cerminan tingkat

penguasaan terhadap materi yang diajarkan dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi pembelajaran kreatif produktif dengan media *audio visual*.

### 3.7.2 Teknik Non Tes

Teknik non tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### a. Observasi

Orang seringkali mengartikan observasi sebagai suatu aktivitas yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Di dalam pengertian psikologik, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, pendengaran, peraba, dan pengecap. Apa yang dikatakan ini sebenarnya adalah pengamatan langsung (Arikunto 2006:156).

Observasi adalah mengamati dengan suatu tujuan, dengan menggunakan berbagai teknik untuk merekam atau memberi kode pada apa yang diamati (Poerwanti dkk, 2008: 3-22). Dalam penelitian ini, pedoman observasi yang digunakan adalah lembar observasi/ pengamatan. Lembar pengamatan digunakan untuk mengetahui kualitas pembelajaran yaitu keterampilan guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran IPS melalui strategi kreatif-produktif. Observasi dilaksanakan selama pembelajaran IPS berlangsung. Selama pengamatan berlangsung, observer bertugas mengamati keterampilan guru dalam pembelajaran dan aktivitas siswa dalam belajar dikelas menggunakan lembar pengamatan.

## b. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang- barang tertulis. Di dalam melaksanakan dokumentasi, peneliti menyelidiki benda- benda tertulis seperti buku- buku, majalah, dokumen, peraturan- peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (Arikunto 2006:158).

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa daftar kelompok siswa dan daftar nilai siswa. Untuk memberikan gambaran secara konkret mengenai kegiatan kelompok siswa dan menggambarkan suasana kelas ketika pembelajaran berlangsung digunakan dokumen berupa foto dan video.

## c. Produk

Penilaian produk adalah penilaian terhadap proses pembuatan dan kualitas suatu produk. Pengembangan produk meliputi tiga tahap dan setiap tahap perlu diadakan penilaian yaitu: (1) tahap persiapan; (2) tahap pembuatan produk; (3) tahap penilaian produk (Lapono 2008:5.195).

Penggunaan penilaian produk ini digunakan untuk mengetahui hasil karya siswa secara individu maupun kelompok pada tiap siklus dalam pembelajaran IPS sebagai hasil produk kreatif dari penggunaan strategi kreatif-produktif dengan media *audio visual*.

## **3.7 Teknik Analisis Data**

### **3.7.1 Data Kuantitatif**

Data kuantitatif berupa hasil belajar kognitif, dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Pada penelitian ini akan menggunakan metode PAP dengan sistem penilaian skala 100. Skala 100 berangkat dari

persentase yang mengartikan skor prestasi sebagai proporsi penguasaan peserta didik pada suatu perangkat tes dengan batas minimal angka 0 sampai 100 persen.

Adapun langkah-langkah PAP (Poerwanti dkk 2007:6-15) sebagai berikut :

- 1) Menentukan skor berdasar proporsi

$$\text{Skor} = \frac{B}{S_t} \times 100 \text{ (rumus bila menggunakan skala-100)}$$

B = jumlah skor jawaban benar pada tiap butir/ item soal (dalam bentuk pilihan ganda atau pada tes bentuk penguraian)

$S_t$  = skor teoritis

- 2) Menentukan batas minimal nilai ketuntasan

Nilai ketuntasan adalah nilai yang menggambarkan proporsi dan kualifikasi penguasaan peserta didik terhadap kompetensi yang telah dikontrakkan dalam pembelajaran (Poerwanti, 2008:6-16). Untuk menentukan batas minimal nilai ketuntasan dapat menggunakan pedoman yang ada. Dalam penelitian ini, hasil perhitungan skor dikonsultasikan dengan kriteria ketuntasan minimal mata pelajaran IPS pada siswa kelas V SDN Karanganyar 01 Kota Semarang yang dikelompokkan ke dalam dua kategori yaitu, tuntas dan tidak tuntas dengan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
Kriteria Ketuntasan Minimal Mapel IPS SDN Karanganyar 01

Kriteria Ketuntasan	Kualifikasi
$\geq 65$	Tuntas
$< 65$	Tidak tuntas

(KKM SDN Karanganyar 01 Kota Semarang)

Persentase ketuntasan belajar secara klasikal dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut ( Aqib 2010:41):

$$P = \frac{\sum n}{N} \times 100\%$$

keterangan :

$\sum n$  = Jumlah siswa yang tuntas belajar

$N$  = Jumlah total siswa

$P$  = Persentase frekuensi

Sedangkan untuk menghitung rata-rata hasil belajar digunakan rumus sebagai berikut ( Aqib 2010:41):

$$x = \frac{\sum x}{\sum N}$$

keterangan :

$x$  = nilai rata-rata

$\sum x$  = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$  = Jumlah siswa

Ketuntasan setiap indikator yang telah ditetapkan dalam suatu kompetensi dasar berkisar antara 0-100%. Kriteria ideal ketuntasan untuk masing- masing indikator 80% (Aqib 2011:41). Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan indikator keberhasilan sebesar 80% siswa kelas V SDN Karanganyar 01 Kota Semarang mengalami ketuntasan dalam belajar.

### 3.7.2 Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari menganalisis lembar observasi keterampilan gurudalam menyajikan materi, menggunakan media, serta menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan optimal dan aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika dengan penerapan strategi pembelajaran kreatif-produkti dengan media *audio visual* serta catatan lapangan. Data kualitatif dari pengamatan keterampilan guru dan aktivitas siswa dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut : (1) mencatat hasil pengamatan keterampilan guru dan aktivitas siswa yang dilakukan oleh observer untuk setiap indikator pada setiap siklus, (2) untuk lembar pengamatan keterampilan guru dan aktivitas siswa menggunakan skala penilaian.

Menurut Poerwanti, dkk (2008: 6.9) dalam mengelola data skor dapat dilakukan langkah sebagai berikut : (1) menentukan skor terendah, (2) menentukan skor tertinggi, (3) mencari median, (4) mencari rentang nilai menjadi 4 kategori (Sangat baik, Baik, Cukup dan Kurang). Pembagian rentang 4 kategori dapat menggunakan kuartil yang akan membagi data menjadi 4 sama banyak yaitu  $n_1 = n_2 = n_3 = n_4$ , di mana banyak data yang terletak di bawah  $K_1 = n_1$ , banyak data yang terletak di antara  $K_1$  dan  $K_2 = n_2$  dan banyak data yang terletak di atas  $K_3 = n_4$  (Herrhyanto dan Akib 2008: 5.3).

n1 , n2 , n3 , n4

$K_1$      $K_2$      $K_3$

Keterangan :

T = skor tertinggi

R = skor terendah

n = banyak skor = (T - R) + 1

Untuk menentukan nilai  $Q_1$ ,  $Q_2$ , dan  $Q_3$ , dapat digunakan rumus (Herrhyanto dan Akib 2008: 5.3) :

$Q_2$  = Median

Letak  $Q_2 = \frac{2}{4}(n+1)$  untuk data ganjil dan genap

$Q_1$  = kuartil pertama

Letak  $Q_1 = \frac{1}{4}(n+2)$  untuk data genap atau

$Q_1 = \frac{1}{4}(n+1)$  untuk data ganjil.

$Q_3$  = kuartil ketiga

Letak  $Q_3 = \frac{1}{4}(3n+2)$  untuk data genap atau

$Q_3 = \frac{3}{4}(n+1)$  untuk data ganjil

$Q_4$  = kuartil keempat = T

PERPUSTAKAAN  
UNNES

Nilai yang didapat dari lembar observasi kemudian dimasukkan dalam tabel kriteria ketuntasan data kualitatif sebagai berikut :

**Tabel 3.2**

Kriteria Ketuntasan Seluruh Indikator Data Kualitatif

Interval Skor	Kriteria	Kualifikasi
$Q3 \leq \text{skor} \leq T$	Sangat Baik	Berhasil
$Q2 \leq \text{skor} < Q3$	Baik	Berhasil
$Q1 \leq \text{skor} < Q2$	Cukup	Tidak Berhasil
$R \leq \text{skor} < Q1$	Kurang	Tidak Berhasil

Dariperhitungan di atas, maka dapat dibuat tabel kriteria data keterampilan guru dan aktivitas siswa sebagai berikut :

**Tabel 3.3**

Kriteria Keterampilan Guru

Skor	Kriteria	Kualifikasi
$27,5 \leq \text{skor} \leq 36$	Sangat Baik	Berhasil
$18 \leq \text{skor} < 27,5$	Baik	Berhasil
$8,5 \leq \text{skor} < 18$	Cukup	Tidak Berhasil
$0 \leq \text{skor} < 8,5$	Kurang	Tidak Berhasil

Tabelkriteria data keterampilan guru diperoleh dari skor yang didapat dari lembar pengamatan keterampilan guru dalam tabel kriteria skor data kualitatif sebagai berikut:

$$T = \text{skor tertinggi} = 36$$

$$R = \text{skor terendah} = 0$$

$$n = (T - R) + 1 = (36 - 0) + 1$$

$$= 37$$

$$\text{Letak } Q_1 = \frac{1}{4}(n+1)$$

$$= \frac{1}{4}(37+1)$$

$$= 9,5 \text{ Nilai } Q_1 \text{ adalah } 8,5$$

$$\text{Letak } Q_2 = \frac{2}{4}(n+1)$$

$$= \frac{2}{4}(37+1)$$

$$= 19 \text{ Nilai } Q_2 \text{ adalah } 18$$

$$\text{Letak } Q_3 = \frac{3}{4}(n+1)$$

$$= \frac{3}{4}(37+1)$$

$$= 28,5 \text{ Nilai } Q_3 \text{ adalah } 27,5$$

$$\text{Letak } Q_4 = T = 36$$

**Tabel 3.4**  
Kriteria Aktivitas Siswa

Skor	Kriteria	Kualifikasi
$27,5 \leq \text{skor} \leq 36$	Sangat Baik	Berhasil
$18 \leq \text{skor} < 27,5$	Baik	Berhasil
$8,5 \leq \text{skor} < 18$	Cukup	Tidak Berhasil
$0 \leq \text{skor} < 8,5$	Kurang	Tidak Berhasil

Tabel kriteria data aktivitas siswa diperoleh dari skor yang didapat dari lembar pengamatan aktivitas siswa dalam tabel kriteria skor data kualitatif sebagai berikut:

$$T = \text{skor tertinggi} = 36$$

$$R = \text{skor terendah} = 0$$

$$n = (T - R) + 1 = (36 - 0) + 1$$

$$= 37$$

$$\text{Letak } Q1 = \frac{1}{4}(n+1)$$

$$= \frac{1}{4}(37+1)$$

$$= 9,5 \text{ Nilai } Q1 \text{ adalah } 8,5$$

$$\text{Letak } Q2 = \frac{2}{4}(n+1)$$

$$= \frac{2}{4}(37+1)$$

$$= 19 \text{ Nilai } Q2 \text{ adalah } 18$$

$$\text{Letak } Q3 = \frac{3}{4}(n+1)$$

$$= \frac{3}{4}(37+1)$$

$$= 28,5 \text{ Nilai } Q3 \text{ adalah } 27,5$$

$$\text{Letak } Q4=T= 36$$

Kriteria hasil belajar kognitif akan dimasukkan dalam tabel berikut:

**Tabel 3.5**  
Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar Kognitif

Kriteria Ketuntasan	Skala Penilaian
86-100	Sangat Baik
76-85	Baik
65-75	Cukup
0-64	Kurang

### 3.8 Indikator Keberhasilan

Pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran kreatif-produktif dengan media *audio visual* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS pada siswa kelas V SDN Karanganyar 01 Kota Semarang dengan indikator sebagai berikut:

- a. Keterampilan guru dalam pembelajaran IPS dengan strategi pembelajaran kreatif-produktif dengan media *audio visual* meningkat dengan kriteria sekurang- kurangnya baik ( $27,5 \leq \text{skor} < 37$ ).
- b. Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS dengan strategi pembelajaran kreatif-produktif dengan media *audio visual* meningkat dengan kriteria sekurang- kurangnya baik ( $20 \leq \text{skor} < 26,5$ ).
- c. Mengalami ketuntasan belajar siswa meliputi penilaian produk (kerja kelompok) dan hasil tes tertulis individual (evaluasi akhir) sekurang-kurangnya baik (76-85) dan ketuntasan klasikal sebesar 80% pada siswa kelas V SDN Karanganyar 01 Kota Semarang.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian tindakan kelas melalui penerapan strategi kreatif-produktif dengan media *audio visual* terbukti dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil tes dan non tes yang dilaksanakan dalam tiga siklus, setiap siklus terdiri dari satu pertemuan. Ditunjukkan dengan meningkatnya keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas V SDN Karanganyar 01 Kota Semarang. Berikut ini akan dipaparkan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan sebanyak tiga siklus dan setiap siklus terdiri dari satu pertemuan. Data kualitatif diperoleh berupa hasil observasi terhadap keterampilan guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran IPS sedangkan data kuantitatif berupa hasil belajar siswa yang diperoleh di setiap evaluasi dan berupa penilaian produk kelompok.

##### 4.1.1 Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus 1

###### 4.1.1.1 Perencanaan Siklus 1

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti menyusun perencanaan pada siklus 1. Adapun perencanaanya adalah sebagai berikut:

- b. Menyusun RPP dengan kompetensi dasar 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan dengan materi dua peristiwa penting menjelang proklamasi kemerdekaan Indonesia dan hasil sidang PPKI.

- c. Mempersiapkan sumber dan media pembelajaran.
- d. Menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis dan lembar kerja produk.
- e. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati keterampilan guru dan aktivitas siswa serta catatan lapangan dalam proses pembelajaran

#### 4.1.1.2 Pelaksanaan Siklus 1

Siklus 1 dilaksanakan dengan menerapkan strategi kreatif-produktif dengan media *audio visual* pada mata pelajaran IPS kelas V SDN Karanganyar 01 Kota Semarang pada:

hari/ tanggal : Selasa/ 5 Maret 2013

waktu pembelajaran : 3 x 35 menit

pukul : 07.00-09.00 WIB

materi : tiga peristiwa penting sekitar proklamasi kemerdekaan Indonesia.

Uraian kegiatan pembelajaran pada pelaksanaan siklus 1 adalah sebagai berikut:

##### 4.1.1.2.1 Kegiatan awal (15 menit)

###### a. Pengkondisian kelas

Pada kegiatan awal dimulai dengan pengkondisian kelas yaitu guru mengucapkan salam, berdo'a, dan presensi.

###### b. Guru melakukan apersepsi

Apersepsi yang dilakukan oleh guru yaitu dengan menayangkan gambar bom di Hiroshima dan Nagasaki. Kemudian guru melakukan 81anya jawab.

Guru : “ Anak- anak, peristiwa apa yang ada di dalam gambar tersebut?”

Siswa : “Gambar bom Bu”

Guru : “Ada yang pernah mendengar nama kota Hiroshima dan Nagasaki?”

Siswa :”Saya Bu”

Guru :”Kira-kira ada yang tahu tidak, apa hubungan gambar bom yang tadi dengan kota Hiroshima dan Nagasaki?”

Siswa :”Itu Bu, di kota Hiroshima dan Nagasaki pernah terjadi bom”.

Guru :” Iya benar sekali. Siapa yang menjatuhkan bom tersebut?”

Siswa :” Amerika Bu”.

Guru :”Benar sekali. Tepuk tangan untuk anak- anak Ibu yang pintar-pintar semua”.

c. Tahap 1: Orientasi

Siswa diinformasikan mengenai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan langkah- langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

4.1.1.2.2 Kegiatan inti (70 menit)

*Eksplorasi (15 menit)*

Tahap 2: Eksplorasi

a. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai materi pembelajaran dengan media *audio visual* yang berisi materi secara singkat dan video bom di Hiroshima dan Nagasaki.

b. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang berhubungan dengan video tersebut .

Guru :”Anak-anak, siapa yang tahu mengenai Rengasdengklok?”

Siswa : “Terdiam semua”.

Guru : ”Rengasdengklok itu adalah sebuah kota kawedanan atau kecamatan, yang sekarang menjadi daerah yang namanaya Karawang”.

Guru melanjutkan memberikan penjelasan dan siswa menanggapi.

- c. Siswa melakukan eksplorasi terhadap masalah yang dikaji yaitu “ buatlah bagan tentang tiga peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan Indonesia!” melalui diskusi.
- d. Siswa dibagi menjadi enam kelompok (setiap kelompok terdiri atas tujuh atau delapan siswa dan secara heterogen).

*Elaborasi (50 menit)*

Tahap 3: Interpretasi

- a. Setiap kelompok menempati tempat duduk masing- masing sesuai arahan guru, kemudian mendiskusikan masalah yang dikaji yaitu “buatlah bagan tiga peristiwa penting sekitar proklamasi kemerdekaan Indonesia”.

Setiap kelompok diberi satu lembar manila (lembar produk kreatif setiap kelompok). Kertas manila tersebut berfungsi sebagai tempat untuk menuangkan hasil diskusi kelompok (hasil produk kreatif).

- b. Setelah berdiskusi, setiap kelompok diharuskan menyajikan hasil pemahamannya di depan kelas satu persatu sedangkan kelompok lainnya memberikan tanggapan.

Tahap 4: Re-kreasi

- c. Kelompok terbaik (kelompok tiga) mendapatkan penghargaan.

- d. Hasil karya setiap kelompok dipajang di papan pajangan yang telah disediakan oleh guru.

*Konfirmasi (5 menit)*

- a. Guru memberikan motivasi dan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi siswa.
- b. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang masih belum dimengerti.

*4.1.1.2.3 Kegiatan akhir (20 menit)*

- a. Siswa dibimbing guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari  
Tahap 5: Evaluasi

- b. Siswa diberikan evaluasi akhir
- c. Guru memberikan umpan balik dan tindak lanjut

Guru: “anak-anak, nanti setelah pulang kalian jangan lupa belajar ya di rumah, kalian belajar materi proklamasi kemerdekaan Indonesia. Itu adalah materi untuk pertemuan berikutnya. Kalian dapat membaca buku paket, ataupun mencari di internet.

*4.1.1.3 Observasi Siklus 1*

*4.1.1.3.1 Keterampilan Guru dalam Pembelajaran Siklus 1*

Hasil observasi keterampilan guru dalam pembelajaran IPS melalui strategi kreatif-produktif dengan media *audio visual* pada siklus 1 diperoleh data pada tabel 4.1 sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
Data Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus 1

No.	Indikator	Skor
1.	Melakukan kegiatan awal (keterampilan membuka pelajaran, keterampilan mengelola kelas) Tahap Orientasi: Mengkomunikasikan tujuan, materi, langkah- langkah pembelajaran, hasil yang diharapkan, dan penilaian.	3
2.	Menggunakan media <i>audio visual</i> dalam pembelajaran (keterampilan mengadakan variasi).	3
3.	Menyampaikan materi (keterampilan menjelaskan) Tahap Eksplorasi: Fasilitator, motivator, mengarahkan, dan memberi bimbingan belajar.	1
4.	Mengajukan permasalahan (keterampilan bertanya) Tahap Eksplorasi: Fasilitator, motivator, mengarahkan, dan memberi bimbingan belajar.	2
5.	Membimbing siswa membentuk kelompok (keterampilan mengajar kelompok kecil, keterampilan pengelolaan kelas) Tahap Eksplorasi: Fasilitator, motivator, mengarahkan, dan memberi bimbingan belajar.	3
6.	Membimbing kelompok berdiskusi dalam menghasilkan produk kreatif (keterampilan membimbing kelompok kecil) Tahap Interpretasi: Membimbing, fasilitator, dan mengarahkan.	2
7.	Mengelola kelompok dalam memamerkan hasil karya kelompok (keterampilan membimbing kelompok kecil) Tahap Re-kreasi: Membimbing, mengarahkan, memberi dorongan, menumbuhkembangkan daya cipta.	2
8.	Memberikan motivasi dan konfirmasi (keterampilan memberikan penguatan)	2
9.	Menutup pelajaran (keterampilan menutup pelajaran) Tahap Evaluasi: Melakukan evaluasi, memberikan balikan.	2
<b>Jumlah Skor Total</b>		<b>21</b>
<b>Skala Penilaian</b>		<b>Baik</b>

Keterangan:

**Tabel 4.2**  
Kriteria Ketuntasan Seluruh Indikator Lembar Observasi Keterampilan Guru

Kriteria Ketuntasan	Skala Penilaian
$27,5 \leq \text{skor} \leq 36$	Sangat baik
$18 \leq \text{skor} < 27,5$	Baik
$8,5 \leq \text{skor} < 18$	Cukup
$0 \leq \text{skor} < 8,5$	Kurang

Berdasarkan pada tabel 4.1, ada sembilan keterampilan guru yang diamati dalam pembelajaran IPS melalui strategi kreatif-produktif dengan media *audio visual* siklus 1 memperoleh hasil bahwa keterampilan guru termasuk dalam skala penilaian baik dengan jumlah skor total 21. Hal ini ditunjukkan dengan guru melaksanakan kegiatan awal pada tahap orientasi; menggunakan media *audio visual*; menyampaikan materi pada tahap eksplorasi; mengajukan permasalahan pada tahap eksplorasi; membimbing siswa membentuk kelompok pada tahap eksplorasi; membimbing kelompok berdiskusi dalam menghasilkan produk-kreatif pada tahap interpretasi; mengelola kelompok dalam memamerkan hasil karya kelompok pada tahap re-kreasi; memberikan motivasi dan konfirmasi; menutup pelajaran pada tahap evaluasi.

Dari ke sembilan indikator keterampilan guru tersebut, ada satu indikator yang mendapat skor satu yaitu indikator menyampaikan materi, ada lima indikator yang mendapat skor dua yaitu indikator mengajukan permasalahan, indikator membimbing kelompok berdiskusi dalam menghasilkan produk kreatif, indikator mengelola kelompok dalam memamerkan hasil karya kelompok, indikator

memberikan motivasi dan konfirmasi dan indikator menutup pelajaran. Sedangkan tiga indikator lainnya mendapat skor tiga yaitu indikator melakukan kegiatan awal, indikator menggunakan media *audio visual* dan indikator membimbing siswa membentuk kelompok.

Berikut ini peneliti paparkan tiap indikator dari keterampilan guru:

a. Melakukan kegiatan awal (keterampilan membuka pelajaran)

Indikator keterampilan guru dalam melaksanakan kegiatan awal (keterampilan membuka pelajaran) memperoleh skor tiga karena hanya tiga deskriptor yang tampak yaitu menarik perhatian siswa dengan penggunaan media *audio visual* dalam pembelajaran, menyampaikan apersepsi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Akan tetapi, deskriptor menyampaikan langkah-langkah pembelajaran belum tampak karena guru lupa.

b. Menggunakan media *audio visual* dalam pembelajaran (keterampilan mengadakan variasi)

Indikator keterampilan guru dalam menggunakan media *audio visual* dalam pembelajaran (keterampilan mengadakan variasi) mendapat skor tiga karena hanya tiga deskriptor yang tampak yaitu materi yang disampaikan melalui media *audio visual* sesuai dengan tujuan pembelajaran, penggunaan media *audio visual* menarik perhatian siswa, dan penggunaan media *audio visual* efektif (terkait durasi penayangan media). Akan tetapi, deskriptor penggunaan media *audio visual* dapat meningkatkan pemahaman siswa belum tampak karena media yang ditayangkan terlalu cepat.

c. Menyampaikan materi (keterampilan menjelaskan)

Indikator keterampilan guru dalam menyampaikan materi (keterampilan menjelaskan) mendapat skor satu karena hanya satu deskriptor yang tampak yaitu menyampaikan materi dengan indikator kepada siswa. Akan tetapi, deskriptor penjelasan disertai contoh, penyampaian materi menarik minat siswa, dan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar belum tampak karena siswa mengalami kesulitan jika menggunakan Bahasa Indonesia secara penuh .

d. Mengajukan permasalahan (keterampilan bertanya)

Indikator keterampilan guru dalam mengajukan permasalahan (keterampilan bertanya) mendapatkan skor dua karena hanya dua deskriptor yang tampak yaitu pemberian waktu untuk berpikir dan pertanyaan sesuai dengan materi pembelajaran. Akan tetapi, deskriptor pertanyaan diungkapkan secara jelas dan singkat dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas belum tampak karena guru harus menggunakan dua bahasa dalam pembelajaran.

e. Membimbing siswa membentuk kelompok (keterampilan mengajar kelompok kecil, keterampilan pengelolaan kelas)

Indikator keterampilan guru dalam membimbing siswa membentuk kelompok (keterampilan mengajar kelompok kecil, keterampilan pengelolaan kelas) mendapatkan skor tiga karena hanya tiga deskriptor yang tampak yaitu membagi kelompok secara heterogen, menentukan jumlah anggota kelompok, dan pengaturan tempat duduk dilakukan secara teratur. Akan tetapi, deskriptor sesuai dengan tugas dan kebutuhan siswa belum tampak.

- f. Membimbing kelompok berdiskusi dalam menghasilkan produk kreatif (keterampilan membimbing kelompok kecil)

Indikator keterampilan guru dalam membimbing kelompok berdiskusi dalam menghasilkan produk kreatif (keterampilan membimbing kelompok kecil) mendapatkan skor dua karena hanya dua deskriptor yang tampak yaitu memberikan bimbingan dalam menghasilkan produk kreatif dan memberikan kesempatan pada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi. Akan tetapi, deskriptor membimbing diskusi antar kelompok dan mencari solusi apabila terjadi perbedaan pendapat antar siswa belum tampak karena guru terlalu sibuk mengkondisikan kelas.

- g. Mengelola kelompok dalam memamerkan hasil karya kelompok (keterampilan membimbing kelompok kecil)

Indikator keterampilan guru dalam mengelola kelompok dalam memamerkan hasil karya (keterampilan membimbing kelompok kecil) mendapatkan skor dua karena hanya dua deskriptor yang tampak yaitu memberikan bimbingan kepada kelompok dalam memamerkan hasil karya dan menyediakan tempat pajang. Akan tetapi, deskriptor pengarahan dilakukan secara jelas dan runtut dan membimbing siswa dalam melakukan penilaian terhadap hasil produk kreatif belum tampak karena guru terlalu sibuk mengkondisikan kelas.

- h. Memberikan motivasi dan konfirmasi (keterampilan memberikan penguatan)

Indikator keterampilan guru dalam memberikan motivasi dan konfirmasi (keterampilan memberikan penguatan) mendapatkan skor dua karena hanya

dua deskriptor yang tampak yaitu memberikan apresiasi kepada kelompok terbaik dan memberikan kesempatan kepada siswa jika ada yang masih belum dimengerti. Akan tetapi, deskriptor memberikan konfirmasi dan memberikan penguatan verbal (kata-kata) maupun gestural (mimic wajah atau gerakan) belum tampak karena guru lupa.

i. Menutup pelajaran (keterampilan menutup pelajaran)

Indikator keterampilan guru dalam menutup pelajaran (keterampilan menutup pelajaran) mendapatkan skor dua karena hanya ada dua deskriptor yaitu bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran dan memberikan evaluasi. Akan tetapi, deskriptor melakukan refleksi dan memberikan tindak lanjut belum tampak karena guru lupa.

4.1.1.3.2 *Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus 1*

Hasil observasi aktivitas siswa tiap indikator dalam pembelajaran IPS melalui strategi kreati-produktif dengan media *audio visual* pada siklus 1 diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1

No.	Indikator Observasi	Jumlah Deskriptor yang Tampak					Total Nilai	Rata-rata
		0	1	2	3	4		
1.	Kesiapan Siswa ( <i>emotional activities</i> )				4	40	172	3,9
2.	Memperhatikan media <i>audio visual</i> ( <i>visual activities</i> )		4	16	24		108	2,5
3.	Mendengarkan dan menanggapi penjelasan dari guru		11	23	10		87	2,0

	<i>(listening activities, oral activities, visual activities.</i> Tahap Orientasi: Menanggapi langkah-langkah pembelajaran, hasil yang diharapkan serta penilaian.							
4.	Keterlibatan siswa dalam kegiatan eksplorasi <i>(visual activities, mental activities, listening activities.</i> Tahap Eksplorasi: Menyimak dan mengamati media yang ditampilkan oleh guru, dan termotivasi untuk belajar	4	20	20		104	2,4	
5.	Siswa bekerja sama dalam kelompok untuk menghasilkan produk kreatif <i>(Oral activities, writing activities, mental activities)</i> Tahap Interpretasi: Melaksanakan tugas (mengerjakan LKS ) secara berkelompok sesuai dengan instruksi guru	6	13	11	14	77	1,8	
6.	Siswa aktif dalam diskusi kelompok <i>(visual activities, oral activities, listening activities)</i> <i>(visual activities, oral activities, listening activities)</i>	7	3	15	20	99	2,1	
7.	Siswa memamerkan hasil kelompok <i>(motor activities, oral activities, drawing activities)</i>		9	15	20	99	2,2	

	Tahap Re-kreasi: Menghasilkan sesuatu/ produk baru							
8.	Menanggapi hasil kerja kelompok lain ( <i>mental activities</i> )	6	20	10	10		70	1,5
9.	Mengerjakan evaluasi ( <i>writing activities, oral activities</i> ) Tahap Evaluasi: Mengerjakan evaluasi dan mendiskusikan hasil evaluasi				15	29	161	3,6
<b>Jumlah Nilai</b>								<b>22,1</b>
<b>Kategori Penilaian</b>								<b>Baik</b>

Keterangan:

**Tabel 4.4**  
Kriteria Ketuntasan Aktivitas Siswa

Kriteria Ketuntasan	Skala Penilaian
$27,5 \leq \text{skor} \leq 36$	Sangat baik
$18 \leq \text{skor} < 27,5$	Baik
$8,5 \leq \text{skor} < 18$	Cukup
$0 \leq \text{skor} < 8,5$	Kurang

Berdasarkan tabel 4.3, ada sembilan indikator aktivitas siswa yang diamati dalam pembelajaran IPS menggunakan strategi kreatif-produktif dengan media *audio visual* pada pembelajaran siklus 1. Kesembilan indikator tersebut adalah sebagai berikut: (1) Kesiapan siswa (*emotional activities*); (2) Memperhatikan media *audio visual*(*visual activities*); (3) Mendengarkan dan menanggapi penjelasan dari guru (*listening activities, oral activities, visual activities*, tahap

orientasi: menanggapi langkah-langkah pembelajaran, hasil yang diharapkan serta penilaian; (4) Keterlibatan siswa dalam kegiatan eksplorasi (*visual activities, mental activities, listening activities*), tahap eksplorasi: menyimak dan mengamati media yang ditampilkan oleh guru, dan termotivasi untuk belajar; (5) Siswa bekerja sama dalam kelompok untuk menghasilkan produk kreatif (*oral activities, writing activities, mental activities*), tahap interpretasi: melaksanakan tugas (mengerjakan LKS ) secara berkelompok sesuai dengan instruksi guru; (6) Siswa aktif dalam diskusi kelompok (*visual activities, oral activities, listening activities*); (7) Siswa memamerkan hasil kelompok (*motor activities, oral activities, drawing activities*), tahap re-kreasi: menghasilkan sesuatu/ produk baru; (8) Menanggapi hasil kerja kelompok lain (*mental activities*); (9) Mengerjakan evaluasi (*writing activities, oral activities*), tahap evaluasi: mengerjakan evaluasi dan mendiskusikan hasil evaluasi

Aktivitas siswa nampak pada paparan setiap indikator berikut ini:

a. Kesiapan siswa (*emotional activities*)

Indikator aktivitas siswa berupa kesiapan siswa (*emotional activities*) memperoleh rata-rata 3,9. Hal ini ditunjukkan dengan sebanyak 40 siswa melaksanakan semua deskriptor yaitu siswa datang tepat waktu, siswa berdo'a, siswa mempersiapkan alat belajar, dan siswa berkonsentrasi (duduk rapi, tenang, dan tertib) dalam mengikuti pelajaran. Sedangkan empat siswa mendapatkan skor tiga karena deskriptor siswa berkonsentrasi (duduk rapi, tenang, dan tertib) dalam mengikuti pelajaran tidak tampak.

b. Memperhatikan media *audio visual* (*visual activities*)

Indikator aktivitas siswa memperhatikan media *audio visual* (*visual activities*) memperoleh rata-rata 2,5. Hal ini ditunjukkan dengan tidak ada satupun siswa yang melaksanakan semua deskriptor. Ada 24 siswa yang mendapatkan skor tiga karena hanya ada tiga deskriptor yang tampak yaitu hanya deskriptor siswa berkonsentrasi (tidak bicara sendiri) yang tidak tampak. Ada 16 siswa yang melaksanakan dua deskriptor dan empat siswa hanya melaksanakan satu deskriptor yaitu memperhatikan media *audio visual* yang ditampilkan.

c. Mendengarkan dan menanggapi penjelasan dari guru (*listening activities, oral activities, visual activities*), tahap orientasi: menanggapi langkah-langkah pembelajaran, hasil yang diharapkan serta penilaian.

Indikator aktivitas siswa berupa mendengarkan dan menanggapi penjelasan dari guru (*listening activities, oral activities, visual activities*), tahap orientasi: menanggapi langkah-langkah pembelajaran, hasil yang diharapkan serta penilaian memperoleh rata-rata 2,0. Hal ini ditunjukkan dengan tidak ada satupun siswa yang melaksanakan semua deskriptor. Ada 10 siswa yang mendapatkan skor tiga karena hanya ada satu deskriptor yang tidak tampak yaitu deskriptor siswa bersungguh-sungguh dan tenang saat mendengarkan penjelasan guru. Ada 23 siswa yang mendapatkan skor dua karena hanya ada dua deskriptor yang tampak dan ada 11 siswa yang mendapatkan skor 1 karena hanya satu deskriptor yang tampak yaitu deskriptor siswa mendengarkan penjelasan guru.

- d. Keterlibatan siswa dalam kegiatan eksplorasi(*visual activities, mental activities, listening activities*), tahap eksplorasi: menyimak dan mengamati media yang ditampilkan oleh guru, dan termotivasi untuk belajar

Indikator aktivitas siswa berupa keterlibatan siswa dalam kegiatan eksplorasi(*visual activities, mental activities, listening activities*), tahap eksplorasi: menyimak dan mengamati media yang ditampilkan oleh guru, dan termotivasi untuk belajar memperoleh rata-rata 2,4. Hal ini ditunjukkan dengan tidak ada satupun siswa yang melaksanakan semua deskriptor. Ada 20 siswa yang mendapatkan skor tiga karena hanya deskriptor siswa menanggapi pertanyaan dari guru yang tidak tampak. Ada 20 siswa yang mendapatkan skor dua karena dua deskriptor yang tampak dan empat siswa mendapatkan skor satu karena hanya satu deskriptor yang tampak yaitu siswa memperhatikan tayangan video materi.

- e. Siswa bekerja sama dalam kelompok untuk menghasilkan produk kreatif(*oral activities, writing activities, mental activities*) tahap interpretasi: Melaksanakan tugas (mengerjakan LKS ) secara berkelompok sesuai dengan instruksi guru

Indikator aktivitas siswa berupa siswa bekerja sama dalam kelompok untuk menghasilkan produk kreatif(*oral activities, writing activities, mental activities*) tahap interpretasi: melaksanakan tugas (mengerjakan LKS ) secara berkelompok sesuai dengan instruksi guru mendapatkan rata-rata 1,8. Hal ini ditunjukkan dengan tidak ada satupun siswa yang melaksanakan semua deskriptor. Ada 14 siswa yang mendapatkan skor tiga karena hanya ada satu deskriptor yang tidak tampak yaitu deskriptor siswa menganalisis masalah. Ada

11 siswa yang mendapatkan skor dua karena hanya ada dua deskriptor yang tampak. Ada 13 siswa yang mendapatkan skor satu karena hanya ada satu deskriptor yang tampak yaitu siswa ikut berdiskusi dalam kelompoknya, dan ada enam siswa yang mendapatkan skor 0 karena tidak ada deskriptor yang tampak.

- f. Siswa aktif dalam diskusi kelompok (*visual activities, oral activities, listening activities*)

Indikator aktivitas siswa berupa siswa aktif dalam diskusi kelompok (*visual activities, oral activities, listening activities*) memperoleh rata-rata 2,1.

Hal ini ditunjukkan dengan tidak ada satupun siswa yang melaksanakan semua deskriptor. Ada 20 siswa yang mendapatkan skor tiga karena hanya satu deskriptor yang tidak tampak yaitu deskriptor berani mengemukakan pendapat. Ada 18 siswa yang mendapatkan skor dua karena hanya ada dua deskriptor yang tampak. Ada tiga yang mendapatkan skor satu karena hanya ada satu deskriptor yang tampak yaitu deskriptor mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Sedangkan tujuh siswa mendapatkan skor 0 karena tidak ada deskriptor yang tampak.

- g. Siswa memamerkan hasil kelompok (*motor activities, oral activities, drawing activities*, tahap re-kreasi: menghasilkan sesuatu/ produk baru

Indikator aktivitas siswa berupa siswa memamerkan hasil kelompok (*motor activities, oral activities, drawing activities*, tahap re-kreasi: menghasilkan sesuatu/ produk baru memperoleh rata-rata 2,2. Hal ini ditunjukkan dengan tidak ada satupun siswa yang melaksanakan semua

deskriptor. Ada 20 siswa yang mendapatkan skor tiga karena hanya satu deskriptor yang tidak tampak yaitu deskriptor mengajukan pertanyaan terhadap hal-hal yang belum jelas. Ada 15 siswa yang mendapatkan skor dua karena hanya ada dua deskriptor yang tampak, sedangkan sembilan siswa mendapatkan skor satu karena hanya ada satu deskriptor yang tampak yaitu deskriptor kelompok menghasilkan produk kreatif.

h. Menanggapi hasil kerja kelompok lain(*mental activities*)

Indikator aktivitas siswa berupa menanggapi hasil kerja kelompok lain(*mental activities*) memperoleh rata-rata 1,5. Hal ini ditunjukkan dengan tidak ada satupun siswa yang melaksanakan semua deskriptor. Ada 10 siswa yang mendapatkan skor tiga karena hanya ada satu deskriptor yang tidak tampak yaitu deskriptor memberikan masukan terhadap hasil kerja siswa lain. Ada 10 siswa yang mendapatkan skor dua karena hanya ada dua deskriptor yang tampak. Ada 20 siswa yang mendapatkan skor satu karena hanya ada satu deskriptor yang tampak yaitu memperhatikan hasil kerja siswa lain, sedangkan enam siswa mendapatkan skor 0 karena tidak ada satupun deskriptor yang tampak.

i. Mengerjakan evaluasi (*writing activities, oral activities*), tahap evaluasi: mengerjakan evaluasi dan mendiskusikan hasil evaluasi

Indikator aktivitas siswa berupa mengerjakan evaluasi (*writing activities, oral activities*), tahap evaluasi: mengerjakan evaluasi dan mendiskusikan hasil evaluasi

memperoleh rata-rata 3,6. Hal ini ditunjukkan dengan adanya 29 siswa yang melaksanakan semua deskriptor yaitu dikerjakan secara mandiri, dikerjakan dengan tenang dan bersungguh-sungguh, sesuai waktu yang ditentukan, dan dikumpulkan berdasarkan nomor presensi. dan hanya ada 15 siswa yang mendapatkan skor tiga karena hanya deskriptor dikerjakan dengan tenang dan bersungguh-sungguh yang tidak tampak.

#### 4.1.1.3.3 Hasil Belajar dalam Pembelajaran Siklus 1

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS melalui strategi kreatif-produktif pada siklus 1 berupa penilaian produk yang diperoleh dari hasil kerja produk kreatif dalam kelompok serta dengan tes tertulis yang dilaksanakan di akhir pembelajaran/ evaluasi akhir dengan materi tiga peristiwa penting sekitar proklamasi. Jumlah siswa yang mengikuti pelajaran siklus 1 sebanyak 44 siswa.

**Tabel 4.5**

Data Penilaian Produk (Hasil Produk Kreatif Nilai Kelompok Siklus 1)

No.	Aspek yang Diamati	Nilai Produk					
		Kel. 1	Kel. 2	Kel. 3	Kel. 4	Kel. 5	Kel. 6
1.	Kejelasan dalam menyebutkan tiga peristiwa penting sekitar proklamasi	15	15	15	15	15	15
2.	Kejelasan dalam menjelaskan tiga peristiwa penting sekitar proklamasi	10	15	15	15	20	15
3.	Kemudahan pemahaman hasil karya (struktur, alur cerita, dan penulisan)	10	15	15	20	10	15
4.	Kebersihan dan	15	20	25	15	10	20

	kerapian karya	hasil						
5.	Keunikan karya	hasil	10	10	20	10	10	15
<b>Jumlah nilai tiap kelompok</b>			60	75	90	75	65	80
<b>Nilai rata-rata</b>			75					

Berdasarkan tabel 4.5, diketahui bahwa nilai rata-rata dari hasil penilaian produk siklus 1 yaitu memperoleh nilai 75 (mengalami ketuntasan yaitu lebih dari KKM). Kelompok yang mendapatkan nilai terendah yaitu kelompok 1 yaitu mendapatkan nilai 60, sedangkan kelompok terbaik diperoleh kelompok tiga dengan nilai 90.

Nilai tiap individu siswa dapat diketahui dari hasil pengerjaan tes tertulis siswa dengan jumlah 12, 10 soal uraian dan satu soal uraian. Berikut ini tabel distribusi frekuensi tes tertulis siswa dalam pembelajaran IPS siklus 1, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
Distribusi Frekuensi Tes Tertulis Siklus 1

Interval Nilai	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Kualifikasi
20-29	1	2,30%	Tidak Tuntas
30-39	5	11,36%	Tidak Tuntas
40-49	5	11,36%	Tidak Tuntas
50-59	11	25%	Tidak Tuntas
60-69	1	2,30%	Tuntas
70-79	7	15,90%	Tuntas
80-89	8	18,15%	Tuntas
90-99	6	13,63%	Tuntas
<b>Jumlah</b>	44	100%	

Pada tabel 4.6, dalam interval kelas 60-69 tidak ada siswa yang mendapatkan nilai dibawah 65 (KKM 65) sehingga semua siswa pada interval kelas tersebut mengalami ketuntasan hasil belajar.

Ranah afektif ikut menentukan keberhasilan belajara siswa, maka pada penelitian ini juga akan menilai hasil belajar ranah afektif. Ranah afektif yang akan dinilai dalam penelitian ini adalah disiplin, kreatif, cinta tanah air, dan tanggung jawab. Kelima hal tersebut diambil dari karakter bangsa yang ada dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Penilaian tersebut akan dilaksanakan selama proses pembelajaran. Berikut hasil penilaian ranah afektif pada siklus 1:

**Tabel 4.7**  
Hasil Belajar Ranah Afektif Siklus 1

No.	Nilai Karakter	Indikator	Keterangan	
			Tampak	Tidak Tampak
1.	Kreatif	Siswa membuat produk kreatif sebagai hasil dari pencerminan hasil pemahaman materi yang telah disampaikan.	40	4
2.	Disiplin	Siswa mematuhi peraturan yang diberikan guru selama pembelajaran	38	6
3.	Tanggung jawab	Siswa melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab, semua tugas diselesaikan dengan baik dan tepat waktu	20	24
4.	Percaya diri	Mengerjakan soal evaluasi dengan kemampuan sendiri tanpa meminta bantuan dari teman	29	15

5.	Cinta Tanah Air	Menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar selama pembelajaran berlangsung.	10	34
----	-----------------	---	----	----

Data hasil belajar keseluruhan pada siklus 1 dapat dilihat selengkapnya pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.8**  
Data Hasil Belajar Siswa Tes Tertulis Siklus 1

No.	Keterangan	Data Siklus 1	Kualifikasi
1.	Nilai Tertinggi	95	Tuntas
2.	Nilai Terendah	20	Tidak Tuntas
3.	Jumlah Hasil Belajar Kognitif	2730	-
4.	Rata-rata Hasil Belajar Kognitif	62,04	Tidak Tuntas
5.	Jumlah Siswa yang Tuntas	22	
6.	Jumlah Siswa yang Belum Tuntas	22	
7.	Ketuntasan Belajar Klasikal	54,54%	Tidak Tuntas
8.	Ketidaktuntasan Klasikal	45,46%	-

Keterangan :

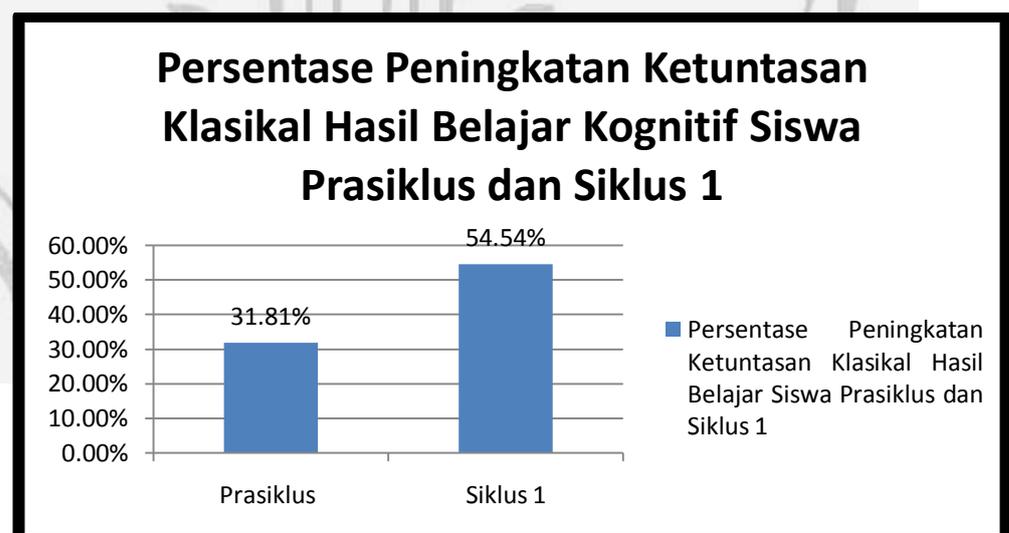
**Tabel 4.9**  
Kriteria Ketuntasan Belajar Siswa

Kriteria Ketuntasan	Kriteria Ketuntasan	Kualifikasi
Klasikal	Individual	

$\geq 75\%$	$\geq 65$	Tuntas
$< 75\%$	$< 65$	Tidak Tuntas

Berdasarkan tabel 4.8, menunjukkan bahwa jumlah hasil belajar kognitif sebesar 2730 dengan rata-rata kelas mata pelajaran IPS melalui strategi kreatif-produktif dengan media *audio visual* memperoleh nilai 62,04 (dibawah KKM yaitu 65), dengan perolehan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 20. Jumlah hasil belajar afektif 642, rata-rata sebesar 14,56 dengan kategori baik. Siswa yang memenuhi KKM sebanyak 24 siswa dan 20 siswa belum memenuhi KKM. Pencapaian belajar klasikal sebesar 54,54% (belum memenuhi kriteria ketuntasan klasikal sebesar 75%).

Hasil belajar siswa siklus 1 mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil belajar siswa prasiklus. Hal ini dilihat pada gambar 4.1 dibawah ini:



**Gambar 4.1** Diagram Peningkatan Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar

Kognitif Siswa Prasiklus dan Siklus 1

Berdasarkan gambar 4.2 diatas, menunjukkan bahwa presentase ketuntasan klasikal hasil belajar kognitif siswa pada siklus pada siklus 1 mengalami peningkatan sebesar 2,02 % dari hasil yang diperoleh pada prasiklus.

#### 4.1.1.4 Refleksi Siklus 1

Berdasarkan hasil penelitian siklus 1, diperoleh data berupa hasil observasi keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS menggunakan strategi kreatif-produktif dengan media *audio visual*. Refleksi dilaksanakan oleh peneliti dengan kolaborator untuk menganalisis pelaksanaan pembelajaran yang sudah berlangsung. Refleksi ini digunakan sebagai pertimbangan untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus 2 berdasarkan kesalahan dan kekurangan yang terjadi pada siklus 1. Adapun hasil refleksi tersebut adalah sebagai berikut:

##### 4.1.1.4.1 Keterampilan Guru

Hasil observasi pada pembelajaran siklus 1 menunjukkan bahwa keterampilan guru memperoleh kriteria baik. Namun, masih ada beberapa kekurangan yang harus diperbaiki diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Indikator melakukan kegiatan awal ada satu deskriptor yang belum tampak yaitu deskriptor menyampaikan langkah-langkah pembelajaran.
- b. Indikator menggunakan media *audio visual* dalam pembelajaran ada satu deskriptor yang belum tampak yaitu deskriptor penggunaan media *audio visual* dapat meningkatkan pemahaman siswa.

- c. Indikator menyampaikan materi ada tiga deskriptor yang belum tampak yaitu deskriptor penjelasan disertai contoh, penyampaian materi menarik minat siswa, dan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- d. Indikator mengajukan permasalahan ada dua deskriptor yang belum tampak yaitu deskriptor pertanyaan diungkapkan secara jelas dan singkat dan deskriptor membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas.
- e. Indikator membimbing siswa membentuk kelompok ada satu deskriptor yang belum tampak yaitu sesuai tugas dan kebutuhan siswa.
- f. Indikator membimbing kelompok berdiskusi dalam menghasilkan produk kreatif ada dua deskriptor yang belum tampak yaitu deskriptor membimbing diskusi antar kelompok dan mencari solusi apabila terjadi perbedaan pendapat antar siswa.
- g. Indikator mengelola kelompok dalam memamerkan hasil karya kelompok ada dua deskriptor yang belum tampak yaitu deskriptor pengarahan dilakukan secara jelas dan runtut dan deskriptor membimbing siswa dalam melakukan penilaian terhadap hasil produk kreatif.
- h. Indikator memberikan motivasi dan konfirmasi ada dua deskriptor yang belum tampak yaitu deskriptor memberikan konfirmasi dan deskriptor memberikan penguatan verbal (kata-kata), maupun gestural (mimik wajah atau gerakan).
- i. Indikator menutup pelajaran ada dua deskriptor yang belum tampak yaitu melakukan refleksi dan deskriptor memberikan tindak lanjut.

#### 4.1.1.4.2 *Aktivitas Siswa*

Hasil observasi pada pembelajaran siklus 1 menunjukkan bahwa aktivitas siswa memperoleh kriteria baik. Akan tetapi, masih ada beberapa kekurangan yang harus diperbaiki adalah sebagai berikut:

- a. Siswa belum berani menanggapi penjelasan yang disampaikan guru (bertanya atau menjawab pertanyaan dari guru).
- b. Pada saat menayangkan materi menggunakan media *audio visual*, siswa meminta mengulangi lagi karena durasinya terlalu cepat.
- c. Pada saat diskusi, kerjasama antar kelompok masih kurang sehingga beberapa siswa ada yang berdiskusi sedangkan yang lainnya ramai sendiri.
- d. Suasana saat diskusi kurang kondusif, banyak siswa yang sibuk sendiri karena merasa kurang cocok dengan satu kelompoknya (kelompok ditentukan oleh guru).
- e. Pada tahap interpretasi yaitu saat setiap kelompok maju mempresentasikan hasil produk kreatifnya, kelompok lain belum ada yang bertanya maupun menyampaikan pendapat.
- f. Banyak siswa masih meminta tambahan waktu dalam mengerjakan tugas kelompok maupun evaluasi.
- g. Siswa belum mengumpulkan lembar evaluasi secara urut.

#### 4.1.1.4.3 *Hasil Belajar*

Hasil observasi pada pembelajaran siklus 1 menunjukkan bahwa hasil belajar ketuntasan klasikal hasil belajar siswa pada siklus 1 yang diperoleh adalah sebesar 54,54% yaitu 24 dari 44 siswa dan 45,46% yaitu 20 dari 44 siswa tidak

tuntas belajar. Hasil tersebut belum memenuhi kriteria indikator keberhasilan yang direncanakan yaitu sebesar 75%. Nilai terendah 20 dan nilai tertinggi 95. Adapun rata-rata kelas yaitu 62,04 (belum memenuhi KKM, KKM=65).

Berdasarkan temuan permasalahan yang masih terdapat pada pembelajaran siklus 1, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS menggunakan strategi kreatif-produktif dengan media *audio visual* masih diperlukan adanya revisi/perbaikan dengan melanjutkan ke siklus 2 karena indikator keberhasilan belum terpenuhi secara menyeluruh.

Adapun perbaikan untuk siklus 2 adalah sebagai berikut:

a. Keterampilan guru

Perbaikan yang harus dilakukan untuk meningkatkan keterampilan guru adalah:

- 1) Pada indikator melakukan kegiatan awal, guru harus menyampaikan langkah-langkah pembelajaran agar siswa dapat mengetahui gambaran pembelajaran yang akan mereka lakukan.
- 2) Pada indikator menggunakan media *audio visual* dalam pembelajaran, guru harus membuat media yang bisa meningkatkan pemahaman siswa. Untuk meningkatkan pemahaman siswa, pada siklus dua berisi materi yang dibuat dalam bentuk video drama pertunjukkan proses proklamasi kemerdekaan Indonesia.
- 3) Pada indikator menyampaikan materi, guru harus memberikan contoh agar pembelajaran lebih menarik minat siswa dan menggunakan Bahasa Indonesia secara maksimal dalam pembelajaran.

4) Dalam indikator mengajukan permasalahan, guru dalam menyampaikan permasalahan harus disampaikan secara jelas dan singkat agar siswa mudah untuk memahami dan memberikan bimbingan untuk kelompok yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas.

5) Pada indikator membimbing kelompok berdiskusi dalam menghasilkan produk kreatif, guru harus memberikan solusi jika ada perbedaan dalam kelompok.

6) Pada indikator mengelola kelompok dalam memamerkan hasil karya kelompok, guru harus memberikan pengarahan secara jelas dan membimbing siswa dalam memberikan penilaian terhadap produk kreatif setiap kelompok.

7) Pada indikator memberikan motivasi dan konfirmasi, guru harus memberikan konfirmasi dari diskusi yang telah dilaksanakan dan memberikan penguatan, seperti memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik.

8) Pada indikator menutup pelajaran, guru harus memberikan refleksi terhadap pelajaran dan memberikan tindak lanjut agar siswa lebih memahami pelajaran yang telah disampaikan.

#### b. Aktivitas siswa

Perbaikan yang harus dilakukan untuk meningkatkan aktivitas siswa adalah:

- 1) Siswa harus belajar di rumah materi selanjutnya, agar siswa mempunyai sedikit gambaran materi yang akan dipelajari dan ketika pembelajaran sudah berlangsung saat guru menyampaikan penjelasan, siswa dapat menanggapi.
- 2) Guru memenggal-penggal tayangan video untuk menanggulangi permasalahan pemutaran video yang terlalu cepat.

- 3) Masing-masing siswa harus meningkatkan kemampuannya saat diskusi dengan memahami tugasnya saat berdiskusi agar tidak ramai sendiri dan mengakrabkan dengan teman satu kelompoknya.
- 4) Setiap kelompok ditunjuk untuk memberikan tanggapan atas hasil produk kreatif setiap kelompok yang maju.
- 5) Siswa harus mengingat dan memperkirakan waktu belajar yang sudah disampaikan oleh guru, agar tidak meminta tambahan waktu dalam belajar.
- 6) Siswa dipanggil satu per satu untuk mengumpulkan lembar evaluasi.

c. Hasil belajar

- 1) Meningkatkan ketuntasan klasikal yang sesuai dengan indikator keberhasilan dengan memperbaiki pembelajaran pada siklus 1 secara keseluruhan.
- 2) Meningkatkan rata-rata kelas agar dapat memenuhi KKM yang telah ditetapkan yaitu 65.

#### **4.1.2 Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus 2**

##### **4.1.2.1 Perencanaan Siklus 2**

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti menyusun perencanaan pada siklus 2. Adapun perencanaannya adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun RPP dengan kompetensi dasar 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan dengan materi Perumusan teks proklamasi kemerdekaan, teks Proklamasi Kemerdekaan, dan arti penting proklamasi kemerdekaan.
- b. Mempersiapkan sumber dan media pembelajaran.
- c. Menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis dan lembar kerja produk.

- d. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati keterampilan guru dan aktivitas siswa serta catatan lapangan dalam proses pembelajaran.

#### 4.1.2.2 Pelaksanaan Siklus 2

Siklus 2 dilaksanakan dengan menerapkan strategi kreatif-produktif dengan media *audio visual* pada mata pelajaran IPS kelas V SDN Karanganyar 01 Kota Semarang pada:

hari/ tanggal : Sabtu/ 16 Maret 2013

waktu pembelajaran : 3 x 35 menit

pukul : 07.00-09.00

materi : proses perumusan teks proklamasi kemerdekaan dan arti penting kemerdekaan

Uraian kegiatan pembelajaran pada pelaksanaan siklus 2 adalah sebagai berikut:

##### 4.1.2.2.1 Kegiatan awal (10 menit)

###### a. Pengkondisian kelas

Pada kegiatan awal dimulai dengan pengkondisian kelas yaitu guru mengucapkan salam, berdo'a, dan presensi.

###### b. Guru melakukan apersepsi

Apersepsi yang dilakukan oleh guru yaitu dengan menayangkan gambar pembacaan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia. Kemudian melakukan tanya jawab.

Guru : “Anak- anak, coba perhatikan gambar di depan. Gambar apa itu?”

Siswa : “Gambar pembacaan teks proklamasi Bu”.

Guru : “Iya benar. Siapa yang membacakan teks proklamasi tersebut?”

Siswa : “Soekarno Bu”.

Guru : “Benar sekali, tepuk tangan buat anak- anak Ibu yang pintar-pintar”.

c. Tahap 1: Orientasi

Siswa diinformasikan mengenai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, waktu, dan langkah- langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

4.1.2.2.2 Kegiatan inti (70 menit)

*Eksplorasi (15 menit)*

a. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai materi pembelajaran dengan media *audio visual* yang berisi gambar urutan proses perumusan teks proklamasi kemerdekaan, pembacaan teks proklamasi, dan arti penting proklamasi kemerdekaan.

b. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang berhubungan dengan video tersebut .

Guru : “Anak- anak, coba sebutkan ada berapa gambar dalam proses perumusan teks proklamasi tadi?”

Siswa : “Ada lima Bu”.

Guru : “Iya, benar. Pintar sekali anak- anak Ibu ini”.

Guru melanjutkan memberikan penjelasan dan siswa menanggapi penjelasan dari guru.

c. Siswa melakukan eksplorasi terhadap masalah yang di kaji yaitu “buatlah sebuah cerita tentang urutan proses perumusan teks proklamasi kemerdekaan

dengan bahasa kalian sendiri dan sebutkan arti penting proklamasi kemerdekaan” secara berdiskusi.

- d. Siswa dibagi menjadi enam kelompok (setiap kelompok terdiri atas tujuh atau delapan siswa dan secara heterogen).

*Elaborasi (50 menit)*

Tahap 3: Interpretasi

- a. Setiap kelompok menempati tempat duduk masing-masing sesuai arahan guru, kemudian mendiskusikan masalah yang dikaji yaitu ““buatlah sebuah cerita tentang urutan proses perumusan teks proklamasi kemerdekaan dengan bahasa kalian sendiri dan sebutkan arti penting proklamasi kemerdekaan”

Setiap kelompok diberi satu lembar kertas buffalo dan satu lembar kertas HVS (lembar produk kreatif setiap kelompok). Kertas buffalo dan HVS tersebut berfungsi sebagai tempat untuk menuangkan hasil diskusi kelompok (hasil produk kreatif).

- b. Setelah berdiskusi, setiap kelompok diharuskan menyajikan hasil pemahamannya di depan kelas satu persatu sedangkan kelompok lainnya memberikan tanggapan.

Tahap 4: Re-kreasi

- c. Kelompok terbaik (kelompok dua) mendapatkan penghargaan.

- d. Hasil karya setiap kelompok dipajang di papan pajangan yang telah disediakan oleh guru.

*Konfirmasi (5 menit)*

- a. Guru memberikan motivasi dan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi siswa.
- b. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang masih belum dimengerti.

#### 4.1.2.2.3 Kegiatan akhir (20 menit)

- a. Siswa dibimbing guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari

Tahap 5: Evaluasi

- b. Siswa diberikan evaluasi akhir
- c. Guru memberikan umpan balik dan tindak lanjut

Guru: “anak-anak, nanti setelah pulang kalian jangan lupa belajar ya di rumah, kalian belajar materi tokoh-tokoh yang terlibat dalam proklamasi kemerdekaan beserta peranannya. Itu adalah materi untuk pertemuan berikutnya. Kalian dapat membaca buku paket, ataupun mencari di internet.

#### 4.1.2.3 Observasi Siklus 2

##### 4.1.2.3.1 Keterampilan Guru dalam Pembelajaran Siklus 2

Hasil observasi keterampilan guru dalam pembelajaran IPS melalui strategi kreatif-produktif dengan media *audio visual* pada siklus 1 diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.10**

Data Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus 2

No.	Indikator	Skor
1.	Melakukan kegiatan awal (keterampilan membuka pelajaran, keterampilan mengelola kelas) Tahap Orientasi: Mengkomunikasikan tujuan, materi, langkah-langkah pembelajaran, hasil yang diharapkan, dan penilaian.	4

2.	Menggunakan media <i>audio visual</i> dalam pembelajaran (keterampilan mengadakan variasi).	4
3.	Menyampaikan materi (keterampilan menjelaskan) Tahap Eksplorasi: Fasilitator, motivator, mengarahkan, dan memberi bimbingan belajar.	3
4.	Mengajukan permasalahan (keterampilan bertanya) Tahap Eksplorasi: Fasilitator, motivator, mengarahkan, dan memberi bimbingan belajar.	3
5.	Membimbing siswa membentuk kelompok (keterampilan mengajar kelompok kecil, keterampilan pengelolaan kelas) Tahap Eksplorasi: Fasilitator, motivator, mengarahkan, dan memberi bimbingan belajar.	4
6.	Membimbing kelompok berdiskusi dalam menghasilkan produk kreatif (keterampilan membimbing kelompok kecil) Tahap Interpretasi: Membimbing, fasilitator, dan mengarahkan.	3
7.	Mengelola kelompok dalam memamerkan hasil karya kelompok (keterampilan membimbing kelompok kecil) Tahap Re-kreasi: Membimbing, mengarahkan, memberi dorongan, menumbuhkembangkan daya cipta.	3
8.	Memberikan motivasi dan konfirmasi (keterampilan memberikan penguatan)	3
9.	Menutup pelajaran (keterampilan menutup pelajaran) Tahap Evaluasi: Melakukan evaluasi, memberikan balikan.	3
<b>Jumlah Skor Total</b>		<b>30</b>
<b>Skala Penilaian</b>		<b>Sangat Baik</b>

Keterangan:

**Tabel 4.11**  
Kriteria Ketuntasan Seluruh Indikator Lembar Observasi Keterampilan Guru

Kriteria Ketuntasan	Skala Penilaian
$27,5 \leq \text{skor} \leq 36$	Sangat baik
$18 \leq \text{skor} < 27,5$	Baik
$8,5 \leq \text{skor} < 18$	Cukup
$0 \leq \text{skor} < 8,5$	Kurang

Berdasarkan pada tabel 4.10, ada sembilan keterampilan guru yang diamati dalam pembelajaran IPS melalui strategi kreatif-produktif dengan media *audio visual* siklus 2 memperoleh hasil bahwa keterampilan guru termasuk dalam skala penilaian baik dengan jumlah skor total 30. Hal ini ditunjukkan dengan guru melaksanakan kegiatan awal pada tahap orientasi; menggunakan media *audio visual*; menyampaikan materi pada tahap eksplorasi; mengajukan permasalahan pada tahap eksplorasi; membimbing siswa membentuk kelompok pada tahap eksplorasi; membimbing kelompok berdiskusi dalam menghasilkan produk-kreatif pada tahap interpretasi; mengelola kelompok dalam memamerkan hasil karya kelompok pada tahap re-kreasi; memberikan motivasi dan konfirmasi; menutup pelajaran pada tahap evaluasi.

Dari ke sembilan indikator keterampilan guru tersebut, ada enam indikator yang mendapatkan skor tiga yaitu indikator menyampaikan materi, indikator mengajukan permasalahan, indikator membimbing kelompok berdiskusi dalam menghasilkan produk kreatif, indikator mengelola kelompok dalam memamerkan hasil karya kelompok, indikator memberikan motivasi dan konfirmasi dan

indikator menutup pelajaran. Sedangkan tiga indikator lainnya mendapat skor empat yaitu indikator melakukan kegiatan awal, indikator menggunakan media *audio visual* dalam pembelajaran dan indikator membimbing siswa membentuk kelompok.

Berikut ini peneliti paparkan tiap indikator dari keterampilan guru:

a. Melakukan kegiatan awal (keterampilan membuka pelajaran)

Indikator keterampilan guru dalam melaksanakan kegiatan awal (keterampilan membuka pelajaran) memperoleh skor empat karena keempat deskriptor sudah tampak yaitu menarik perhatian siswa dengan penggunaan media *audio visual* dalam pembelajaran, menyampaikan apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan langkah- langkah pembelajaran.

b. Menggunakan media *audio visual* dalam pembelajaran (keterampilan mengadakan variasi)

Indikator keterampilan guru dalam menggunakan media *audio visual* dalam pembelajaran (keterampilan mengadakan variasi) mendapat skor empat karena keempat deskriptor sudah tampak yaitu penggunaan media *audio visual* dapat meningkatkan pemahaman siswa, materi yang disampaikan melalui media *audio visual* sesuai dengan tujuan pembelajaran, penggunaan media *audio visual* menarik perhatian siswa, dan penggunaan media *audio visual* efektif (terkait durasi penayangan media).

c. Menyampaikan materi (keterampilan menjelaskan)

Indikator keterampilan guru dalam menyampaikan materi (keterampilan menjelaskan) mendapat skor tiga karena hanya tiga deskriptor yang tampak

yaitu menyampaikan materi dengan indikator kepada siswa, penjelasan disertai contoh, dan penyampaian materi menarik minat siswa. Akan tetapi, deskriptor menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar belum tampak karena siswa mengalami kesulitan menggunakan Bahasa Indonesia secara penuh dalam pembelajaran.

d. Mengajukan permasalahan (keterampilan bertanya)

Indikator keterampilan guru dalam mengajukan permasalahan (keterampilan bertanya) mendapatkan skor tiga karena hanya tiga deskriptor yang tampak yaitu pemberian waktu untuk berpikir, membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas dan pertanyaan sesuai dengan materi pembelajaran. Akan tetapi, deskriptor pertanyaan diungkapkan secara jelas dan singkat belum tampak karena guru menggunakan dua bahasa sehingga tidak efektif.

e. Membimbing siswa membentuk kelompok (keterampilan mengajar kelompok kecil, keterampilan pengelolaan kelas)

Indikator keterampilan guru dalam membimbing siswa membentuk kelompok (keterampilan mengajar kelompok kecil, keterampilan pengelolaan kelas) mendapatkan skor empat karena keempat deskriptor sudah tampak yaitu membagi kelompok secara heterogen, menentukan jumlah anggota kelompok, pengaturan tempat duduk dilakukan secara teratur dan sesuai dengan tugas dan kebutuhan siswa.

- f. Membimbing kelompok berdiskusi dalam menghasilkan produk kreatif (keterampilan membimbing kelompok kecil)

Indikator keterampilan guru dalam membimbing kelompok berdiskusi dalam menghasilkan produk kreatif (keterampilan membimbing kelompok kecil)

mendapatkan skor tiga karena hanya tigadeskriptor yang tampak yaitu memberikan bimbingan dalam menghasilkan produk kreatif, membimbing diskusi antar kelompok dan memberikan kesempatan pada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi. Akan tetapi, deskriptor mencari solusi apabila terjadi perbedaan pendapat antar siswa belum tampak karena guru tidak sempat.

- g. Mengelola kelompok dalam memamerkan hasil karya kelompok (keterampilan membimbing kelompok kecil)

Indikator keterampilan guru dalam mengelola kelompok dalam memamerkan hasil karya (keterampilan membimbing kelompok kecil) mendapatkan skor tiga karena hanya tigadeskriptor yang tampak yaitu memberikan bimbingan kepada kelompok dalam memamerkan hasil karya, menyediakan tempat pajang, dan membimbing siswa dalam melakukan penilaian terhadap produk kreatif. Akan tetapi, deskriptor pengarahan dilakukan secara jelas dan runtut belum tampak karena terlalu sibuk mengkondisikan kelas.

- h. Memberikan motivasi dan konfirmasi (keterampilan memberikan penguatan)

Indikator keterampilan guru dalam memberikan motivasi dan konfirmasi (keterampilan memberikan penguatan) mendapatkan skor tiga karena hanya tigadeskriptor yang tampak yaitu memberikan apresiasi kepada kelompok

terbaik, memberikan konfirmasi, dan memberikan kesempatan kepada siswa jika ada yang masih belum dimengerti. Akan tetapi, deskriptor memberikan penguatan verbal (kata- kata), maupun gestural (mimic wajah atau gerakan) belum tampak karena guru lupa.

i. Menutup pelajaran (keterampilan menutup pelajaran)

Indikator keterampilan guru dalam menutup pelajaran (keterampilan menutup pelajaran) mendapatkan skor tiga karena hanya ada tiga deskriptor yaitu bersama- sama menyimpulkan materi pelajaran, memberikan evaluasi, dan membrikan tindak lanjut. Akan tetapi, deskriptor melakukan refleksi belum tampak karena guru lupa.

4.1.2.3.2 *Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus 2*

Hasil observasi aktivitas siswa tiap indikator dalam pembelajaran IPS melalui strategi kreati-produktif dengan media *audio visual* pada siklus 2 diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 2

No.	Indikator Observasi	Jumlah Deskriptor yang Tampak					Total Nilai	Rata-rata
		0	1	2	3	4		
1.	Kesiapan Siswa ( <i>emotional activities</i> )				2	42	176	4,0
2.	Memperhatikan media <i>audio visual</i> ( <i>visual activities</i> )		2	9	23	10	129	2,9
3.	Mendengarkan dan menanggapi penjelasan dari guru ( <i>listening activities, oral avtivities, visual activities.</i> Tahap Orientasi: Menanggapi langkah-langkah pembelajaran, hasil yang diharapkan serta penilaian.		15	15	5	9	96	2,2

4.	Keterlibatan siswa dalam kegiatan eksplorasi ( <i>visual activities, mental activities, listening activities</i> ). Tahap Eksplorasi: Menyimak dan mengamati media yang ditampilkan oleh guru, dan termotivasi untuk belajar		1	13	15	15	132	3,0
5.	Siswa bekerja sama dalam kelompok untuk menghasilkan produk kreatif ( <i>Oral activities, writing activities, mental activities</i> ) Tahap Interpretasi: Melaksanakan tugas (mengerjakan LKS ) secara berkelompok sesuai dengan instruksi guru	3	8	9	13	11	109	2,5
6.	Siswa aktif dalam diskusi kelompok ( <i>visual activities, oral activities, listening activities</i> ) ( <i>visual activities, oral activities, listening activities</i> )	4	1	7	11	21	138	3,1
7.	Siswa memamerkan hasil kelompok ( <i>motor activities, oral activities, drawing activities</i> ) Tahap Re-kreasi: Menghasilkan sesuatu/ produk baru			12	20	12	132	3,0
8.	Menanggapi hasil kerja kelompok lain ( <i>mental activities</i> )	2	12	22	3	5	85	1,9
9.	Mengerjakan evaluasi ( <i>writing activities, oral activities</i> ) Tahap Evaluasi: Mengerjakan evaluasi dan mendiskusikan hasil evaluasi			4	7	33	161	4,0
<b>Jumlah Nilai</b>								<b>26,6</b>
<b>Kategori Penilaian</b>								<b>Baik</b>

Keterangan:

**Tabel 4.13**  
Kriteria Ketuntasan Aktivitas Siswa

Kriteria Ketuntasan	Skala Penilaian
$27,5 \leq \text{skor} \leq 36$	Sangat baik
$18 \leq \text{skor} < 27,5$	Baik
$8,5 \leq \text{skor} < 18$	Cukup
$0 \leq \text{skor} < 8,5$	Kurang

Berdasarkan tabel 4.12, ada sembilan indikator aktivitas siswa yang diamati dalam pembelajaran IPS menggunakan strategi kreatif-produktif dengan media *audio visual* pada pembelajaran siklus 2. Kesembilan indikator tersebut adalah sebagai berikut: (1) Kesiapan siswa (*emotional activities*); (2) Memperhatikan media *audio visual*(*visual activities*); (3) Mendengarkan dan menanggapi penjelasan dari guru (*listening activities, oral activities, visual activities*, tahap orientasi: menanggapi langkah-langkah pembelajaran, hasil yang diharapkan serta penilaian; (4) Keterlibatan siswa dalam kegiatan eksplorasi (*visual activities, mental activities, listening activities*, tahap eksplorasi: menyimak dan mengamati media yang ditampilkan oleh guru, dan termotivasi untuk belajar; (5) Siswa bekerja sama dalam kelompok untuk menghasilkan produk kreatif (*oral activities, writing activities, mental activities*), tahap interpretasi: melaksanakan tugas (mengerjakan LKS ) secara berkelompok sesuai dengan instruksi guru; (6) Siswa aktif dalam diskusi kelompok (*visual activities, oral activities, listening activities*); (7) Siswa memamerkan hasil kelompok (*motor activities, oral activities, drawing activities*), tahap re-kreasi: menghasilkan sesuatu/ produk baru; (8) Menanggapi hasil kerja kelompok lain (*mental activities*); (9) Mengerjakan evaluasi (*writing activities, oral activities*), tahap evaluasi: mengerjakan evaluasi dan mendiskusikan hasil evaluasi

Aktivitas siswa nampak pada paparan setiap indikator berikut ini:

a. Kesiapan siswa (*emotional activities*)

Indikator aktivitas siswa berupa kesiapan siswa (*emotional activities*) memperoleh rata-rata 4,0. Hal ini ditunjukkan dengan sebanyak 42 siswa

melaksanakan semua deskriptor yaitu siswa datang tepat waktu, siswa berdo'a, siswa mempersiapkan lat belajar, dan siswa berkonsentrasi (duduk rapi, tenang, dan tertib) dalam mengikuti pelajaran. Sedangkan dua siswa mendapatkan skor tiga karena deskriptor siswa berkonsentrasi (duduk rapi, tenang, dan tertib) dalam mengikuti pelajaran tidak tampak.

b. Memperhatikan media *audio visual* (*visual activities*)

Indikator aktivitas siswa memperhatikan media *audio visual* (*visual activities*) memperoleh rata-rata 2,9. Hal ini ditunjukkan dengan ada 10 siswa yang melaksanakan semua deskriptor yaitu memperhatikan media *audio visual* yang ditampilkan, siswa berkonsentrasi (tidak berbicara sendiri), mencatat materi penting yang ditampilkan melalui media *audio visual* yang ditampilkan, dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pada media yang ditampilkan. Ada 23 siswa yang mendapatkan skor tiga karena hanya ada tiga deskriptor yang tampak dan hanya deskriptor siswa berkonsentrasi (tidak bicara sendiri) yang tidak tampak. Ada sembilan siswa yang melaksanakan dua deskriptor dan dua siswa mendapatkan skor satu karena hanya melaksanakan satu deskriptor yaitu memperhatikan media *audio visual* yang ditampilkan.

c. Mendengarkan dan menanggapi penjelasan dari guru (*listening activities, oral activities, visual activities*), tahap orientasi: menanggapi langkah-langkah pembelajaran, hasil yang diharapkan serta penilaian.

Indikator aktivitas siswa berupa mendengarkan dan menanggapi penjelasan dari guru (*listening activities, oral activities, visual activities*), tahap orientasi: menanggapi langkah-langkah pembelajaran, hasil yang diharapkan serta

penilaian memperoleh rata-rata 2,2. Hal ini ditunjukkan dengan Sembilan siswa melaksanakan semua deskriptor yaitu siswa mendengarkan penjelasan guru, siswa mencatat materi yang penting yang disampaikan guru, siswa menanggapi penjelasan yang disampaikan guru (bertanya atau menjawab pertanyaan dari guru), dan siswa bersungguh-sungguh dan tenang saat mendengarkan penjelasan guru. Ada lima siswa yang mendapatkan skor tiga karena hanya ada satu deskriptor yang tidak tampak yaitu deskriptor siswa bersungguh-sungguh dan tenang saat mendengarkan penjelasan guru. Ada 15 siswa yang mendapatkan skor dua karena hanya ada dua deskriptor yang tampak dan ada 15 siswa yang mendapatkan skor 1 karena hanya satu deskriptor yang tampak yaitu deskriptor siswa mendengarkan penjelasan guru.

- d. Keterlibatan siswa dalam kegiatan eksplorasi (*visual activities, mental activities, listening activities*), tahap eksplorasi: menyimak dan mengamati media yang ditampilkan oleh guru, dan termotivasi untuk belajar

Indikator aktivitas siswa berupa keterlibatan siswa dalam kegiatan eksplorasi (*visual activities, mental activities, listening activities*), tahap eksplorasi: menyimak dan mengamati media yang ditampilkan oleh guru, dan termotivasi untuk belajar memperoleh rata-rata 3,0. Hal ini ditunjukkan dengan 15 siswa melaksanakan semua deskriptor yaitu siswa memperhatikan tayangan video materi, siswa menanggapi pertanyaan dari guru, siswa membaca materi pembelajaran, dan siswa berkumpul pada kelompoknya masing-masing dengan berdiskusi kelompok. Ada 15 siswa yang mendapatkan skor tiga karena hanya deskriptor siswa menanggapi pertanyaan dari guru yang

tidak tampak. Ada 13 siswa yang mendapatkan skor dua karena dua deskriptor yang tampak dan satu siswa mendapatkan skor satu karena hanya satu deskriptor yang tampak yaitu siswa memperhatikan tayangan video materi.

e. Siswa bekerja sama dalam kelompok untuk menghasilkan produk kreatif(*oral*

*activities, writing activities, mental activities*)tahap interpretasi: melaksanakan tugas (mengerjakan LKS ) secara berkelompok sesuai dengan instruksi guru

Indikator aktivitas siswa berupa siswa bekerja sama dalam kelompok untuk

menghasilkan produk kreatif(*oral activities, writing activities, mental activities*)tahap interpretasi: melaksanakan tugas (mengerjakan LKS ) secara

berkelompok sesuai dengan instruksi guru mendapatkan rata- rata 2,5. Hal ini

ditunjukkan dengan ada 11 siswa yang melaksanakan semua deskriptor yaitu

siswa ikut berdiskusi dalam kelompoknya, siswa bertukar pendapat/ tanya jawab dalam kelompok, siswa menganalisis masalah, dan mengerjakan tugas

kelompok. Ada 13 siswa yang mendapatkan skor tiga karena hanya ada satu

deskriptor yang tidak tampak yaitu deskriptor siswa menganalisis masalah. Ada

sembilan siswa yang mendapatkan skor dua karena hanya ada dua deskriptor

yang tampak. Ada delapan siswa yang mendapatkan skor satu karena hanya ada

satu deskriptor yang tampak yaitu siswa ikut berdiskusi dalam kelompoknya,

dan ada tiga siswa yang mendapatkan skor 0 karena tidak ada deskriptor yang

tampak.

- f. Siswa aktif dalam diskusi kelompok (*visual activities, oral activities, listening activities*)

Indikator aktivitas siswa berupa siswa aktif dalam diskusi kelompok (*visual activities, oral activities, listening activities*) memperoleh rata-rata 3,1. Hal ini

ditunjukkan dengan ada 21 siswa yang melaksanakan semua deskriptor yaitu semangat dan tertib mengikuti diskusi, berani mengemukakan pendapat, mempresentasikan hasil diskusi kelompok, dan menanggapi dan mampu menerima pendapat kelompok lain. Ada 11 siswa yang mendapatkan skor tiga karena hanya satu deskriptor yang tidak tampak yaitu deskriptor berani mengemukakan pendapat. Ada tujuh siswa yang mendapatkan skor dua karena hanya ada dua deskriptor yang tampak. Ada satu yang mendapatkan skor satu karena hanya ada satu deskriptor yang tampak yaitu deskriptor mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Sedangkan empat siswa mendapatkan skor 0 karena tidak ada deskriptor yang tampak.

- g. Siswa memamerkan hasil kelompok (*motor activities, oral activities, drawing activities*, tahap re-kreasi: menghasilkan sesuatu/ produk baru).

Indikator aktivitas siswa berupa siswa memamerkan hasil kelompok (*motor activities, oral activities, drawing activities*, tahap re-kreasi: menghasilkan

sesuatu/ produk baru memperoleh rata-rata 3,0. Hal ini ditunjukkan dengan 12

siswa yang melaksanakan semua deskriptor yaitu kelompok menghasilkan produk kreatif, memamerkan hasil karya di tempat pajangan, mengajukan pertanyaan terhadap hal-hal yang belum jelas, dan membuat kesimpulan pembelajaran bersama guru. Ada 20 siswa yang mendapatkan skor tiga karena

hanya satu deskriptor yang tidak tampak yaitu deskriptor mengajukan pertanyaan terhadap hal-hal yang belum jelas, sedangkan 12 siswa yang mendapatkan skor dua karena hanya ada dua deskriptor yang tampak.

h. Menanggapi hasil kerja kelompok lain(*mental activities*)

Indikator aktivitas siswa berupa menanggapi hasil kerja kelompok lain(*mental activities*) memperoleh rata-rata 1,9. Hal ini ditunjukkan dengan ada lima siswa yang melaksanakan semua deskriptor yaitu tenang dan antusias, memperhatikan hasil kerja siswa lain, menanggapi hasil kerja siswa lain, dan memberikan masukan terhadap hasil kerja siswa lain. Ada tiga siswa yang mendapatkan skor tiga karena hanya ada satu deskriptor yang tidak tampak yaitu deskriptor memberikan masukan terhadap hasil kerja siswa lain. Ada 22 siswa yang mendapatkan skor dua karena hanya ada dua deskriptor yang tampak. Ada 12 siswa yang mendapatkan skor satu karena hanya ada satu deskriptor yang tampak yaitu memperhatikan hasil kerja siswa lain, sedangkan dua siswa mendapatkan skor 0 karena tidak ada satupun deskriptor yang tampak.

i. Mengerjakan evaluasi (*writing activities, oral activities*), tahap evaluasi: mengerjakan evaluasi dan mendiskusikan hasil evaluasi

Indikator aktivitas siswa berupa mengerjakan evaluasi (*writing activities, oral activities*), tahap evaluasi: mengerjakan evaluasi dan mendiskusikan hasil evaluasi

memperoleh rata-rata 4,0. Hal ini ditunjukkan dengan adanya 33 siswa yang melaksanakan semua deskriptor yaitu dikerjakan secara mandiri, dikerjakan

dengan tenang dan bersungguh-sungguh, sesuai waktu yang ditentukan, dan dikumpulkan berdasarkan nomor presensi. Ada tujuh siswa yang mendapatkan skor tiga karena hanya deskriptor dikerjakan dengan tenang dan bersungguh-sungguh yang tidak tampak sedangkan empat siswa mendapatkan skor dua karena hanya dua deskriptor yang tampak.

#### 4.1.2.3.3 Hasil Belajar dalam Pembelajaran Siklus 2

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS melalui strategi kreatif-produktif dengan media *audio visual* pada siklus 2 berupa penilaian produk yang diperoleh dari hasil kerja produk kreatif dalam kelompok serta dengan tes tertulis yang dilaksanakan di akhir pembelajaran/ evaluasi akhir dengan materi proses perumusan teks proklamasi dan arti penting proklamasi kemerdekaan. Jumlah siswa yang mengikuti pelajaran siklus 2 sebanyak 44 siswa.

**Tabel 4.14**

Data Penilaian Produk (Hasil Produk Kreatif Nilai Kelompok Siklus 2)

No.	Aspek yang Diamati	Nilai Produk					
		Kel. 1	Kel. 2	Kel. 3	Kel. 4	Kel. 5	Kel. 6
1.	Kejelasan dalam menjelaskan proses perumusan teks proklamasi kemerdekaan	15	15	15	15	15	15
2.	Kejelasan menyebutkan arti penting proklamasi kemerdekaan	15	20	20	15	20	15
3.	Kemudahan pemahaman hasil karya (struktur, alur cerita, dan penulisan)	15	15	15	20	10	20

4.	Kebersihan dan kerapian karya	hasil	15	20	25	15	15	20
5.	Keunikan karya	hasil	15	20	10	15	10	15
<b>Jumlah nilai tiap kelompok</b>			75	90	85	80	70	75
<b>Nilai rata-rata</b>			79,16					

Berdasarkan tabel 4.14, diketahui bahwa nilai rata-rata dari hasil penilaian produk siklus 2 yaitu memperoleh nilai 79,16 (mengalami ketuntasan yaitu lebih dari KKM). Kelompok yang mendapatkan nilai terendah yaitu kelompok lima yaitu mendapatkan nilai 70, sedangkan kelompok terbaik diperoleh kelompok dua dengan nilai 90.

Nilai tiap individu siswa dapat diketahui dari hasil pengerjaan tes tertulis siswa dengan jumlah 12, 10 soal uraian dan dua soal uraian. Berikut ini tabel distribusi frekuensi tes tertulis siswa dalam pembelajaran IPS siklus 2, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.15**  
Distribusi Frekuensi Tes Tertulis Siklus 2

Nilai	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Kualifikasi
40-49	1	2,27%	Tidak Tuntas
50-59	10	22,74%	Tidak Tuntas
60-69	13	29,54%	Tidak Tuntas
70-79	10	22,74%	Tuntas
80-89	3	6,81%	Tuntas
90-99	7	15,90%	Tuntas
<b>Jumlah</b>	44	100%	

Pada tabel 4.15, dalam interval kelas 60-69 terdapat tiga siswa yang mendapatkan nilai dibawah 65 (KKM=65). Sebesar 6,81% siswa pada interval kelas tersebut tidak mengalami ketuntasan dalam belajar, sedangkan 10 siswa mengalami ketuntasan yaitu mendapatkan nilai 65 (KKM=65) dengan presentase 22,72%.

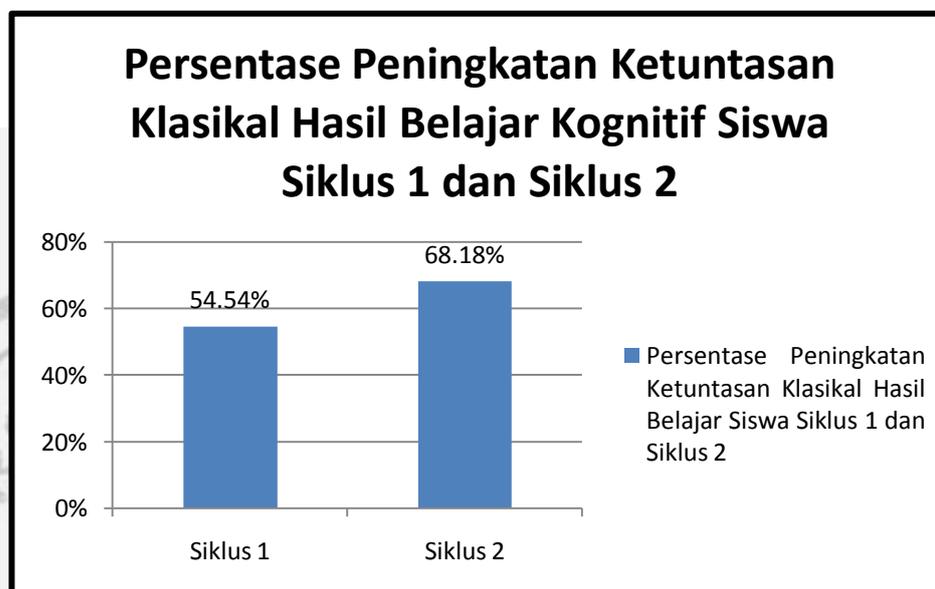
Data hasil belajar pada siklus 2 dapat dilihat selengkapnya pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.16**  
Data Hasil Belajar Siswa Tes Tertulis Siklus 2

No.	Keterangan	Skor
1.	Rata-rata Kelas	68,29
2.	Nilai Tertinggi	95
3.	Nilai Terendah	40
4.	Siswa Memenuhi KKM	30
5.	Siswa Belum Memenuhi KKM	14
6.	Ketuntasan Belajar Klasikal	68,18%

Berdasarkan tabel 4.16, menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar secara klasikal mata pelajaran IPS melalui strtaegi kreatif-produktif dengan media *audio visual* memperoleh nilai 68,29 (diatas KKM yaitu 65), dengan perolehan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 40. Siswa yang memenuhi KKM sebanyak 30 siswa dan 14 siswa belum memenuhi KKM. Pencapaian belajar klasikal sebesar 68,18%% (belum memenuhi kriteria ketuntasan klasikal sebesar 75%).

Hasil belajar siswa siklus 2 mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil belajar siswa siklus 1. Hal ini dilihat pada diagram dibawah ini:



**Gambar 4.2** Diagram Peningkatan Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus 1 dan Siklus 2

Berdasarkan gambar 4.2, menunjukkan bahwa presentase ketuntasan klasikal hasil belajar siswa pada siklus 2 mengalami peningkatan sebesar 13,18 % dari hasil yang diperoleh pada siklus 1.

#### 4.1.2.4 Refleksi Siklus 2

Berdasarkan hasil penelitian siklus 2, diperoleh data berupa hasil observasi keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS menggunakan model siklus belajar berbantuan media audiovisual. Refleksi dilaksanakan oleh peneliti dengan kolaborator untuk menganalisis pelaksanaan pembelajaran yang sudah berlangsung. Refleksi ini digunakan sebagai pertimbangan untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus 3

berdasarkan kesalahan dan kekurangan yang terjadi pada siklus 2. Adapun hasil refleksi tersebut adalah sebagai berikut:

#### 4.1.2.4.1 Keterampilan Guru

Hasil observasi pada pembelajaran siklus 2 menunjukkan bahwa keterampilan guru memperoleh kriteria baik. Namun, masih ada beberapa kekurangan yang harus diperbaiki diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Indikator menyampaikan materi ada satu deskriptor yang belum tampak yaitu deskriptor menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- b. Indikator mengajukan permasalahan ada satu deskriptor yang belum tampak yaitu deskriptor pertanyaan diungkapkan secara jelas dan singkat.
- c. Indikator membimbing kelompok berdiskusi dalam menghasilkan produk kreatif ada satu deskriptor yang belum tampak yaitu deskriptor mencari solusi apabila terjadi perbedaan pendapat antar siswa.
- d. Indikator mengelola kelompok dalam memamerkan hasil karya kelompok ada satu deskriptor yang belum tampak yaitu deskriptor pengarahan dilakukan secara jelas dan runtut
- e. Indikator memberikan motivasi dan konfirmasi ada satu deskriptor yang belum tampak yaitu deskriptor memberikan penguatan verbal (kata-kata), maupun gestural (mimik wajah atau gerakan).
- f. Indikator menutup pelajaran ada satu deskriptor yang belum tampak yaitu melakukan refleksi.

#### 4.1.2.4.2 *Aktivitas Siswa*

Hasil observasi pada pembelajaran siklus 2 menunjukkan bahwa aktivitas siswa memperoleh skala penilaian baik. Akan tetapi, masih ada beberapa kekurangan yang harus diperbaiki pada siklus 2 adalah sebagai berikut:

- a. Pada saat diskusi, kerjasama antar kelompok masih kurang sehingga beberapa siswa ada yang berdiskusi sedangkan yang lainnya ramai sendiri.
- b. Suasana saat diskusi kurang kondusif, masih ada siswa yang sibuk sendiri karena merasa kurang cocok dengan satu kelompoknya (kelompok ditentukan oleh guru).
- c. Pada tahap interpretasi yaitu saat setiap kelompok maju mempresentasikan hasil produk kreatifnya, masih ada kelompok yang belum bertanya maupun menyampaikan pendapat walaupun sudah ditunjuk.

#### 4.1.2.4.3 *Hasil Belajar*

Hasil observasi pada pembelajaran siklus 2 menunjukkan bahwa hasil belajar berupa ketuntasan klasikal hasil belajar siswa pada pembelajaran siklus 2 yang diperoleh adalah sebesar 68,18% yaitu 30 dari 44 siswa dan 31,82% yaitu 14 dari 44 siswa tidak tuntas belajar. Hasil tersebut belum memenuhi kriteria indikator keberhasilan yang direncanakan yaitu sebesar 75%. Nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 95. Adapun rata-rata kelas yaitu 67,95 (belum memenuhi KKM).

Berdasarkan temuan permasalahan yang masih terdapat pada pembelajaran siklus 2, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS strategi kreatif-produktif dengan media *audio visual* masih diperlukan adanya

revisi/perbaiki dengan melanjutkan ke siklus 3 karena indikator keberhasilan belum terpenuhi secara menyeluruh. Adapun perbaikan untuk siklus 3 adalah sebagai berikut:

a. Keterampilan guru

- 1) Guru harus mulai belajar secara penuh menggunakan Bahasa Indonesia dalam pembelajaran.
- 2) Guru harus memberikan pertanyaan secara jelas dan singkat .
- 3) Guru harus membimbing kelompok dan mencari solusi apabila terjadi perbedaan pendapat dalam suatu kelompok.
- 4) Guru harus memberikan pengarahan secara jelas dan runtut.
- 5) Guru harus memberikan penguatan dan refleksi.

b. Aktivitas siswa

- 1) Siswa harus mengerti tanggung jawabnya dalam kelompok agar tidak ramai sendiri saat diskusi.
- 2) Siswa harus berusaha bertukar pendapat dalam diskusi agar terjalin kerjasama antar anggota kelompok.
- 3) Setiap kelompok harus memberikan terhadap hasil produk kreatif kelompok lain ketika ditunjuk guru.

c. Hasil belajar

- 1) Pada siklus 3, produk kreatif adalah gambar tokoh-tokoh yang terlibat dalam proklamasi kemerdekaan maka, guru dapat menyediakan media pembelajaran yang lebih beragam, seperti kertas buffalo untuk menggambar, pensil warna atau crayon dan pita agar produk kreatif yang dihasilkan lebih menarik.

- 2) Meningkatkan ketuntasan klasikal yang sesuai indikator keberhasilan dengan memperbaiki pembelajaran pada siklus 2 secara keseluruhan.

### 4.1.3 Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus 3

#### 4.1.3.1 Perencanaan Siklus 3

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti menyusun perencanaan pada siklus 3. Adapun perencanaannya adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun RPP dengan kompetensi dasar 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan dengan materi tokoh- tokoh yang terlibat dalam proklamasi kemerdekaan Indonesia serta peranannya dan cara menghormati usaha para tokoh dalam proklamasi kemerdekaan Indonesia.
- b. Mempersiapkan sumber dan media pembelajaran.
- c. Menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis dan lembar kerja produk.
- d. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati keterampilan guru dan aktivitas siswa serta catatan lapangan dalam proses pembelajaran.

#### 4.1.3.2 Pelaksanaan Siklus 3

Siklus 3 dilaksanakan dengan menerapkan strategi kreatif-produktif dengan media *audio visual* pada mata pelajaran IPS kelas V SDN Karanganyar 01 Kota Semarang pada:

hari/ tanggal : Jum'at/ 22 Maret 2013

waktu pembelajaran : 3 x 35 menit

pukul : 07.00-09.00

materi : tokoh- tokoh yang terlibat dalam proklamasi kemerdekaan beserta peranannya

Uraian kegiatan pembelajaran pada pelaksanaan siklus 3 adalah sebagai berikut:

#### 4.1.3.2.1 Kegiatan awal (15 menit)

##### a. Pengkondisian kelas

Pada kegiatan awal dimulai dengan pengkondisian kelas yaitu guru mengucapkan salam, berdo'a, dan presensi.

##### b. Guru melakukan apersepsi

Apersepsi yang dilakukan oleh guru yaitu dengan menayangkan gambar Ir. Soekarno saat membacakan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia. Kemudian melakukan tanya jawab.

Guru : “Anak- anak, gambar siapakah itu?”

Siswa : “Gambar Soekarno Bu”.

Guru : “Iya benar. Apakah peranan Ir. Soekarno dalam proklamasi kemerdekaan Indonesia?”

Siswa : “Membacakan teks proklamasi Bu”.

Guru : “Benar sekali, tepuk tangan buat anak- anak Ibu yang pintar- pintar”.

##### c. Tahap 1: Orientasi

Siswa diinformasikan mengenai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, waktu, dan langkah- langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

#### 4.1.3.2.2 Kegiatan inti (70menit)

##### *Eksplorasi (15 menit)*

a. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai materi pembelajaran dengan media *audio visual* yang berisi tokoh- tokoh yang berperan dalam proklamasi kemerdekaan Indonesia beserta peranannya.

b. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang berhubungan dengan video tersebut .

Guru : “Anak- anak, coba sebutkan ada berapa tokoh dalam video tadi?”

Siswa : “Ada lima Bu”.

Guru : “Iya, benar. Pintar sekali anak- anak Ibu ini”.

Guru melanjutkan memberikan penjelasan dan siswa menanggapi penjelasan dari guru.

c. Siswa melakukan eksplorasi terhadap masalah yang di kaji yaitu “buatlah minimal tiga gambar tokoh yang terlibat dalam proklamasi kemerdekaan beserta peranannya” secara berdiskusi.

d. Siswa dibagi menjadi enam kelompok (setiap kelompok terdiri atas tujuh atau delapan siswa dan secara heterogen).

##### *Elaborasi (50 menit)*

##### Tahap 3: Interpretasi

a. Setiap kelompok menempati tempat duduk masing- masing sesuai arahan guru, kemudian mendiskusikan masalah yang dikaji yaitu “buatlah minimal tiga gambar tokoh yang terlibat dalam proklamasi kemerdekaan beserta peranannya” secara berdiskusi.

Setiap kelompok diberi dua lembar kertas buffalo dan lima lembar kertas HVS (lembar produk kreatif setiap kelompok). Kertas buffalo dan HVS tersebut berfungsi sebagai tempat untuk menuangkan hasil diskusi kelompok (hasil produk kreatif).

- b. Setelah berdiskusi, setiap kelompok diharuskan menyajikan hasil pemahamannya di depan kelas satu persatu sedangkan kelompok lainnya memberikan tanggapan.

Tahap 4: Re-kreasi

- c. Kelompok terbaik (kelompok satu) mendapatkan penghargaan.
- d. Hasil karya setiap kelompok dipajang di papan pajangan yang telah disediakan oleh guru.

*Konfirmasi (5 menit)*

- a. Guru memberikan motivasi dan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi siswa.
- b. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang kurang dimengerti.

4.1.3.2.3 *Kegiatan akhir (20 menit)*

- a. Siswa dibimbing guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari

Tahap 5: Evaluasi

- c. Siswa diberikan evaluasi akhir
- d. Guru memberikan umpan balik dan tindak lanjut

Setelah proses pembelajaran pada siklus 3 selesai. Seluruh data yang diperoleh dari hasil pengamatan keterampilan guru, aktivitas guru, dan hasil belajar siswa

selanjutnya didiskusikan dengan kolaborator untuk diketahui kekurangan dan kelebihan. Karena pembelajaran dirasa sudah memenuhi indikator keberhasilan, maka pembelajaran diakhiri pada siklus 3.

#### 4.1.3.3 Observasi Siklus 3

##### 4.1.3.3.1 Keterampilan Guru dalam Pembelajaran Siklus 3

Hasil observasi keterampilan guru dalam pembelajaran IPS melalui strategi kreatif-produktif dengan media *audio visual* pada siklus 3 diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.17**  
Data Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus 3

No.	Indikator	Skor
1.	Melakukan kegiatan awal (keterampilan membuka pelajaran, keterampilan mengelola kelas) Tahap Orientasi: Mengkomunikasikan tujuan, materi, langkah-langkah pembelajaran, hasil yang diharapkan, dan penilaian.	4
2.	Menggunakan media <i>audio visual</i> dalam pembelajaran (keterampilan mengadakan variasi).	4
3.	Menyampaikan materi (keterampilan menjelaskan) Tahap Eksplorasi: Fasilitator, motivator, mengarahkan, dan memberi bimbingan belajar.	3
4.	Mengajukan permasalahan (keterampilan bertanya) Tahap Eksplorasi: Fasilitator, motivator, mengarahkan, dan memberi bimbingan belajar.	3
5.	Membimbing siswa membentuk kelompok (keterampilan mengajar kelompok kecil, keterampilan pengelolaan kelas) Tahap Eksplorasi: Fasilitator, motivator, mengarahkan, dan memberi bimbingan belajar.	4
6.	Membimbing kelompok berdiskusi dalam menghasilkan produk kreatif	4

	(keterampilan membimbing kelompok kecil) Tahap Interpretasi: Membimbing, fasilitator, dan mengarahkan.	
7.	Mengelola kelompok dalam memamerkan hasil karya kelompok (keterampilan membimbing kelompok kecil) Tahap Re-kreasi: Membimbing, mengarahkan, memberi dorongan, menumbuhkembangkan daya cipta.	4
8.	Memberikan motivasi dan konfirmasi (keterampilan memberikan penguatan)	4
9.	Menutup pelajaran (keterampilan menutup pelajaran) Tahap Evaluasi: Melakukan evaluasi, memberikan balikan.	4
<b>Jumlah Skor Total</b>		<b>34</b>
<b>Skala Penilaian</b>		<b>Sangat Baik</b>

Keterangan:

**Tabel 4.18**  
Kriteria Ketuntasan Seluruh Indikator Lembar Observasi Keterampilan Guru

Kriteria Ketuntasan	Skala Penilaian
$27,5 \leq \text{skor} \leq 36$	Sangat baik
$18 \leq \text{skor} < 27,5$	Baik
$8,5 \leq \text{skor} < 18$	Cukup
$0 \leq \text{skor} < 8,5$	Kurang

Berdasarkan pada tabel 4.18, ada sembilan keterampilan guru yang diamati dalam pembelajaran IPS melalui strategi kreatif-produktif dengan media *audio visual* siklus 3 memperoleh hasil bahwa keterampilan guru termasuk dalam skala penilaian baik dengan jumlah skor total 34. Hal ini ditunjukkan dengan guru melaksanakan kegiatan awal pada tahap orientasi; menggunakan media *audio*

*visual*; menyampaikan materi pada tahap eksplorasi; mengajukan permasalahan pada tahap eksplorasi; membimbing siswa membentuk kelompok pada tahap eksplorasi; membimbing kelompok berdiskusi dalam menghasilkan produk-kreatif pada tahap interpretasi; mengelola kelompok dalam memamerkan hasil karya kelompok pada tahap re-kreasi; memberikan motivasi dan konfirmasi; menutup pelajaran pada tahap evaluasi.

Dari ke sembilan indikator keterampilan guru tersebut, ada dua indikator yang mendapatkan skor tiga yaitu indikator menyampaikan materi dan indikator mengajukan permasalahan. Sedangkan ada tujuh indikator yang mendapatkan skor empat yaitu indikator melakukan kegiatan awal, indikator menggunakan media *audio visual* dalam pembelajaran, indikator membimbing siswa membentuk kelompok, indikator membimbing kelompok berdiskusi dalam menghasilkan produk kreatif, indikator mengelola kelompok dalam memamerkan hasil karya kelompok, indikator memberikan motivasi dan konfirmasi, dan indikator menutup pelajaran.

Berikut ini peneliti paparkan tiap indikator dari keterampilan guru:

- a. Melakukan kegiatan awal (keterampilan membuka pelajaran)

Indikator keterampilan guru dalam melaksanakan kegiatan awal (keterampilan membuka pelajaran) memperoleh skor empat karena keempat diskriptor sudah tampak yaitu menarik perhatian siswa dengan penggunaan media *audio visual* dalam pembelajaran, menyampaikan apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan langkah- langkah pembelajaran.

- b. Menggunakan media *audio visual* dalam pembelajaran (keterampilan mengadakan variasi)

Indikator keterampilan guru dalam menggunakan media *audio visual* dalam pembelajaran (keterampilan mengadakan variasi) mendapat skor empat karena keempat deskriptor sudah tampak yaitu penggunaan media *audio visual* dapat meningkatkan pemahaman siswa, materi yang disampaikan melalui media *audio visual* sesuai dengan tujuan pembelajaran, penggunaan media *audio visual* menarik perhatian siswa, dan penggunaan media *audio visual* efektif (terkait durasi penayangan media).

- c. Menyampaikan materi (keterampilan menjelaskan)

Indikator keterampilan guru dalam menyampaikan materi (keterampilan menjelaskan) mendapat skor tiga karena hanya tiga deskriptor yang tampak yaitu menyampaikan materi dengan indikator kepada siswa, penjelasan disertai contoh, dan penyampaian materi menarik minat siswa. Akan tetapi, deskriptor menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar belum tampak karena siswa mengalami kesulitan jika menggunakan Bahasa Indonesia secara penuh selama pembelajaran.

- d. Mengajukan permasalahan (keterampilan bertanya)

Indikator keterampilan guru dalam mengajukan permasalahan (keterampilan bertanya) mendapatkan skor tiga karena hanya tiga deskriptor yang tampak yaitu pemberian waktu untuk berpikir, membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas dan pertanyaan sesuai dengan materi pembelajaran. Akan tetapi, deskriptor pertanyaan diungkapkan secara jelas

dan singkat belum tampak karena guru menggunakan dua bahasa sehingga tidak efektif.

- e. Membimbing siswa membentuk kelompok (keterampilan mengajar kelompok kecil, keterampilan pengelolaan kelas)

Indikator keterampilan guru dalam membimbing siswa membentuk kelompok (keterampilan mengajar kelompok kecil, keterampilan pengelolaan kelas) mendapatkan skor empat karena keempat deskriptor sudah tampak yaitu membagi kelompok secara heterogen, menentukan jumlah anggota kelompok, pengaturan tempat duduk dilakukan secara teratur dan sesuai dengan tugas dan kebutuhan siswa.

- f. Membimbing kelompok berdiskusi dalam menghasilkan produk kreatif (keterampilan membimbing kelompok kecil)

Indikator keterampilan guru dalam membimbing kelompok berdiskusi dalam menghasilkan produk kreatif (keterampilan membimbing kelompok kecil) mendapatkan skor empat karena semua deskriptor sudah tampak yaitu memberikan bimbingan dalam menghasilkan produk kreatif, membimbing diskusi antar kelompok, mencari solusi apabila terjadi perbedaan pendapat antar siswa dan memberikan kesempatan pada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi.

- g. Mengelola kelompok dalam memamerkan hasil karya kelompok (keterampilan membimbing kelompok kecil)

Indikator keterampilan guru dalam mengelola kelompok dalam memamerkan hasil karya (keterampilan membimbing kelompok kecil) mendapatkan skor

empat karena semua deskriptor sudah tampak yaitu memberikan bimbingan kepada kelompok dalam memamerkan hasil karya, pengarahan dilakukan secara jelas dan runtut, menyediakan tempat pajang, dan membimbing siswa dalam melakukan penilaian terhadap produk kreatif.

h. Memberikan motivasi dan konfirmasi (keterampilan memberikan penguatan)

Indikator keterampilan guru dalam memberikan motivasi dan konfirmasi (keterampilan memberikan penguatan) mendapatkan skor empat karena hanya semua deskriptor sudah tampak yaitu memberikan apresiasi kepada kelompok terbaik, memberikan konfirmasi, memberikan penguatan verbal (kata-kata) maupun gestural (mimik wajah atau gerakan) dan memberikan kesempatan kepada siswa jika ada yang masih belum dimengerti.

i. Menutup pelajaran (keterampilan menutup pelajaran)

Indikator keterampilan guru dalam menutup pelajaran (keterampilan menutup pelajaran) mendapatkan skor empat karena semua deskriptor sudah tampak yaitu bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran, melakukan refleksi, memberikan evaluasi, dan memberikan tindak lanjut.

4.1.3.3.2 *Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus 3*

Hasil observasi aktivitas siswa tiap indikator dalam pembelajaran IPS melalui strategi kreatif-produktif dengan media *audio visual* pada siklus 3 diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.19**  
Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 3

No.	Indikator Observasi	Jumlah Deskriptor yang Tampak					Total Nilai	Rata-rata
		0	1	2	3	4		
1.	Kesiapan Siswa ( <i>emotional activities</i> )					44	176	4,0
2.	Memperhatikan media <i>audio visual</i> ( <i>visual activities</i> )			4	25	15	143	3,3
3.	Mendengarkan dan menanggapi penjelasan dari guru ( <i>listening activities, oral activities, visual activities</i> ). Tahap Orientasi: Menanggapi langkah-langkah pembelajaran, hasil yang diharapkan serta penilaian.	10	6	16	12		118	2,7
4.	Keterlibatan siswa dalam kegiatan eksplorasi ( <i>visual activities, mental activities, listening activities</i> ). Tahap Eksplorasi: Menyimak dan mengamati media yang ditampilkan oleh guru, dan termotivasi untuk belajar			10	15	19	141	3,2
5.	Siswa bekerja sama dalam kelompok untuk menghasilkan produk kreatif ( <i>Oral activities, writing activities, mental activities</i> ) Tahap Interpretasi: Melaksanakan tugas (mengerjakan LKS ) secara berkelompok sesuai dengan instruksi		4	5	20	15	129	2,9

	guru							
6.	Siswa aktif dalam diskusi kelompok ( <i>visual activities, oral activities, listening activities</i> ) ( <i>visual activities, oral activities, listening activities</i> )				19	25	157	3,6
7.	Siswa memamerkan hasil kelompok ( <i>motor activities, oral activities, drawing activities</i> ) Tahap Re-kreasi: Menghasilkan sesuatu/ produk baru				29	15	147	3,3
8.	Menanggapi hasil kerja kelompok lain ( <i>mental activities</i> )	4	30			10	104	2,4
9.	Mengerjakan evaluasi ( <i>writing activities, oral activities</i> ) Tahap Evaluasi: Mengerjakan evaluasi dan mendiskusikan hasil evaluasi				4	40	172	3,9
<b>Jumlah Nilai</b>								<b>29,6</b>
<b>Kategori Penilaian</b>								<b>Sangat Baik</b>

Keterangan:

**Tabel 4.20**  
Kriteria Ketuntasan Aktivitas Siswa

Kriteria Ketuntasan	Skala Penilaian
$27,5 \leq \text{skor} \leq 36$	Sangat baik
$18 \leq \text{skor} < 27,5$	Baik
$8,5 \leq \text{skor} < 18$	Cukup
$0 \leq \text{skor} < 8,5$	Kurang

Berdasarkan tabel 4.19, ada sembilan indikator aktivitas siswa yang diamati dalam pembelajaran IPS menggunakan strategi kreatif-produktif dengan media *audio visual* pada pembelajaran siklus 3. Kesembilan indikator tersebut adalah sebagai berikut: (1) Kesiapan siswa (*emotional activities*); (2) Memperhatikan media *audio visual*(*visual activities*); (3) Mendengarkan dan menanggapi penjelasan dari guru (*listening activities, oral activities, visual activities*, tahap orientasi: menanggapi langkah-langkah pembelajaran, hasil yang diharapkan serta penilaian; (4) Keterlibatan siswa dalam kegiatan eksplorasi (*visual activities, mental activities, listening activities*, tahap eksplorasi: menyimak dan mengamati media yang ditampilkan oleh guru, dan termotivasi untuk belajar; (5) Siswa bekerja sama dalam kelompok untuk menghasilkan produk kreatif (*oral activities, writing activities, mental activities*), tahap interpretasi: melaksanakan tugas (mengerjakan LKS ) secara berkelompok sesuai dengan instruksi guru; (6) Siswa aktif dalam diskusi kelompok (*visual activities, oral activities, listening activities*); (7) Siswa memamerkan hasil kelompok (*motor activities, oral activities, drawing activities*), tahap re-kreasi: menghasilkan sesuatu/ produk baru; (8) Menanggapi hasil kerja kelompok lain (*mental activities*); (9) Mengerjakan evaluasi (*writing activities, oral activities*), tahap evaluasi: mengerjakan evaluasi dan mendiskusikan hasil evaluasi

Aktivitas siswa nampak pada paparan setiap indikator berikut ini:

a. Kesiapan siswa (*emotional activities*)

Indikator aktivitas siswa berupa kesiapan siswa (*emotional activities*) memperoleh rata-rata 4,0. Hal ini ditunjukkan dengan sebanyak 44 siswa

melaksanakan semua deskriptor yaitu siswa datang tepat waktu, siswa berdo'a, siswa mempersiapkan lat belajar, dan siswa berkonsentrasi (duduk rapi, tenang, dan tertib) dalam mengikuti pelajaran.

b. Memperhatikan media *audio visual (visual activities)*

Indikator aktivitas siswa memperhatikan media *audio visual (visual activities)* memperoleh rata-rata 3,3. Hal ini ditunjukkan dengan ada 15 siswa yang melaksanakan semua deskriptor yaitu memperhatikan media *audio visual* yang ditampilkan, siswa berkonsentrasi (tidak berbicara sendiri), mencatat materi penting yang ditampilkan melalui media *audio visual* yang ditampilkan, dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pada media yang ditampilkan. Ada 25 siswa yang mendapatkan skor tiga karena hanya ada deskriptor yang tampak dan hanya deskriptor siswa berkonsentrasi (tidak bicara sendiri) yang tidak tampak, sedangkan ada empat siswa yang melaksanakan dua deskriptor sehingga mendapatkan skor dua.

c. Mendengarkan dan menanggapi penjelasan dari guru (*listening activities, oral activities, visual activities*), tahap orientasi: menanggapi langkah-langkah pembelajaran, hasil yang diharapkan serta penilaian.

Indikator aktivitas siswa berupa mendengarkan dan menanggapi penjelasan dari guru (*listening activities, oral activities, visual activities*), tahap orientasi: menanggapi langkah-langkah pembelajaran, hasil yang diharapkan serta penilaian memperoleh rata-rata 2,7. Hal ini ditunjukkan dengan 12 siswa melaksanakan semua deskriptor yaitu siswa mendengarkan penjelasan guru, siswa mencatat materi yang penting yang disampaikan guru, siswa menanggapi

penjelasan yang disampaikan guru (bertanya atau menjawab pertanyaan dari guru), dan siswa bersungguh-sungguh dan tenang saat mendengarkan penjelasan guru. Ada 16 siswa yang mendapatkan skor tiga karena hanya ada satu deskriptor yang tidak tampak yaitu deskriptor siswa bersungguh- sungguh dan tenang saat mendengarkan penjelasan guru. Ada enam siswa yang mendapatkan skor dua karena hanya ada dua deskriptor yang tampak dan ada 10 siswa yang mendapatkan skor 1 karena hanya satu deskriptor yang tampak yaitu deskriptor siswa mendengarkan penjelasan guru.

d. Keterlibatan siswa dalam kegiatan eksplorasi(*visual activities, mental activities, listening activities*), tahap eksplorasi: menyimak dan mengamati media yang ditampilkan oleh guru, dan termotivasi untuk belajar

Indikator aktivitas siswa berupa keterlibatan siswa dalam kegiatan eksplorasi(*visual activities, mental activities, listening activities*), tahap eksplorasi: menyimak dan mengamati media yang ditampilkan oleh guru, dan termotivasi untuk belajar memperoleh rata- rata 3,2. Hal ini ditunjukkan dengan 19 siswa melaksanakan semua deskriptor yaitu siswa memperhatikan tayangan video materi, siswa menanggapi pertanyaan dari guru, siswa membaca materi pembelajaran, dan siswa berkumpul pada kelompoknya masing-masing dengan berdiskusi kelompok. Ada 15 siswa yang mendapatkan skor tiga karena hanya deskriptor siswa menanggapi pertanyaan dari guru yang tidak tampak, sedangkan 10 siswa mendapatkan skor dua karena dua deskriptor yang tampak.

- e. Siswa bekerja sama dalam kelompok untuk menghasilkan produk kreatif (*oral activities, writing activities, mental activities*) tahap interpretasi: melaksanakan tugas (mengerjakan LKS ) secara berkelompok sesuai dengan instruksi guru

Indikator aktivitas siswa berupa siswa bekerja sama dalam kelompok untuk menghasilkan produk kreatif (*oral activities, writing activities, mental activities*) tahap interpretasi: melaksanakan tugas (mengerjakan LKS ) secara berkelompok sesuai dengan instruksi guru mendapatkan rata-rata 2,9. Hal ini ditunjukkan dengan ada 15 siswa yang melaksanakan semua deskriptor yaitu siswa ikut berdiskusi dalam kelompoknya, siswa bertukar pendapat/ tanya jawab dalam kelompok, siswa menganalisis masalah, dan mengerjakan tugas kelompok. Ada 20 siswa yang mendapatkan skor tiga karena hanya ada satu deskriptor yang tidak tampak yaitu deskriptor siswa menganalisis masalah. Ada lima siswa yang mendapatkan skor dua karena hanya ada dua deskriptor yang tampak. Ada empat siswa yang mendapatkan skor satu karena hanya ada satu deskriptor yang tampak yaitu siswa ikut berdiskusi dalam kelompoknya, dan ada tiga siswa yang mendapatkan skor 0 karena tidak ada deskriptor yang tampak.

- f. Siswa aktif dalam diskusi kelompok (*visual activities, oral activities, listening activities*)

Indikator aktivitas siswa berupa siswa aktif dalam diskusi kelompok (*visual activities, oral activities, listening activities*) memperoleh rata-rata 3,6. Hal ini ditunjukkan dengan ada 25 siswa yang melaksanakan semua deskriptor yaitu semangat dan tertib mengikuti diskusi, berani mengemukakan pendapat,

mempresentasikan hasil diskusi kelompok, dan menanggapi dan mampu menerima pendapat kelompok lain, sedangkan 19 siswa yang mendapatkan skor tiga karena hanya satu deskriptor yang tidak tampak yaitu deskriptor berani mengemukakan pendapat.

- g. Siswa memamerkan hasil kelompok (*motor activities, oral activities, drawing activities*, tahap re-kreasi: menghasilkan sesuatu/ produk baru.

Indikator aktivitas siswa berupa siswa memamerkan hasil kelompok (*motor activities, oral activities, drawing activities*, tahap re-kreasi: menghasilkan sesuatu/ produk baru memperoleh rata-rata 3,3. Hal ini ditunjukkan dengan 15 siswa yang melaksanakan semua deskriptor yaitu kelompok menghasilkan produk kreatif, memamerkan hasil karya di tempat pajangan, mengajukan pertanyaan terhadap hal-hal yang belum jelas, dan membuat kesimpulan pembelajaran bersama guru, sedangkan 29 siswa yang mendapatkan skor tiga karena hanya satu deskriptor yang tidak tampak yaitu deskriptor mengajukan pertanyaan terhadap hal-hal yang belum jelas.

- h. Menanggapi hasil kerja kelompok lain(*mental activities*)

Indikator aktivitas siswa berupa menanggapi hasil kerja kelompok lain(*mental activities*) memperoleh rata-rata 2,4. Hal ini ditunjukkan dengan ada 10 siswa yang melaksanakan semua deskriptor yaitu tenang dan antusias, memperhatikan hasil kerja siswa lain, menanggapi hasil kerja siswa lain, dan memberikan masukan terhadap hasil kerja siswa lain. Ada 30 siswa yang mendapatkan skor dua karena hanya ada dua deskriptor yang tampak. Ada

empat siswa yang mendapatkan skor satu karena hanya ada satu deskriptor yang tampak yaitu memperhatikan hasil kerja siswa lain.

- i. Mengerjakan evaluasi (*writing activities, oral activities*), tahap evaluasi: mengerjakan evaluasi dan mendiskusikan hasil evaluasi

Indikator aktivitas siswa berupa mengerjakan evaluasi (*writing activities, oral activities*), tahap evaluasi: mengerjakan evaluasi dan mendiskusikan hasil evaluasi

memperoleh rata-rata 3,9. Hal ini ditunjukkan dengan adanya 40 siswa yang melaksanakan semua deskriptor yaitu dikerjakan secara mandiri, dikerjakan dengan tenang dan bersungguh-sungguh, sesuai waktu yang ditentukan, dan dikumpulkan berdasarkan nomor presensi. Ada empat siswa yang mendapatkan skor tiga karena hanya deskriptor dikerjakan dengan tenang dan bersungguh-sungguh yang tidak tampak.

#### 4.1.3.3.3 Hasil Belajar dalam Pembelajaran Siklus 3

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS melalui strategi kreatif-produktif dengan media *audio visual* pada siklus 3 berupa penilaian produk yang diperoleh dari hasil kerja produk kreatif dalam kelompok serta dengan tes tertulis yang dilaksanakan di akhir pembelajaran/ evaluasi akhir dengan tokoh-tokoh yang terlibat dalam proklamasi kemerdekaan serta peranannya. Jumlah siswa yang mengikuti pelajaran siklus 3 sebanyak 44 siswa.

**Tabel 4.21**  
Data Penilaian Produk (Hasil Produk Kreatif Nilai Kelompok Siklus 3)

No.	Aspek yang Diamati	Nilai Produk					
		Kel. 1	Kel. 2	Kel. 3	Kel. 4	Kel. 5	Kel. 6
1.	Kejelasan dalam menggambar tokoh-tokoh yang terlibat dalam proklamasi kemerdekaan	20	15	15	15	20	15
2.	Kejelasan menyebutkan peranan tokoh-tokoh yang terlibat dalam proklamasi kemerdekaan	20	20	20	15	20	15
3.	Kemudahan pemahaman hasil karya (struktur, alur cerita, dan penulisan)	15	15	15	20	10	20
4.	Kebersihan dan kerapian hasil karya	20	15	20	15	15	25
5.	Keunikan hasil karya	15	20	10	10	10	15
<b>Jumlah nilai tiap kelompok</b>		90	85	80	75	75	80
<b>Nilai rata-rata</b>		80,83					

Berdasarkan tabel 4.21 diatas, diketahui bahwa nilai rata-rata dari hasil penilaian produk siklus 3 yaitu memperoleh nilai 80,83 (mengalami ketuntasan yaitu lebih dari KKM). Kelompok yang mendapatkan nilai terendah yaitu kelompok empat dan lima yaitu mendapatkan nilai 75, sedangkan kelompok terbaik diperoleh kelompok satu dengan nilai 90.

Nilai tiap individu siswa dapat diketahui dari hasil pengerjaan tes tertulis siswa dengan jumlah 12, 10 soal uraian dan dua soal uraian. Berikut

ini tabel distribusi frekuensi tes tertulis siswa dalam pembelajaran IPS siklus 3, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.22**  
Distribusi Frekuensi Tes Tertulis Siklus 3

Nilai	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Kualifikasi
50-57	3	6,81%	Tidak Tuntas
58-65	10	22,72%	Tidak Tuntas
66-73	5	11,39%	Tuntas
74-81	8	18,18%	Tuntas
82-89	8	18,18%	Tuntas
90-97	10	22,72%	Tuntas
<b>Jumlah</b>	44	100%	

Pada tabel 4.22, dalam interval kelas 58-65 terdapat lima siswa yang mendapatkan nilai dibawah 65 (KKM=65). Sebesar 11,36% siswa pada interval kelas tersebut tidak mengalami ketuntasan dalam hasil belajar, sedangkan lima siswa mengalami ketuntasan yaitu mendapatkan nilai 65 (KKM=65) dengan presentase 11,36%.

Sebagaimana pada siklus I, pada pelaksanaan tindakan siklus III pun siswa juga dinilai ranah afektifnya. Hasil belajar siswa ranah afekti siklus I dapat dilihat pada tabel 4.23 berikut:

**Tabel 4.23**  
**Hasil Belajar Ranah Afektif Siklus 3**

No.	Nilai Karakter	Indikator	Keterangan	
			Tampak	Tidak Tampak
1.	Kreatif	Siswa membuat produk kreatif sebagai hasil dari pencerminan hasil pemahaman materi yang telah disampaikan.	42	2
2.	Disiplin	Siswa mematuhi peraturan yang diberikan guru selama pembelajaran	40	4
3.	Tanggung jawab	Siswa melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab, semua tugas diselesaikan dengan baik dan tepat waktu	30	14
4.	Percaya diri	Mengerjakan soal evaluasi dengan kemampuan sendiri tanpa meminta bantuan dari teman	40	4
5.	Cinta Tanah Air	Menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar selama pembelajaran berlangsung.	30	14

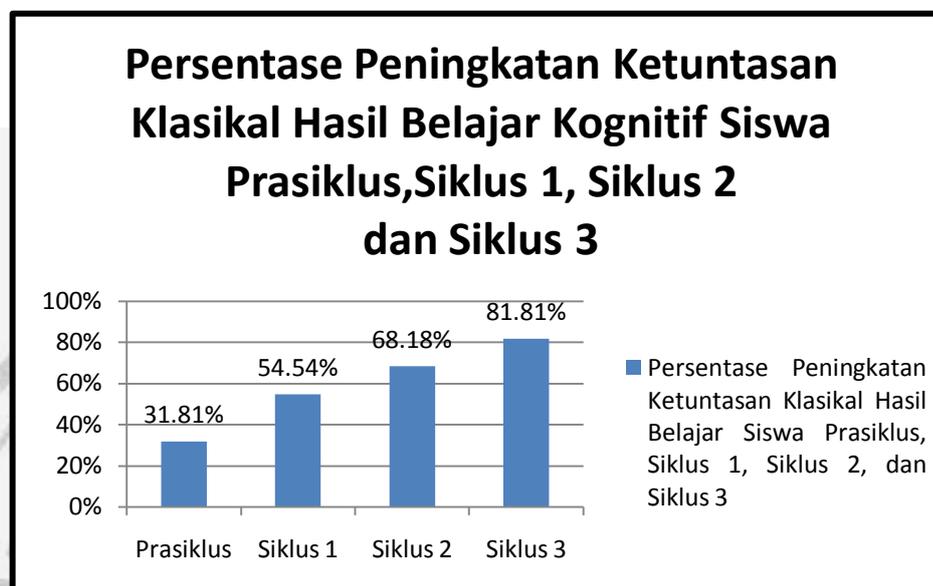
Data hasil belajar pada siklus 3 dapat dilihat selengkapnya pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.24**  
Data Hasil Belajar Siswa Tes Tertulis Siklus 3

No.	Keterangan	Skor
1.	Nilai Tertinggi	95
2.	Nilai Terendah	50
3.	Jumlah Hasil Belajar Kognitif	3350
4.	Rata-rata Hasil Belajar Kognitif	76,15
5.	Siswa yang Tuntas	36
6.	Siswa yang Belum Tuntas	8
7.	Ketuntasan Belajar Klasikal	81,81%

Berdasarkan tabel 4.24, menunjukkan bahwa jumlah hasil belajar kognitif sebesar 3350 dengan rata-rata kelas mata pelajaran IPS melalui strategi kreatif-produktif dengan media *audio visual* memperoleh nilai 76,13 (diatas KKM yaitu 65), dengan perolehan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 50. Jumlah hasil belajar afektif sebesar 648 dengan rata-rata 14,72 dan kategorinya baik. Pencapaian belajar klasikal sebesar 81,81%% (memenuhi kriteria ketuntasan klasikal sebesar 75%).

Hasil belajar siswa tes tertulis pada siklus 3 mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan siklus 2. Hal ini dilihat pada diagram dibawah ini:



**Gambar 4.3** Diagram Peningkatan Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar Kognitif Siswa Prasiklus, Siklus 1, Siklus 2 dan Siklus 3

Berdasarkan gambar 4.3, menunjukkan bahwa presentase ketuntasan klasikal hasil belajar siswa pada siklus 3 mengalami peningkatan sebesar 13,63% dari hasil yang diperoleh pada siklus 2.

#### 4.1.3.4 Refleksi Siklus 3

Berdasarkan hasil penelitian siklus 3, diperoleh data berupa hasil observasi keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS melalui strategi kreatif-produktif dengan media *audio visual*. Refleksi ini dilaksanakan oleh peneliti bersama kolaborator untuk menganalisis pelaksanaan pembelajaran selanjutnya. Refleksi ini digunakan sebagai pertimbangan untuk

memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya bila diperlukan. Adapun hasil refleksi tersebut adalah sebagai berikut:

#### *4.1.3.4.1 Keterampilan Guru*

Hasil pengamatan pada siklus 3 menunjukkan bahwa keterampilan guru memperoleh kriteria sangat baik. Namun, ada beberapa kekurangan yang harus diperbaiki pada siklus ini yaitu guru belum menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar karena terkadang guru harus menggunakan Bahasa Jawa juga untuk mempermudah komunikasi dengan siswa sehingga pembelajaran jadi mudah diterima, selain itu deskriptor pertanyaan diungkapkan secara jelas dan singkat juga belum tampak karena alasan guru harus menggunakan bahasa campuran sehingga belum bisa singkat dan jelas dalam mengajukan permasalahan.

#### *4.1.3.4.2 Aktivitas Siswa*

Hasil pengamatan pada siklus 3 menunjukkan bahwa aktivitas siswa memperoleh kriteria sangat baik. Namun, ada beberapa kekurangan yang harus diperbaiki pada siklus 3 diantaranya:

- a. Masih ada beberapa siswa yang sibuk sendiri saat guru memberikan penjelasan dan pada saat diskusi.
- b. Masih ada kelompok yang belum memberikan pendapat terhadap hasil produk kreatif dari kelompok yang maju.

#### *4.1.3.4.3 Hasil Belajar*

Hasil pengamatan pada siklus 3 menunjukkan bahwa hasil belajar berupa penilaian proyek memperoleh nilai rata-rata 80,83 dan masing-masing kelompok mengalami ketuntasan belajar. Hasil produk kreatif juga sudah menarik.

Ketuntasan klasikal hasil belajar siswa pada siklus 3 yang diperoleh adalah sebesar 81,81% yaitu 36 dari 44 siswa yang tuntas belajar dan 18,18% yaitu delapan dari 44 siswa tidak tuntas. Hasil belajar tersebut sudah memenuhi kriteria indikator keberhasilan yang direncanakan yaitu sebesar 75%. Nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 95. Adapun rata-rata kelas yaitu 76,13 (memenuhi KKM).

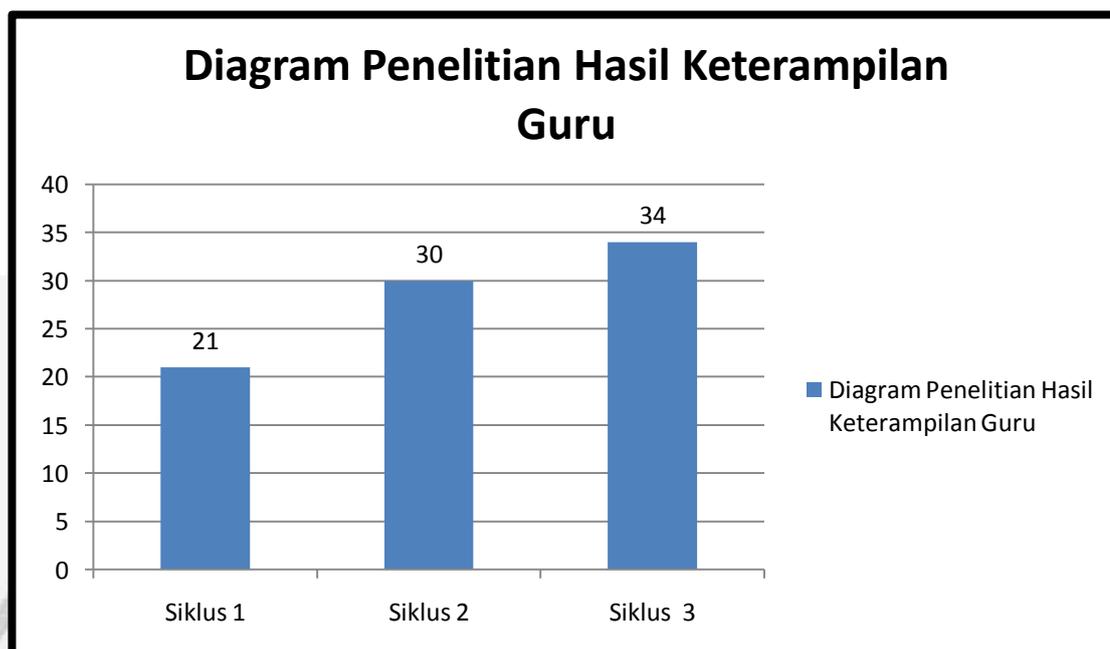
Berdasarkan hasil refleksi diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran IPS melalui strategi kreatif-produktif dengan media *audio visual* sudah meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa. Hal ini terbukti bahwa ketiganya sudah memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Karena alasan tersebut, maka penelitian ini dihentikan sampai pada siklus 3.

#### **4.1.4 Rekapitulasi Hasil Penelitian Prasiklus, Siklus 1, Siklus 2, Siklus 3**

Rekapitulasi data variabel yang diteliti yaitu keterampilan guru, aktivitas siswa serta hasil belajar siswa dari prasiklus, siklus 1, siklus 2 dan siklus 3 melalui strategi kreatif-produktif dengan media *audio visual* adalah:

##### **4.1.4.1 Keterampilan guru**

Data rekapitulasi hasil penelitian keterampilan guru siklus 1, 2 dan 3 dapat dilihat pada gambar 4.4 berikut:

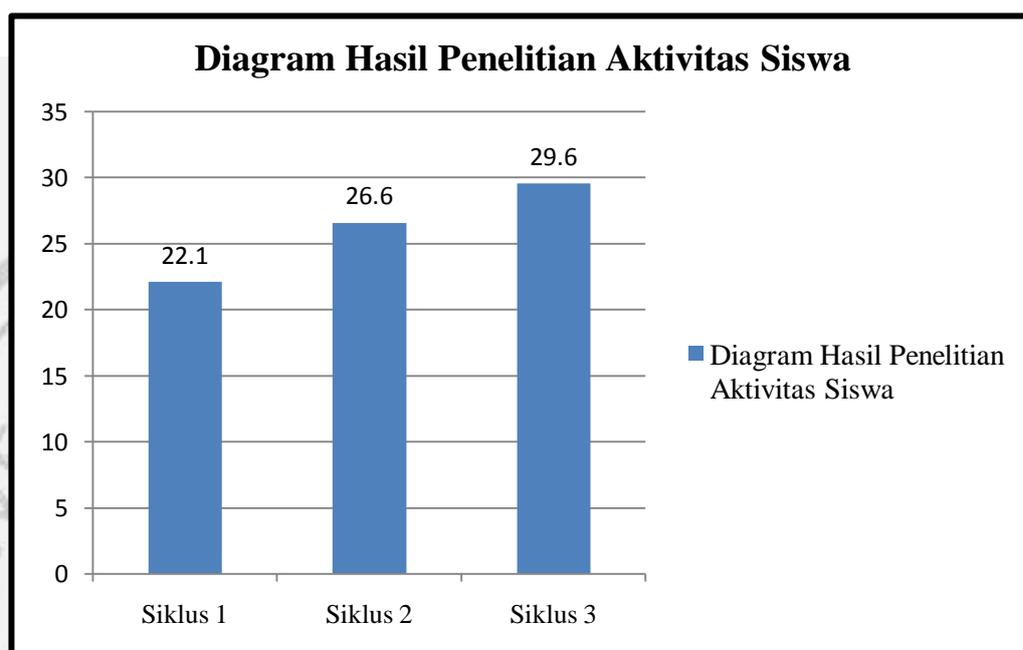


**Gambar 4.4** Diagram Hasil Penelitian Keterampilan Guru

Berdasarkan gambar 4.4 menunjukkan adanya peningkatan perolehan nilai aktivitas guru setiap siklusnya. Untuk siklus 1 keterampilan guru memperoleh nilai 21 dengan kategori baik, siklus 2 memperoleh nilai 30 dengan kategori sangat baik dan siklus 3 memperoleh nilai 34 dengan kategori sangat baik.

#### 4.1.4.2 Aktivitas siswa

Data rekapitulasi hasil penelitian aktivitas siswa siklus 1, 2 dan 3 dapat dilihat pada gambar berikut ini:

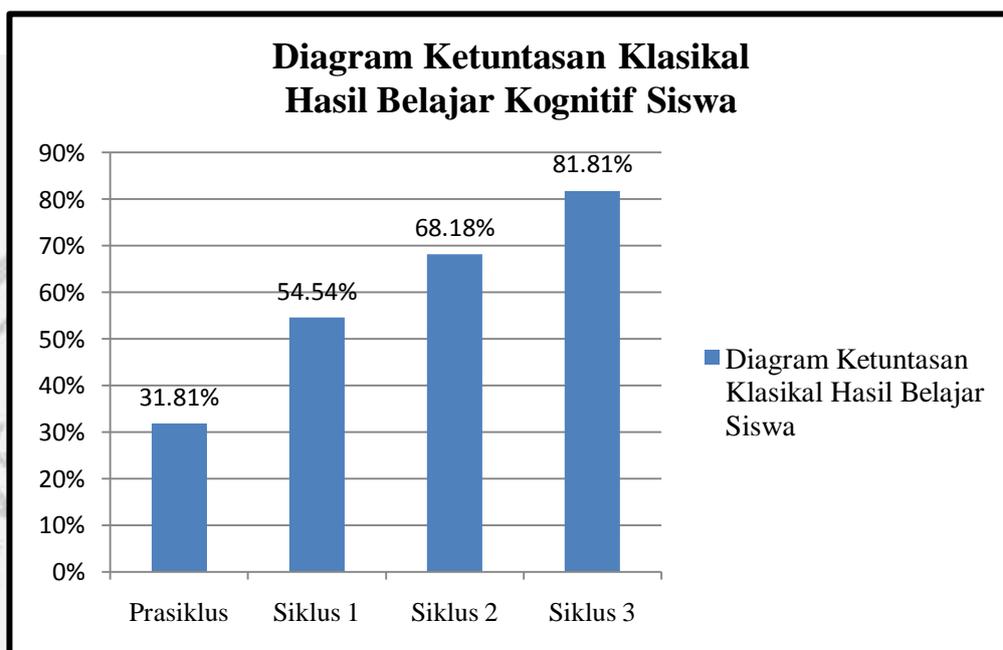


**Gambar 4.5** Diagram Hasil Penelitian Aktivitas Siswa

Berdasarkan gambar 4.5 menunjukkan adanya peningkatan perolehan nilai aktivitas siswa setiap siklusnya. Untuk siklus 1 aktivitas siswa memperoleh nilai 22,9 dengan kategori baik, siklus 2 memperoleh nilai 27,5 dengan kategori baik dan siklus 3 memperoleh nilai 30,5 dengan kategori sangat baik.

#### 4.1.4.3 Hasil belajar siswa

Data rekapitulasi hasil penelitian hasil belajar siswa siklus 1, 2 dan 3 dapat dilihat pada gambar 4.6 berikut:



**Gambar 4.6** Diagram Presentase Peningkatan Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar Kognitif Siswa Prasiklus, Siklus 1, Siklus 2, dan Siklus 3

Dibawah ini disajikan tabel rekapitulasi data keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa dari prasiklus, siklus 1, siklus 2, dan siklus 3.

**Tabel 4.25**  
Rekapitulasi Data Prasiklus, Siklus 1, Siklus 2, dan Siklus 3

No.	Variable	Prasiklus (jumlah skor)	Siklus 1 (jumlah skor)	Siklus 2 (jumlah skor)	Siklus 3 (jumlah skor)
1.	Keterampilan guru	-	21	30	34
2.	Aktivitas siswa	-	22,9	27,5	30,5
3.	Hasil belajar Kognitif (ketuntasan klasikal)	31,81%	54,54%	68,18%	81,81%

Dari tabel 4.25 menunjukkan bahwa ketiga variable yaitu keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa dalam penelitian dengan menggunakan strategi kreatif-produktif dengan media *audio visual* ini mengalami peningkatan. Keterampilan guru pada siklus 1 memperoleh skor 21 dengan kriteria baik, siklus 2 memperoleh skor 30 dengan kriteria sangat baik, dan siklus 3 memperoleh skor 34 dengan kriteria sangat baik. Aktivitas siswa pada siklus 1 memperoleh skor 22,1 dengan kriteria baik, siklus 2 memperoleh skor 26,6 dengan kriteria baik, dan siklus 3 memperoleh skor 29,6 dengan kriteria sangat baik. Presentase ketuntasan klasikal hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan, pada prasiklus 31,81%, siklus 1 54,54%, siklus 2 68,18%, dan siklus 3 81,81%.

## **4.2 PEMBAHASAN**

### **4.2.1 Pemaknaan Temuan Peneliti**

Pembahasan lebih banyak didasarkan pada hasil observasi dan refleksi keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya. Siklus 3 dilaksanakan sebagai wujud untuk perbaikan tindakan pada siklus 2, sedangkan siklus 2 dilaksanakan sebagai wujud untuk perbaikan pada siklus 1. Proses pembelajaran IPS pada penelitian ini menggunakan strategi kreatif-produktif dengan media *audio visual*.

#### **4.2.1.1 Hasil Observasi Keterampilan Guru**

Keterampilan dasar mengajar (*teaching skill*) pada dasarnya adalah berupa bentuk-bentuk perilaku bersifat mendasar dan khusus yang harus dimiliki oleh

seorang guru sebagai modal awal untuk melaksanakan tugas-tugas pembelajarannya secara terencana dan professional (Rusman 2011:80).

Menurut hasil penelitian Turney (dalam Anitah, 2007:7.1-8.4) terdapat delapan keterampilan dasar mengajar guru yang paling penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran yaitu: (1) keterampilan bertanya; (2) keterampilan memberikan penguatan; (3) keterampilan mengadakan variasi; (4) keterampilan menjelaskan; (5) keterampilan membuka dan menutup pelajaran; (6) keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil; (7) keterampilan mengelola kelas; (8) keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.

#### 4.2.1.1.1 Siklus 1

Berdasarkan hasil observasi pada saat proses pembelajaran IPS melalui strategi kreatif-produktif dengan media *audio visual* pada siswa kelas V SDN Karanganyar 01 Kota Semarang, menunjukkan bahwa keterampilan guru pada siklus 1 memperoleh nilai 21 dengan kriteria baik menurut Herryanto (2008).

Apabila dikaitkan dengan delapan macam keterampilan dasar mengajar menurut Turney diatas, guru dalam penelitian ini sudah memilikinya. Hal ini terlihat dari adanya deskriptor-deskriptor yang muncul pada setiap indikator keterampilan guru saat pengamatan berlangsung. Indikator-indikator tersebut juga dikaitkan dengan tahapan-tahapan strategi dan media yang peneliti gunakan yaitu strategi kreatif-produktif dan media *audio visual*. Menurut Made Wena (2011:140-142) strategi kreatif-produktif mempunyai tahapan-tahapan sebagai berikut: (1) orientasi; (2) eksplorasi; (3) interpretasi; (4) re-kreasi; dan (5) evaluasi.

Indikator-indikator tersebut adalah sebagai berikut: (1) melakukan kegiatan awal (keterampilan membuka pelajaran dan keterampilan mengelola kelas, tahap orientasi: mengkomunikasikan tujuan, materi, waktu, langkah-langkah pembelajaran, hasil yang diharapkan, dan penilaian) mendapatkan skor tiga dikarenakan guru belum menyampaikan langkah-langkah pembelajaran; (2) menggunakan media *audio visual* dalam pembelajaran (keterampilan mengadakan variasi) mendapatkan skor tiga dikarenakan penggunaan media *audio visual* belum dapat meningkatkan pemahaman siswa; (3) menyampaikan materi (keterampilan menjelaskan, tahap eksplorasi: fasilitator, motivator, mengarahkan, dan memberi bimbingan belajar) mendapatkan skor satu karena penjelasan guru belum disertai contoh, penyampaian materi belum menarik minat siswa dan guru belum menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar; (4) mengajukan permasalahan (keterampilan bertanya, tahap eksplorasi fasilitator, motivator, mengarahkan, dan memberi bimbingan belajar) memperoleh skor dua karena pertanyaan yang diungkapkan guru belum singkat dan jelas dan guru belum membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas; (5) membimbing siswa membentuk kelompok (keterampilan mengajar kelompok kecil, dan keterampilan mengelola kelas, tahap eksplorasi: fasilitator, motivator, mengarahkan, dan memberi bimbingan belajar) mendapatkan skor tiga karena tugas yang dibutuhkan siswa belum sesuai dengan kebutuhan; (6) membimbing kelompok berdiskusi dalam menghasilkan produk kreatif (keterampilan membimbing kelompok kecil, tahap interpretasi: membimbing, fasilitator, dan mengarahkan) mendapatkan skor dua karena guru belum membimbing diskusi

antar kelompok dan guru belum mencari solusi apabila terjadi perbedaan pendapat antar siswa; (7) mengelola kelompok dalam memamerkan hasil karya kelompok mendapatkan skor dua karena pengarahan yang diberikan guru belum jelas dan runtut dan guru belum membimbing siswa dalam melakukan penilaian terhadap hasil produk kreatif yang dihasilkan setiap kelompok; (8) memberikan motivasi dan konfirmasi (keterampilan memberikan penguatan) mendapatkan skor dua karena guru belum memberikan konfirmasi dan belum memberikan penguatan verbal maupun gestural; (9) menutup pelajaran ( keterampilan menutup pelajaran) mendapatkan skor dua karena guru belum melakukan refleksi dan belum memberikan tindak lanjut.

#### 4.2.1.1.2 Siklus 2

Berdasarkan hasil observasi pada saat proses pembelajaran IPS melalui strategi kreatif-produktif dengan media *audio visual* pada siswa kelas V SDN Karanganyar 01 Kota Semarang, menunjukkan bahwa keterampilan guru pada siklus 2 memperoleh nilai 30 dengan kriteria sangat baik menurut Herryanto (2008). Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan keterampilan guru dari siklus 1 yang hanya mendapatkan kriteria baik.

Peningkatan indikator-indikator keterampilan guru tersebut adalah sebagai berikut: (1) melakukan kegiatan awal (keterampilan membuka pelajaran dan keterampilan mengelola kelas, tahap orientasi: mengkomunikasikan tujuan, materi, waktu, langkah-langkah pembelajaran, hasil yang diharapkan, dan penilaian) mendapatkan skor empat; (2) menggunakan media *audio visual* dalam pembelajaran (keterampilan mengadakan variasi) mendapatkan skor empat; (3)

menyampaikan materi (keterampilan menjelaskan, tahap eksplorasi: fasilitator, motivator, mengarahkan, dan memberi bimbingan belajar) mendapatkan skor tiga karena guru belum menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar; (4) mengajukan permasalahan (keterampilan bertanya, tahap eksplorasi fasilitator, motivator, mengarahkan, dan memberi bimbingan belajar) memperoleh skor tiga karena pertanyaan yang diungkapkan guru belum singkat dan jelas; (5) membimbing siswa membentuk kelompok (keterampilan mengajar kelompok kecil, dan keterampilan mengelola kelas, tahap eksplorasi:fasilitator, motivator, mengarahkan, dan memberi bimbingan belajar) mendapatkan skor empat; (6) membimbing kelompok berdiskusi dalam menghasilkan produk kreatif (keterampilan membimbing kelompok kecil, tahap interpretasi: membimbing, fasilitator, dan mengarahkan) mendapatkan skor tiga karena guru belum mencari solusi apabila terjadi perbedaan pendapat antar siswa; (7) mengelola kelompok dalam memamerkan hasil karya kelompok mendapatkan skor tiga karena pengarahan yang diberikan guru belum jelas dan runtut; (8) memberikan motivasi dan konfirmasi (keterampilan memberikan penguatan) mendapatkan skor tiga karena guru belum memberikan penguatan verbal maupun gestural; (9) menutup pelajaran (keterampilan menutup pelajaran) mendapatkan skor tiga karena guru belum melakukan refleksi.

#### 4.2.1.1.3 Siklus 3

Berdasarkan hasil observasi pada saat proses pembelajaran IPS melalui strategi kreatif-produktif dengan media *audio visual* pada siswa kelas V SDN Karanganyar 01 Kota Semarang, menunjukkan bahwa keterampilan guru pada

siklus 3 memperoleh nilai 34 dengan kriteria sangat baik menurut Herryanto (2008). Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan keterampilan guru dari siklus 2.

Peningkatan indikator-indikator keterampilan guru tersebut adalah sebagai berikut: (1) melakukan kegiatan awal (keterampilan membuka pelajaran dan keterampilan mengelola kelas, tahap orientasi: mengkomunikasikan tujuan, materi, waktu, langkah-langkah pembelajaran, hasil yang diharapkan, dan penilaian) mendapatkan skor empat; (2) menggunakan media *audio visual* dalam pembelajaran (keterampilan mengadakan variasi) mendapatkan skor empat; (3) menyampaikan materi (keterampilan menjelaskan, tahap eksplorasi: fasilitator, motivator, mengarahkan, dan memberi bimbingan belajar) mendapatkan skor tiga karena guru belum menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar; (4) mengajukan permasalahan (keterampilan bertanya, tahap eksplorasi fasilitator, motivator, mengarahkan, dan memberi bimbingan belajar) memperoleh skor tiga karena pertanyaan yang diungkapkan guru belum singkat dan jelas; (5) membimbing siswa membentuk kelompok (keterampilan mengajar kelompok kecil, dan keterampilan mengelola kelas, tahap eksplorasi:fasilitator, motivator, mengarahkan, dan memberi bimbingan belajar mendapatkan skor empat; (6) membimbing kelompok berdiskusi dalam menghasilkan produk kreatif (keterampilan membimbing kelompok kecil, tahap interpretasi: membimbing, fasilitator, dan mengarahkan) mendapatkan skor empat; (7) mengelola kelompok dalam memamerkan hasil karya kelompok mendapatkan skor empat; (8) memberikan motivasi dan konfirmasi (keterampilan memberikan penguatan)

mendapatkan skor empat; (9) menutup pelajaran (keterampilan menutup pelajaran) mendapatkan skor empat.

Hasil observasi keterampilan guru ditiap siklusnya mengalami peningkatan dan sudah memenuhi indikator keberhasilan menurut Herryanto (2008) yang sekurang-kurangnya baik. Siklus 1 termasuk dalam kategori baik, siklus 2 termasuk kategori sangat baik dan siklus 3 termasuk kategori sangat baik.

#### 4.2.1.2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Menurut Hamdani (2011:137), aktivitas belajar berarti perubahan aktivitas jiwa yang diperoleh dalam proses pembelajaran, seperti: mengamati, mendengarkan, menanggapi, berbicara, kegiatan menerima, dan kegiatan merasakan. Sedangkan menurut Paul B. Diedrich (dalam Sardiman 2011:101) aktivitas siswa dapat digolongkan sebagai berikut: (1) *Visual activities* (kegiatan visual), yang termasuk di dalamnya membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan; (2) *Oral activities* (kegiatan lisan), seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, wawancara; (3) *Listening activities* (kegiatan mendengarkan), sebagai contoh, mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato; (4) *Writing activities* (kegiatan menulis), seperti menulis cerita, karangan, laporan, menyalin; (5) *Drawing activities* (kegiatan menggambar), yang termasuk di dalamnya antara lain: menggambar, membuat grafik, peta, diagram; (6) *Motor activities* (kegiatan metrik), yang termasuk di dalamnya antara lain melakukan percobaan, membuat konstruksi, mereparasi, berkebun, beternak; (7) *Mental activities* (kegiatan mental), sebagai contoh misalnya : mengingat, memecahkan soal, menganalisa dan mengambil

keputusan; (8) *Emotional activities* (kegiatan emosional), seperti, menaruh minat, gembira, merasa bosan, berani, tenang, gugup.

#### 4.2.1.2.1 Siklus 1

Berdasarkan hasil observasi pada saat proses pembelajaran IPS melalui strategi kreatif-produktif dengan media *audio visual* pada siswa kelas V SDN Karanganyar 01 Kota Semarang, menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada siklus 1 memperoleh skor 22,1 dengan kriteria baik menurut Herryanto (2008).

Dikaitkan dengan kedelapan aktivitas siswa menurut Paul B. Diedrich (dalam Sardiman 2011:101) diatas, siswa telah melaksanakan kedelapan aktivitas tersebut. Hal ini terlihat dari adanya deskriptor-deskriptor yang muncul pada setiap indikator aktivitas siswa saat pengamatan berlangsung. Indikator-indikator tersebut juga dikaitkan dengan tahapan-tahapan strategi kreatif-produktif menurut Made Wena (2011:140-142) dan media *audio visual*, jadi tahapannya sebagai berikut: (1) orientasi; (2) eksplorasi; (3) interpretasi; (4) re-kreasi; dan (5) evaluasi.

Indikator -indikator aktivitas siswa tersebut dengan nilai yang diperoleh dari rata-rata kelas adalah sebagai berikut: (1) kesiapan siswa (*emotional activities*) memperoleh rata-rata 3,9; (2) memperhatikan media *audio visual* (*visual activities*) memperoleh rata-rata 2,5; (3) mendengarkan dan menanggapi penjelasan dari guru (*listening activities, oral activities, dan visual activities*, tahap orientasi: menanggapi langkah-langkah, hasil yang diharapkan, serta penilaian) memperoleh rata-rata 2,0; (4) keterlibatan siswa dalam kegiatan eksplorasi (*visual activities, mental activities, listening activities*, tahap eksplorasi:

menyimak dan mengamati media yang ditampilkan oleh guru, dan termotivasi untuk belajar) memperoleh rata-rata 2,4; (5) siswa bekerja sama dalam kelompok untuk menghasilkan produk kreatif (*oral activities, writing activities, mental activities*, tahap interpretasi: melaksanakan tugas (mengerjakan LKS) secara berkelompok sesuai dengan instruksi guru memperoleh rata-rata 1,8; (6) siswa aktif dalam diskusi kelompok (*visual activities, oral activities, listening activities*) memperoleh rata-rata 2,1; (7) siswa memamerkan hasil kelompok (*motor activities, oral activities, drawing activities*, tahap re-kreasi: menghasilkan sesuatu/ produk baru memperoleh rata-rata 2,2; (8) menanggapi hasil kerja kelompok lain (*mental activities*) memperoleh rata-rata 1,5; dan (9) mengerjakan evaluasi *writing activities, oral activities*, tahap evaluasi: mengerjakan evaluasi dan mendiskusikan hasil evaluasi memperoleh rata-rata 3,6.

#### 4.2.1.2.2 Siklus 2

Berdasarkan hasil observasi pada saat proses pembelajaran IPS melalui strategi kreatif-produktif dengan media *audio visual* pada siswa kelas V SDN Karanganyar 01 Kota Semarang, menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada siklus 2 memperoleh skor 26,6 dengan kriteria baik menurut Herryanto (2008). Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari siklus 1.

Dikaitkan dengan kedelapan aktivitas siswa menurut Paul B. Diedrich (dalam Sardiman 2011:101) diatas, siswa telah melaksanakan kedelapan aktivitas tersebut. Hal ini terlihat dari adanya deskriptor-deskriptor yang muncul pada setiap indikator aktivitas siswa saat pengamatan berlangsung. Indikator-indikator tersebut juga dikaitkan dengan tahapan-tahapan strategi kreatif-produktif menurut

Made Wena (2011:140-142) dan media *audio visual*, jadi tahapannya sebagai berikut: (1) orientasi; (2) eksplorasi; (3) interpretasi; (4) re-kreasi; dan (5) evaluasi.

Indikator -indikator aktivitas siswa tersebut dengan nilai yang diperoleh dari rata-rata kelas adalah sebagai berikut: (1) kesiapan siswa (*emotional activities*) memperoleh rata-rata 4,0; (2) memperhatikan media *audio visual* (*visual activities*) memperoleh rata-rata 2,9; (3) mendengarkan dan menanggapi penjelasan dari guru (*listening activities, oral activities, dan visual activities*, tahap orientasi: menanggapi langkah-langkah, hasil yang diharapkan, serta penilaian) memperoleh rata-rata 2,2; (4) keterlibatan siswa dalam kegiatan eksplorasi (*visual activities, mental activities, listening activities*, tahap eksplorasi: menyimak dan mengamati media yang ditampilkan oleh guru, dan termotivasi untuk belajar) memperoleh rata-rata 3,0; (5) siswa bekerja sama dalam kelompok untuk menghasilkan produk kreatif (*oral activities, writing activities, mental activities*, tahap interpretasi: melaksanakan tugas (mengerjakan LKS) secara berkelompok sesuai dengan instruksi guru memperoleh rata-rata 2,5; (6) siswa aktif dalam diskusi kelompok (*visual activities, oral activities, listening activities*) memperoleh rata-rata 3,1; (7) siswa memamerkan hasil kelompok (*motor activities, oral activities, drawing activities*, tahap re-kreasi: menghasilkan sesuatu/ produk baru memperoleh rata-rata 3,0; (8) menanggapi hasil kerja kelompok lain (*mental activities*) memperoleh rata-rata 1,9; dan (9) mengerjakan evaluasi *writing activities, oral activities*, tahap evaluasi: mengerjakan evaluasi dan mendiskusikan hasil evaluasi memperoleh rata-rata 4,0.

#### 4.2.1.2.3 Siklus 3

Berdasarkan hasil observasi pada saat proses pembelajaran IPS melalui strategi kreatif-produktif dengan media *audio visual* pada siswa kelas V SDN Karanganyar 01 Kota Semarang, menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada siklus 3 memperoleh skor 29,6 dengan sangat kriteria baik menurut Herryanto (2008).

Dikaitkan dengan kedelapan aktivitas siswa menurut Paul B. Diedrich (dalam Sardiman 2011:101) diatas, siswa telah melaksanakan kedelapan aktivitas tersebut. Hal ini terlihat dari adanya deskriptor-deskriptor yang muncul pada setiap indikator aktivitas siswa saat pengamatan berlangsung. Indikator-indikator tersebut juga dikaitkan dengan tahapan-tahapan strategi kreatif-produktif menurut Made Wena (2011:140-142) dan media *audio visual*, jadi tahapannya sebagai berikut: (1) orientasi; (2) eksplorasi; (3) interpretasi; (4) re-kreasi; dan (5) evaluasi.

Indikator -indikator aktivitas siswa tersebut dengan nilai yang diperoleh dari rata-rata kelas adalah sebagai berikut: (1) kesiapan siswa (*emotional activities*) memperoleh rata-rata 4,0; (2) memperhatikan media *audio visual* (*visual activities*) memperoleh rata-rata 3,3; (3) mendengarkan dan menanggapi penjelasan dari guru (*listening activities, oral activities, dan visual activities*, tahap orientasi: menanggapi langkah-langkah, hasil yang diharapkan, serta penilaian) memperoleh rata-rata 2,7; (4) keterlibatan siswa dalam kegiatan eksplorasi (*visual activities, mental activities, listening activities*, tahap eksplorasi: menyimak dan mengamati media yang ditampilkan oleh guru, dan termotivasi untuk belajar) memperoleh rata-rata 3,2; (5) siswa bekerja sama dalam kelompok

untuk menghasilkan produk kreatif (*oral activities, writing activities, mental activities*), tahap interpretasi: melaksanakan tugas (mengerjakan LKS) secara berkelompok sesuai dengan instruksi guru memperoleh rata-rata 2,9; (6) siswa aktif dalam diskusi kelompok (*visual activities, oral activities, listening activities*) memperoleh rata-rata 3,6; (7) siswa memamerkan hasil kelompok (*motor activities, oral activities, drawing activities*), tahap re-kreasi: menghasilkan sesuatu/ produk baru memperoleh rata-rata 3,3; (8) menanggapi hasil kerja kelompok lain (*mental activities*) memperoleh rata-rata 2,4; dan (9) mengerjakan evaluasi *writing activities, oral activities*, tahap evaluasi: mengerjakan evaluasi dan mendiskusikan hasil evaluasi memperoleh rata-rata 3,9.

Hasil dari observasi aktivitas siswa disetiap siklusnya mengalami peningkatan dan sudah memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu sekurang-kurangnya baik menurut Herryanto (2008) . Siklus 1 termasuk dalam kategori baik dengan rata-rata 22,1, siklus 2 termasuk dalam kategori baik dengan rata-rata 26,6, dan siklus 3 termasuk dalam kategori sangat baik dengan rata-rata 29,6.

#### 4.2.1.3 Hasil Belajar

Anni dan Rifa'i (2009:85) mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Sedangkan menurut Suprijono (2011:5) hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.

#### 4.2.1.3.1 Siklus 1

Hasil belajar siswa pada siklus 1 pada pelajaran IPS melalui strategi kreatif-produktif dengan media *audio visual* pada siswa kelas V SDN Karanganyar 01 Kota Semarang diperoleh dari penilaian produk (hasil produk kreatif) dan tes tes tertulis di setiap akhir pembelajaran.

Menurut Lapono (2008:5.195), penilaian produk adalah penilaian terhadap proses pembuatan dan kualitas suatu produk. Penilaian produk ini digunakan untuk menilai hasil re-kreasi penggunaan strategi kreatif-produktif (Wena 2011:141). Penilaian produk hasil belajar siswa pada siklus 1 memperoleh nilai 75 (memenuhi KKM SDN Karanganyar 01 Kota Semarang sebesar 65).

Tes evaluasi atau tes tulis dilaksanakan dengan 10 soal pilihan ganda dan satu soal uraian. Hasil belajar siswa pada siklus 1 menunjukkan hasil bahwa nilai rata-rata kelas mencapai 62,04 (belum memenuhi KKM SDN Karanganyar 01 Kota Semarang sebesar 65), dengan nilai terendah 20 dan nilai tertinggi 95. Ketuntasan klasikal diperoleh sebesar 54,54% (24 dari 44 siswa memenuhi KKM). Akan tetapi belum memenuhi indikator keberhasilan sebesar 75%.

#### 4.2.1.3.2 Siklus 2

Hasil belajar siswa pada siklus 2 pada pembelajaran IPS melalui strategi kreatif-produktif dengan media *audio visual* pada siswa kelas V SDN Karanganyar 01 Kota Semarang diperoleh dari penilaian produk (hasil produk kreatif) dan tes tertulis diakhir pembelajaran.

Penilaian produk hasil belajar siswa pada siklus 2 memperoleh nilai rata-rata sebesar 79,16 (memenuhi KKM SDN Karanganyar 01 Kota Semarang

sebesar 65). Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar sebanyak 4,16 dibandingkan siklus 1.

Tes evaluasi atau tes tulis dilaksanakan dengan 10 soal pilihan ganda dan dua soal uraian. Hasil belajar siswa pada siklus 2 menunjukkan hasil bahwa nilai rata-rata kelas mencapai 68,29 (memenuhi KKM SDN Karanganyar 01 Kota Semarang sebesar 65), dengan nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 95. Ketuntasan klasikal diperoleh sebesar 68,18% (30 dari 44 siswa memenuhi KKM). Walaupun belum memenuhi indikator keberhasilan sebesar 75%, tetapi dibandingkan dengan siklus 1, siklus 2 ini mengalami peningkatan sebesar 13,64%.

#### 4.2.1.3.3 Siklus 3

Hasil belajar siswa pada siklus 3 pada pembelajaran IPS melalui strategi kreatif-produktif dengan media *audio visual* pada siswa kelas V SDN Karanganyar 01 Kota Semarang diperoleh dari penilaian produk (hasil produk kreatif) dan tes tertulis diakhir pembelajaran.

Penilaian produk hasil belajar siswa pada siklus 3 memperoleh nilai rata-rata sebesar 80,83 (memenuhi KKM SDN Karanganyar 01 Kota Semarang sebesar 65). Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar sebanyak 1,67 dibandingkan siklus 2.

Tes evaluasi atau tes tulis dilaksanakan dengan 10 soal pilihan ganda dan dua soal uraian. Hasil belajar siswa pada siklus 3 menunjukkan hasil bahwa nilai rata-rata kelas mencapai 76,13 (memenuhi KKM SDN Karanganyar 01 Kota Semarang sebesar 65), dengan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 95. Ketuntasan klasikal diperoleh sebesar 81,81% (36 dari 44 siswa memenuhi KKM).

Hasil belajar menurut Bloom diklasifikasikan ke dalam tiga domain atau ranah pembelajaran. Ranah tersebut meliputi: (1) kognitif yaitu kemampuan seseorang untuk memproses dan menggunakan informasi dengan berpikir atau kemampuan intelektual dan ini adalah dasar dari taksonomi Bloom; (2) afektif merupakan peran perasaan dan sikap dalam proses pembelajaran; (3) psikomotor yaitu kemampuan fisik menggunakan gerak otot. Ranah kognitif dapat terlihat pada saat siswa mengikuti pembelajaran. Ranah afektif dapat terlihat dari aktivitas siswa pada proses pembelajaran, dan ranah psikomotor terlihat pada saat siswa melakukan kegiatan memajang hasil karya produk kreatif.

#### **4.2.2 Uji Hipotesis**

Berdasarkan uji hipotesa yang telah diajukan, terbukti bahwa dengan menerapkan strategi pembelajaran kreatif-produktif dengan media *audio visual* dalam pembelajaran IPS dengan kompetensi dasar (KD) 2.3 menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan, maka keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa kelas V SDN Karanganyar 01 Kota Semarang terbukti meningkat.

#### **4.2.3 Implikasi Hasil Penelitian**

Implikasi hasil penelitian ini yaitu adanya peningkatan kualitas pembelajaran IPS yang meliputi keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa melalui strategi kreatif-produktif dengan media *audio visual* pada siswa kelas V SDN Karanganyar 01 Kota Semarang. Implikasi hasil penelitian tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

#### 4.2.2.1 Bagi Peneliti

Penelitian melalui strategi kreatif-produktif dengan media *audio visual* ini, peneliti sebagai calon guru SD akan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman sebagai bekal untuk dapat diterapkan pada saat mengajar nantinya.

#### 4.2.3.2 Bagi Guru

Penelitian ini akan menginspirasi dan menambah pengetahuan guru untuk melakukan pembelajaran yang bervariasi dan inovatif salah satunya dengan menerapkan strategi kreatif-produktif dengan media *audio visual* khususnya dalam mata pelajaran IPS.

#### 4.2.3.3 Bagi Siswa

Penggunaan strategi kreatif-produktif dengan media *audio visual* khususnya dalam mata pelajaran IPS, akan mendorong minat dan kreativitas serta pengalaman yang menyenangkan siswa. Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tapi siswa dapat menghasilkan sebuah produk baru sebagai hasil pencerminan siswa terhadap materi yang dipelajari dan hal itu dapat meningkatkan hasil belajar siswa juga.

#### 4.2.2.4 Bagi Lembaga

Penggunaan strategi kreatif-produktif dengan media *audio visual* ini dapat memberikan sumbangan bagi sekolah untuk menjadi lebih inovatif dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas khususnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di SDserta dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian pada pembelajaran IPS menggunakan strategi kreatif-produktif dengan media *audio visual* pada siswa kelas V SDN Karanganyar 01 Kota Semarang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Keterampilan guru dalam pembelajaran IPS menggunakan strategi kreatif-produktif dengan media *audio visual* menunjukkan adanya peningkatan. Pada siklus 1 jumlah skor yang diperoleh sebesar 21 dengan kriteria baik, jumlah skor pada siklus 2 meningkat menjadi 30 dengan kriteria sangat baik, dan pada siklus 3 memperoleh skor 34 dengan kriteria sangat baik. Hasil penelitian tersebut telah mencapai indikator keberhasilan, yaitu keterampilan guru meningkat dengan kriteria sekurang-kurangnya baik pada pembelajaran IPS menggunakan strategi kreatif-produktif dengan media *audio visual*
- b. Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan strategi kreatif-produktif dengan media *audio visual* menunjukkan adanya peningkatan. Pada siklus 1 jumlah skor rata-rata yang diperoleh sebesar 22,1 dengan kriteria baik, jumlah skor rata-rata pada siklus 2 meningkat menjadi 26,6 dengan kriteria baik, dan pada siklus 3 memperoleh skor rata-rata 29,6 dengan kriteria sangat baik. Hasil penelitian tersebut telah mencapai indikator keberhasilan, yaitu keterampilan guru meningkat dengan kriteria sekurang-kurangnya baik pada

pembelajaran IPS menggunakan strategi kreatif-produktif dengan media *audio visual*.

- c. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan strategi kreatif-produktif dengan media *audio visual* menunjukkan adanya peningkatan. Pada siklus 1 persentase ketuntasan klasikal siswa 54,54%, dengan nilai rata-rata kelas 62,04. Pada siklus 2 persentase ketuntasan klasikal siswa 68,18%, dengan nilai rata-rata kelas 68,29. Dan pada siklus 3 persentase ketuntasan klasikal siswa 81,81%, dengan nilai rata-rata kelas 76,13. Hasil penelitian tersebut telah mencapai indikator keberhasilan, yaitu 75% siswa kelas V SDN Karanganyar 01 kota Semarang mengalami ketuntasan belajar pada pembelajaran IPS menggunakan strategi kreatif-produktif dengan media *audio visual*.

Berdasarkan simpulan tersebut, terbukti bahwa menggunakan strategi kreatif-produktif dengan media *audio visual* berhasil meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa kelas V SDN Karanganyar 01 Kota Semarang pada pembelajaran IPS.

## 5.2 SARAN

Berdasarkan simpulan dalam pembelajaran IPS menggunakan strategi kreatif-produktif dengan media *audio visual*, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### 5.2.1 Bagi Guru

Guru dapat menerapkan pendekatan, metode, model, dan strategi pembelajaran yang inovatif sehingga pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas dapat lebih menarik, interaktif dan dapat berjalan dengan optimal, serta dapat memotivasi kreativitas siswa.

### 5.2.2 Bagi Siswa

Siswa harus lebih aktif dalam pembelajaran supaya kreativitas yang dimiliki dapat berkembang. Hal tersebut dapat tercapai dengan dukungan guru yang menggunakan strategi, model, dan media pembelajaran yang tepat bagi siswa.

### 5.2.3 Bagi Lembaga

Bagi sekolah, khususnya kepala sekolah supaya melaksanakan pelatihan-pelatihan dalam melaksanakan penelitian bagi para guru. Penelitian menggunakan strategi pembelajaran yang inovatif terbukti dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa yang meningkat akan meningkatkan nilai akreditasi sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

Anitah, Sri, dkk. 2007. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Anni, C.T dan A. Rifa'i. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES PRESS.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Aryad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Aqib, Zaeanal. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.

Budiningsih, C, Asri. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

BSNP. 2006. *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah Standar Kompetensi Dasar SD/MI*. Jakarta: BSNP.

Chamisijatin, Lise dkk. 2008. *Pengembangan Kurikulum SD*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Depdiknas.

Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.

Departemen Pendidikan Nasional. 2004. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas.

-----2006. *Standar Kompetensi Lulusan*. Jakarta: Badan Penelitian Dan Pengembangan Pusat Kurikulum.

-----2007. *Kajian Kebijakan Kurikulum Mata Pelajaran IPS*. Jakarta: Badan Penelitian Dan Pengembangan Pusat Kurikulum.

-----2010. *Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Krakter Bangsa*. Jakarta: Badan Penelitian Dan Pengembangan Pusat Kurikulum.

Dewanto,Dwi.2011.*Panduan Penulisan Skripsi Mahasiswa UNNES untuk Content Digilib*.Semarang:UPT Perpustakaan UNNES.

Doyin,Mukh dan Wagiran.2010.*Bahasa Indonesia Pengantar Penulisan Karya Ilmiah*.Semarang:Pusat Pengembangan MKU/MKDK-LP3 UNNES.

Esti, Arini Astuti. 2009. *Kajian Ilmu Pengetahuan Sosial*. Salatiga: Widya Sari

Hamalik,Oemar.2010.*Proses Belajar Mengajar*.Jakarta:Bumi Aksara.

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia.

Herrhyanto, Nar dan Akib Hamid. 2008. *Statistika Dasar*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Hidayati,dkk.2008.*Pengembangan Pendidikan IPS SD*.Jakarta:Depdiknas.

Khoerul, Eko. 2012. *Taksonomi Bloom*

Revisi.<http://ekokhoerul.wordpress.com/2012/08/11/taksonomi-bloom-revisi/>. (Diakses pada tanggal 21 Maret 2013).

Lapono,Nabisi,dkk.2008.*Belajar dan Pembelajaran*.Jakarta:Depdiknas.

Marno dan Idris. 2008. *Strategi & Metode Pengajaran*. Yogyakarta: Aruz Media.

Mulyasa. 2010. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.

Poerwanti, Endang dkk. 2008. *Asesmen Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.

Putusutrisna. 2011. *Penerapan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Pemahaman dan Daya Tangkap Siswa dalam Menyimak Materi Pelajaran Khususnya pada Mata Pelajaran Sains*.  
<http://putusutrisna.blogspot.com/2011/04/penerapan-media-audio-visual-untuk.html>. (Diakses pada tanggal 17 Februari 2013).

Ruminiyati. 2007. *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.

Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Subana. 2011. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia di SD*. Bandung: Pustaka Setia

Sidiq, M. Djauhar. 2008. *Pengembangan Bahan Pembelajaran SD*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.

Sujinalarifin. 2009. *Teori Belajar David Ausubel*.

<http://sujinalarifin.wordpress.com/2009/06/09/teori-belajar-david-ausubel/>. (Diakses pada tanggal 17 Februari 2013).

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperatif Learning: Teoridan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progesif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Tyas, Handayani. 2012. *Pembelajaran yang Kreatif*. <http://blog.uki.ac.id/tyas/2012/01/12/pembelajaran-yang-kreatif/>. (Diakses pada tanggal 17 Februari 2013).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Uno, Hamzah. 2008. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.

----- . 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wena, Made. 2011. *Strategi Pembelajaran Inovatif Komtemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.



# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



**Pedoman Instrumen  
Penilaian dan Kisi-kisi  
Instrumen Penelitian**

PERPUSTAKAAN  
**UNNES**

## Lampiran 1

## PEDOMAN PENETAPAN INDIKATOR

No.	Aktivitas Siswa	Langkah Pembelajaran Strategi Kreatif-Produktif dengan Media <i>Audio Visual</i>	Indikator Aktivitas Siswa
1.	<i>Visual activities</i> , seperti: membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan.	1. Tahap orientasi Menanggapi langkah-langkah pembelajaran, hasil yang diharapkan, dan penilaian.	1. Kesiapan siswa ( <i>emotional activities</i> ).
2.	<i>Oral activities</i> , seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, wawancara.	2. Tahap eksplorasi Menyimak dan mengamati media yang ditampilkan oleh guru, dan termotivasi untuk belajar.	2. Memperhatikan media audio visual ( <i>visual activities</i> ).
3.	<i>Listening activities</i> , seperti: mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, musik, dan pidato.	3. Tahap interpretasi Melaksanakan tugas (mengerjakan Lembar Kerja Siswa) secara berkelompok sesuai dengan instruksi guru.	3. Mendengarkan dan menanggapi penjelasan dari guru ( <i>listening activities, oral activities, visual activities</i> ).
4.	<i>Writing activities</i> , seperti: menulis cerita, karangan, laporan, dan menyalin.	4. Tahap re-kreasi Menghasilkan sesuatu/ produk yang baru.	Tahap orientasi: menanggapi, langkah-langkah pembelajaran, hasil yang diharapkan, dan penilaian.
5.	<i>Drawing activities</i> , seperti: menggambar, membuat grafik, peta, dan diagram.	5. Tahap evaluasi Mengerjakan evaluasi dan mendiskusikan hasil evaluasi.	4. Keterlibatan siswa dalam kegiatan eksplorasi ( <i>visual activities, mental activities, listening activities</i> ).
6.	<i>Motor activities</i> , seperti: melakukan percobaan, membuat konstruk,		Tahap eksplorasi:

	<p>mereparasi, berkebun, dan berternak.</p> <p>7. <i>Mental activities</i>, seperti: mengingat, memecahkan soal, menganalisa, dan mengambil keputusan.</p> <p>8. <i>Emotional activities</i>, seperti: menaruh minat, gembira, merasa bosan, berani, tenang, dan gugup.</p>	<p>menyimak dan mengamati media yang ditampilkan guru, dan termotivasi untuk belajar.</p> <p>5. Siswa bekerja sama dalam kelompok untuk menghasilkan produk kreatif (<i>oral activities, writing activities, mental activities</i>).</p> <p>Tahap interpretasi: melaksanakan tugas (mengerjakan LKS ) secara berkelompok sesuai instruksi guru.</p> <p>6. Siswa aktif dalam diskusi (<i>visual activities, oral activities, listening activities</i>).</p> <p>7. Siswa memamerkan hasil kelompok (<i>motor activities, oral activities, drawing activities</i>).</p> <p>Tahap re-kreasi: menghasilkan sesuatu/ produk yang baru.</p>
--	---	--

			<p>8. Menanggapi hasil kerja kelompok lain (<i>mental activities</i>).</p> <p>9. Mengerjakan evaluasi (<i>writing activities, oral activities</i>).</p> <p>Tahap evaluasi: mengerjakan lembar evaluasi dan mendiskusikan hasil evaluasi.</p>
--	--	--	--



No.	Keterampilan Guru	Langkah Pembelajaran Strategi Kreatif-Produktif dengan Media <i>Audio Visual</i>	Indikator Keterampilan Guru
1.	Keterampilan membuka pelajaran.	1. Tahap orientasi Mengkomunikasikan tujuan, materi,	1. Melakukan kegiatan awal
2.	Keterampilan menjelaskan.	waktu, langkah- langkah pembelajaran, hasil yang diharapkan dan penilaian.	(keterampilan membuka pelajaran,
3.	Keterampilan bertanya.	2. Tahap eksplorasi	keterampilan mengelola kelas)
4.	Keterampilan memberi penguatan.	Fasilitator (menggunakan media <i>audio visual</i> dalam pembelajaran),	Tahap orientasi:
5.	Keterampilan menggunakan variasi.	motivator, mengarahkan, dan memberi bimbingan belajar.	Mengkomunikasikan tujuan materi, waktu,
6.	Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil.	3. Tahap interpretasi	langkah- langkah pembelajaran, hasil yang diharapkan dan penilaian.
7.	Keterampilan mengelola kelas.	Mengelompokkan siswa ke dalam beberapa kelompok belajar, dan menjelaskan tugas yang harus dilaksanakan melalui Lembar Kerja Siswa.	2. Menggunakan media audio visual dalam pembelajaran
8.	Keterampilan mengajar diskusi kelompok kecil.	4. Tahap re-kreasi	(keterampilan mengadakan variasi).
9.	Keterampilan menutup pelajaran.	Membimbing dan mengarahkan siswa untuk menumbuhkembangkan daya cipta dalam menghasilkan produk baru.	3. Menyampaikan materi (keterampilan menjelaskan)
		5. Tahap evaluasi	Tahap eksplorasi:
		Melakukan evaluasi, memberi balikan.	Fasilitator
			(menggunakan media <i>audio visual</i> dalam pembelajaran),
			motivator,

			<p>mengarahkan, dan memberi bimbingan belajar.</p> <p>4. Mengajukan permasalahan (keterampilan bertanya)</p> <p>Tahap eksplorasi: Fasilitator (menggunakan media <i>audio visual</i> dalam pembelajaran), motivator, mengarahkan, dan memberi bimbingan belajar.</p> <p>5. Membimbing siswa membentuk kelompok (keterampilan mengajar kelompok kecil, keterampilan pengelolaan kelas)</p> <p>Tahap eksplorasi: Fasilitator (menggunakan media <i>audio visual</i> dalam pembelajaran), motivator, mengarahkan, dan memberi bimbingan</p>
--	--	--	--

			<p>belajar.</p> <p>6. Membimbing kelompok berdiskusi dalam menghasilkan produk kreatif. (keterampilan membimbing kelompok kecil, keterampilan pengelolaan kelas)</p> <p>Tahap interpretasi: Mengelompokkan siswa ke dalam beberapa kelompok belajar, dan menjelaskan tugas yang harus dilaksanakan melalui Lembar Kerja Siswa</p> <p>7. Mengelola kelompok dalam memamerkan hasil karya kelompok (keterampilan membimbing kelompok kecil)</p> <p>Tahap re-kreasi: Membimbing dan mengarahkan siswa untuk menumbuhkembang-</p>
--	--	---	---

			<p>kan daya cipta dalam menghasilkan produk baru.</p> <p>8. Memberikan motivasi dan konfirmasi (keterampilan memberikan penguatan)</p> <p>9. Menutup pelajaran (keterampilan menutup pelajaran)</p> <p>Tahap evaluasi: Melakukan evaluasi, dan memberi balikan.</p>
--	--	--	---



## Lampiran 2

## KISI- KISI INSTRUMEN PENELITIAN

**Judul : Penerapan Strategi Kreatif-Produktif dengan Media *Audio Visual* untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS Siswa Kelas V SDN Karanganyar 01 Kota Semarang.**

No.	Variabel	Indikator	Sumber Data	Alat/ instrument pengumpul data
1.	Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS melalui strategi kreatif-produktif dengan media <i>audio visual</i> .	<p>1. Kesiapan siswa (<i>emotional activities</i>).</p> <p>2. Memperhatikan media audio visual (<i>visual activities</i>).</p> <p>3. Mendengarkan dan menanggapi penjelasan dari guru (<i>listening activities, oral activities, visual activities</i>).</p> <p>Tahap orientasi: Menanggapi langkah- langkah pembelajaran, hasil yang diharapkan, dan penilaian.</p> <p>4. Keterlibatan siswa dalam kegiatan eksplorasi (<i>visual activities, mental activities, listening activities</i>).</p> <p>Tahap eksplorasi: Menyimak dan mengamati media yang ditampilkan guru dan termotivasi untuk belajar.</p> <p>5. Siswa bekerja sama dalam kelompok untuk menghasilkan produk kreatif</p>	Guru	<p>1. Lembar observasi</p> <p>2. Catatan lapangan</p> <p>3. Alat dokumentasi (kamera).</p>

		<p>(<i>oral activities, writing activities, mental activities</i>).</p> <p>Tahap interpretasi:</p> <p>Melaksanakan tugas (mengerjakan LKS) secara berkelompok sesuai dengan instruksi guru.</p> <p>6. Siswa aktif dalam diskusi (<i>visual activities, oral activities, listening activities</i>).</p> <p>7. Siswa memamerkan hasil kelompok (<i>motor activities, oral activities, drawing activities</i>).</p> <p>Tahap re-kreasi:</p> <p>Menghasilkan sesuatu/ produk yang baru.</p> <p>8. Menanggapi hasil kerja kelompok lain (<i>mental activities</i>).</p> <p>9. Mengerjakan evaluasi (<i>writing activities, oral activities</i>).</p> <p>Tahap evaluasi:</p> <p>Mengerjakan lembar evaluasi, mendiskusikan hasil evaluasi.</p>		
2.	Keterampilan guru dalam pembelajaran IPS melalui strategi	<p>1. Melakukan kegiatan awal (keterampilan membuka pelajaran, keterampilan mengelola kelas)</p> <p>Tahap orientasi:</p>	Siswa	<p>1. Lembar observasi.</p> <p>2. Catatan lapangan</p> <p>3. Alat dokumentasi (kamera)</p>

	<p>kreatif- produktif dengan media <i>audio visual</i>.</p>	<p>Mengkomunikasikan tujuan materi, waktu, langkah-langkah pembelajaran, hasil yang diharapkan dan penilaian.</p> <p>2. Menggunakan media audio visual dalam pembelajaran (keterampilan mengadakan variasi).</p> <p>3. Menyampaikan materi (keterampilan menjelaskan) Tahap eksplorasi: Fasilitator menggunakan media <i>audio visual</i> dalam pembelajaran), motivator, mengarahkan, dan memberi bimbingan belajar.</p> <p>4. Mengajukan permasalahan (keterampilan bertanya) Tahap eksplorasi: Fasilitator menggunakan media <i>audio visual</i> dalam pembelajaran), motivator, mengarahkan, dan memberi bimbingan belajar.</p> <p>5. Membimbing siswa membentuk kelompok (keterampilan mengajar kelompok kecil, keterampilan pengelolaan kelas) Tahap eksplorasi:</p>		
--	---	--	--	--

		<p>Fasilitator menggunakan media <i>audio visual</i> dalam pembelajaran), motivator, mengarahkan, dan memberi bimbingan belajar.</p> <p>6. Membimbing kelompok berdiskusi dalam menghasilkan produk kreatif. (keterampilan membimbing kelompok kecil, keterampilan pengelolaan kelas) Tahap interpretasi: Mengelompokkan siswa ke dalam beberapa kelompok belajar, dan menjelaskan tugas yang harus dilaksanakan melalui Lembar Kerja Siswa.</p> <p>7. Mengelola kelompok dalam memamerkan hasil karya kelompok (keterampilan membimbing kelompok kecil) Tahap re-kreasi: Membimbing dan mengarahkan, siswa untuk menumbuhkembangkan daya cipta dalam menghasilkan produk baru.</p> <p>8. Memberikan penghargaan pada siswa (keterampilan memberikan</p>		
--	--	--	--	--

		<p>penguatan).</p> <p>9. Menutup pelajaran (keterampilan menutup pelajaran)</p> <p>Tahap evaluasi: Melakukan evaluasi, dan memberi balikan.</p>		
3.	<p>Hasil belajar IPS melalui strategi pembelajaran kreatif-produktif dengan media <i>audio visual</i></p>	<p>Nilai yang diperoleh siswa.</p>	<p>Siswa</p>	<p>1. Tes tertulis 2. Produk</p>

# **INSTRUMEN PENILAIAN**



## Lampiran 3

**LEMBAR PENGAMATAN KETERAMPILAN GURU  
SIKLUS...**

Nama guru : .....

Nama SD : SDN Karanganyar 01

Kelas : V

Materi : .....

Hari/ tanggal : .....

Petunjuk : .....

- a. Bacalah dengan cermat indikator keterampilan guru
- b. Penilaian mengacu pada deskriptor yang sudah ditetapkan
- c. Berilah tanda check (√) pada huruf a, b, c, dan d jika deskriptor tertulis tampak.
- d. Skala penilaian untuk masing- masing indikator adalah sebagai berikut:

Skor 0 (jika tidak ada deskriptor yang tampak)

Skor 1 (jika satu deskriptor yang tampak)

Skor 2 (jika dua deskriptor yang tampak)

Skor 3 (jika tiga deskriptor yang tampak)

Skor 4 (jika empat deskriptor yang tampak)

(Rusman 2011:99)

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
1.	Melakukan kegiatan awal (keterampilan membuka pelajaran, keterampilan mengelola kelas) Tahap orientasi: Mengkomunikasikan tujuan, materi, waktu, langkah- langkah pembelajaran, hasil	a. Menarik perhatian siswa dengan penggunaan media <i>audio visual</i> dalam pembelajaran.		
		b. Menyampaikan apresepasi		
		c. Menyampaikan tujuan pembelajaran		
		d. Menyampaikan langkah- langkah pembelajaran		

	yang diharapkan dan penilaian.			
2.	Menggunakan media <i>audio visual</i> dalam pembelajaran (keterampilan mengadakan variasi)	a. Penggunaan media <i>audio visual</i> dapat meningkatkan pemahaman siswa		
		b. Materi yang disampaikan melalui media <i>audio visual</i> sesuai dengan tujuan pembelajaran		
		c. Penggunaan media <i>audio visual</i> menarik perhatian siswa		
		d. Penggunaan media <i>audio visual</i> efektif (terkait durasi penayangan media)		
3.	Menyampaikan materi (keterampilan menjelaskan) Tahap eksplorasi: Fasilitator (menggunakan media <i>audio visual</i> dalam pembelajaran), motivator, mengarahkan, dan memberi bimbingan belajar.	Menyampaikan materi sesuai dengan indikator kepada siswa		
		Penjelasan disertai contoh		
		Penyampaian materi menarik minat siswa		
		Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar		
4.	Mengajukan permasalahan (keterampilan bertanya) Tahap eksplorasi: Fasilitator (menggunakan media <i>audio visual</i> dalam	Pertanyaan diungkapkan secara jelas dan singkat		
		Pemberian waktu untuk berpikir		
		Membimbing siswa yang mengalami keulitan dalam mengerjakan tugas		
		Pertanyaan sesuai dengan materi pembelajaran		

	pembelajaran), motivator, mengarahkan, dan memberi bimbingan belajar.			
5.	Membimbing siswa membentuk kelompok (keterampilan mengajar kelompok kecil, keterampilan pengelolaan kelas) Tahap eksplorasi: Fasilitator (menggunakan media <i>audio visual</i> dalam pembelajaran), motivator, mengarahkan, dan memberi bimbingan belajar.	a. Membagi kelompok secara heterogen b. Menentukan jumlah anggota kelompok c. Pengaturan tempat duduk d. Sesuai dengan tugas dan kebutuhan siswa		
6.	Membimbing kelompok berdiskusi dalam menghasilkan produk kreatif (keterampilan membimbing kelompok kecil) Tahap interpretasi: Mengelompokkan siswa ke dalam	a. Memberikan bimbingan dalam menghasilkan produk kreatif b. Membimbing diskusi antar kelompok c. Mencari solusi apabila terjadi perbedaan pendapat antar siswa d. Memberikan kesempatan pada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi		

	beberapa kelompok belajar, dan menjelaskan tugas yang harus dilaksanakan melalui Lembar Kerja Siswa.			
7.	Mengelola kelompok dalam memamerkan hasil karya kelompok (keterampilan membimbing kelompok kecil) Tahap re-kreasi: Membimbing dan mengarahkan siswa untuk menumbuhkembangkan daya cipta dalam menghasilkan produk baru.	<p>a. Memberikan bimbingan kepada kelompok dalam memamerkan hasil karya</p> <p>b. Pengarahan dilakukan secara jelas dan runtut</p> <p>c. Menyediakan tempat pajang</p> <p>d. Membimbing siswa dalam melakukan penilaian terhadap hasil produk kreatif</p>		
8.	Memberikan motivasi dan konfirmasi (keterampilan memberikan penguatan)	<p>a. Memberikan apresiasi kepada kelompok terbaik</p> <p>b. Memberikan konfirmasi</p> <p>c. Memberikan penguatan verbal (kata-kata) maupun gestural (mimic wajah atau gerakan)</p> <p>d. Memberikan kesempatan kepada siswa jika ada yang masih belum dimengerti</p>		
9.	Menutup pelajaran (keterampilan menutup pelajaran) Tahap evaluasi:	<p>a. Bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran</p> <p>b. Melakukan refleksi</p> <p>c. Memberikan evaluasi</p>		

	Melakukan evaluasi, memberi balikan	d. Memberikan tindak lanjut		
<b>Jumlah Skor</b>				

Semarang,.....2013

Observer ,

Sriyatun, S.Pd

NIP 197101012 002 122011



**Perhitungan Skor:**

$$\text{Skor Tertinggi (T)} : 9 \times 4 = 36$$

$$\text{Skor Terendah (R)} : 9 \times 0 = 0$$

$$\begin{aligned} n &= (T-R) + 1 \\ &= (36-0) + 1 \\ &= 37 \end{aligned}$$

$$\text{Letak Q1} = \frac{1}{4}(n+1)$$

$$= \frac{1}{4}(37+1)$$

$$= 9,5 \text{ Nilai Q1 adalah } 8,5$$

$$\text{Letak Q2} = \frac{2}{4}(n+1)$$

$$= \frac{2}{4}(37+1)$$

$$= 19 \text{ Nilai Q2 adalah } 18$$

$$\text{Letak Q3} = \frac{3}{4}(n+1)$$

$$= \frac{3}{4}(37+1)$$

$$= 28,5 \text{ Nilai Q3 adalah } 27,5$$

$$\text{Letak Q4=T} = 36$$

Kriteria Ketuntasan	Skala Penilaian
$27,5 \leq \text{skor} \leq 36$	Sangat baik
$18 \leq \text{skor} < 27,5$	Baik
$8,5 \leq \text{skor} < 18$	Cukup
$0 \leq \text{skor} < 8,5$	Kurang

**Keterangan:**

1. Jika skor kurang dari atau sama dengan 27,5 sampai kurang dari atau sama dengan 36 maka kategori sangat baik.
2. Jika skor kurang dari atau sama dengan 18 sampai kurang dari atau sama dengan 27,5 maka kategori baik.
3. Jika skor kurang dari atau sama dengan 8,5 sampai kurang dari atau sama dengan 18, maka kategori cukup.
4. Jika skor kurang dari atau sama dengan 0 sampai kurang dari atau sama dengan 8,5, maka kategori kurang.

## Lampiran 4

**LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA**  
**SIKLUS...**

Nama guru : .....

Nama SD : SDN Karanganyar 01

Kelas : V

Materi : .....

Hari/ tanggal : .....

Petunjuk : .....

- a. Bacalah dengan cermat indikator keterampilan guru
- b. Penilaian mengacu pada deskriptor yang sudah ditetapkan
- c. Berilah tanda check ( $\checkmark$ ) pada huruf a, b, c, dan d jika deskriptor tertulis tampak.
- d. Skala penilaian untuk masing- masing indikator adalah sebagai berikut:  
 Skor 0 (jika tidak ada deskriptor yang tampak)  
 Skor 1 (jika satu deskriptor yang tampak)  
 Skor 2 (jika dua deskriptor yang tampak)  
 Skor 3 (jika tiga deskriptor yang tampak)  
 Skor 4 (jika empat deskriptor yang tampak)

(Rusman 2011:99)

No.	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
1.	Kesiapan siswa ( <i>emotional activities</i> )	a. Siswa datang tepat waktu		
		b. Siswa berdo'a		
		c. Siswa mempersiapkan alat belajar		
		d. Siswa berkonsentrasi (duduk rapi, tenang, dan		

		tertib) dalam mengikuti pelajaran		
2.	Memperhati-kan media <i>audio visual</i> ( <i>visual activities</i> )	a. Memperhatikan media <i>audio visual</i> yang ditampilkan		
		b. Siswa berkonsentrasi (tidak berbicara sendiri)		
		c. Mencatat materi penting yang ditampilkan melalui media <i>audio visual</i> yang ditampilkan		
		d. Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pada media yang ditampilkan		
3.	Mendengarkan dan menanggapi penjelasan dari guru ( <i>listening activities, oral activities, visual activities</i> ) Tahap orientasi: Menanggapi langkah- langkah pembelajaran, hasil yang diharapkan, dan penilaian.	a. Siswa mendengarkan penjelasan guru		
		b. Siswa mencatat materi penting yang disampaikan guru		
		c. Siswa menanggapi penjelasan yang disampaikan guru (bertanya atau menjawab pertanyaan dari guru)		
		d. Siswa bersungguh-sungguh dan tenang saat mendengarkan penjelasan guru		

4.	<p>Keterlibatan siswa dalam kegiatan eksplorasi (<i>visual activities, mental activities, listening activities</i>)</p> <p>Tahap eksplorasi: Menyimak dan mengamati media yang ditampilkan oleh guru, dan termotivasi untuk belajar.</p>	a. Siswa memperhatikan tayangan video materi		
		b. Siswa menanggapi pertanyaan dari guru		
		c. Siswa membaca materi pelajaran		
		d. Siswa berkumpul pada kelompoknya masing-masing dan berdiskusi		
5.	<p>Siswa bekerja sama dalam kelompok untuk menghasilkan produk kreatif (<i>Oral activities, writing activities, mental activities</i>)</p> <p>Tahap interpretasi: Melaksanakan tugas (mengerjakan Lembar Kerja Siswa) secara berkelompok sesuai dengan instruksi guru.</p>	a. Siswa ikut berdiskusi dalam kelompoknya		
		b. Siswa bertukar pendapat/ tanya jawab dalam kelompok		
		c. Siswa menganalisis masalah		
		d. Mengerjakan tugas kelompok sesuai dengan waktu yang ditentukan		

6.	Siswa aktif dalam diskusi kelompok ( <i>visual activities, oral activities, listening activities</i> )	a. Semangat dan tertib mengikuti diskusi		
		b. Berani mengemukakan pendapat		
		c. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok		
		d. Menanggapi dan mampu menerima pendapat kelompok lain		
7.	Siswa memamerkan hasil kelompok ( <i>motor activities, oral activities, drawing activities</i> ) Tahap re-kreasi: Menghasilkan sesuatu/ produk yang baru.	a. Kelompok menghasilkan produk kreatif		
		b. Memamerkan hasil karya di tempat pajangan		
		c. Mengajukan pertanyaan terhadap hal-hal yang belum jelas		
		d. Membuat kesimpulan pembelajaran bersama guru		
8.	Menanggapi hasil kerja kelompok lain ( <i>mental activities</i> )	a. Tenang dan antusias		
		b. Memperhatikan hasil kerja siswa lain		
		c. Menanggapi hasil kerja siswa lain		
		d. Memberikan masukan terhadap hasil kerja siswa lain		
9.	Mengerjakan evaluasi ( <i>writing activities, oral</i> )	a. Dikerjakan secara mandiri		
		b. Dikerjakan dengan tenang dan bersungguh-sungguh		

	<i>activities)</i>	c. Sesuai waktu yang		
	Tahap evaluasi: Mengerjakan evaluasi dan mendiskusikan hasil evaluasi.	d. Dikumpulkan berdasarkan nomor presensi		
<b>Jumlah Skor</b>				

Semarang,.....2013

Observer ,

(.....)



**Perhitungan Skor:**

$$\text{Skor Tertinggi (T)} : 9 \times 4 = 36$$

$$\text{Skor Terendah (R)} : 9 \times 0 = 0$$

$$\begin{aligned} n &= (T-R) + 1 \\ &= (36-0) + 1 \\ &= 37 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Letak Q1} &= \frac{1}{4}(n+1) & \text{Letak Q2} &= \frac{2}{4}(n+1) \\ &= \frac{1}{4}(37+1) & &= \frac{2}{4}(37+1) \\ &= 9,5 \text{ Nilai Q1 adalah } 8,5 & &= 19 \text{ Nilai Q2 adalah } 18 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Letak Q3} &= \frac{3}{4}(n+1) & \text{Letak Q4=T} &= 36 \\ &= \frac{3}{4}(37+1) & & \\ &= 28,5 \text{ Nilai Q3 adalah } 27,5 \end{aligned}$$

Kriteria Ketuntasan	Skala Penilaian
$27,5 \leq \text{skor} \leq 36$	Sangat baik
$18 \leq \text{skor} < 27,5$	Baik
$8,5 \leq \text{skor} < 18$	Cukup
$0 \leq \text{skor} < 8,5$	Kurang

**Keterangan:**

1. Jika skor kurang dari atau sama dengan 27,5 sampai kurang dari atau sama dengan 36 maka kategori sangat baik.
2. Jika skor kurang dari atau sama dengan 18 sampai kurang dari atau sama dengan 27,5 maka kategori baik.
3. Jika skor kurang dari atau sama dengan 8,5 sampai kurang dari atau sama dengan 18, maka kategori cukup.
4. Jika skor kurang dari atau sama dengan 0 sampai kurang dari atau sama dengan 8,5, maka kategori kurang.

## Lampiran 5

## PENILAIAN PRODUK

## SIKLUS 1

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Nama Siswa : .....

Nama SD : SDN Karanganyar 01

Kelas/Semester : V/ II

Hari/ Tanggal : .....

**Standar Kompetensi :**

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

**Kompetensi Dasar :**

- 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan.

**Indikator :**

1. Menyebutkan tiga peristiwa penting menjelang proklamasi kemerdekaan Indonesia.
2. Menjelaskan tiga peristiwa penting menjelang proklamasi kemerdekaan Indonesia.
3. Membuat bagan tentang tiga peristiwa penting menjelang proklamasi kemerdekaan Indonesia.

**Petunjuk** :

- a. Bacalah dengan cermat aspek- aspek yang dinilai dalam penilaian produk dibawah ini!

No.	Aspek- aspek yang dinilai	Skor
1.	Kejelasan dalam menyebutkan tiga peristiwa penting sekitar proklamasi.	
2.	Kejelasan dalam menjelaskan tiga peristiwa penting sekitar proklamasi	
3.	Kemudahan pemahaman hasil karya (struktur, alur cerita, dan penulisan).	
4.	Kebersihan dan kerapian hasil karya	
5.	Keunikan hasil karya	
<b>Jumlah</b>		

- b. Penskoran

Nilai = (skor yang didapat / skor maksimum) x 100

Setiap aspek bernilai maksimal = 20

Setiap aspek bernilai minimal = 5

Nilai terendah = 25

Nilai tertinggi = 100

PERPUSTAKAAN  
UNNES

**Lampiran 6****PENILAIAN PRODUK  
SIKLUS II**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Nama Siswa : .....

Nama SD : SDN Karanganyar 01

Kelas/Semester : V/ II

Hari/ Tanggal : .....

**Standar Kompetensi :**

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

**Kompetensi Dasar :**

- 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan.

**Indikator :**

1. Menjelaskan proses perumusan teks proklamasi kemerdekaan.
2. Membuat cerita singkat tentang proses perumusan teks proklamasi kemerdekaan.
3. Menyebutkan arti penting proklamasi kemerdekaan.

**Petunjuk** :

- a. Bacalah dengan cermat aspek- aspek yang dinilai dalam penilaian produk dibawah ini!

No.	Aspek- aspek yang dinilai	Skor
1.	Kejelasan dalam menjelaskan proses perumusan teks proklamasi kemerdekaan	
2.	Kejelasan dalam menyebutkan arti penting proklamasi kemerdekaan.	
3.	Kemudahan pemahaman hasil karya (struktur, alur cerita, dan penulisan).	
4.	Kebersihan dan kerapian hasil karya	
5.	Keunikan hasil karya	
<b>Jumlah</b>		

- b. Penskoran

Nilai = (skor yang didapat / skor maksimum) x 100

Setiap aspek bernilai maksimal = 20

Setiap aspek bernilai minimal = 5

Nilai terendah = 25

Nilai tertinggi = 100

PERPUSTAKAAN  
UNNES

**Lampiran 7****PENILAIAN PRODUK****SIKLUS III**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Nama Siswa : .....

Nama SD : SDN Karanganyar 01

Kelas/Semester : V/ II

Hari/ Tanggal : .....

**Standar Kompetensi :**

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

**Kompetensi Dasar :**

- 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan.

**Indikator :**

1. Menyebutkan minimal tiga tokoh yang terlibat dalam proklamasi kemerdekaan Indonesia.
2. Mendeskripsikan peranan minimal tiga tokoh yang terlibat dalam proklamasi kemerdekaan Indonesia.
3. Membuat minimal tiga gambar tokoh yang berperan dalam proklamasi kemerdekaan Indonesia.

**Petunjuk :**

- a. Bacalah dengan cermat aspek- aspek yang dinilai dalam penilaian produk dibawah ini!

No.	Aspek- aspek yang dinilai	Skor
1.	Kejelasan dalam menggambar minimal tiga tokoh yang terlibat dalam proklamasi kemerdekaan.	
2.	Kejelasan menyebutkan peranan tokoh-tokoh yang terlibat dalam proklamasi kemerdekaan	
3.	Kemudahan pemahaman hasil karya (struktur, alur cerita, dan penulisan).	
4.	Kebersihan dan kerapian hasil karya	
5.	Keunikan hasil karya	
<b>Jumlah</b>		

- b. Penskoran

Nilai = (skor yang didapat / skor maksimum) x 100

Setiap aspek bernilai maksimal = 20

Setiap aspek bernilai minimal = 5

Nilai terendah = 25

Nilai tertinggi = 100

PERPUSTAKAAN  
UNNES





# **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

## Lampiran 9

## SILABUS

Satuan Pendidikan : SDN Karanganyar 01

Kelas/Semester : V/ II

Standar Kompetensi :2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

Alokasi Waktu : 3 x 35menit

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber
2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan	Tiga peristiwa penting sekitar proklamasi	1. Menyebutkan tiga peristiwa penting menjelang proklamasi kemerdekaan Indonesia. 2. Menjelaskan	<b>Kegiatan awal (15 menit)</b> 1. Pengkondisian kelas. 2. Guru melakukan apersepsidengan menunjukkan gambar bom di	3 x 35 menit	Pilihan ganda dan uraian	BSE IPS kelas V.

		<p>tiga peristiwa penting menjelang proklamasi kemerdekaan Indonesia.</p> <p>3. Membuat cerita tentang tiga peristiwa penting menjelang proklamasi kemerdekaan Indonesia.</p>	<p>Hirosima dan Nagasaki.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan tanya jawab:</li> <li>- “Anak- anak, peristiwa apa yang ada dalam gambar tadi? dimanakah terjadinya?”</li> </ul> <p>3. <b>Tahap 1: Orientasi</b></p> <p>Siswa diinformasikan mengenai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, waktu, dan langkah- langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p>		
--	--	---	--	--	--

			<p><b>Kegiatan inti (70 menit)</b></p> <p><b>a. Eksplorasi</b></p> <p><b>Tahap 2: Eksplorasi</b></p> <p>a. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai materi pembelajaran dengan media <i>audio visual</i> yang berisi materi secara singkat dan bom di kota Hiroshima dan Nagasaki.</p> <p>b. Siswa memperhatikan video dan menanggapi</p>		
--	--	--	--	--	--

			<p>penjelasan dari guru.</p> <p>c. Siswa melakukan eksplorasi terhadap masalah yang dikaji yaitu “buatlah bagan tentang tiga peristiwa sekitar proklamasi (pengeboman di Hiroshima dan Nagasaki)!” melalui diskusi.</p> <p>d. Siswa dibagi menjadi enam kelompok (setiap kelompok terdiri atas tujuh atau</p>		
--	--	--	---	--	--

			<p>delapan siswa).</p> <p><b>b. Elaborasi</b></p> <p><b>Tahap 3: Interpretasi</b></p> <p>a. Setiap kelompok menempati tempat duduk masing-masing sesuai arahan guru dan diberikan tugas untuk mendiskusikan masalah yang dikaji yaitu “buatlah sebuah bagan singkat tentang tiga peristiwa penting sekitar proklamasi (pengeboman di</p>			
--	--	--	--	--	--	--

			<p>Hirosima dan Nagasaki” melalui diskusi.</p> <p>b. Setelah berdiskusi, setiap kelompok diharuskan maju menyajikan hasil pekerjaan kelompoknya di depan kelas sehingga kelompok lain dapat menanggapi.</p> <p><b>Tahap 4:Re-kreasi</b></p> <p>c. Kelompok terbaik mendapat penghargaan (<i>reward</i>)</p>		
--	--	--	---	--	--

		<p>d. Hasil karya kelompok (berupa bagan).</p> <p><b>Kegiatan penutup (20 menit)</b></p> <p>a. Siswa dibimbing guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari.</p> <p><b>Tahap 5: Evaluasi</b></p> <p>b. Siswa mengerjakan lembar evaluasi.</p> <p>c. Guru memberikan umpan balik.</p>		
--	--	--	--	--

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)****SIKLUS 1**

Satuan Pendidikan : SDN Karanganyar 01 Kota Semarang

Kelas/ Semester : V (Lima)/ II (Dua)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Hari/ Tanggal : -

Alokasi Waktu : 3 x 35 menit (1 x pertemuan)

**I. Standar Kompetensi**

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

**II. Kompetensi Dasar**

- 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan.

**III. Indikator**

4. Menyebutkan tiga peristiwa penting menjelang proklamasi kemerdekaan Indonesia.
5. Menjelaskan tiga peristiwa penting menjelang proklamasi kemerdekaan Indonesia.
6. Membuat bagan tentang tiga peristiwa penting menjelang proklamasi kemerdekaan Indonesia.

**IV. Tujuan Pembelajaran**

1. Melalui tayangan media *audio visual* serta penjelasan dari guru siswa dapat menyebutkan tiga peristiwa penting menjelang proklamasi kemerdekaan Indonesia dengan tepat.

2. Melalui kerja kelompok tentang tiga peristiwa sekitar proklamasi siswa dapat menjelaskan tiga peristiwa penting menjelang proklamasi kemerdekaan Indonesia dengan tepat.
3. Melalui kerja kelompok tentang tiga peristiwa sekitar proklamasi siswa dapat membuat bagan tentang tiga peristiwa penting menjelang proklamasi kemerdekaan Indonesia dengan tepat.

**Karakter Siswa yang Diharapkan:**

Disiplin (*Discipline*), Kreatif (*Creatif*), Tanggung jawab (*Responsibility*), Percaya diri (*Confidence*), Cinta Tanah Air

**Analisis Muatan Materi:**

1. Konsep: menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan.
2. Nilai: Disiplin (*Discipline*), Kreatif (*Creatif*), Tanggung jawab (*Responsibility*), Percaya diri (*Confidence*), Cinta Tanah Air
3. Moral: patriotisme dan nasionalisme
4. Tujuan: dapat menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan.

**V. Materi Pokok**

Tiga peristiwa penting menjelang proklamasi kemerdekaan Indonesia

**VI. Metode dan Strategi Pembelajaran**

**Metode Pembelajaran:**

1. Ceramah
2. Diskusi kelompok
3. Tanya jawab
4. Tugas

**Strategi Pembelajaran:**

Strategi Kreatif-Produktif dengan Media *Audio Visual*.

## VII. Langkah- langkah Pembelajaran

### A. Kegiatan awal (15 menit)

1. Pengkondisian kelas.
2. Guru melakukan apersepsi dengan menunjukkan gambar bom di Hiroshima dan Nagasaki.

- Kegiatan tanya jawab:

“Anak- anak, peristiwa apa yang ada dalam gambar tadi? dimanakah terjadinya?”

### 3. Tahap 1: Orientasi

Siswa diinformasikan mengenai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, waktu, dan langkah- langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

### B. Kegiatan inti (70 menit)

#### 1. Eksplorasi

##### Tahap 2: Eksplorasi

- e. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai materi pembelajaran dengan media *audio visual* yang berisi materi secara singkat dan video bom di kota Hiroshima dan Nagasaki.
- f. Siswa memperhatikan video dan menanggapi penjelasan dari guru.
- g. Siswa melakukan eksplorasi terhadap masalah yang dikaji yaitu “buatlah bagan tentang tiga peristiwa sekitar proklamasi!” melalui diskusi.
- h. Siswa dibagi menjadi enam kelompok (setiap kelompok terdiri atas tujuh atau delapan siswa).

#### 2. Elaborasi

##### Tahap 3: Interpretasi

- c. Setiap kelompok menempati tempat duduk masing- masing sesuai arahan guru dan diberikan tugas untuk

mendiskusikan masalah yang dikaji yaitu “buatlah bagan tentang tiga peristiwa penting sekitar proklamasi (pengeboman di Hiroshima dan Nagasaki” melalui diskusi.

- d. Setelah berdiskusi, setiap kelompok diharuskan maju menyajikan hasil pekerjaan kelompoknya di depan kelas sehingga kelompok lain dapat menanggapi.

**Tahap 4: Re-kreasi**

- e. Kelompok terbaik mendapat penghargaan  
f. Hasil karya kelompok (berupa bagan).

**3. Konfirmasi**

- c. Guru memberikan motivasi dan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi siswa.  
d. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang masih belum dimengerti.

**C. Kegiatan akhir (20 menit)**

- a. Siswa dibimbing guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari.

**Tahap 5: Evaluasi**

- b. Siswa mengerjakan lembar evaluasi.  
c. Guru memberikan umpan balik.

**VIII. Media dan Sumber Belajar**

**Media:**

1. LCD
2. Laptop
3. Video
4. Kertas asturo

**Sumber Belajar:**

1. Bagi peserta didik

- a. Buku BSE IPS Kelas V SD karangan Endang Susilaningsih halaman 178-190.
- b. Buku BSE IPS Kelas V SD karangan Siti Syamsiyah halaman 100-107.

2. Bagi guru

- a. Buku BSE IPS Kelas V SD karangan Endang Susilaningsih halaman 178-190.
- b. Buku BSE IPS Kelas V SD karangan Siti Syamsiyah halaman 100-107.
- c. Standar Isi
- d. Standar Proses
- e. Buku Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional halaman 138.
- f. Buku Proses Belajar Mengajar di Sekolah karangan Suryosubroto halaman 124.

**IX. Evaluasi**

**1. Prosedur Tes**

- a. Tes awal : ada
- b. Tes proses : ada
- c. Tes akhir : ada

**2. Jenis Tes**

- a. Tes awal : eksplorasi (tanya jawab)
- b. Tes perbuatan : diskusi dan hasil karya (penilaian produk)
- c. Tes akhir : soal evaluasi (tes tertulis)

**3. Bentuk Tes**

Pilihan ganda dan Uraian

**4. Alat Tes**

- a. Soal tes : terlampir
- b. Kriteria penilaian : terlampir

Semarang, 5 Maret 2013

**Kolaborator**

**Praktikan**



**Sriyatun, S.Pd**

**NIP. 197101012 002 122011**

**Siti Muryani**

**NIM. 1401409115**



## Lampiran 1

### BAHAN (MATERI AJAR)

#### 1. Peristiwa-peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945

Menjelang proklamasi kemerdekaan, Indonesia berada dalam kekuasaan Jepang. Saat itu Jepang mengalami kekalahan dalam perang melawan Sekutu. Pasukan Sekutu terdiri dari Amerika, Inggris, Belanda, dan Perancis. Kesempatan itu digunakan oleh bangsa Indonesia untuk memproklamasikan kemerdekaan. Ada beberapa peristiwa sejarah menjelang Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945 yang patut kita ketahui, yaitu:

##### a. Pertemuan di Dalat Vietnam

Pada tanggal 12 Agustus 1945 tiga tokoh pergerakan nasional, yaitu Dr. Radjiman Wedyodiningrat, Ir. Sukarno, dan Drs. Mohammad Hatta memenuhi undangan Jenderal Terauchi di Dalat (Vietnam Selatan). Jenderal Terauchi adalah Panglima tentara Jepang di Asia Tenggara. Dalam pertemuan itu, Jenderal Terauchi mengatakan pemerintah Jepang telah memutuskan untuk memberikan kemerdekaan kepada Indonesia. Keputusan itu diambil setelah Amerika Serikat menjatuhkan bom atom di Jepang. Bom atom pertama dijatuhkan di kota Hiroshima pada tanggal 6 Agustus 1945. Bom kedua dijatuhkan di kota Nagasaki pada tanggal 9 Agustus 1945. Akibatnya, Jepang menyatakan menyerah tanpa syarat kepada Sekutu pada tanggal 14 Agustus 1945.

##### b. Kekalahan Jepang atas Sekutu

Berita tentang kekalahan itu sangat dirahasiakan oleh Jepang. Semua radio disegel oleh pemerintah Jepang. Namun demikian, ada juga tokoh-tokoh pergerakan yang dengan sembunyi-sembunyi mendengar berita tentang kekalahan Jepang tersebut. Di antaranya adalah Sutan Syahrir. Pada tanggal 14 Agustus 1945 sore, Sutan Syahrir sudah menunggu kedatangan Mohammad Hatta dari Dalat. Syahrir mendesak agar proklamasijangan dilakukan oleh PPKI. Menurut Syahrir, Negara

Indonesia yang lahir dengan cara demikian akan dicap oleh Sekutu sebagai negara buatan Jepang. Syahrir mengusulkan agar proklamasi kemerdekaan dilakukan oleh Bung Karno saja sebagai pemimpin rakyat, atas nama rakyat lewat siaran radio.

Hatta setuju kemerdekaan Indonesia diselenggarakan secepatnya. Namun, beliau tidak yakin proklamasi dapat dilakukan oleh Bung Karno saja sebagai pemimpin rakyat dan atas nama rakyat. Menurut Hatta, kalau Bung Karno bertindak seperti itu, berarti merampas hak PPKI. Hatta tidak yakin Bung Karno mau bertindak seperti usul Syahrir. Setelah terjadi perdebatan, akhirnya Hatta dan Syahrir pergi ke rumah Bung Karno. Syahrir menyatakan maksudnya. Bung Karno menjawab bahwa beliau tidak berhak bertindak sendiri. Memproklamasikan kemerdekaan adalah hak dan tugas PPKI. Pada tanggal 15 Agustus 1945 sore, para pemuda kembali menemui Bung Hatta dan mendesak agar beliau jangan menyetujui proklamasi di hadapan PPKI, karena menurut mereka hal itu berbau Jepang. Malamnya, sekitar pukul 20.00, golongan muda revolusioner mengadakan rapat di salah satu ruangan Lembaga Bakteriologi di Pegangsaan Timur. Rapat ini antara lain dihadiri oleh ChairulSaleh, Wikana, Margono, Armansyah, dan Kusnandar. Dalam rapat itu golongan muda menegaskan pendirian mereka. Mereka berpendirian bahwa kemerdekaan Indonesia adalah hak dan urusan rakyat Indonesia sendiri. Kemerdekaan tidak dapat digantungkan kepada orang lain dan negara lain. Rapat juga memutuskan tuntutan agar Proklamasi Kemerdekaan dinyatakan oleh Ir. Sukarno pada keesokan harinya (16 Agustus 1945).

Keputusan rapat pada tanggal 15 Agustus 1945 sore, disampaikan oleh Wikana dan Darwis kepada Sukarno. Utusan golongan muda mengancam akan terjadi pertumpahan darah jika tuntutan golongan muda tidak dilaksanakan. Hal itu menimbulkan suasana ketegangan. Sukarno marah mendengar ancaman itu. Peristiwa menegangkan itu disaksikan oleh golongan tua, seperti Mohammad Hatta, Ahmad Subarjo, Dr. Buntaran, Dr.

Sanusi, dan Iwa Kusumasumantri. Golongan tua tetap menekankan perlunya melakukan proklamasi kemerdekaan dalam rapat PPKI untuk menghindari pertumpahan darah.

### c. Peristiwa Rengasdengklok

Setelah mengetahui pendirian golongan tua, golongan muda mengadakan rapat lagi menjelang pukul 24.00. Mereka melakukan rapat di Asrama Baperpi, Cikini 71, Jakarta. Rapat tersebut selain dihadiri mereka yang mengikuti rapat di Pegangsaan Timur, juga dihadiri oleh Sukarni, JusufKunto, dr. Muwardi, dan *Sodancho* Singgih. Dalam rapat itu diputuskan untuk mengungsikan Sukarno dan Hatta ke luar kota. Tempat yang dipilih adalah Rengasdengklok, sebuah kota kawedanan di sebelah timur Jakarta. Tujuan “penculikan” itu adalah menjauhkan kedua pemimpin nasional itu dari pengaruh Jepang. Untuk menghindari kecurigaan dan tindakan yang dapat diambil oleh tentara Jepang, rencana itu diserahkan kepada *Sodancho* Singgih. Rencana itu berhasil dengan baik berkat dukungan *Cudanco* Latief Hendraningrat, berupa perlengkapan tentara Peta.

Pagi-pagi buta sekitar pukul 04.00, tanggal 16 Agustus 1945, Sukarno-Hatta dibawa ke Rengasdengklok. Sehari penuh kedua pemimpin “ditahan” di Rengasdengklok. Selain untuk menjauhkan Sukarno-Hatta dari pengaruh Jepang, para pemuda bermaksud memaksa mereka agar segera memproklamasi kemerdekaan lepas dari segala sesuatu yang berkaitan dengan Jepang. Ternyata kedua tokoh ini cukup berwibawa. Para pemuda pun segan untuk mendesak mereka. Namun, *Sodancho* Singgih memberikan keterangan bahwa dalam pembicaraan berdua dengan Bung Karno, Bung Karno menyatakan bersedia melaksanakan proklamasi segera setelah kembali ke Jakarta. Berdasarkan hal itu, siang itu juga Singgih kembali ke Jakarta. Ia menyampaikan rencana Proklamasi kepada para pemimpin pemuda di Jakarta. Sementara itu, di Jakarta, golongan tua dan golongan muda sepakat bahwa proklamasi kemerdekaan dilakukan di Jakarta. Golongan tua diwakili Mr. Ahmad Subarjo dan golongan muda

yang diwakili Wikana. Laksamana Maeda, bersedia menjamin keselamatan mereka selama berada di rumahnya. Maeda adalah seorang Perwira penghubung Angkatan Darat dan Angkatan Laut Jepang.

Berdasarkan kesepakatan itu, Jusuf Kunto, dari pihak Pemuda mengantar Ahmad Subarjo ke Rengasdengklok pada hari itu juga. Mereka akan menjemput Sukarno-Hatta. Semula para pemuda tidak mau melepas Sukarno-Hatta. Ahmad Subarjo memberi jaminan bahwa proklamasi kemerdekaan akan diumumkan pada tanggal 17 Agustus keesokan harinya, selambat-lambatnya pukul 12.00. Bila hal tersebut tidak terjadi, Ahmad Subarjo rela mempertaruhkan nyawanya. Dengan jaminan itu, komandan kompi Peta setempat, *Cudanco* Subeno, bersedia melepaskan Sukarno-Hatta kembali ke Jakarta.



## Lampiran 2

## MEDIA PEMBELAJARAN

<p><b>PENGEBOMAN DI HIROSIMA DAN NAGASAKI</b></p>	<p>Latar belakang: 1. Jepang menolak deklarasi Postdam (penyerahan tanpa syarat Jepang kepada Sekutu) 2. Bom ini bisa mengakhiri perang, dan akan menyelamatkan nyawa ratusan ribu tentara Amerika akibat perang melawan Jepang.</p>	<p>Amerika menjatuhkan bom atom "Little Boy" , dengan massa 55 ton dan daya ledak mencapai 50 km<sup>2</sup> di kota Hiroshima 6 Agustus 1945</p>
<p>Amerika menjatuhkan bom atom "Fat Man", dengan massa 105 ton dan daya ledak mencapai 105 km<sup>2</sup> di kota Nagasaki 9 Agustus 1945</p>	<p><b>Gambaran Bom Hiroshima dan Nagasaki!!!</b></p>	
	<p><b>Dampaknya</b></p> 	<p>1. Jepang akhirnya bertekuk lutut pada Sekutu tanggal 15-08-1945</p>
		

## Lampiran 3

## LEMBAR PRODUK KELOMPOK

Nama Kelompok : .....

Hari/ Tanggal : .....

Kelas/Semester : V/ II

Materi : Tiga peristiwa penting sekitar Proklamasi  
Kemerdekaan

Nama Anggota Kelompok/ No. urut:

1. .... /...
2. .... /...
3. .... /...
4. .... /...
5. .... /...
6. .... /...
7. .... /...
8. .... /...

Petunjuk:

1. Simaklah penjelasan dari gurumu!
2. Diskusikan pertanyaan yang telah diberikan “buatlah sebuah bagan tentang tiga peristiwa penting sekitar proklamasi (pengeboman di Hiroshima dan Nagasaki” melalui diskusi.
3. Buatlah hasil diskusi kelompok dalam suatu karya kelompok (bagan) dalam kertas yang telah disediakan!
4. Hasil karya boleh dihias sesuai dengan kreativitas masing- masing kelompok, bisa menggunakan pensil warna atau yang lain.

## Lampiran 4

## KISI- KISI SOAL EVALUASI

**Jenis Sekolah** : SDN Karanganyar 01

**Mata Pelajaran** : IPS

**Bentuk Soal** : Pilihan ganda dan Uraian

**Jumlah** : 12

**Alokasi Waktu** : 15 menit

SK- KD	Kls/ Smt	Materi/ Indikator	Teknik Penilaian	Jenjang	Nomor Soal
<b>Standar Kompetensi</b> 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.  <b>Kompetensi Dasar</b> 1.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam	V/ II	<b>Indikator</b> 1. Menyebutkan tiga peristiwa penting menjelang proklamasi kemerdekaan Indonesia.	Tes	C1	A1, A2,A3, A4, A5, B1
		2. Menjelaskan tiga peristiwa penting menjelang proklamasi kemerdekaan Indonesia.		C2	A6, A7, A8, A9, A 10
		3. Membuat bagan tentang tiga peristiwa penting menjelang proklamasi kemerdekaan Indonesia.		C6	B2
		<b>Materi Pokok</b>			

memproklamasikan kemerdekaan.		Tiga peristiwa penting menjelang proklamasi kemerdekaan Indonesia			
-------------------------------	--	---	--	--	--



## Lampiran 5

**LEMBAR EVALUASI  
SIKLUS I**

Nama :.....

No. urut :.....

**A. Pilihlah huruf a, b, c, atau d dengan memberikan tanda silang (x) pada jawaban yang paling tepat!**

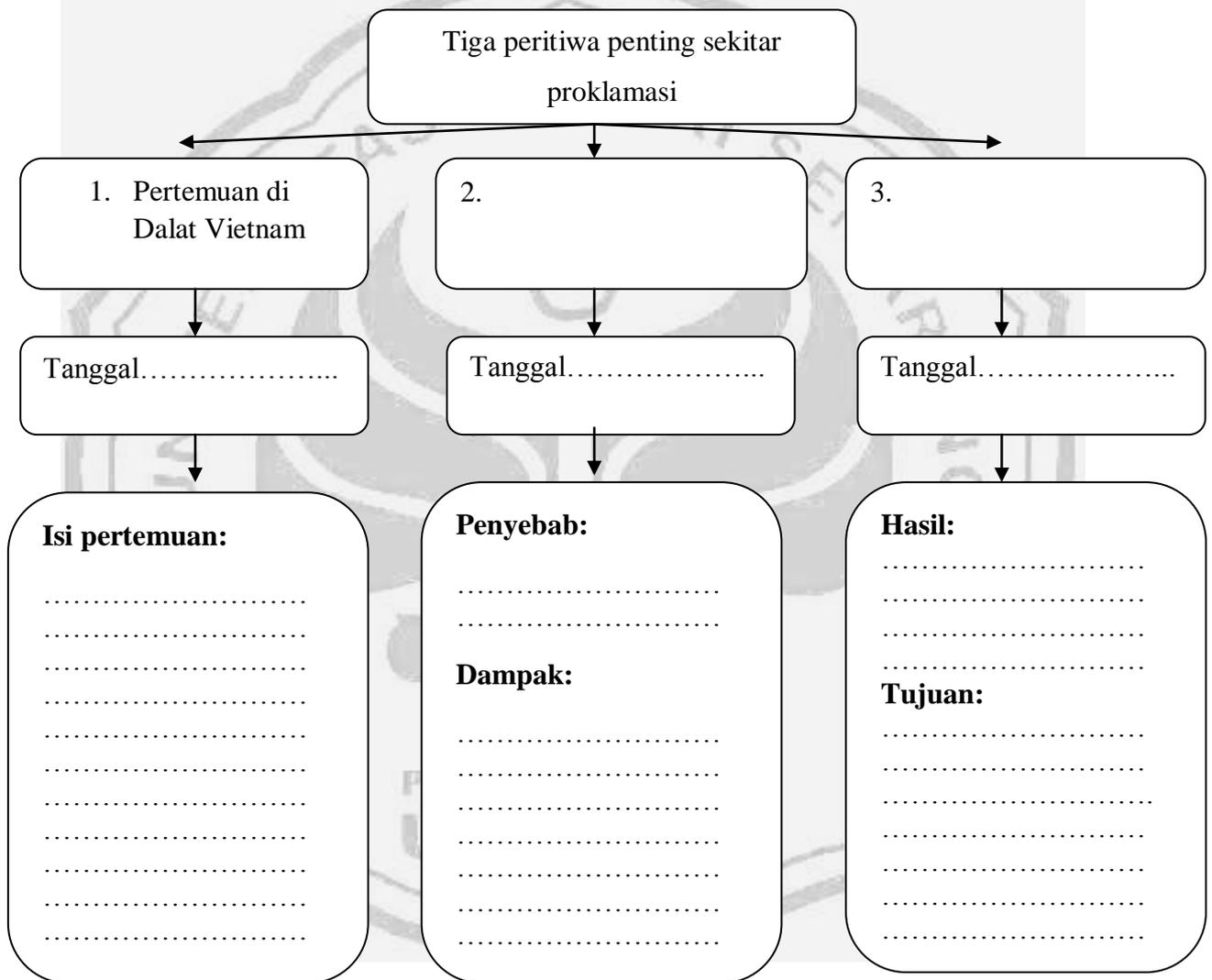
1. Proklamasi merupakan puncak perjuangan bangsa Indonesia dalam mencapai?
  - a. keadilan
  - b. kedamaian
  - c. kemakmuran
  - d. kemerdekaan
2. Pada tanggal berapakah pertemuan di Dalat Vietnam yang di hadiri Dr. Radjiman Wedyodiningrat, Ir. Soekarno, dan Drs. Hatta?
  - a. 12 Agustus 1945
  - b. 13 Agustus 1945
  - c. 14 Agustus 1945
  - d. 15 Agustus 1945
3. Atas undangan siapakah Dr. Radjiman Wedyodiningrat, Ir. Soekarno, dan Drs. Moh. Hatta pergi Dalat Vietnam?
  - a. Laksamana Maeda
  - b. Jenderal Terauchi
  - c. Sekutu
  - d. Syahrir
4. Tanggal berapakah kota Hiroshima dan Nagasaki di jatuhi bom atom oleh Sekutu?
  - a. 1 dan 5 Agustus 1945
  - b. 6 dan 7 Agustus 1945

- c. 6 dan 9 Agustus 1945
  - d. 9 dan 10 Agustus 1945
5. Apakah akibat dari jatuhnya bom di Hiroshima dan Nagasaki bagi Jepang?
- a. Wilayah Jepang diambil alih oleh Sekutu
  - b. Jepang menyerah tanpa syarat kepada Sekutu
  - c. Indonesia diberikan kemerdekaan
  - d. Jepang perang dengan Sekutu
6. Jepang menyerah kepada Sekutu tanggal?
- a. 10 Agustus 1945
  - b. 11 Agustus 1945
  - c. 13 Agustus 1945
  - d. 14 Agustus 1945
7. Siapakah tokoh pergerakan yang dengan sembunyi-sembunyi mendengar kekalahan Jepang atas Sekutu?
- a. Wikana
  - b. Darwis
  - c. Syahrir
  - d. Suhud
8. Sekutu adalah sebutan untuk Negara?
- a. Amerika
  - b. Inggris
  - c. Belanda
  - d. Perancis
9. Nama tempat yang dipergunakan untuk mengungsikan Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta?
- a. Pegangsaan Timur
  - b. Rengasdengklok
  - c. Dalat
  - d. Rangkasbitung
10. Apakah tujuan di ungsikannya Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta?

- a. Supaya tidak terpengaruh Jepang
- b. Untuk menyusun teks proklamasi kemerdekaan
- c. Untuk melarikan diri dari Jepang
- d. Supaya tidak tertangkap Sekutu

**B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jelas!**

1. Lengkapilah bagan di bawah ini!



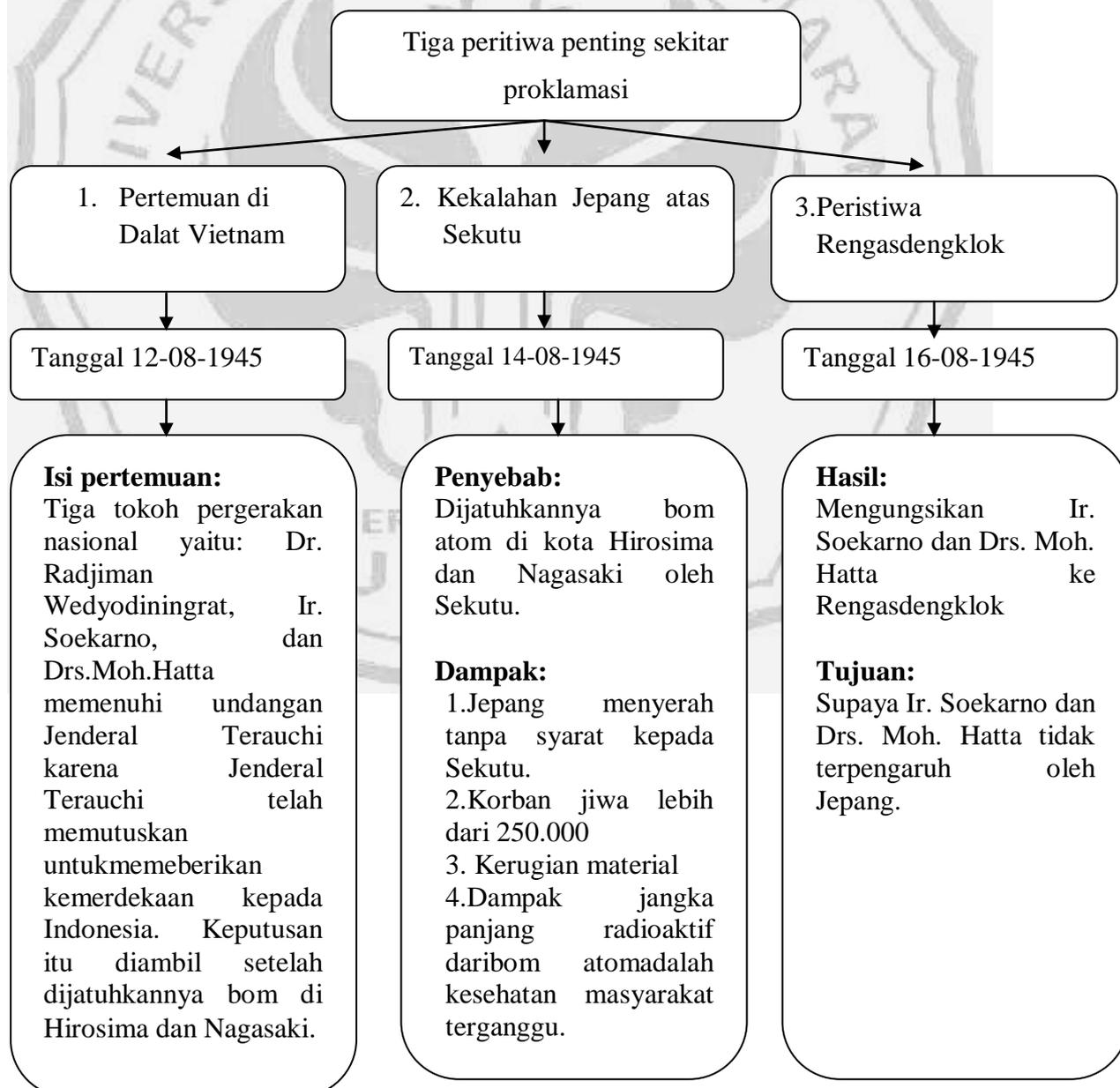
## Lampiran 6

## KUNCI JAWABAN LEMBAR EVALUASI

## A. Pilihan ganda

- |      |       |
|------|-------|
| 1. D | 6. D  |
| 2. A | 7. C  |
| 3. B | 8. A  |
| 4. C | 9. B  |
| 5. B | 10. A |

## B. Uraian



## Lampiran 7

**PEDOMAN PENSKORAN  
SIKLUS I**

**Jenis Sekolah** : SDN Karanganyar 01  
**Mata Pelajaran** : IPS  
**Kurikulum** : KTSP  
**Kelas/ Semester** : V/ II  
**Standar Kompetensi** : 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia  
**Kompetensi Dasar** : 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan

No.	Bentuk soal	Jumlah soal	Skor yang diperoleh		Skor maksimal
			Jawaban benar	Jawaban salah	
1.	Pilihan ganda	10	1	0	10
2.	Uraian	1	10	Kebijaksanaan guru	10
<b>Jumlah</b>		<b>11</b>			<b>20</b>

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

## Lampiran 10

## SILABUS

<b>Satuan Pendidikan</b>	:	<b>SDN Karanganyar 01</b>
<b>Kelas/Semester</b>	:	<b>V/ II</b>
<b>Standar Kompetensi</b>	:	<b>2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	:	<b>3 x 35menit</b>

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Materi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Alokasi Waktu</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Sumber</b>
2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan	Tiga peristiwa penting sekitar proklamasi	1. Menjelaskan proses perumusan teks proklamasi kemerdekaan 2. Membuat cerita singkat tentang proses perumusan teks proklamasi	<b>Kegiatan awal (15 menit)</b> 1. Pengkondisian kelas 2. Guru melakukan apresepsi dengan menunjukkan gambar pembacaan teks proklamasi kemerdekaan. -Kegiatan tanya jawab: “anak- anak gambar apa yang kamu lihat	3 x 35 menit	Pilihan ganda dan uraian	BSE IPS kelas V.

		<p>kemerdekaan.</p> <p>3. Menjelaskan arti penting proklamasi kemerdekaan</p>	<p>tadi? Siapa yang membacakan teks proklamasi tadi?”</p> <p>3. <b>Tahap 1: Orientasi</b> Siswa diinformasikan mengenai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, waktu, dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p><b>Kegiatan inti (70 menit)</b> <b>Eksplorasi</b> <b>Tahap 2: Eksplorasi</b></p> <p>a. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai materi pembelajaran secara singkat dengan media <i>audio visual</i> yang berisi gambar-gambar urutan proses perumusan teks proklamasi kemerdekaan dan pembacaan teks proklamasi.</p> <p>b. Siswa memperhatikan video dan menanggapi</p>			
--	--	---	---	--	--	--

			<p>penjelasan dari guru.</p> <p>c. Siswa melakukan eksplorasi terhadap masalah yang dikaji yaitu “buatlah sebuah cerita tentang urutan proses perumusan teks proklamasi kemerdekaan dengan bahasa kalian sendiri” secara berdiskusi.</p> <p>d. Siswa dibagi menjadi enam kelompok (setiap kelompok terdiri atas tujuh atau delapan siswa).</p> <p><b>Elaborasi</b> <b>Tahap 3: Interpretasi</b></p> <p>a. Setiap kelompok menempati tempat duduk masing-masing sesuai arahan guru dan diberikan tugas untuk mendiskusikan masalah yang dikaji yaitu “buatlah sebuah cerita tentang urutan proses perumusan teks</p>		
--	--	--	---	--	--

			<p>proklamasi kemerdekaan dengan bahasa kalian sendiri” secara berdiskusi.</p> <p>b. Setelah berdiskusi, setiap kelompok diharuskan maju menyajikan hasil pekerjaan kelompoknya di depan kelas sehingga kelompok lain dapat menanggapi.</p> <p><b>Tahap 4:Re-kreasi</b></p> <p>c. Kelompok terbaik mendapat penghargaan (<i>reward</i>)</p> <p>d. Hasil karya kelompok (berupa cerita).</p> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p>a. Guru memberikan motivasi dan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi siswa.</p> <p>b. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang masing belum dimengerti.</p>			
--	--	--	---	--	--	--

			<p><b>Kegiatan akhir (20 menit)</b></p> <p>a. Siswa dibimbing guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari.</p> <p><b>Tahap 5: Evaluasi</b></p> <p>b. Siswa mengerjakan lembar evaluasi.</p> <p>c. Guru memberikan umpan balik.</p>		
--	--	--	---	--	--



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)****SIKLUS II**

Satuan Pendidikan : SDN Karanganyar 01 Kota Semarang

Kelas/ Semester : V (Lima)/ II (Dua)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Hari/ Tanggal : -

Alokasi Waktu : 3 x 35 menit (1 x pertemuan)

**I. Standar Kompetensi**

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

**II. Kompetensi Dasar**

- 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan.

**III. Indikator**

4. Menjelaskan proses perumusan teks proklamasi kemerdekaan.
5. Membuat cerita singkat tentang proses perumusan teks proklamasi kemerdekaan.
6. Menyebutkan arti penting proklamasi kemerdekaan.

**IV. Tujuan Pembelajaran**

1. Melalui tayangan media *audio visual* serta penjelasan dari guru siswa dapat menjelaskan perumusan teks proklamasi kemerdekaan dengan tepat.

2. Melalui kerja kelompok tentang proklamasi kemerdekaan siswa dapat membuat cerita tentang proses perumusan teks proklamasi kemerdekaan dengan benar.
3. Melalui kerja kelompok tentang proklamasi kemerdekaan siswa dapat menyebutkan arti penting proklamasi kemerdekaan dengan tepat.

**Karakter Siswa yang Diharapkan:**

Disiplin (*Discipline*), Kreatif (*Creatif*), Tanggung jawab (*Responsibility*), Percaya diri (*Confidence*), Cinta Tanah Air

**Analisis Muatan Materi:**

1. Konsep: menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan.
2. Nilai: Disiplin (*Discipline*), Kreatif (*Creatif*), Tanggung jawab (*Responsibility*), Percaya diri (*Confidence*), Cinta Tanah Air
3. Moral: patriotisme dan nasionalisme
4. Tujuan: dapat menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan.

**V. Materi pokok**

1. Proses perumusan teks proklamasi kemerdekaan
2. Arti penting proklamasi kemerdekaan.

**VI. Metode dan Strategi Pembelajaran**

**Metode Pembelajaran:**

1. Ceramah
2. Diskusi kelompok
3. Tanya jawab
4. Tugas

### Strategi Pembelajaran:

Strategi pembelajaran Kreatif-Produktif dengan Media *Audio Visual*.

## VII. Langkah- langkah Pembelajaran

### A. Kegiatan awal (15 menit)

4. Pengkondisian kelas
5. Guru melakukan apresepsi dengan menunjukkan gambar pembacaan teks proklamasi kemerdekaan.
  - Kegiatan tanya jawab:
    - “anak- anak gambar apa yang kamu lihat tadi? Siapa yang membacakan teks proklamasi tadi?”

### 6. Tahap 1: Orientasi

Siswa diinformasikan mengenai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, waktu, dan langkah- langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

### B. Kegiatan inti (70 menit)

#### 1. Eksplorasi

##### Tahap 2: Eksplorasi

- a. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai materi pembelajaran secara singkat dengan media *audio visual* yang berisi gambar- gambar urutan proses perumusan teks proklamasi kemerdekaan, pembacaan teks proklamasi dan arti penting proklamasi kemerdekaan.
- b. Siswa memperhatikan video dan menanggapi penjelasan dari guru.
- c. Siswa melakukan eksplorasi terhadap masalah yang dikaji yaitu “buatlah sebuah cerita tentang urutan proses perumusan teks proklamasi kemerdekaan dengan bahasa kalian sendiri dan sebutkan arti penting proklamasi kemerdekaan” secara berdiskusi.

- d. Siswa dibagi menjadi enam kelompok (setiap kelompok terdiri atas tujuh atau delapan siswa).

## 2. Elaborasi

### Tahap 3: Interpretasi

- a. Setiap kelompok menempati tempat duduk masing-masing sesuai arahan guru dan diberikan tugas untuk mendiskusikan masalah yang dikaji yaitu “buatlah sebuah cerita tentang urutan proses perumusan teks proklamasi kemerdekaan dengan bahasa kalian sendiri dan sebutkan arti penting proklamasi kemerdekaan” secara berdiskusi.
- b. Setelah berdiskusi, setiap kelompok diharuskan maju menyajikan hasil pekerjaan kelompoknya di depan kelas sehingga kelompok lain dapat menanggapi.

### Tahap 4: Re-kreasi

- c. Kelompok terbaik mendapat penghargaan (*reward*)
- d. Hasil karya kelompok (berupa cerita).

## 3. Konfirmasi

- a. Guru memberikan motivasi dan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi siswa.
- b. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang masing belum dimengerti.

## C. Kegiatan akhir (20 menit)

- a. Siswa dibimbing guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari.

### Tahap 5: Evaluasi

- b. Siswa mengerjakan lembar evaluasi.
- c. Guru memberikan umpan balik.

## VIII. Media dan Sumber Belajar

### Media:

5. LCD
6. Laptop
7. Video
8. Kertas buffalo

### Sumber Belajar:

3. Bagi peserta didik
  - c. Buku BSE IPS Kelas V SD karangan Endang Susilaningsih halaman 182-186.
  - d. Buku BSE IPS Kelas V SD karangan Siti Syamsiyah halaman 104.
4. Bagi guru
  - a. Buku BSE IPS Kelas V SD karangan Endang Susilaningsih halaman 182-186.
  - b. Buku BSE IPS Kelas V SD karangan Siti Syamsiyah halaman 104.
  - c. Standar Isi
  - d. Standar Proses
  - e. Buku Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional karangan Made Wena halaman 138.
  - f. Buku Proses Belajar Mengajar di Sekolah karangan Suryosubroto halaman 124.

## IX. Evaluasi

### 5. Prosedur Tes

- a. Tes awal : ada
- b. Tes proses : ada
- c. Tes akhir : ada

## 6. Jenis Tes

- a. Tes awal : eksplorasi (tanya jawab)
- b. Tes perbuatan : diskusi dan hasil karya (penilaian produk)
- c. Tes akhir : soal evaluasi (tes tertulis)

## 7. Bentuk Tes

Pilihan ganda dan Uraian

## 8. Alat Tes

- a. Soal tes : terlampir
- b. Kriteria penilaian : terlampir

Semarang, 19 Maret

2013

**Kolaborator**



**Srivatun, S.Pd**

**NIP. 197101012 002 122011**

**Praktikan**

**Siti Murvani**

**NIM. 1401409115**



## Lampiran 1

### BAHAN (MATERI AJAR)

#### 1. Perumusan Teks Proklamasi Kemerdekaan

Sesampai di Jakarta Sukarno-Hatta bersama Laksamana Maeda menemui Mayjen Nishimura untuk berunding. Nishimura tidak mengizinkan proklamasi kemerdekaan. Kemudian, mereka menuju rumah Laksamana Maeda di Jalan Imam Bonjol No. 1. Di tempat inilah naskah proklamasi dirumuskan. Para pemuka Indonesia yang hadir berkumpul dalam dua ruangan, ruang makan dan serambi depan. Perumusan teks proklamasi dilakukan di dalam ruang makan oleh Sukarno, Hatta, dan Mr. Ahmad Soebardjo. Sukarno menulis rumusan proklamasi.

Setelah selesai, teks proklamasi tersebut dibacakan di hadapan tokoh-tokoh peserta rapat. Kemudian terjadi kesepakatan bersama, teks proklamasi selanjutnya diserahkan kepada Sayuti Melik untuk diketik. Teks proklamasi yang sudah diketik ditandatangani oleh Ir. Sukarno dan Drs. Moh. Hatta atas nama bangsa Indonesia. Naskah itulah yang dikenal sebagai naskah Proklamasi yang autentik. Timbul persoalan tentang cara mengumumkan proklamasi. Sukarno mengatakan bahwa rakyat di sekitar Jakarta telah diberi tahu untuk datang berbondong-bondong ke lapangan Ikada pada tanggal 17 Agustus. Di sana mereka akan mendengarkan proklamasi kemerdekaan. Bung Karno menolak cara tersebut. Akhirnya, disepakati proklamasi kemerdekaan dilakukan di kediaman Sukarno di Jalan Pegangsaan Timur 56, pukul 10.00. Setelah itu, para tokoh bangsa yang hadir, keluar dari rumah Laksamana Maeda dan pulang ke rumah masing-masing. Sebelum semua pulang, Hatta berpesan kepada para pemuda yang bekerja pada pers dan kantor berita, terutama **B.M Diah** untuk memperbanyak teks proklamasi dan menyiarkannya ke seluruh dunia. Sementara itu, para pemuda tidak langsung pulang ke rumah masing-masing. Mereka dibagi dalam kelompok-kelompok. Setiap kelompok

pemuda mengirim kurir untuk memberitahukan kepada masyarakat bahwa saat proklamasi telah tiba.

Pada tanggal 17 Agustus 1945 pagi banyak orang berkumpul di kediaman Sukarno. Mereka adalah rakyat dan para pemuda. Sekitar pukul 10.00, Ir. Sukarno didampingi Drs. Mohammad Hatta memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Setelah pembacaan teks proklamasi selesai, upacara dilanjutkan dengan pengibaran bendera Merah Putih. Pengibaran Bendera Merah Putih dilakukan oleh **S. Suhud** dan **Cudanco Latif**, serta diiringi lagu Indonesia Raya. Bendera Merah Putih itu dijahit oleh **Ibu Fatmawati Sukarno**. Pada saat Sang Saka Merah Putih dikibarkan, tanpa ada yang memberi aba-aba, para hadirin menyanyikan lagu Indonesia Raya. Setelah pengibaran Bendera Merah Putih, **Wali kota Suwiryo** dan **dr. Mawardi** memberikan sambutan. Kemudian mereka yang hadir saling bertukar pikiran sebentar lalu pulang ke rumah masing-masing. Peristiwa yang sangat penting bagi Bangsa Indonesia ini berlangsung sekitar satu jam. Meski sangat sederhana, namun upacara itu dilakukan penuh kehikmatan. Peristiwa itu membawa perubahan yang luar biasa dalam kehidupan bangsa Indonesia. Bangsa Indonesia menjadi bangsa yang merdeka. Bangsa baru telah lahir.

## **2. Arti Penting Proklamasi Kemerdekaan**

- a. Proklamasi kemerdekaan sebagai puncak perjuangan bangsa Indonesia.
- b. Proklamasi kemerdekaan Indonesia 17 Agustus 1945 merupakan sumber hukum bagi pembentukan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang terbentang dari Sabang sampai Merauke.
- c. Titik tolak dari pelaksanaan Amanat Penderitaan Rakyat.
- d. Proklamasi kemerdekaan sebagai titik tolak perubahan dari tata hukum colonial menjadi tata hukum nasional.

## Lampiran 2

## MEDIA PEMBELAJARAN



## Lampiran 3

## LEMBAR PRODUK KELOMPOK

**Nama Kelompok** :.....

**Hari/ Tanggal** :.....

**Kelas/Semester** :V/ II

**Materi** :Proses perumusan teks proklamasi kemerdekaan, teks proklamasi kemerdekaan., dan arti penting proklamasi kemerdekaan.

**Nama Anggota Kelompok/ No. urut:**

1. .... /...
2. .... /...
3. .... /...
4. .... /...
5. .... /...
6. .... /...
7. .... /...
8. .... /...

**Petunjuk:**

5. Simaklah penjelasan dari gurumu!
6. Diskusikan pertanyaan yang telah diberikan “buatlah sebuah cerita tentang urutan proses perumusan teks proklamasi kemerdekaan dengan bahasa kalian sendiri dan sebutkan arti penting proklamasi kemerdekaan” secara berdiskusi.
7. Buatlah hasil diskusi kelompok dalam suatu karya kelompok (hasil kerja kelompok dapat berupa cerita,) dalam kertas yang telah disediakan!
8. Hasil karya bebas, sesuai dengan kreativitas masing- masing kelompok, bisa menggunakan pensil warna atau yang lain.

## Lampiran 4

## KISI- KISI SOAL EVALUASI

Jenis Sekolah : SDN Karanganyar 01

Mata Pelajaran : IPS

Kurikulum : KTSP

Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

Bentuk Soal : Pilihan Ganda Uraian

SK- KD	Kls/ Smt	Materi/ Indikator	Teknik Penilaian	Jenjang	Nomor Soal
<p><b>Standar Kompetensi</b></p> <p>2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.</p> <p><b>Kompetensi Dasar</b></p> <p>1.4 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam</p>	V/ II	<p><b>Indikator</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan proses perumusan teks proklamasi kemerdekaan.</li> <li>Membuat cerita singkat tentang proses perumusan teks proklamasi kemerdekaan.</li> <li>Menyebutkan arti penting proklamasi kemerdekaan</li> </ol> <p><b>Materi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Perumusan teks</li> </ol>	Tes	C1 C2  C6	A1- A10  B1  B2

memproklamasikan kemerdekaan.		proklamasi kemerdekaan 2. Arti penting proklamasi kemerdekaan			
-------------------------------	--	--	--	--	--



## Lampiran 5

**LEMBAR EVALUASI  
SIKLUS II**

Nama :.....

No. urut :.....

**C. Pilihlah huruf a, b, c, atau d dengan memberikan tanda silang (x) pada jawaban yang paling tepat!**

1. Di rumah siapakah naskah proklamasi dirumuskan?
 

a. Ir. Soekarno	c. Syahrir
b. Drs. Moh. Hatta	d. Laksamana Maeda
2. Teks proklamasi yang telah disetujui di ketik oleh?
 

a. Fatmawati	c. B.M Diah
b. Sayuti Melik	d. Kartini
3. Siapakah yang membaca teks proklamasi pada tanggal 17 Agustus 1945 adalah?
 

a. dr. Mawardi	c. Ir. Soekarno
b. Drs. Moh. Hatta	d. Laksamana Maeda
4. Dimanakah tempat di umumkannya proklamasi kemerdekaan Indonesia?
 

a. Jln. Pegangsaan Timur 56	c. Jln Pemuda 56
b. Jln. Cikini 56	d. Jln Ahmad Yani 56
5. Tokoh proklamator kemerdekaan Indonesia adalah?
 

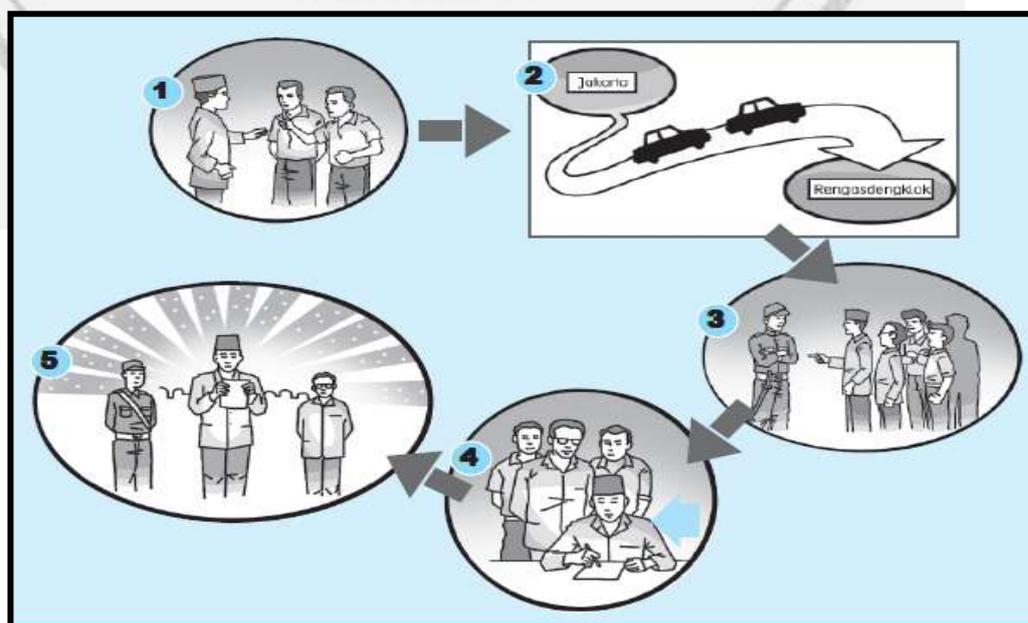
a. Wikana dan Darwis	c. Suhud dan Latif
b. Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta	d. Suwiryo dan dr. Mawardi
6. Hari kemerdekaan Indonesia diperingati setiap tanggal?
 

a. 10 Agustus	c. 16 Agustus
b. 15 Agustus	d. 17 Agustus

7. Kalimat pertama dalam teks proklamasi kemerdekaan Indonesia diambil dari?
  - a. Piagam Jakarta
  - b. Piagam Ambarawa
  - c. Piagam Cirebon
  - d. Piagam Bogor
8. Bendera Merah Putih yang dikibarkan setelah pembacaan teks proklamasi di jahit oleh?
  - a. Sayuti Melik
  - b. B.M Diah
  - c. Fatmawati
  - d. Kartini
9. Lagu yang mengiringi pengibaran bendera setelah pembacaan teks proklamasi kemerdekaan di ciptakan oleh?
  - a. Ibu Sud
  - b. Ismail Marzuki
  - c. Kusbini
  - d. W.R Supratman
10. Berikut yang bertugas membacakan teks proklamasi kemerdekaan setiap upacara peringatan hari kemerdekaan Indonesia adalah?
  - a. Ketua DPR RI
  - b. Presiden RI
  - c. Menteri Dalam Negeri
  - d. Wakil Presiden

**D. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jelas!**

1. Sebutkan empat arti penting proklamasi kemerdekaan!
2. Buatlah cerita singkat tentang proses perumusan teks proklamasi kemerdekaan berdasarkan gambar dibawah ini dengan kalimatmu sendiri!





**Lampiran 6****KUNCI JAWABAN LEMBAR EVALUASI****A. Pilihan Ganda**

- |      |       |
|------|-------|
| 1. D | 6. D  |
| 2. B | 7. A  |
| 3. C | 8. C  |
| 4. A | 9. D  |
| 5. B | 10. B |

**B. Uraian**

1. Empat arti penting proklamasi kemerdekaan, yaitu:
  - a. Proklamasi kemerdekaan sebagai puncak perjuangan bangsa Indonesia.
  - b. Proklamasi kemerdekaan Indonesia 17 Agustus 1945 merupakan sumber hukum bagi pembentukan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang terbentang dari Sabang sampai Merauke.
  - c. Akhir dari penderitaan rakyat.
  - d. Proklamasi kemerdekaan sebagai titik tolak perubahan dari tata hukum colonial menjadi tata hukum nasional.
2. Kebijakan guru

PERPUSTAKAAN  
UNNES

## Lampiran 7

**PEDOMAN PENSKORAN**  
**SIKLUS I**

**Jenis Sekolah** : SDN Karanganyar 01  
**Mata Pelajaran** : IPS  
**Kurikulum** : KTSP  
**Kelas/ Semester** : V/ II  
**Standar Kompetensi** : 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia  
**Kompetensi Dasar** : 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan

No.	Bentuk soal	Jumlah soal	Skor yang diperoleh		Skor maksimal
			Jawaban benar	Jawaban salah	
1.	Pilihan ganda	10	1	0	10
2.	Uraian	2	5	Kebijaksanaan guru	10
<b>Jumlah</b>		<b>12</b>			<b>20</b>

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{skoryangdiperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

## Lampiran 11

## SILABUS

Satuan Pendidikan : SDN Karanganyar 01

Kelas/Semester : V/ II

Standar Kompetensi :2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

Alokasi Waktu : 3 x 35menit

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber
2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan	1. Tokoh yang terkait dalam proklamasi kemerdekaan Indonesia serta peranannya 2. Cara menghormati kemerdekaan Indonesia	4. Menyebutkan minimal tiga tokoh yang terlibat dalam proklamasi kemerdekaan Indonesia. 5. Mendeskripsikan peranan minimal tiga tokoh yang terlibat dalam	<b>Kegiatan awal (15 menit)</b> 1. Pengkondisian kelas 2. Guru melakukan apersepsi dengan menunjukkan gambar tokoh yang berperan dalam proklamasi kemerdekaan. - Kegiatan	3 x 35 menit	Pilihan ganda dan uraian	BSE IPS kelas V.

		<p>proklamasi kemerdekaan Indonesia.</p> <p>6. Menjelaskan cara menghormati usaha para tokoh dalam proklamasi kemerdekaan Indonesia.</p> <p>7. Membuat minimal tiga gambar tokoh yang berperan dalam proklamasi kemerdekaan Indonesia.</p>	<p>tanya jawab:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- “anak- anak gambar siapakah itu? bagaimana peranan beliau dalam proklamasi kemerdekaan Indonesia?”</li> </ul> <p><b>3. Tahap 1: Orientasi</b></p> <p>Siswa diinformasikan mengenai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, waktu, dan langkah- langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p><b>Kegiatan inti (70 menit)</b></p> <p><b>1. Eksplorasi</b></p> <p><b>Tahap 2: Eksplorasi</b></p> <p>a. Guru memberikan penjelasan mengenai materi</p>			
--	--	--	--	--	--	--

			<p>pembelajaran dengan media <i>audio visual</i> yang berisi video para tokoh yang berperan dalam proklamasi kemerdekaan Indonesia serta peranannya.</p> <p>b. Siswa memperhatikan tayangan video dan menanggapi penjelasan dari guru.</p> <p>c. Siswa melakukan eksplorasi terhadap masalah yang dikaji yaitu “buatlah gambar minimal tiga tokoh yang terlibat dalam proklamasi kemerdekaan serta peranannya”.</p> <p>d. Siswa dibagi menjadi enam</p>			
--	--	--	---	--	--	--

			<p>kelompok (setiap kelompok terdiri atas tujuh atau delapan siswa).</p> <p><b>2. Elaborasi</b></p> <p><b>Tahap 3: Interpretasi</b></p> <p>a. Setiap kelompok menempati tempat duduk masing-masing sesuai arahan guru dan diberikan tugas untuk mendiskusikan masalah yang dikaji yaitu “buatlah gambar minimal tiga tokoh yang terlibat dalam proklamasi kemerdekaan serta peranannya”.</p> <p>b. Setelah berdiskusi, setiap kelompok diharuskan maju menyajikan hasil pekerjaan kelompoknya di</p>			
--	--	--	--	--	--	--

			<p>depan kelas sehingga kelompok lain dapat menanggapi.</p> <p><b>Tahap 4:Re-kreasi</b></p> <p>c. Kelompok terbaik mendapat penghargaan (<i>reward</i>)</p> <p>d. Hasil karya kelompok (berupa gambar).</p> <p><b>3. Konfirmasi</b></p> <p>a. Guru memberikan motivasi dan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi siswa.</p> <p>b. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang masing belum dimengerti.</p> <p><b>Kegiatan akhir (20</b></p>			
--	--	--	---	--	--	--

			<p>menit)</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa dibimbing guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari.</li></ol> <p><b>Tahap 5: Evaluasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>2. Siswa mengerjakan lembar evaluasi.</li><li>3. Guru memberikan umpan balik.</li></ol>			
--	--	--	--	--	--	--

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**  
**SIKLUS III**

Satuan Pendidikan : SDN Karanganyar 01 Kota Semarang

Kelas/ Semester : V (Lima)/ II (Dua)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Hari/ Tanggal : -

Alokasi Waktu : 3 x 35 menit (1 x pertemuan)

**I. Standar Kompetensi**

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

**II. Kompetensi dasar**

- 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.

**III. Indikator**

1. Menyebutkan minimal tiga tokoh yang terlibat dalam proklamasi kemerdekaan Indonesia.
2. Mendeskripsikan peranan minimal tiga tokoh yang terlibat dalam proklamasi kemerdekaan Indonesia.
3. Membuat minimal tiga gambar tokoh yang berperan dalam proklamasi kemerdekaan Indonesia.

**IV. Tujuan Pembelajaran**

1. Melalui media *audio visual* serta penjelasan dari guru siswa dapat menyebutkan minimal tiga tokoh yang terlibat dalam proklamasi kemerdekaan Indonesia dengan tepat.

2. Melalui diskusi kelompok tentang tokoh yang terlibat dalam proklamasi kemerdekaan siswa dapat mendeskripsikan peranan masing-masing tokoh yang terlibat dalam proklamasi kemerdekaan Indonesia dengan tepat.
3. Melalui diskusi kelompok tentang tokoh yang terlibat dalam proklamasi kemerdekaan siswa dapat menggambar minimal tiga tokoh yang terlibat dalam proklamasi kemerdekaan Indonesia dengan tepat.

**Karakter Siswa yang Diharapkan:**

Disiplin (*Discipline*), Kreatif (*Creatif*), Tanggung jawab (*Responsibility*), Percaya diri (*Confidence*), Cinta Tanah Air.

**Analisis Muatan Materi:**

1. Konsep: menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan.
2. Nilai: Disiplin (*Discipline*), Kreatif (*Creatif*), Tanggung jawab (*Responsibility*), Percaya diri (*Confidence*), Cinta Tanah Air
3. Moral: patriotisme dan nasionalisme
4. Tujuan: dapat menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan.

**V. Materi**

1. Tokoh yang terlibat dalam proklamasi kemerdekaan Indonesia.
2. Peran masing-masing tokoh yang terlibat dalam proklamasi kemerdekaan Indonesia.
3. Menggambar tokoh yang terlibat dalam proklamasi kemerdekaan Indonesia.

**VI. Metode dan Strategi Pembelajaran**

**Metode Pembelajaran:**

1. Ceramah
2. Diskusi kelompok
3. Tanya jawab

#### 4. Tugas

#### **Strategi Pembelajaran:**

Strategi Kreatif-Produktif dengan Media *Audio Visual*.

### **VII. Langkah- langkah Pembelajaran**

#### **A. Kegiatan awal (15 menit)**

1. Pengkondisian kelas
2. Guru melakukan apersepsi dengan menunjukkan gambar tokoh yang berperan dalam proklamasi kemerdekaan.
  - Kegiatan tanya jawab:
    - “anak- anak gambar siapakah itu? apakah peranan beliau dalam proklamasi kemerdekaan Indonesia?”

#### **3. Tahap 1: Orientasi**

Siswa diinformasikan mengenai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, waktu, dan langkah- langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

#### **B. Kegiatan inti (70 menit)**

##### **1. Eksplorasi**

##### **Tahap 2: Eksplorasi**

- a. Guru memberikan penjelasan mengenai materi pembelajaran dengan media *audio visual* yang berisi video para tokoh yang berperan dalam proklamasi kemerdekaan Indonesia serta peranannya.
- b. Siswa memperhatikan tayangan video dan menanggapi penjelasan dari guru.
- c. Siswa melakukan eksplorasi terhadap masalah yang dikaji yaitu “buatlah gambar minimal tiga tokoh yang terlibat dalam proklamasi kemerdekaan beserta peranannya”.

- d. Siswa dibagi menjadi enam kelompok (setiap kelompok terdiri atas tujuh atau delapan siswa).

## 2. Elaborasi

### Tahap 3: Interpretasi

- a. Setiap kelompok menempati tempat duduk masing-masing sesuai arahan guru dan diberikan tugas untuk mendiskusikan masalah yang dikaji yaitu “buatlah gambar minimal tiga tokoh yang terlibat dalam proklamasi kemerdekaan serta peranannya”.
- b. Setelah berdiskusi, setiap kelompok diharuskan maju menyajikan hasil pekerjaan kelompoknya di depan kelas sehingga kelompok lain dapat menanggapi.

### Tahap 4: Re-kreasi

- c. Kelompok terbaik mendapat penghargaan (*reward*)
- d. Hasil karya kelompok (berupa gambar).

## 3. Konfirmasi

- a. Guru memberikan motivasi dan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi siswa.
- b. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang masing-masing belum dimengerti.

## C. Kegiatan akhir (20 menit)

1. Siswa dibimbing guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari.

### Tahap 5: Evaluasi

2. Siswa mengerjakan lembar evaluasi.
3. Guru memberikan umpan balik.

## VIII. Sumber dan Media Belajar

### Media:

1. LCD
2. Laptop
3. Video
4. Kertas berwarna
5. Gunting
6. Lem
7. Pensil warna

### Sumber Belajar:

1. Bagi peserta didik
  - a. Buku BSE IPS Kelas V SD karangan Endang Susilaningih halaman 187-190.
  - b. Buku BSE IPS Kelas V SD karangan Siti Syamsiyah halaman 105-107.
2. Bagi guru
  - a. Buku BSE IPS Kelas V SD karangan Endang Susilaningih halaman 187-190.
  - b. Buku BSE IPS Kelas V SD karangan Siti Syamsiyah halaman 105-107.
  - c. Standar Isi
  - d. Standar Proses
  - e. Buku Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional karangan Made Wena halaman 138.
  - f. Buku Proses Belajar Mengajar di Sekolah karangan Suryosubroto halaman 124.

## IX. Evaluasi

### 1. Prosedur Tes

- a. Tes awal : ada
- b. Tes proses : ada
- c. Tes akhir : ada

### 2. Jenis Tes

- a. Tes awal : eksplorasi (tanya jawab)
- b. Tes perbuatan : diskusi dan hasil karya (penilaian produk)
- c. Tes akhir : soal evaluasi (tes tertulis).

### 3. Bentuk Tes

Uraian

### 4. Alat Tes

- a. Soal tes : terlampir
- b. Kriteria penilaian : terlampir

Semarang, 22 Maret 2013

**Kolaborator**

**Praktikan**



**Sriyatun, S.Pd**

**Siti Muryani**

**NIP. 197101012 002 122011**

**NIM. 1401409115**



## Lampiran 1

### BAHAN (MATERI AJAR)

1. Beberapa tokoh penting yang berperanserta peranannya dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan.

#### **1. Ir. Sukarno (1901-1970)**

Sukarno adalah tokoh sangat penting dalam peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Sebagai pemimpin Indonesia yang menonjol waktu itu, Bung Karno dipilih menjadi ketua PPKI. PPKI adalah badan yang diberi wewenang untuk mempersiapkan segala sesuatu yang menyangkut masalah ketatanegaraan bagi negara Indonesia baru. Sepak terjang Bung Karno pada saat-saat menjelang kemerdekaan tidak bisa dilepaskan dari kedudukan beliau sebagai ketua PPKI. Bung Karno merupakan salah satu dari golongan tua yang menghendaki pelaksanaan proklamasi di dalam PPKI. Hal ini didasari pertimbangan untuk menghindari terjadinya pertumpahan darah. Karena pendapat ini, beliau harus berhadapan dengan para pemuda. Puncaknya adalah peristiwa Rengasdengklok. Bersama Bung Hatta Beliau diculik para pemuda dan diamankan di Rengasdengklok.

Sebagai Ketua PPKI, beliau menemui penguasa Jepang di Indonesia, yaitu Mayjen Nishimura. Mereka membicarakan kemerdekaan Indonesia. Beliau dan para pemimpin yang lain tetap melanjutkan tekad memproklamasikan kemerdekaan meskipun tanpa persetujuan

penguasa Jepang. Bung Karno bersama dengan Bung Hatta dan Ahmad Subarjo merumuskan

naskah Prklamasi. Bahkan rumusan awal naskah proklamasi adalah tulisan tangan Bung Karno. Setelah naskah diketik oleh Sayuti Melik, Bung Karno dan Hatta menandatangani

atas nama Bangsa Indonesia. Peran Bung Karno yang sangat menonjol adalah bersama Bung Hatta bertindak sebagai Proklamator. Bung Karnolah yang akhirnya dengan penuh keberanian dan kekhidmatan memproklamasikan kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945.

## **2. Drs. Mohammad Hatta**

Peran Drs. Mohammad Hatta dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan sangat penting. Waktu itu, Bung Hatta dianggap sebagai pemimpin utama Bangsa Indonesia selain Bung Karno. Beberapa kali beliau menjadi perantara antara golongan muda dan golongan tua, terutama dengan Bung Karno. Karena peran beliau, pendapat golongan tua dan golongan muda bisa dipertemukan. Beliau berdialog dengan golongan muda tentang cara memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Selain itu, Bung Hatta adalah salah seorang perumus naskah Proklamasi. Bersama Bung Karno, Bung Hatta bertindak sebagai proklamator kemerdekaan Indonesia. Selain menandatangani naskah Proklamasi, beliau mendampingi Bung Karno memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Bung Hatta juga sangat berjasa atas perubahan beberapa kata dalam Piagam Jakarta. Sebagai pemimpin bangsa beliau menerima aspirasi seluruh rakyat Indonesia. Beliau memikirkan keutuhan seluruh bangsa Indonesia.

## **3. Ahmad Subarjo,**

Ahmad Subarjo adalah Penasihat PPKI. Beliau menjadi penengah golongan muda dan kedua pemimpin nasional, Sukarno-Hatta. Beliau mewakili golongan tua berunding dengan para pemuda ketika Sukarno-Hatta diculik dan diamankan ke Rengasdengklok. Setelah dicapai kesepakatan, beliau menjemput Sukarno- Hatta ke Rengasdengklok. Beliau meyakinkan para pemuda bahwa pada tanggal 17 Agustus 1945 akan diumumkan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Peran penting lain Subarjo adalah turut merumuskan naskah Proklamasi Kemerdekaan. Bersama Bung Karno dan Bung Hatta, Beliau merumuskan naskah Proklamasi di rumah Laksamana Maeda.

## **4. Ibu Fatmawati**

Sebagai istri pemimpin Bangsa Indonesia, Fatmawati turut mendampingi Bung Karno. Ibu Fatmawati dikenal sebagai tokoh wanita yang dekat dengan rakyat Indonesia yang sedang memperjuangkan kemerdekaan. Jasa Ibu Fatmawati sangat menonjol dalam peristiwa Proklamasi. Beliau menjahit Bendera Pusaka, Merah Putih. Beliau menjahit Bendera Pusaka ini pada bulan

Oktober 1944. Bendera ini dikibarkan setelah Bung Karno membaca Proklamasi.

### **5. Sutan Syahrir**

Sutan Syahrir adalah tokoh politik, pejuang kemerdekaan, dan perdana menteri pertama RI. Syahrir dilahirkan di Bukit Tinggi. Pada zaman Jepang, Syahrir memutuskan untuk tidak bekerja sama dengan pemerintah Jepang. Beliau salah satu tokoh yang berani mengambil risiko mencari berita mendengarkan berita radio. Syahrir adalah salah satu tokoh yang paling awal mengetahui berita Jepang menyerah kepada Sekutu. Setelah beliau mengetahui berita tersebut beliau mendesak Sukarno-Hatta untuk memproklamasikan kemerdekaan Indonesia di luar rapat PPKI.

### **6. Laksamana Takasi Maeda**

Laksamana Maeda adalah seorang perwira penghubung Jepang. Beliau mendukung gerakan kemerdekaan Indonesia. Dukungannya telah tumbuh sejak beliau menjabat atase militer di Belanda. Di Belanda, beliau menjalin hubungan dengan sejumlah tokoh mahasiswa, misalnya Ahmad Subarjo. Beliau menjamin keselamatan perencanaan proklamasi. Perumusan teks Proklamasi dilakukan di rumah beliau. Karena dukungannya terhadap persiapan proklamasi kemerdekaan Indonesia, beliau ditangkap oleh Sekutu dan dipenjarakan di Gang Tengah.

## **2. Cara menghormati usaha para tokoh dalam proklamasi kemerdekaan.**

Kemerdekaan yang dinikmati sekarang, bukan pemberian dari Jepang atau pemerintah Belanda. Kemerdekaan ini adalah hasil perjuangan Bangsa Indonesia sendiri. Dalam perjuangan mencapai Indonesia merdeka, para pahlawan mengorbankan harta, benda, dan nyawa. Tidak terhitung jumlah putra bangsa yang gugur di seluruh Nusantara. Mereka rela mempertahankan jiwa raga demi membela tanah air Indonesia. Ada beberapa cara mengenang dan menghormati jasa para pahlawan, di antaranya sebagai berikut.

1. Pada waktu upacara di sekolah atau di kantor, dilakukan acara mengheningkan cipta yang tujuannya untuk mengenang jasa para pahlawan.
2. Melakukan ziarah ke Taman Makam Pahlawan dan mendoakan semoga arwahnya diterima di sisi Tuhan Yang Maha Esa.
3. Meneladani semangat perjuangan para pahlawan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Mengisi kemerdekaan dengan hal-hal yang positif dan membangun Indonesia supaya lebih maju.



## Lampiran 2

## MEDIA PEMBELAJARAN



## Lampiran 3

## LEMBAR PRODUK KELOMPOK

**Nama Kelompok** :.....

**Hari/ Tanggal** :.....

**Kelas/Semester** :V/ II

**Materi** : Tokoh yang terlibat dalam proklamasi kemerdekaan Indonesia serta peranannya dan cara menghormati usaha para tokoh dalam proklamasi kemerdekaan Indonesia.

**Nama Anggota Kelompok/ No. urut:**

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....
6. ....
7. ....
8. ....

**Petunjuk:**

1. Simaklah penjelasan dari gurumu!
2. Diskusikan pertanyaan yang telah diberikan “buatlah gambar minimal tiga tokoh yang terlibat dalam proklamasi kemerdekaan Indonesia serta peranannya”.
3. Buatlah hasil diskusi kelompok dalam suatu karya kelompok (hasil kerja kelompok dapat berupa skema, cerita, gambar, bagan, dan lain- lain) dalam kertas berwarna yang telah disediakan!
4. Hasil karya bebas, sesuai dengan kreativitas masing- masing kelompok, bisa menggunakan pensil warna atau yang lain.

## Lampiran 4

## KISI- KISI SOAL EVALUASI

Jenis Sekolah : SDN Karanganyar 01

Mata Pelajaran : IPS

Bentuk Soal : Pilihan Ganda dan Uraian

Kurikulum : KTSP

Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

SK- KD	Kls/ Smt	Materi/ Indikator	Teknik Penilaian	Jenjang	Nomor Soal
<p><b>Standar Kompetensi</b></p> <p>2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.</p> <p><b>Kompetensi Dasar</b></p> <p>1.5 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam</p>	V/ II	<p><b>Indikator</b></p> <p>1. Menyebutkan minimal tiga tokoh yang terlibat dalam proklamasi kemerdekaan Indonesia.</p> <p>2. Mendeskripsikan peran masing- masing tokoh yang terlibat dalam proklamasi kemerdekaan Indonesia.</p> <p>3. Menjelaskan cara menghormati usaha para tokoh dalam proklamasi kemerdekaan Indonesia.</p> <p>4. Membuat minimal tiga gambar tokoh yang berperan dalam proklamasi kemerdekaan</p>	<p>Tes Tertulis</p>	<p>C1 C2</p> <p>C6</p>	<p>A1- A10 dan B1</p> <p>B2</p> <p>LKK</p>

memproklamasikan kemerdekaan.		<p>Indonesia.</p> <p><b>Materi</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Tokoh yang terlibat dalam proklamasi kemerdekaan Indonesia.</li><li>2. Peran masing-masing tokoh yang terlibat dalam proklamasi kemerdekaan Indonesia.</li><li>3. Cara menghormati usaha para tokoh dalam proklamasi kemerdekaan Indonesia.</li></ol>			
-------------------------------	--	---	--	--	--



## Lampiran 5

## LEMBAR EVALUASI

Nama :.....

No. urut :.....

**A. Pilihlah huruf a, b, c, atau d dengan memberikan tanda silang (x) pada jawaban yang paling tepat!**

1. Peranan Ir. Soekarno selain sebagai proklamator adalah...
  - a. Ketua BPUPKI
  - b. Wakil PPKI
  - c. Penasehat BPUPKI
  - d. Ketua PPKI
2. Siapakah yang dianggap sebagai pemimpin bangsa selain Ir. Soekarno...
  - a. Moh. Yamin
  - b. Drs.Moh. Hatta
  - c. Sutan Syahrir
  - d. Achmad Subarjo
3. Selain Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta, yang ikut merumuskan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia adalah...
  - a. Ahmad Subarjo
  - b. Laksamana Maeda
  - c. Sutan Syahrir
  - d. Wikana
4. Istri dari Ir. Soekarno yang menjahit bendera Merah Putih yang dikibarkan setelah pembacaan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia adalah...
  - a. B.M Diah
  - b. Kartini
  - c. Fatmawati
  - d. Seruni
5. Peranan Sutan Syahrir adalah...
  - a. Penasehat PPKI
  - b. Pencari berita kekalahan Jepang atas Sekutu secara sembunyi-sembunyi
  - c. Penengah antara golongan tua dan golongan muda
  - d. Ketua BPUPKI

6. Seorang perwira penghubung Jepang yang mendukung kemerdekaan Indonesia adalah...
  - a. Jenderal Terauchi
  - b. Laksamana Kimoto
  - c. Laksamana Maeda
  - d. Laksamana Takashi
7. Siapakah yang mendampingi Ir. Soekarno saat membacakan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia...
  - a. Ahmad Subarjo
  - b. dr. Muwardi
  - c. Fatmawati
  - d. Drs. Moh. Hatta
8. Salah satu cara untuk mengenang proklamasi kemerdekaan yang telah dicapai, di lingkungan sekolah adalah...
  - a. Mengheningkan cipta saat upacara bendera
  - b. Menghormati bapak dan ibu guru
  - c. Menjahili teman
  - d. Datang terlambat
9. Sebagai generasi penerus bangsa, kita dapat mengisi kemerdekaan ini dengan hal- hal yang...
  - a. Jelek
  - b. Positif
  - c. Sesuka hati
  - d. Berlebihan
10. Di bawah ini cara- cara menghormati usaha para tokoh dalam proklamasi kemerdekaan Indonesia, kecuali...
  - a. Mengheningkan cipta saat upacara bendera
  - b. Mencela peranan pahlawan
  - c. Melakukan ziarah ke Taman Makam Pahlawan dan mendo'akan
  - d. Meneladani semangat perjuangan pahlawan



## Lampiran 6

### KUNCI JAWABAN LEMBAR EVALUASI

#### A. Pilihan ganda

- |      |       |
|------|-------|
| 1. D | 6. C  |
| 2. B | 7. D  |
| 3. A | 8. A  |
| 4. C | 9. B  |
| 5. B | 10. C |

#### B. Uraian

1. Tiga tokoh dan peranannya

Ir. Soekarno	Drs. Moh. Hatta	Fatmawati
Peranan: 1. Ketua PPKI 2. Proklamator 3. Perumus teks proklamasi kemerdekaan Indonesia	Peranan: 1. Proklamator 2. Perumus teks proklamasi kemerdekaan Indonesia	Peranan: Penjahit bendera Merah Putih yang dikibarkan setelah pembacaan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia.

2. Hal-hal yang dapat dilakukan untuk mengisi kemerdekaan:
- Belajar yang rajin
  - Melakukan ziarah ke Taman Makam Pahlawan dan mendoakan semoga arwahnya diterima di sisi Tuhan Yang Maha Esa.
  - Meneladani semangat perjuangan para pahlawan dalam kehidupan sehari-hari.
  - Mengisi kemerdekaan dengan hal-hal yang positif dan membangun Indonesia supaya lebih maju.

## Lampiran 7

**PEDOMAN PENSKORAN**  
**SIKLUS III**

**Jenis Sekolah** : SDN Karanganyar 01  
**Mata Pelajaran** : IPS  
**Kurikulum** : KTSP  
**Kelas/ Semester** : V/ II  
**Standar Kompetensi** : 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia  
**Kompetensi Dasar** : 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan

No.	Bentuk soal	Jumlah soal	Skor yang diperoleh		Skor maksimal
			Jawaban benar	Jawaban salah	
1.	Pilihan ganda	10	1	0	10
2.	Uraian	2	5	Kebijaksanaan guru	10
<b>Jumlah</b>		<b>12</b>			<b>20</b>

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{skoryangdiperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$



**Data Hasil Penelitian Hasil  
Keterampilan Guru**

**Lampiran 12****LEMBAR PENGAMATAN KETERAMPILAN GURU****SIKLUS SATU**

- Nama guru : Siti Muryani
- Nama SD : SDN Karanganyar 01
- Kelas : V
- Materi : Tiga peristiwa penting sekitar proklamasi kemerdekaan Indonesia
- Hari/ tanggal : Selasa/ 5 Maret 2013
- Petunjuk :
- e. Bacalah dengan cermat indikator keterampilan guru
  - f. Penilaian mengacu pada deskriptor yang sudah ditetapkan
  - g. Berilah tanda check (√) pada huruf a, b, c, dan d jika deskriptor tertulis tampak.
  - h. Skala penilaian untuk masing- masing indikator adalah sebagai berikut:
    - Skor 0 (jika tidak ada deskriptor yang tampak)
    - Skor 1 (jika satu deskriptor yang tampak)
    - Skor 2 (jika dua deskriptor yang tampak)
    - Skor 3 (jika tiga deskriptor yang tampak)
    - Skor 4 (jika empat deskriptor yang tampak)

(Rusman 2011:99)

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
1.	Melakukan kegiatan awal (keterampilan membuka pelajaran, keterampilan mengelola kelas) Tahap orientasi: Mengkomunikasikan tujuan, materi, waktu, langkah-langkah pembelajaran, hasil yang diharapkan dan penilaian.	e. Menarik perhatian siswa dengan penggunaan media <i>audio visual</i> dalam pembelajaran.	√	3
		f. Menyampaikan apresepsi	√	
		g. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
		h. Menyampaikan langkah-langkah pembelajaran		
2.	Menggunakan media <i>audio visual</i> dalam pembelajaran (keterampilan mengadakan variasi)	e. Penggunaan media <i>audio visual</i> dapat meningkatkan pemahaman siswa		3
		f. Materi yang disampaikan melalui media <i>audio visual</i> sesuai dengan tujuan pembelajaran	√	
		g. Penggunaan media <i>audio visual</i> menarik perhatian siswa	√	
		h. Penggunaan media <i>audio visual</i> efektif (terkait durasi penayangan media)	√	
3.	Menyampaikan materi (keterampilan menjelaskan) Tahap eksplorasi: Fasillitator (menggunakan media	e. Menyampaikan materi sesuai dengan indikator kepada siswa	√	1
		f. Penjelasan disertai contoh		
		g. Penyampaian materi menarik minat siswa		
		h. Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar		

	<p><i>audio visual</i> dalam pembelajaran),  motivator,  mengarahkan, dan  memberi bimbingan belajar.</p>			
4.	<p>Mengajukan permasalahan (keterampilan bertanya)  Tahap eksplorasi:  Fasilitator  (menggunakan media <i>audio visual</i> dalam pembelajaran),  motivator,  mengarahkan, dan  memberi bimbingan belajar.</p>	<p>e. Pertanyaan diungkapkan secara jelas dan singkat</p>		2
		f. Pemberian waktu untuk berpikir	√	
		g. Membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas		
		h. Pertanyaan sesuai dengan materi pembelajaran	√	
5.	<p>Membimbing siswa membentuk kelompok (keterampilan mengajar kelompok kecil, keterampilan pengelolaan kelas)  Tahap eksplorasi:  Fasilitator  (menggunakan media</p>	<p>e. Membagi kelompok secara heterogen</p>	√	3
		f. Menentukan jumlah anggota kelompok	√	
		g. Pengaturan tempat duduk	√	
		h. Sesuai dengan tugas dan kebutuhan siswa		

	<p><i>audio visual</i> dalam pembelajaran),          motivator,          mengarahkan, dan          memberi bimbingan belajar.</p>			
6.	<p>Membimbing kelompok berdiskusi dalam menghasilkan produk kreatif (keterampilan membimbing kelompok kecil)          Tahap interpretasi: Mengelompokkan siswa ke dalam beberapa kelompok belajar, dan menjelaskan tugas yang harus dilaksanakan melalui Lembar Kerja Siswa.</p>	<p>e. Memberikan bimbingan dalam menghasilkan produk kreatif          f. Membimbing diskusi antar kelompok          g. Mencari solusi apabila terjadi perbedaan pendapat antar siswa          h. Memberikan kesempatan pada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi</p>	<p>√    √</p>	2
7.	<p>Mengelola kelompok dalam memamerkan hasil karya kelompok (keterampilan membimbing kelompok kecil)          Tahap re-kreasi: Membimbing dan</p>	<p>e. Memberikan bimbingan kepada kelompok dalam memamerkan hasil karya          f. Pengarahan dilakukan secara jelas dan runtut          g. Menyediakan tempat pajang          h. Membimbing siswa dalam melakukan penilaian terhadap</p>	<p>√   √</p>	2

	mengarahkan siswa untuk menumbuhkembangkan daya cipta dalam menghasilkan produk baru.	hasil produk kreatif		
8.	Memberikan motivasi dan konfirmasi (keterampilan memberikan penguatan)	e. Memberikan apresiasi kepada kelompok terbaik	√	2
		f. Memberikan konfirmasi		
		g. Memberikan penguatan verbal (kata-kata) maupun gestural (mimic wajah atau gerakan)		
		h. Memberikan kesempatan kepada siswa jika ada yang masih belum dimengerti	√	
9.	Menutup pelajaran (keterampilan menutup pelajaran) Tahap evaluasi: Melakukan evaluasi, memberi balikan	e. Bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran	√	2
		f. Melakukan refleksi		
		g. Memberikan evaluasi	√	
		h. Memberikan tindak lanjut		
<b>Jumlah Skor</b>				<b>21</b>
<b>Kategori</b>				<b>Baik</b>

Semarang, 5 Maret 2013

Observer ,


**Sriyatun, S.Pd****NIP. 197101012 002 122011**

**Perhitungan Skor:**

$$\text{Skor Tertinggi (T)} : 9 \times 4 = 36$$

$$\text{Skor Terendah (R)} : 9 \times 0 = 0$$

$$n = (T-R) + 1$$

$$= (36-0) + 1$$

$$= 37$$

$$\text{Letak Q1} = \frac{1}{4}(n+1)$$

$$= \frac{1}{4}(37+1)$$

$$= 9,5 \text{ Nilai Q1 adalah } 8,5$$

18

$$\text{Letak Q3} = \frac{3}{4}(n+1)$$

36

$$= \frac{3}{4}(37+1)$$

$$= 28,5 \text{ Nilai Q3 adalah } 27,5$$

$$\text{Letak Q2} = \frac{2}{4}(n+1)$$

$$= \frac{2}{4}(37+1)$$

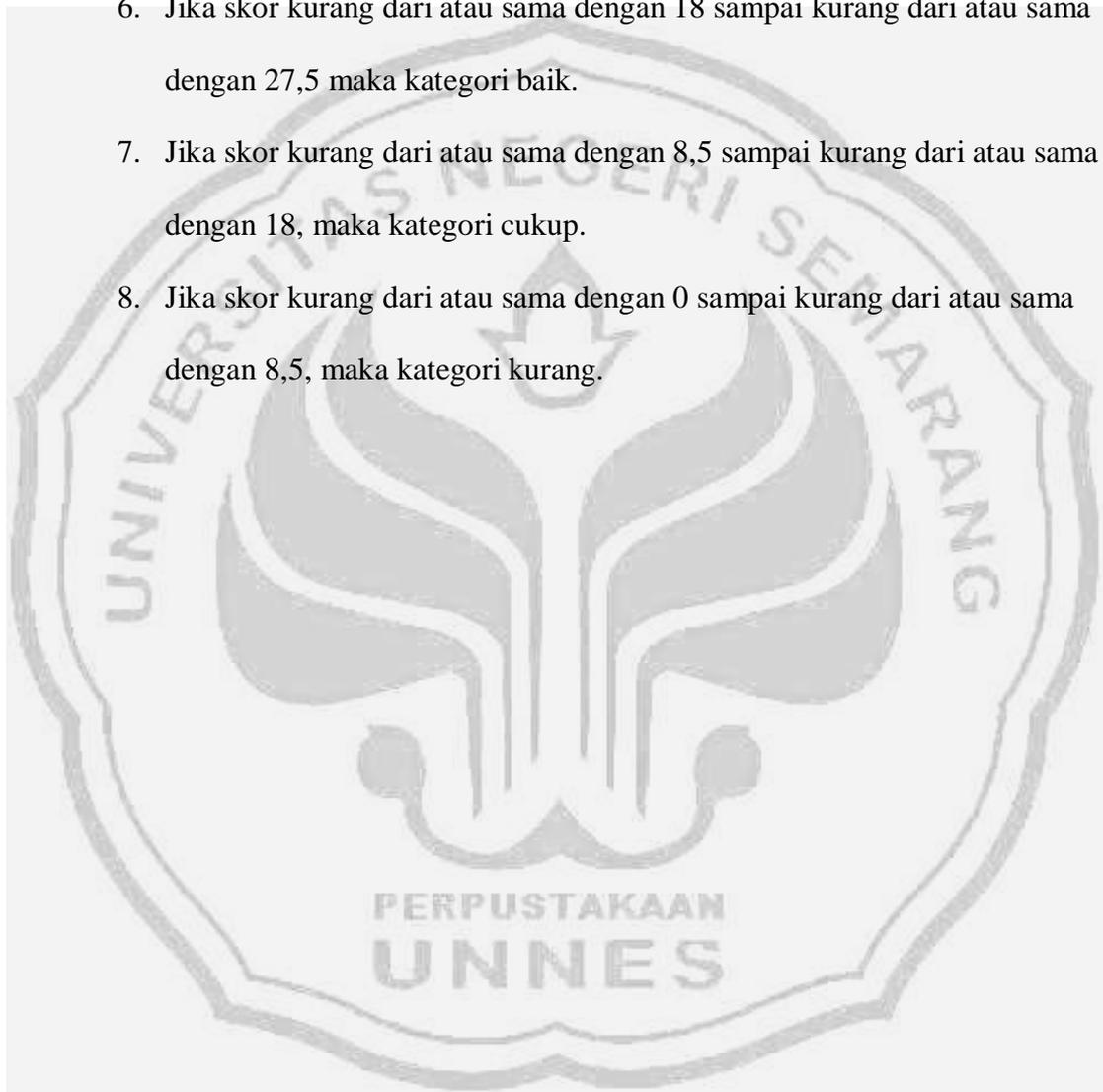
$$= 19 \text{ Nilai Q2 adalah } 18$$

$$\text{Letak Q4=T=}$$

Kriteria Ketuntasan	Skala Penilaian
$27,5 \leq \text{skor} \leq 36$	Sangat baik
$18 \leq \text{skor} < 27,5$	Baik
$8,5 \leq \text{skor} < 18$	Cukup
$0 \leq \text{skor} < 8,5$	Kurang

**Keterangan:**

5. Jika skor kurang dari atau sama dengan 27,5 sampai kurang dari atau sama dengan 36 maka kategori sangat baik.
6. Jika skor kurang dari atau sama dengan 18 sampai kurang dari atau sama dengan 27,5 maka kategori baik.
7. Jika skor kurang dari atau sama dengan 8,5 sampai kurang dari atau sama dengan 18, maka kategori cukup.
8. Jika skor kurang dari atau sama dengan 0 sampai kurang dari atau sama dengan 8,5, maka kategori kurang.



### Lampiran 13

#### CATATAN LAPANGAN SIKLUS SATU

#### Selama Proses Pembelajaran IPS

#### melalui Strategi Kreatif –Produktif dengan Media *Audio Visual*

**Siklus : Satu**  
**Kelas/ Semester : V/ II**  
**Hari/ Tanggal : Selasa/ 5 Maret 2013**  
**Materi : Tiga peristiwa penting sekitar  
 proklamasi kemerdekaan Indonesia**

Pada siklus 1 ini, keterampilan guru yang masih sangat kurang adalah saat menyampaikan materi. Guru hanya memunculkan satu descriptor saja. Selain itu, dalam membimbing kelompok saat diskusi dan mengelola kelompok saat memamerkan hasil kelompok juga harus ditingkatkan lagi. Hal ini terlihat masih ada beberapa siswa yang tidak mau berdiskusi dengan teman satu kelompoknya. Guru juga belum bisa membuat setiap kelompok memberikan saran maupun tanggapan terhadap produk hasil kelompok yang maju.

Aktivitas siswa dalam siklus 1 ini juga masih membutuhkan banyak perbaikan. Disamping faktor dari guru, faktor dari siswa juga mempengaruhi. Minggu ini adalah minggu yang dipakai untuk latihan sebagai langkah persiapan POPDA, dan yang diajukan kebanyakan adalah kelas V, jadi banyak siswa yang merasa sudah capek latihan, sehingga mempengaruhi pelajaran di dalam kelas.

Selain itu, media yang ditampilkan guru juga terlalu cepat sehingga banyak siswa yang meminta untuk mengulang terus. Hal ini dapat menjadi tantangan untuk guru, supaya dijadikan pembelajaran untuk memperbaiki di siklus berikutnya, supaya hasilnya lebih baik dari siklus yang sekarang.

**Semarang, 5 Maret 2013**

**Observer ,**



**Srivatun, S.Pd**

**NIP. 197101012 002 122011**



**Lampiran 14****LEMBAR PENGAMATAN KETERAMPILAN GURU****SIKLUS DUA**

- Nama guru : Siti Muryani
- Nama SD : SDN Karanganyar 01
- Kelas : V
- Materi : Proses perumusan teks proklamasi kemerdekaan dan arti penting kemerdekaan
- Hari/ tanggal : Selasa/ 19 Maret 2013
- Petunjuk :
- a. Bacalah dengan cermat indikator keterampilan guru
  - b. Penilaian mengacu pada deskriptor yang sudah ditetapkan
  - c. Berilah tanda check (√) pada huruf a, b, c, dan d jika deskriptor tertulis tampak.
  - d. Skala penilaian untuk masing- masing indikator adalah sebagai berikut:
    - Skor 0 (jika tidak ada deskriptor yang tampak)
    - Skor 1 (jika satu deskriptor yang tampak)
    - Skor 2 (jika dua deskriptor yang tampak)
    - Skor 3 (jika tiga deskriptor yang tampak)
    - Skor 4 (jika empat deskriptor yang tampak)

(Rusman 2011:99)

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
1.	Melakukan kegiatan awal (keterampilan membuka pelajaran, keterampilan mengelola kelas) Tahap orientasi: Mengkomunikasikan tujuan, materi, waktu, langkah-langkah pembelajaran, hasil yang diharapkan dan penilaian.	a. Menarik perhatian siswa dengan penggunaan media <i>audio visual</i> dalam pembelajaran.	√	4
		b. Menyampaikan apresepsi	√	
		c. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
		d. Menyampaikan langkah-langkah pembelajaran	√	
2.	Menggunakan media <i>audio visual</i> dalam pembelajaran (keterampilan mengadakan variasi)	a. Penggunaan media <i>audio visual</i> dapat meningkatkan pemahaman siswa	√	4
		b. Materi yang disampaikan melalui media <i>audio visual</i> sesuai dengan tujuan pembelajaran	√	
		c. Penggunaan media <i>audio visual</i> menarik perhatian siswa	√	
		d. Penggunaan media <i>audio visual</i> efektif (terkait durasi penayangan media)	√	
3.	Menyampaikan materi (keterampilan menjelaskan) Tahap eksplorasi: Fasillitator (menggunakan media	a. Menyampaikan materi sesuai dengan indikator kepada siswa	√	3
		b. Penjelasan disertai contoh	√	
		c. Penyampaian materi menarik minat siswa	√	
		d. Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar		

	<p><i>audio visual</i> dalam pembelajaran),          motivator,          mengarahkan, dan          memberi bimbingan belajar.</p>			
4.	<p>Mengajukan permasalahan (keterampilan bertanya)          Tahap eksplorasi:          Fasillitator          (menggunakan media <i>audio visual</i> dalam pembelajaran),          motivator,          mengarahkan, dan          memberi bimbingan belajar.</p>	<p>a. Pertanyaan diungkapkan secara jelas dan singkat</p>		
		b. Pemberian waktu untuk berpikir	√	
		c. Membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas	√	
		d. Pertanyaan sesuai dengan materi pembelajaran	√	
				3
5.	<p>Membimbing siswa membentuk kelompok (keterampilan mengajar kelompok kecil, keterampilan pengelolaan kelas)          Tahap eksplorasi:          Fasilitator          (menggunakan media</p>	a. Membagi kelompok secara heterogen	√	
		b. Menentukan jumlah anggota kelompok	√	
		c. Pengaturan tempat duduk	√	
		d. Sesuai dengan tugas dan kebutuhan siswa	√	4

	<p><i>audio visual</i> dalam pembelajaran),          motivator,          mengarahkan, dan          memberi bimbingan belajar.</p>			
6.	<p>Membimbing kelompok berdiskusi dalam menghasilkan produk kreatif (keterampilan membimbing kelompok kecil)          Tahap interpretasi: Mengelompokkan siswa ke dalam beberapa kelompok belajar, dan menjelaskan tugas yang harus dilaksanakan melalui Lembar Kerja Siswa.</p>	<p>a. Memberikan bimbingan dalam menghasilkan produk kreatif          b. Membimbing diskusi antar kelompok          c. Mencari solusi apabila terjadi perbedaan pendapat antar siswa          d. Memberikan kesempatan pada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi</p>	<p>√          √          √</p>	3
7.	<p>Mengelola kelompok dalam memamerkan hasil karya kelompok (keterampilan membimbing kelompok kecil)          Tahap re-kreasi: Membimbing dan</p>	<p>a. Memberikan bimbingan kepada kelompok dalam memamerkan hasil karya          b. Pengarahan dilakukan secara jelas dan runtut          c. Menyediakan tempat pajang          d. Membimbing siswa dalam melakukan penilaian terhadap</p>	<p>√          √          √</p>	3

	mengarahkan siswa untuk menumbuhkembangkan daya cipta dalam menghasilkan produk baru.	hasil produk kreatif		
8.	Memberikan motivasi dan konfirmasi (keterampilan memberikan penguatan)	a. Memberikan apresiasi kepada kelompok terbaik	√	3
		b. Memberikan konfirmasi	√	
		c. Memberikan penguatan verbal (kata-kata) maupun gestural (mimic wajah atau gerakan)		
		d. Memberikan kesempatan kepada siswa jika ada yang masih belum dimengerti	√	
9.	Menutup pelajaran (keterampilan menutup pelajaran) Tahap evaluasi: Melakukan evaluasi, memberi balikan	a. Bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran	√	3
		b. Melakukan refleksi		
		c. Memberikan evaluasi	√	
		d. Memberikan tindak lanjut	√	
<b>Jumlah Skor</b>				<b>30</b>
<b>Kategori</b>				<b>Sangat baik</b>

Semarang, 19 Maret 2013  
Observer ,



**Srivatun, S.Pd**

**NIP. 197101012 002 122011**

**Perhitungan Skor:**

$$\text{Skor Tertinggi (T)} : 9 \times 4 = 36$$

$$\text{Skor Terendah (R)} : 9 \times 0 = 0$$

$$n = (T-R) + 1$$

$$= (36-0) + 1$$

$$= 37$$

$$\text{Letak Q1} = \frac{1}{4}(n+1)$$

$$= \frac{1}{4}(37+1)$$

$$= 9,5 \text{ Nilai Q1 adalah } 8,5$$

$$\text{Letak Q2} = \frac{2}{4}(n+1)$$

$$= \frac{2}{4}(37+1)$$

$$= 19 \text{ Nilai Q2}$$

adalah 18

$$\text{Letak Q3} = \frac{3}{4}(n+1)$$

36

$$= \frac{3}{4}(37+1)$$

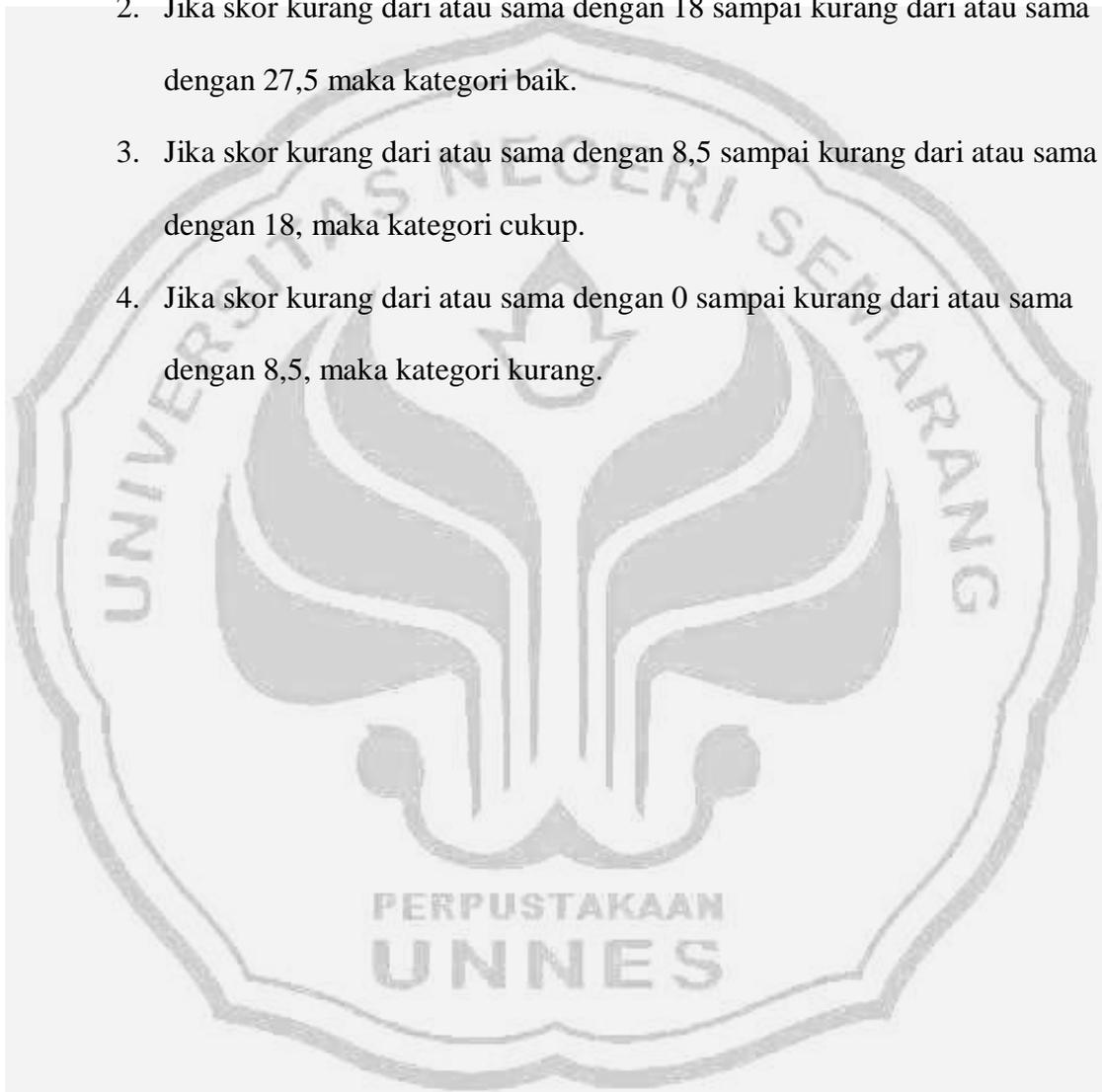
$$= 28,5 \text{ Nilai Q3 adalah } 27,5$$

$$\text{Letak Q4=T=}$$

Kriteria Ketuntasan	Skala Penilaian
$27,5 \leq \text{skor} \leq 36$	Sangat baik
$18 \leq \text{skor} < 27,5$	Baik
$8,5 \leq \text{skor} < 18$	Cukup
$0 \leq \text{skor} < 8,5$	Kurang

**Keterangan:**

1. Jika skor kurang dari atau sama dengan 27,5 sampai kurang dari atau sama dengan 36 maka kategori sangat baik.
2. Jika skor kurang dari atau sama dengan 18 sampai kurang dari atau sama dengan 27,5 maka kategori baik.
3. Jika skor kurang dari atau sama dengan 8,5 sampai kurang dari atau sama dengan 18, maka kategori cukup.
4. Jika skor kurang dari atau sama dengan 0 sampai kurang dari atau sama dengan 8,5, maka kategori kurang.



## Lampiran 15

### CATATAN LAPANGAN DUA

#### Selama Proses Pembelajaran IPS

#### melalui Strategi Kreatif –Produktif dengan Media *Audio Visual*

**Siklus : Dua**  
**Kelas/ Semester : V/ II**  
**Hari/ Tanggal : Selasa/ 19 Maret 2013**  
**Materi : Proses perumusan teks proklamasi kemerdekaan dan arti penting kemerdekaan**

Siklus 2 ini, ada sedikit kemajuan dari siklus sebelumnya. Hal ini ditunjukkan dari keterampilan guru dan aktivitas siswa yang mengalami peningkatan. Kekurangan-kekurangan yang ada di siklus sebelumnya mulai berkurang sedikit demi sedikit. Tapi, dalam siklus ini juga masih ada yang harus diperbaiki lagi, diantaranya adalah:

1. Ada bagian dari media yang kurang jelas tampilannya.
2. Penyampaian masalah kurang jelas dan singkat, sehingga banyak siswa yang belum paham.
3. Tanggapan ataupun saran untuk kelompok yang maju masih belum sepenuhnya diberikan, terlihat hanya beberapa kelompok yang memberikan tanggapan.

4. Siswa harus selalu dingatkan waktu dalam mengerjakan Lembar Kerja Siswa, karena waktu molor banyak dari waktu yang telah ditentukan.

Dari kekurangan-kekurangan diatas supaya dijadikan acuan untuk mempersiapkan siklus selanjutnya, agar siklus selanjutnya jauh lebih maksimal.

**Semarang, 19 Maret 2013**

**Observer ,**



**Sriyatun, S.Pd**

**NIP. 197101012 002 122011**



**Lampiran 16****LEMBAR PENGAMATAN KETERAMPILAN GURU****SIKLUS TIGA**

- Nama guru : Siti Muryani
- Nama SD : SDN Karanganyar 01
- Kelas : V
- Materi : Tokoh-tokoh yang terlibat dalam proklamasi kemerdekaan  
beserta peranannya
- Hari/ tanggal : Selasa/ 26 Maret 2013
- Petunjuk :
- a. Bacalah dengan cermat indikator keterampilan guru
  - b. Penilaian mengacu pada deskriptor yang sudah ditetapkan
  - c. Berilah tanda check (√) pada huruf a, b, c, dan d jika deskriptor tertulis tampak.
  - d. Skala penilaian untuk masing- masing indikator adalah sebagai berikut:
    - Skor 0 (jika tidak ada deskriptor yang tampak)
    - Skor 1 (jika satu deskriptor yang tampak)
    - Skor 2 (jika dua deskriptor yang tampak)
    - Skor 3 (jika tiga deskriptor yang tampak)
    - Skor 4 (jika empat deskriptor yang tampak)

(Rusman 2011:99)

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
1.	Melakukan kegiatan awal (keterampilan membuka pelajaran, keterampilan mengelola kelas) Tahap orientasi: Mengkomunikasikan tujuan, materi, waktu, langkah-langkah pembelajaran, hasil yang diharapkan dan penilaian.	a. Menarik perhatian siswa dengan penggunaan media <i>audio visual</i> dalam pembelajaran.	√	4
		b. Menyampaikan apresepsi	√	
		c. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
		d. Menyampaikan langkah-langkah pembelajaran	√	
2.	Menggunakan media <i>audio visual</i> dalam pembelajaran (keterampilan mengadakan variasi)	a. Penggunaan media <i>audio visual</i> dapat meningkatkan pemahaman siswa	√	4
		b. Materi yang disampaikan melalui media <i>audio visual</i> sesuai dengan tujuan pembelajaran	√	
		c. Penggunaan media <i>audio visual</i> menarik perhatian siswa	√	
		d. Penggunaan media <i>audio visual</i> efektif (terkait durasi penayangan media)	√	
3.	Menyampaikan materi (keterampilan menjelaskan) Tahap eksplorasi: Fasillitator (menggunakan media	a. Menyampaikan materi sesuai dengan indikator kepada siswa	√	3
		b. Penjelasan disertai contoh	√	
		c. Penyampaian materi menarik minat siswa	√	
		d. Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar		

	<p><i>audio visual</i> dalam pembelajaran),          motivator,          mengarahkan, dan          memberi bimbingan belajar.</p>			
4.	<p>Mengajukan permasalahan (keterampilan bertanya)          Tahap eksplorasi:          Fasillitator          (menggunakan media <i>audio visual</i> dalam pembelajaran),          motivator,          mengarahkan, dan          memberi bimbingan belajar.</p>	<p>a. Pertanyaan diungkapkan secara jelas dan singkat</p> <p>b. Pemberian waktu untuk berpikir</p> <p>c. Membimbing siswa yang mengalami keulitan dalam mengerjakan tugas</p> <p>d. Pertanyaan sesuai dengan materi pembelajaran</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	3
5.	<p>Membimbing siswa membentuk kelompok (keterampilan mengajar kelompokkecil, keterampilan pengelolaan kelas)          Tahap eksplorasi:          Fasilitator          (menggunakan media</p>	<p>a. Membagi kelompok secara heterogen</p> <p>b. Menentukan jumlah anggota kelompok</p> <p>c. Pengaturan tempat duduk</p> <p>d. Sesuai dengan tugas dan kebutuhan siswa</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	4

	<p><i>audio visual</i> dalam pembelajaran), motivator, mengarahkan, dan memberi bimbingan belajar.</p>			
6.	<p>Membimbing kelompok berdiskusi dalam menghasilkan produk kreatif (keterampilan membimbing kelompok kecil) Tahap interpretasi: Mengelompokkan siswa ke dalam beberapa kelompok belajar, dan menjelaskan tugas yang harus dilaksanakan melalui Lembar Kerja Siswa.</p>	<p>a. Memberikan bimbingan dalam menghasilkan produk kreatif</p> <p>b. Membimbing diskusi antar kelompok</p> <p>c. Mencari solusi apabila terjadi perbedaan pendapat antar siswa</p> <p>d. Memberikan kesempatan pada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	4
7.	<p>Mengelola kelompok dalam memamerkan hasil karya kelompok (keterampilan membimbing kelompok kecil) Tahap re-kreasi: Membimbing dan</p>	<p>a. Memberikan bimbingan kepada kelompok dalam memamerkan hasil karya</p> <p>b. Pengarahan dilakukan secara jelas dan runtut</p> <p>c. Menyediakan tempat pajang</p> <p>d. Membimbing siswa dalam melakukan penilaian terhadap hasil produk kreatif</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	4

	mengarahkan siswa untuk menumbuhkembangkan daya cipta dalam menghasilkan produk baru.			
8.	Memberikan motivasi dan konfirmasi (keterampilan memberikan penguatan)	a. Memberikan apresiasi kepada kelompok terbaik b. Memberikan konfirmasi c. Memberikan penguatan verbal (kata-kata) maupun gestural (mimic wajah atau gerakan) d. Memberikan kesempatan kepada siswa jika ada yang masih belum dimengerti	√ √ √ √	4
9.	Menutup pelajaran (keterampilan menutup pelajaran) Tahap evaluasi: Melakukan evaluasi, memberi balikan	a. Bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran b. Melakukan refleksi c. Memberikan evaluasi d. Memberikan tindak lanjut	√ √ √ √	4
<b>Jumlah Skor</b>				<b>34</b>
<b>Kategori</b>				<b>Sangat Baik</b>

Semarang, 26 Maret 2013  
Observer ,



**Sriyatun, S.Pd**

NIP. 197101012 002 122011

**Perhitungan Skor:**

$$\text{Skor Tertinggi (T)} : 9 \times 4 = 36$$

$$\text{Skor Terendah (R)} : 9 \times 0 = 0$$

$$n = (T-R) + 1$$

$$= (36-0) + 1$$

$$= 37$$

$$\text{Letak Q1} = \frac{1}{4}(n+1)$$

$$= \frac{1}{4}(37+1)$$

$$= 9,5 \text{ Nilai Q1 adalah } 8,5$$

$$\text{Letak Q2} = \frac{2}{4}(n+1)$$

$$= \frac{2}{4}(37+1)$$

$$= 19 \text{ Nilai Q2}$$

$$\text{adalah } 18$$

$$\text{Letak Q3} = \frac{3}{4}(n+1)$$

$$36$$

$$= \frac{3}{4}(37+1)$$

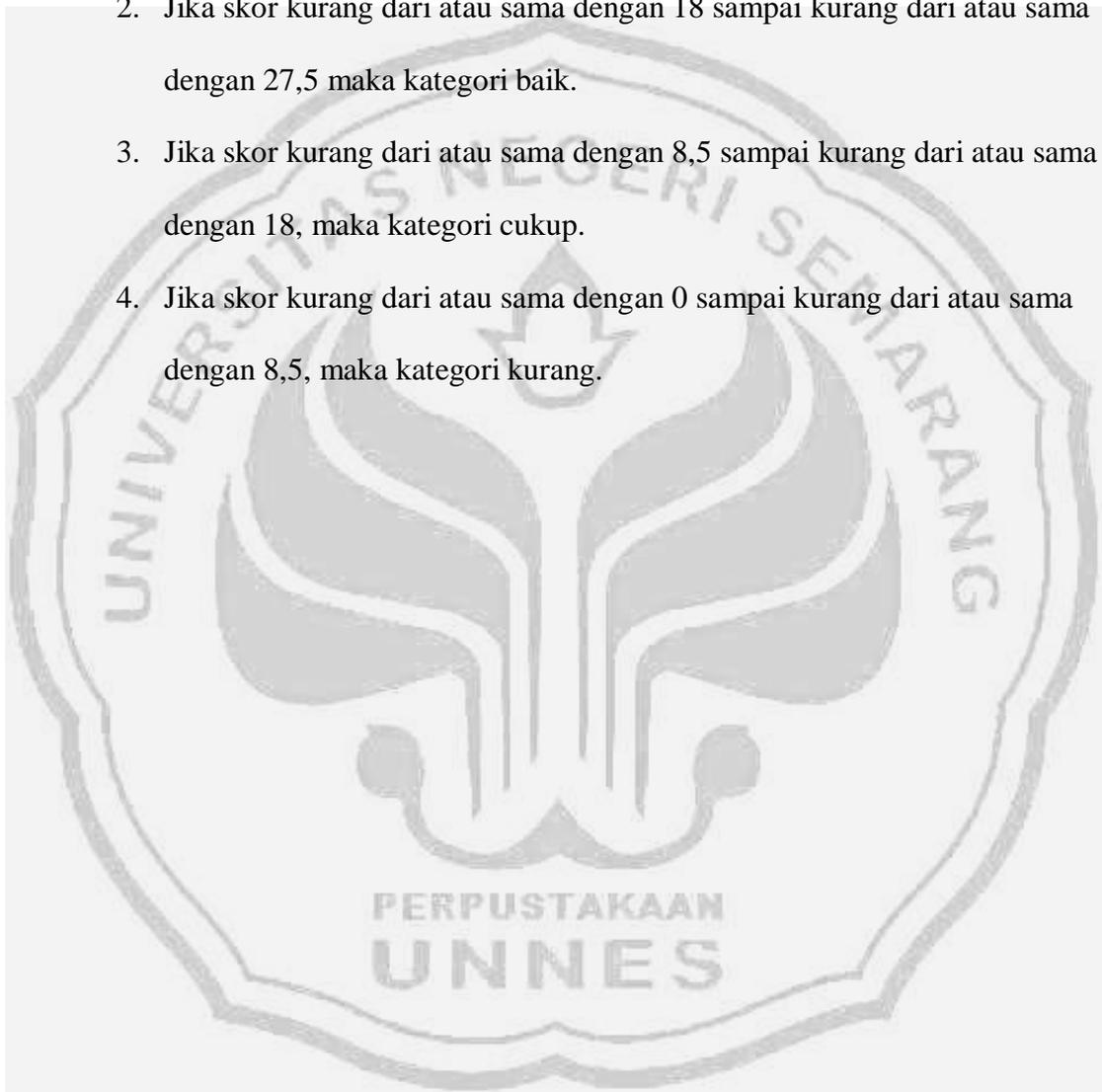
$$= 28,5 \text{ Nilai Q3 adalah } 27,5$$

$$\text{Letak Q4=T=}$$

Kriteria Ketuntasan	Skala Penilaian
$27,5 \leq \text{skor} \leq 36$	Sangat baik
$18 \leq \text{skor} < 27,5$	Baik
$8,5 \leq \text{skor} < 18$	Cukup
$0 \leq \text{skor} < 8,5$	Kurang

**Keterangan:**

1. Jika skor kurang dari atau sama dengan 27,5 sampai kurang dari atau sama dengan 36 maka kategori sangat baik.
2. Jika skor kurang dari atau sama dengan 18 sampai kurang dari atau sama dengan 27,5 maka kategori baik.
3. Jika skor kurang dari atau sama dengan 8,5 sampai kurang dari atau sama dengan 18, maka kategori cukup.
4. Jika skor kurang dari atau sama dengan 0 sampai kurang dari atau sama dengan 8,5, maka kategori kurang.



## Lampiran 17

### CATATAN LAPANGAN SIKLUS TIGA

#### Selama Proses Pembelajaran IPS

#### melalui Strategi Kreatif –Produktif dengan Media *Audio Visual*

**Siklus : Tiga**  
**Kelas/ Semester : V/ II**  
**Hari/ Tanggal : Selasa/ 26 Maret 2013**  
**Materi : Tokoh-tokoh yang terlibat dalam  
 proklamasi kemerdekaan beserta  
 peranannya**

Siklus terakhir ini, jauh lebih baik dari siklus-siklus sebelumnya. Keterampilan guru dan aktivitas siswa mengalami peningkatan yang baik, terutama keterampilan guru mendapat kategori sangat baik. Hanya, ada satu descriptor yang sampai siklus terakhir masih belum bisa dilaksanakan yaitu menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar selama pembelajaran. Hal ini dikarenakan para siswa mengalami kesulitan jika guru menggunakan Bahasa Indonesia secara penuh dalam pembelajaran, hal ini juga dipengaruhi oleh lingkungannya. Lingkungan siswa kebanyakan masih menggunakan Bahasa Jawa dalam berinteraksi sehari-hari.

Aktivitas siswa dalam siklus terakhir ini, juga sudah baik dari siklus sebelumnya. akan tetapi masih ada empat anak yang over aktif yang terkadang

mengganggu temanya, tetapi guru sudah bisa mengatasinya. Secara keseluruhan siklus terakhir ini sudah baik, dan dapat dikatakan berhasil mencapai indikator yang telah ditetapkan secara maksimal.

**Semarang, 26 Maret 2013**

**Observer ,**



**Sriyatun, S.Pd**

**NIP. 197101012 002 122011**





# **Data Hasil Penelitian Aktivitas Siswa**



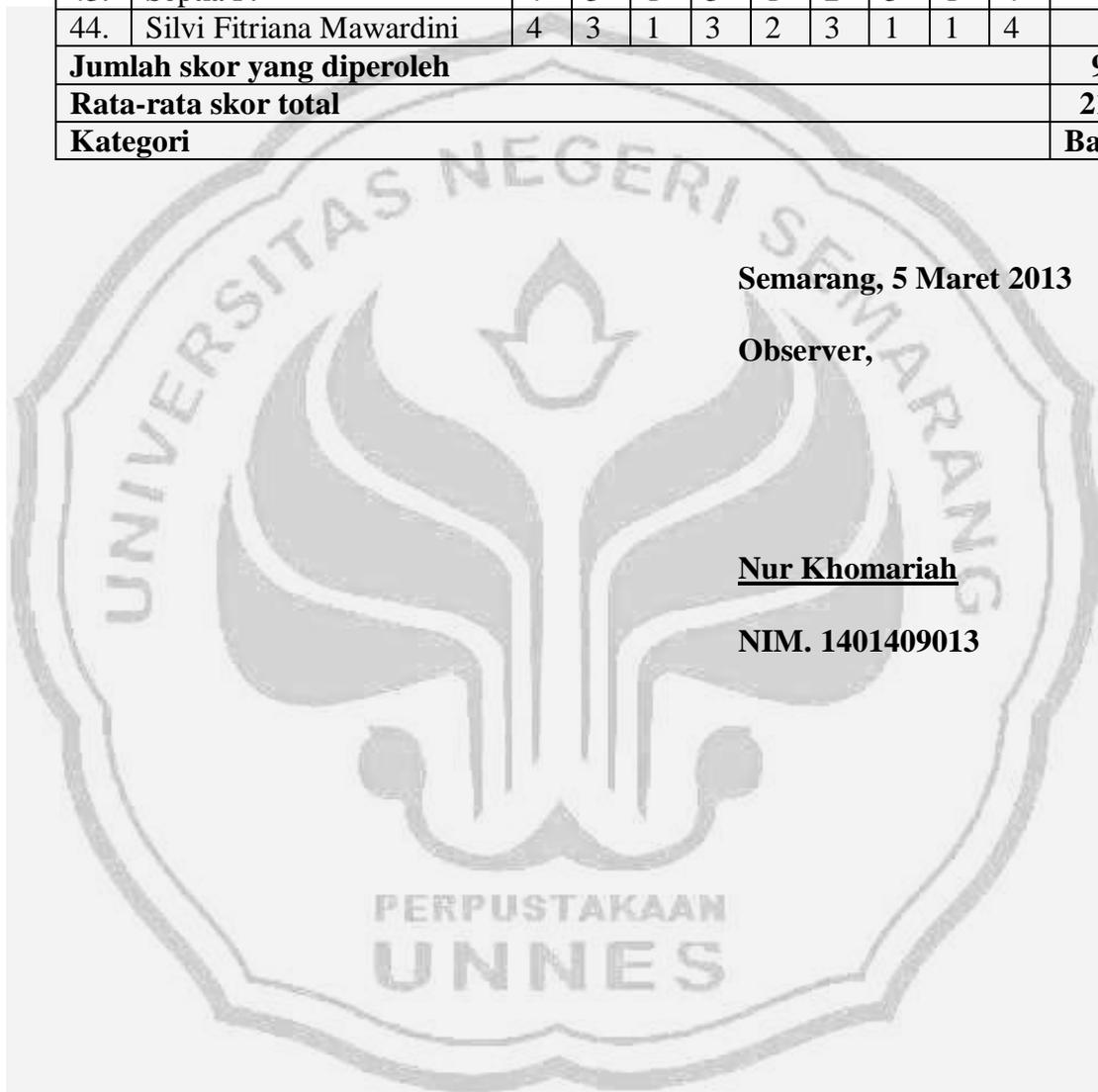
37.	Mutiara Agustin	4	3	2	3	2	2	2	1	4	23
38.	Nida Tahara S.	4	2	2	3	2	3	3	1	4	24
39.	Kharisma Mega P.	4	2	1	3	1	2	2	2	4	21
40.	Kharisma Sharon F.	4	3	3	3	3	3	3	3	4	29
41.	Sih Restu N.	4	2	2	3	2	3	2	2	3	23
42.	Cika Rizky P.	4	2	1	3	1	3	3	1	4	22
43.	Septia F.	4	3	1	3	1	2	3	1	4	22
44.	Silvi Fitriana Mawardini	4	3	1	3	2	3	1	1	4	22
<b>Jumlah skor yang diperoleh</b>											<b>967</b>
<b>Rata-rata skor total</b>											<b>21.98</b>
<b>Kategori</b>											<b>Baik</b>

Semarang, 5 Maret 2013

Observer,

Nur Khomariah

NIM. 1401409013



## Lampiran 19

## Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 2

No.	Nama Siswa	Indikator									Jumlah Skor Siswa
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1.	Annisa Armaynda	4	4	1	3	3	4	4	4	4	31
2.	Havid Zaki N.A	4	2	1	2	1	2	2	1	4	19
3.	Nofri Arif W.	4	3	1	4	4	3	3	2	4	28
4.	Sulthan M.S	4	3	4	4	4	4	2	2	3	30
5.	Ajeng Deva L.	4	2	1	2	1	2	2	1	4	19
6.	Aji Bayu L.M	4	2	4	4	3	4	4	2	4	31
7.	Alfian A.	4	3	4	3	3	3	3	1	3	27
8.	Andini Ari Wardani	4	4	1	4	3	4	4	4	4	32
9.	Anita Putri C.	4	3	2	2	2	2	3	1	4	23
10.	Ardi F.	4	2	3	3	1	0	3	1	2	19
11.	Atina N.V	4	3	2	2	2	2	2	2	4	23
12.	Bentrik Maulida L.	4	3	3	3	4	4	2	2	4	29
13.	Dina Mariana	4	3	1	2	2	2	3	3	4	24
14.	Dwi Meira Sari	4	3	2	3	2	4	3	1	4	26
15.	Dwi Sinta	4	2	1	2	2	2	3	2	4	22
16.	Fadhil	4	3	3	4	4	4	3	4	4	22
17.	Fanreza Diva R.M	4	3	2	2	4	3	3	2	4	33
18.	Febi Angelia	4	4	4	4	4	4	4	1	4	27
19.	Febrian F.	3	1	2	2	0	0	2	2	2	33
20.	Febrina Rizki Ananda	4	3	1	2	3	4	3	3	4	14
21.	Fevril C.A	4	2	1	2	1	2	2	1	4	27
22.	Ghestika N.I	4	3	1	3	2	4	3	2	4	19
23.	Ibrahim M.S	4	3	4	3	3	3	4	3	3	26
24.	Fafa	4	2	2	2	0	0	2	1	3	30
25.	M. Nur Rochman	4	3	4	4	3	3	4	2	4	16
26.	Mutiara Nur Anisah	4	4	1	2	2	4	4	1	4	31
27.	Nadila Diva A	4	3	1	4	3	3	3	2	4	26
28.	Nafi Maulana R.	4	3	1	2	1	4	3	2	3	27
29.	Ryan Surya Prayoga	4	3	4	4	3	4	2	2	3	23
30.	Supriatin Ono	3	1	2	1	0	0	2	0	2	29
31.	Syadad Hadi A.	4	2	2	4	1	1	2	0	2	11
32.	Wanda A.D	4	3	3	3	3	4	3	2	4	18
33.	Winda Calsa A.	4	3	1	4	2	3	3	1	4	29
34.	Wisnu S.A	4	2	3	3	4	4	3	2	3	25
35.	Yuni Fadilah	4	3	2	4	3	4	4	4	4	28
36.	Zahra Ayu	4	4	4	3	4	4	4	4	4	32

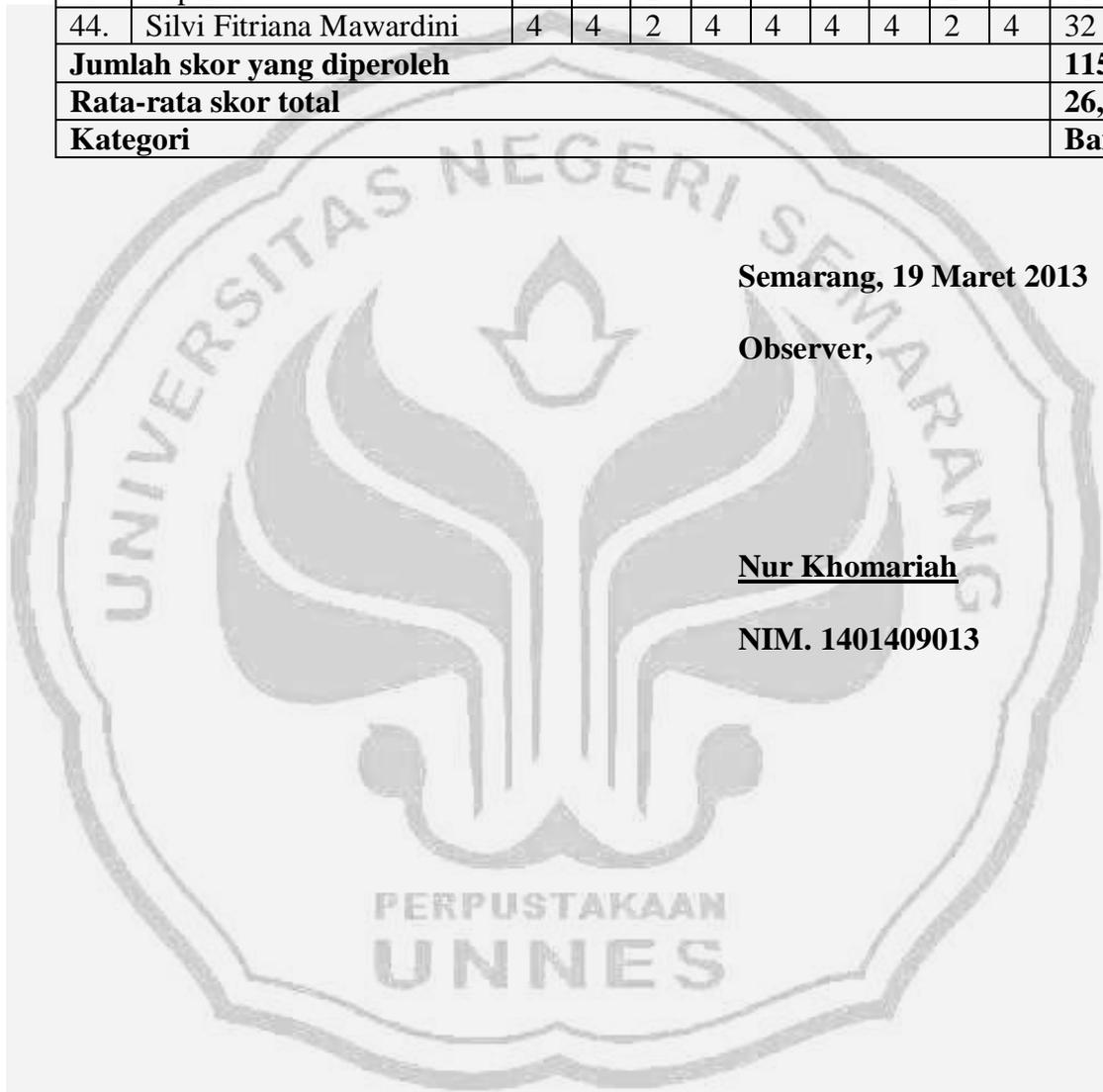
37.	Mutiara Agustin	4	3	2	3	1	3	3	1	4	35
38.	Nida Tahara S.	4	3	2	3	3	4	3	2	4	24
39.	Kharisma Mega P.	4	3	2	4	2	3	4	2	4	28
40.	Kharisma Sharon F.	4	4	4	3	4	3	4	4	4	34
41.	Sih Restu N.	4	4	3	3	3	4	3	2	4	30
42.	Cika Rizky P.	4	4	1	4	1	3	2	2	4	25
43.	Septia F.	4	4	2	3	4	4	4	2	4	31
44.	Silvi Fitriana Mawardini	4	4	2	4	4	4	4	2	4	32
<b>Jumlah skor yang diperoleh</b>											<b>1154</b>
<b>Rata-rata skor total</b>											<b>26,23</b>
<b>Kategori</b>											<b>Baik</b>

Semarang, 19 Maret 2013

Observer,

Nur Khomariah

NIM. 1401409013



## Lampiran 20

## Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 3

No.	Nama Siswa	Indikator									Jumlah Skor Siswa
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1.	Annisa Armaynda	4	4	4	3	4	4	4	2	4	33
2.	Havid Zaki N.A	4	3	3	2	2	3	3	2	4	26
3.	Nofri Arif W.	4	4	4	4	3	4	3	2	4	32
4.	Sulthan M.S	4	4	3	3	4	4	4	2	4	32
5.	Ajeng Deva L.	4	3	2	4	3	3	3	2	4	28
6.	Aji Bayu L.M	4	4	4	3	4	4	4	2	4	33
7.	Alfian A.	4	4	3	4	4	3	3	4	4	33
8.	Andini Ari Wardani	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
9.	Anita Putri C.	4	3	2	3	3	4	4	2	4	29
10.	Ardi F.	4	2	1	2	1	4	3	2	4	23
11.	Atina N.V	4	3	3	4	3	3	3	2	4	29
12.	Bentrik Maulida L.	4	3	4	3	4	4	4	2	4	32
13.	Dina Mariana	4	3	2	3	2	4	3	2	4	27
14.	Dwi Meira Sari	4	3	2	3	3	4	4	2	4	29
15.	Dwi Sinta	4	3	1	3	2	4	3	2	4	26
16.	Fadhil	4	4	4	4	4	4	3	2	4	33
17.	Fanreza Diva R.M	4	3	4	2	3	4	4	2	4	30
18.	Febi Angelia	4	4	4	4	3	4	3	4	4	34
19.	Febrian F.	4	2	1	3	1	3	4	1	3	22
20.	Febrina Rizki Ananda	4	3	2	4	4	3	3	2	4	29
21.	Fevril C.A	4	3	2	2	2	4	4	2	4	27
22.	Ghestika N.I	4	3	1	4	3	4	3	2	4	28
23.	Ibrahim M.S	4	3	3	3	4	3	3	4	3	30
24.	Fafa	4	3	1	2	1	4	3	1	4	23
25.	M. Nur Rochman	4	4	4	4	4	3	3	4	4	34
26.	Mutiara Nur Anisah	4	3	1	3	2	4	3	2	4	26
27.	Nadila Diva A	4	3	4	4	3	3	3	2	4	30
28.	Nafi Maulana R.	4	3	3	2	3	4	3	2	4	28
29.	Ryan Surya Prayoga	4	3	3	4	3	3	4	4	4	32
30.	Supriatin Ono	4	2	1	2	1	4	3	1	4	22
31.	Syadad Hadi A.	4	2	1	2	2	4	3	1	4	23
32.	Wanda A.D	4	3	3	4	3	3	3	4	4	31
33.	Winda Calsa A.	4	3	3	3	3	3	3	2	4	28
34.	Wisnu S.A	4	3	3	4	4	3	4	4	3	32
35.	Yuni Fadilah	4	3	3	3	3	4	3	2	4	29
36.	Zahra Ayu	4	4	4	4	4	4	4	2	4	34

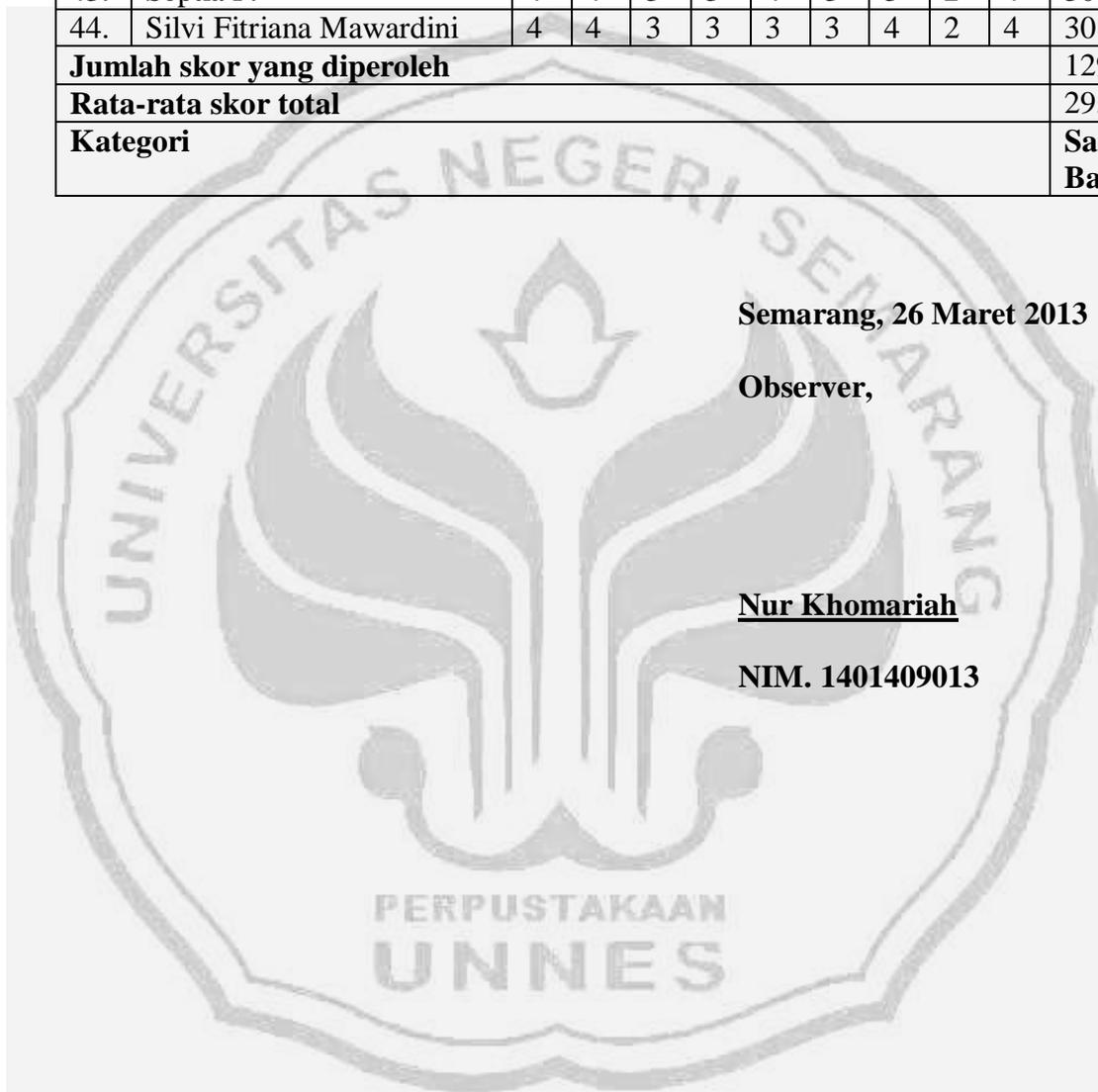
37.	Mutiara Agustin	4	3	1	2	3	4	4	2	4	27
38.	Nida Tahara S.	4	3	3	4	3	4	3	2	4	30
39.	Kharisma Mega P.	4	4	2	2	3	3	3	4	4	29
40.	Kharisma Sharon F.	4	4	4	4	4	3	3	4	4	34
41.	Sih Restu N.	4	3	3	4	3	3	3	2	4	29
42.	Cika Rizky P.	4	4	3	3	3	4	4	2	4	31
43.	Septia F.	4	4	3	3	4	3	3	2	4	30
44.	Silvi Fitriana Mawardini	4	4	3	3	3	3	4	2	4	30
<b>Jumlah skor yang diperoleh</b>											1292
<b>Rata-rata skor total</b>											29,36
<b>Kategori</b>											<b>Sangat Baik</b>

Semarang, 26 Maret 2013

Observer,

Nur Khomariah

NIM. 1401409013





**Data Hasil Belajar**

**Kognitif Siswa**

## Lampiran 21

## Hasil Belajar Siswa Siklus 1

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Annisa Armaynda	55	Tidak Tuntas
2.	Havid Zaki N.A	35	Tidak Tuntas
3.	Nofri Arif W.	90	Tuntas
4.	Sulthan M.S	80	Tuntas
5.	Ajeng Deva L.	35	Tidak Tuntas
6.	Aji Bayu L.M	70	Tuntas
7.	Alfian A.	50	Tidak Tuntas
8.	Andini Ari Wardani	80	Tuntas
9.	Anita Putri C.	70	Tuntas
10.	Ardi F.	50	Tidak Tuntas
11.	Atina N.V	80	Tuntas
12.	Bentrik Maulida L.	45	Tidak Tuntas
13.	Dina Mariana	80	Tuntas
14.	Dwi Meira Sari	40	Tidak Tuntas
15.	Dwi Sinta	65	Tuntas
16.	Fadhil	75	Tuntas
17.	Fanreza Diva R.M	95	Tuntas
18.	Febi Angelia	80	Tuntas
19.	Febrian F.	40	Tidak Tuntas
20.	Febrina Rizki Ananda	50	Tidak Tuntas
21.	Fevril C.A	45	Tidak Tuntas
22.	Ghestika N.I	50	Tidak Tuntas
23.	Ibrahim M.S	85	Tuntas
24.	Fafa	75	Tuntas
25.	M. Nur Rochman	90	Tuntas
26.	Mutiara Nur Anisah	50	Tidak Tuntas
27.	Nadila Diva A	50	Tidak Tuntas
28.	Nafi Maulana R.	55	Tidak Tuntas
29.	Ryan Surya Prayoga	80	Tuntas
30.	Supriatin Ono	30	Tidak Tuntas
31.	Syadad Hadi A.	35	Tidak Tuntas
32.	Wanda A.D	90	Tuntas
33.	Winda Calsa A.	30	Tidak Tuntas
34.	Wisnu S.A	90	Tuntas
35.	Yuni Fadilah	50	Tidak Tuntas
36.	Zahra Ayu	90	Tuntas
37.	Mutiara Agustin	85	Tuntas
38.	Nida Tahara S.	40	Tidak Tuntas
39.	Kharisma Mega P.	50	Tidak Tuntas

40.	Kharisma Sharon F.	75	Tuntas
41.	Sih Restu N.	55	Tidak Tuntas
42.	Cika Rizky P.	70	Tuntas
43.	Septia F.	75	Tuntas
44.	Silvi Fitriana Mawardini	20	Tidak Tuntas
<b>Nilai Tertinggi</b>			<b>95</b>
<b>Nilai Terendah</b>			<b>20</b>
<b>Jumlah</b>			<b>2730</b>
<b>Rata-rata kelas</b>			<b>62,04</b>
<b>Presentase ketuntasan klasikal</b>			<b>54,54%</b>

Semarang, 5 Maret 2013

Peneliti,

Siti Muryani

NIM 1401409115

PERPUSTAKAAN  
UNNES

## Lampiran 22

## Hasil Belajar Siswa Siklus 2

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Annisa Armaynda	65	Tuntas
2.	Havid Zaki N.A	65	Tuntas
3.	Nofri Arif W.	75	Tuntas
4.	Sulthan M.S	75	Tuntas
5.	Ajeng Deva L.	55	Tidak Tuntas
6.	Aji Bayu L.M	95	Tuntas
7.	Alfian A.	65	Tuntas
8.	Andini Ari Wardani	95	Tuntas
9.	Anita Putri C.	65	Tuntas
10.	Ardi F.	60	Tidak Tuntas
11.	Atina N.V	50	Tuntas
12.	Bentrik Maulida L.	50	Tidak Tuntas
13.	Dina Mariana	60	Tuntas
14.	Dwi Meira Sari	50	Tidak Tuntas
15.	Dwi Sinta	70	Tuntas
16.	Fadhil	75	Tuntas
17.	Fanreza Diva R.M	75	Tuntas
18.	Febi Angelia	95	Tuntas
19.	Febrian F.	50	Tidak Tuntas
20.	Febrina Rizki Ananda	65	Tuntas
21.	Fevril C.A	55	Tidak Tuntas
22.	Ghestika N.I	75	Tuntas
23.	Ibrahim M.S	85	Tuntas
24.	Fafa	55	Tuntas
25.	M. Nur Rochman	90	Tuntas
26.	Mutiara Nur Anisah	90	Tuntas
27.	Nadila Diva A	65	Tuntas
28.	Nafi Maulana R.	65	Tuntas
29.	Ryan Surya Prayoga	85	Tuntas
30.	Supriatin Ono	55	Tidak Tuntas
31.	Syadad Hadi A.	60	Tidak Tuntas
32.	Wanda A.D	65	Tuntas
33.	Winda Calsa A.	70	Tuntas
34.	Wisnu S.A	75	Tuntas
35.	Yuni Fadilah	60	Tidak Tuntas
36.	Zahra Ayu	95	Tuntas
37.	Mutiara Agustin	65	Tuntas
38.	Nida Tahara S.	70	Tuntas
39.	Kharisma Mega P.	55	Tidak Tuntas

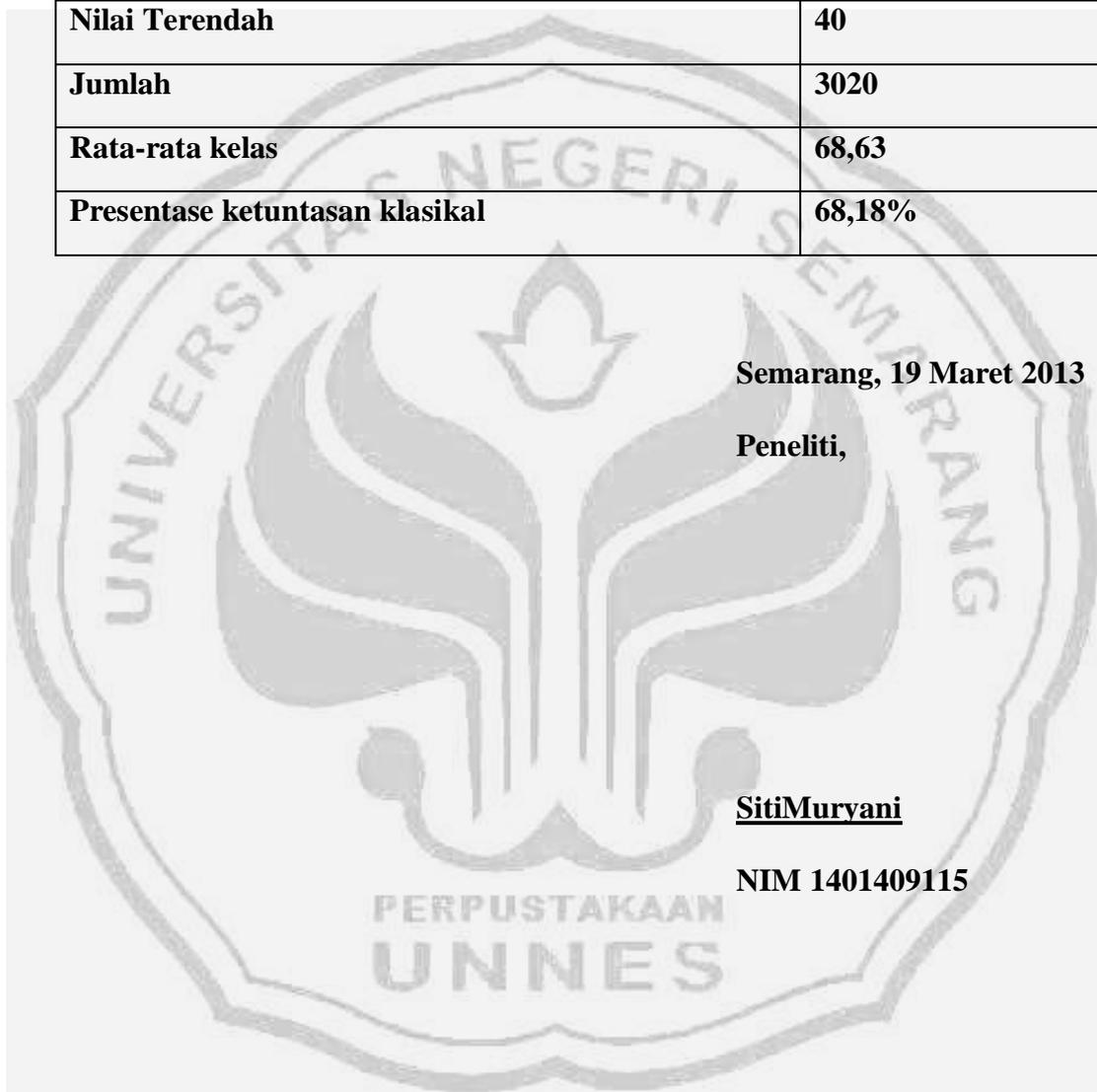
40.	Kharisma Sharon F.	80	Tuntas
41.	Sih Restu N.	50	Tidak Tuntas
42.	Cika Rizky P.	70	Tuntas
43.	Septia F.	90	Tuntas
44.	Silvi Fitriana Mawardini	40	Tidak Tuntas
<b>Nilai Tertinggi</b>			<b>95</b>
<b>Nilai Terendah</b>			<b>40</b>
<b>Jumlah</b>			<b>3020</b>
<b>Rata-rata kelas</b>			<b>68,63</b>
<b>Presentase ketuntasan klasikal</b>			<b>68,18%</b>

Semarang, 19 Maret 2013

Peneliti,

SitiMurvani

NIM 1401409115



## Lampiran 23

## Hasil Belajar Siswa Siklus 3

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Annisa Armaynda	75	Tuntas
2.	Havid Zaki N.A	65	Tuntas
3.	Nofri Arif W.	80	Tuntas
4.	Sulthan M.S	75	Tuntas
5.	Ajeng Deva L.	60	Tidak Tuntas
6.	Aji Bayu L.M	90	Tuntas
7.	Alfian A.	65	Tuntas
8.	Andini Ari Wardani	90	Tuntas
9.	Anita Putri C.	65	Tuntas
10.	Ardi F.	90	Tuntas
11.	Atina N.V	70	Tuntas
12.	Bentrik Maulida L.	85	Tuntas
13.	Dina Mariana	75	Tuntas
14.	Dwi Meira Sari	85	Tuntas
15.	Dwi Sinta	80	Tuntas
16.	Fadhil	85	Tuntas
17.	Fanreza Diva R.M	85	Tuntas
18.	Febi Angelia	85	Tuntas
19.	Febrian F.	60	Tidak Tuntas
20.	Febrina Rizki Ananda	80	Tuntas
21.	Fevril C.A	95	Tuntas
22.	Ghestika N.I	90	Tuntas
23.	Ibrahim M.S	90	Tuntas
24.	Fafa	70	Tuntas
25.	M. Nur Rochman	95	Tuntas
26.	Mutiara Nur Anisah	85	Tuntas
27.	Nadila Diva A	70	Tuntas
28.	Nafi Maulana R.	65	Tuntas
29.	Ryan Surya Prayoga	85	Tuntas
30.	Supriatin Ono	60	Tidak Tuntas
31.	Syadad Hadi A.	65	Tuntas
32.	Wanda A.D	90	Tuntas
33.	Winda Calsa A.	55	Tidak Tuntas
34.	Wisnu S.A	80	Tuntas
35.	Yuni Fadilah	80	Tuntas
36.	Zahra Ayu	95	Tuntas
37.	Mutiara Agustin	70	Tuntas
38.	Nida Tahara S.	50	Tidak Tuntas
39.	Kharisma Mega P.	60	Tidak Tuntas

40.	Kharisma Sharon F.	90	Tuntas
41.	Sih Restu N.	70	Tuntas
42.	Cika Rizky P.	60	Tidak Tuntas
43.	Septia F.	85	Tuntas
44.	Silvi Fitriana Mawardini	50	Tidak Tuntas
<b>Nilai Tertinggi</b>			<b>95</b>
<b>Nilai Terendah</b>			<b>50</b>
<b>Jumlah</b>			<b>3350</b>
<b>Rata-rata kelas</b>			<b>76,15</b>
<b>Presentase ketuntasan klasikal</b>			<b>81,81%</b>

Semarang, 26 Maret 2013

Peneliti,

Siti Muryani

NIM 1401409115

PERPUSTAKAAN  
UNNES



**Data Hasil Belajar**

**Afektif Siswa**

## Lampiran 24

## Hasil Belajar Ranah Afektif Siklus 1

No.	Nilai Karakter	Indikator	Keterangan	
			Tampak	Tidak Tampak
1.	Kreatif	Siswa membuat produk kreatif sebagai hasil dari pencerminan hasil pemahaman materi yang telah disampaikan.	40	4
2.	Disiplin	Siswa mematuhi peraturan yang diberikan guru selama pembelajaran	38	6
3.	Tanggung jawab	Siswa melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab, semua tugas diselesaikan dengan baik dan tepat waktu	20	24
4.	Percaya diri	Mengerjakan soal evaluasi dengan kemampuan sendiri tanpa meminta bantuan dari teman	29	15
5.	Cinta Tanah Air	Menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar selama pembelajaran berlangsung.	10	34

## Lampiran 25

## Hasil Belajar Ranah Afektif Siklus 3

No.	Nilai Karakter	Indikator	Keterangan	
			Tampak	Tidak Tampak
1.	Kreatif	Siswa membuat produk kreatif sebagai hasil dari pencerminan hasil pemahaman materi yang telah disampaikan.	42	2
2.	Disiplin	Siswa mematuhi peraturan yang diberikan guru selama pembelajaran	40	4
3.	Tanggung jawab	Siswa melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab, semua tugas diselesaikan dengan baik dan tepat waktu	30	14
4.	Percaya diri	Mengerjakan soal evaluasi dengan kemampuan sendiri tanpa meminta bantuan dari teman	40	4
5.	Cinta Tanah Air	Menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar selama pembelajaran berlangsung.	30	14



**Surat Permohonan Ijin  
Penelitian**

## Lampiran 26



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Gedung Gd A2 Lt. , Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229  
Telepon: 024-8508019  
Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel:

No. : 1249/MS.7.1.1/PP/2013  
Lamp : .....  
Hal : Ijin Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala SDN Karanganyar 01 Semarang  
di Semarang

Dengan Hormat,

Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : SITI MURYANI  
NIM : 1401409115  
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Topik : Penerapan Strategi Kreatif-Produktif dengan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS Siswa Kelas V SDN Karanganyar 01 Kota Semarang

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Semarang, 08 Maret 2013

Dekan,

*Hardjono*  
Drs. Hardjono, M.Pd.  
NIP. 195108011979031007





**Surat Keterangan  
Pelaksanaan Penelitian  
di SD**

## Lampiran 27



**PEMERINTAH KOTA SEMARANG**  
**UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN TUGU**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI KARANGANYAR 01**



Alamat : Jl. Raya Walisongo Km 12 Tugu Telp.(024) 8665037 Semarang

**SURAT KETERANGAN**

No : A2D/313/IV/2013

Kepala SDN Karanganyar 01 Kota Semarang menerangkan bahwa :

Nama : Siti Muryani  
 NIM : 1401409115  
 Pekerjaan : Mahasiswa UNNES  
 Jurusan : PGSD  
 Judul Penelitian : Penerapan Strategi Kreatif-Produktif dengan Media *Audio Visual* untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS Siswa Kelas V SDN Karanganyar 01 Kota Semarang.

Mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian tindakan kelas dan berkolaborasi dengan guru kelas V SDN Karanganyar 01 Kota Semarang pada tanggal 5 Maret, 16 Maret, dan 22 Maret 2013 guna penyusunan skripsi.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan seperlunya.

Semarang, 23 Mei 2013





# **Foto-foto Penelitian**

## Lampiran 28

## FOTO-FOTO PENELITIAN

## SIKLUS 1



Guru melaksanakan pengkondisian kelas



Guru melaksanakan aprepsi dan Tahap Orientasi



Guru menggunakan media *audio visual* dalam pembelajaran



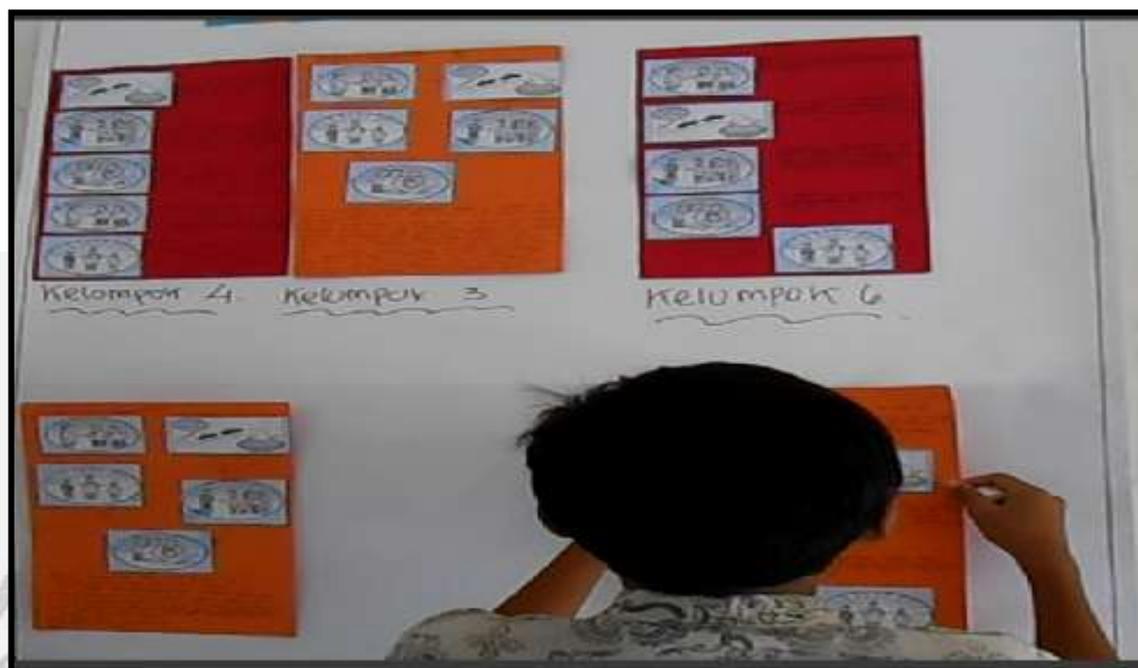
Siswa sedang berdiskusi dalam menghasilkan produk kreatif

**FOTO-FOTO PENELITIAN****SIKLUS 2**

Tahap Interpretasi (menyajikan hasil karya produk kreatif)



Guru memberikan penguatan kepada siswa



Tahap Re-kreasi (memajang hasil karya produk kreatif)



Siswa memperhatikan tayangan media *audio visual*

**FOTO-FOTO PENELITIAN**

**SIKLUS 3**



Siswa saling bekerjasama dalam membuat produk kreatif



Guru membimbing kelompok yang mengalami kesulitan



Siswa mengerjakan soal evaluasi (Tahap Evaluasi)



Guru menutup pelajaran